

Strengthening Corporate Capabilities For Performance Excellence



2021



**Strengthening Corporate Capabilities
For Performance Excellence**



2021

Strengthening Corporate Capabilities for Performance Excellence

PT Pupuk Indonesia Utilitas berkomitmen meningkatkan nilai perusahaan dan terus melakukan pembentahan sistem pada semua aspek korporasi seperti aspek manajemen mutu, tata kelola Perusahaan dan membangun kekuatan internal dan industrial demi keberlangsungan dan keberlanjutan aktivitas operasional Perusahaan. PI Utilitas berkomitmen memastikan implementasi ISO 9001:2015 diterapkan dengan baik untuk menjaga proses manajemen mutu secara optimal.

PT Pupuk Indonesia Utilitas is committed to increasing the value of the company and continues to perform system improvements in all corporate aspects such as aspects of quality management, corporate governance and building internal and industrial strengths for the continuity and sustainability of the Company's operational activities. PI Utilitas is committed to ensuring the implementation of ISO 9001:2015 is applied properly to maintain optimal quality management processes.

Daftar Isi

Table of Content

Kesinambungan Tema Theme Continuity	6-7
Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview	8-10
Informasi Harga Saham Stock Price Information	11
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konservasi Information Regarding Bonds, Sukuk, and Conservation Bonds	
Peristiwa Penting Important Events	12
Penghargaan dan Sertifikasi di 2021 Awards and Certifications in 2021	13
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	15-21
Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report	22-27
Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan Accountability for Annual Report	28-29

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company Identity	31
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	32
Jejak Langkah Milestones	33
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Company Vision, Mission and Values	34
Kegiatan Usaha Business Sector	35
Struktur Organisasi Organizational Structure	36-37
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	38-40
Profil Direksi Board of Directors Profile	41-42
Statistik dan Pengembangan Karyawan Employee Statistics and Development	43-48
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	49
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	50
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Listing of Shares	50
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	51
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	51
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	52

Informasi Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Information on Subsidiaries and Branch Offices or Representative Offices	53
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	53
Wilayah Operasional Operational Area	54

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Bisnis Business Overview	56-57
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	57
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description of the Company's Financial Performance	60
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Level of Receivable Collectibility	74
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	79
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Goods Investment	
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment	
Perbandingan antara Target pada Awal Tahun 2018 dengan Hasil yang Dicapai, dan Proyeksi Tahun Depan Comparison between Targets in Early 2018 with Achieved Results, and Projection for Next Year	83
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountants' Report Date	86
Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan Description of the Company's Business Prospects	87
Uraian tentang Aspek Pemasaran Description of Marketing Aspect	88
Uraian Mengenai Kebijakan Dividen Description of Dividend Policy	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Employees and/or Management	89
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	89
Informasi Material Lainnya Information on Other Materials	90
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	91



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	93
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	94-95
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	101
Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment Result of the Implementation of Corporate Governance	56-57
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	102-119
Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	120-124
Komisaris Independen Independent Commissioner	124
Uraian Direksi Description of the Board of Directors	125-132
Rapat dan Kebijakan Rapat Meetings and Meeting Policies	132
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	137
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors	140
Komite Audit Audit Committee	140
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	146
Komite GCG dan Pemantau Manajemen Resiko GCG and Risk Management Monitoring Committee	146
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	152
Satuan Pengawasan Intern (Unit Audit Internal) Internal Audit Unit	156
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	163
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	164
Akuntan Publik Public Accountant	171
Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif Important Cases being Faced by the Company and Administrative Sanctions	172
Kode Etik Code of Ethics	173

Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	174
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Corporate Governance Guideline	174

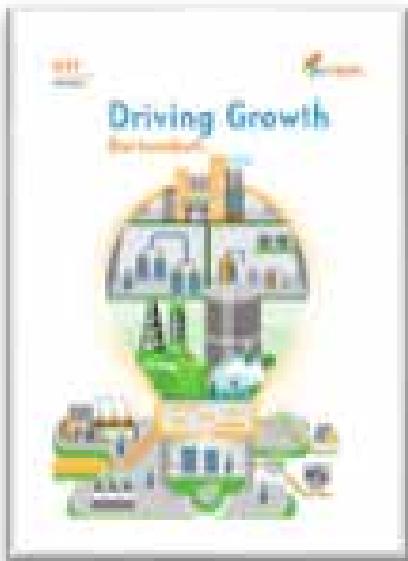


TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Penerapan Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies	176
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Corporate Social Responsibility Regarding Human Rights	177
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Wajar Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operation	179
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Regarding the Environment	181
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja Corporate Social Responsibility Regarding Employment, Occupational Health and Safety	185
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Pelanggan Corporate Social Responsibility Regarding Products and Customers	190
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Regarding Social and Community Development	191



Kesinambungan Tema Theme Continuity

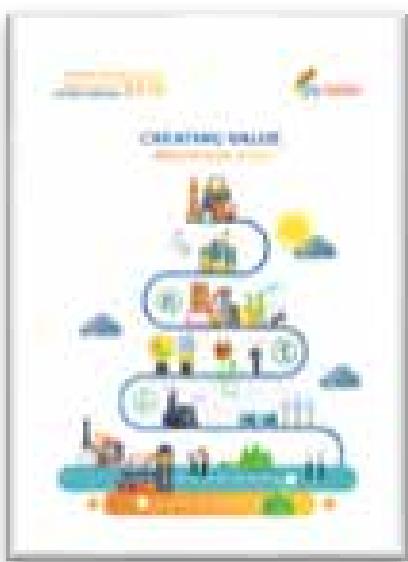


Bertumbuh

Driving Growth

Kami mulai melangkah. Tantangan yang kami hadapi merupakan bagian dari perjalanan kami untuk berani bertumbuh dengan memanfaatkan semua peluang yang ada. Kami mulai mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk meraih kesempatan ini. Sebuah kesempatan untuk mendukung ketahanan pangan Nusantara melalui Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero).

We are starting to take a step forward. The challenges that we face are part of our journey to grow by taking advantage of the existing opportunities. We began to prepare capable human capital as an opportunity to support Indonesia's food security through a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).



Penciptaan Nilai

Creating Value

PI Utilitas menyelesaikan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), membuat rencana peningkatan kinerja, operasional, serta produksi untuk mendukung sinergi dalam Pupuk Indonesia Group. Capaian ini merupakan penambahan nilai yang signifikan dalam rangka menciptakan nilai yang lebih kepada pemangku kepentingan, khususnya untuk mendukung keberlanjutan Pupuk Indonesia Group. Nilai yang telah tercipta diharapkan dapat menjadi dasar bagi kegiatan operasional PI Utilitas untuk meningkatkan produksi dan memperluas wilayah operasi.

PI Utilitas has finished the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project, planning to improve performance, operational, and production to support the synergy within Pupuk Indonesia Group. This achievement is a significant added value in order to create value for the stakeholders, especially to support the sustainability of Pupuk Indonesia Group. The created value is expected to be the guidelines of PI Utilitas operation in increasing production and expand its operation area.



Growing and Sustain

PT Pupuk Indonesia Utilitas meyakini perusahaan yang baik dan memiliki visi berkelanjutan yang mampu memberi manfaat dan menjalin hubungan baik selain dengan pemangku kepentingan juga dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Semangat dan upaya PIE dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dan berkembang di tahun 2019. Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) sdh mulai dijalankan dan dioptimalkan serta Kinerja PIE di tahun 2018 senantiasa mendorong untuk terus unggul dalam persaingan usaha tanpa melupakan tanggung jawabnya sebagai korporasi yang tumbuh di tengah publik. Dengan mengedepankan prinsip penerapan bisnis yang tetap memerhatikan lingkungan, PIE yakin akan mampu terus tumbuh menjadi korporasi yang berkelanjutan dan berintegritas tinggi.

PT Pupuk Indonesia Utilitas believes in a good company and has a sustainable vision that is able to provide benefits and establish good relationships apart from the stakeholders as well as by paying attention to the surrounding environment. PIE's enthusiasm and efforts in carrying out its responsibilities as a company that continues to grow and develop in 2019. The Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project has started and been optimized with PIE's performance in 2018 always encourages it to keep excelling in business competition without forgetting its responsibilities as a corporation that grows amid the public. By prioritizing the principle of implementing a business that still pays attention to the environment, PIE believes that it will be able to continue to grow into a sustainable corporation with high integrity.



Delivering Values

Dalam memberikan jasa PT Pupuk Indonesia Utilitas memerhatikan sedemikian rupa sehingga memberikan nilai maksimum kepada pelanggan yang menggunakannya. Hal tersebut dapat terlihat dari capaian Pupuk Indonesia (Persero) berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2015 di tahun 2020 terkait Manajemen Mutu. Capaian ini merupakan penambahan nilai yang signifikan dalam rangka memberikan nilai yang lebih kepada pemangku kepentingan, khususnya untuk mendukung keberlanjutan Pupuk Indonesia Group. In providing services, PT Pupuk Indonesia Utilitas pays attention in such a way as to provide maximum value to customers who use it. This can be seen from the achievement of Pupuk Indonesia (Persero) in achieving ISO 9001:2015 certification in 2020 regarding Quality Management. This achievement is a significant addition of value to provide more value to stakeholders, especially to support the sustainability of Pupuk Indonesia Group.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Overview of Important Financial Data

Laporan Hasil Usaha Perusahaan

Company Operating Results Report

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Usaha	757,088,401	936,341,481	858,630,562	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(507,184,767)	(641,185,448)	(559,485,959)	Cost of Revenue
Laba Bruto	249,903,634	295,156,033	299,144,603	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	113,851,024	128,214,165	151,825,564	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	86,146,845	89,330,585	110,184,656	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	27,704,179	38,883,580	41,640,908	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif	114,761,632	127,445,399	150,021,828	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Profit (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	86,720,942	88,882,667	109,029,065	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	28,040,690	38,562,732	40,992,763	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham	325,289	366,326	433,787	Profit (Loss) per Share

Laporan Posisi Keuangan

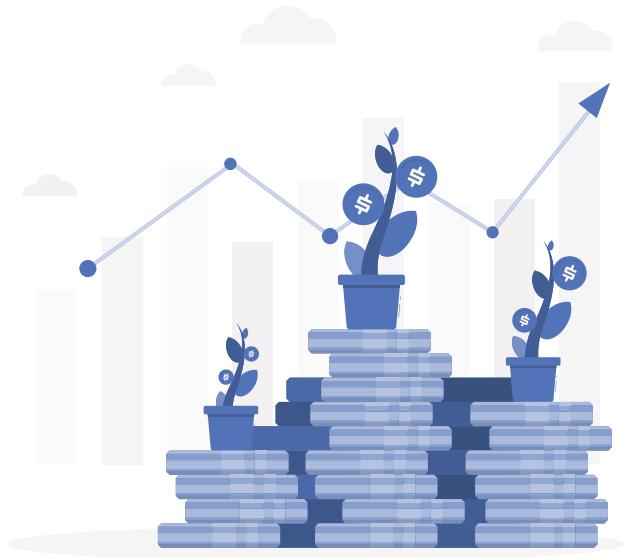
Statement of Financial Position

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	475,472,291	461,678,002	424,379,250	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,176,314,546	1,190,645,428	1,183,570,450	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,651,786,837	1,652,323,429	1,607,949,700	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	247,549,126	212,514,082	207,436,155	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	528,934,831	624,094,075	667,096,863	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	776,483,957	836,608,157	874,533,018	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	875,302,880	815,715,272	733,416,682	Total Equity
Modal Kerja Bersih	227,923,164	249,163,919	216,943,095	Net Working Capital

**Rasio Keuangan**
Financial Ratio

Uraian	Satuan	2021	2020	2019	Unit	Description
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (ROI)	%	16.45	16.85	20.10	%	Ratio of Profit (Loss) to Total Assets (ROI)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	%	20.08	27.80	27.34	%	Ratio of Profit (Loss) to Total Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Operating Margin	%	15.04	-	17.68	%	Ratio of Profit (Loss) to Income Operating Margin
Rasio Kas	Kali	135.83	157.94	133.18	Times	Cash Ratio
Rasio Lancar	Kali	192.07	222.43	203.62	Times	Current Ratio
Periode Kolektabilitas	Hari	52	30	34	Day	Collectibility Ratio
Perputaran Persediaan (ITO)	Hari	5	10	9	Day	Inventory Turnover (ITO)
Perputaran Total Aset (TATO)	%	47.09	58.24	55.18	%	Total Asset Turnover (TATO)
Total Modal Sendiri Terhadap Aset	%	23.13	31.76	39.94	%	Total Own Capital Against Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	%	88.71	102.56	119.2	%	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	%	37.53	50.63	54.39	%	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	%	60.43	76.51	90.96	%	Ratio of Long-Term Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Aset	%	47.01	37.77	41.49	%	Ratio of Long-Term Liabilities to Assets





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Overview

Nilai Kurs pada Akhir Tahun Buku
Exchange Rate at the End of the Financial Year



Rata-Rata Nilai Kurs Rupiah terhadap Dollar
Average Rate





Informasi Harga Saham

PT Pupuk Indonesia Utilitas pada tahun 2021 belum mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun. Perusahaan tidak menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham dalam laporan tahunan ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penerbitan saham maupun penghentian sementara perdagangan saham.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konservasi

Sampai dengan 31 Desember 2021, PT Pupuk Indonesia Utilitas tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, yang meliputi jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

Stock Price Information

PT Pupuk Indonesia Utilitas in 2021 has not listed its shares in any capital market. The company does not provide stock price information in the form of tables and graphs covering the number of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest and closing share prices based on price, share trading volume in this annual report. In this regard, the company did not take any corporate actions related to the issuance of shares or the temporary suspension of share trading.

Information Regarding Bonds, Sukuk, and Conservation Bonds

As of 31 December 2021, PT Pupuk Indonesia Utilitas does not issue bonds/sukuk/convertible bonds, which includes the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rate/yield, maturity date and rating of bonds/sukuk, so this report does not present that information.





Peristiwa Penting Important Events

05 Februari 2021
February 2021



Penandatanganan nota kesepahaman PI Energi dan Universitas Gadjah Mada (UGM)

Signing of a Memorandum of Understanding between PI Energi and Universitas Gadjah Mada (UGM)

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Energi, Agus Subekti, melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM), MoU ini terkait program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

The President Director of PT Pupuk Indonesia Energi, Agus Subekti, signed the Memorandum of Understanding (MoU) with the Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada (UGM), this MoU is related to Education, Research and Community Service Programs.

1 Desember 2021
December 2021



Rebranding PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas

Rebranding PT Pupuk Indonesia Energi to become PT Pupuk Indonesia Utilitas

PT Pupuk Indonesia Energi melakukan rebranding menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas, rebranding ini juga terkait dengan transformasi bisnis kegiatan usaha, perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan. PI Utilitas mengukuhkan posisi perusahaan sebagai One Stop Utility Provider dalam Pupuk Indonesia Grup.

PT Pupuk Indonesia Energi rebranding to become PT Pupuk Indonesia Utilitas, this rebranding is also related to the business transformation of business activities, changes to the Memorandum of Association/ Articles of Association (AD/ART). PI Utilitas confirmed the Company's position as a One Stop Utility Provider in the Pupuk Indonesia Group.



Penghargaan dan Sertifikasi di 2021

Awards and Certification in 2021



Par Excellence
Gugus QCC WARNING
pada
ICQCC (International Convention on Quality Control Circle) - Hyderabad, India 2021



Par Excellence
Gugus QCC Cogen
pada
ICQCC (International Convention on Quality Control Circle) - Hyderabad, India 2021



"Three Stars"
Gugus QCC Energize
pada
APQO IC (Asia-Pacific Quality Organization International Conference) - Australia 2021



Sertifikasi:
ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan



"Three Stars"
Gugus QCI Tarik Sis
pada
APQO IC (Asia-Pacific Quality Organization International Conference) - Australia 2021



"Platinum"
Gugus QCC Cogen
pada
Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021



"Gold"
Gugus QCC Energize
pada
Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021



Sertifikasi:
ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan



"Two Stars"
Gugus Safevior
pada
Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health 2021



"Good"
Gugus Energize
pada
PIQI (Pupuk Indonesia Quality Innovation) 2021



"Good"
Gugus Cogen
pada
PIQI (Pupuk Indonesia Quality Innovation) 2021



Certifications:
ISO 37001: 2016 - Anti-Bribery Management



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



“

Beroperasinya Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dapat mendukung penyediaan energi PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun entitas anaknya.

The operation of the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) and PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) can support the supply of energy for PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries.

”

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Tahun 2021 menjadi tahun ke dua bagi kami dalam menjalani tantangan akibat pandemi COVID-19 yang membuat proses bisnis mengalami hambatan yang cukup signifikan. PI Utilitas yang bergerak dalam bidang penyediaan energi harus dapat mempertahankan kinerja baik dalam bidang industri, pembangunan maupun perdagangan. Komitmen untuk terus berproduksi dan menyuplai energi membuat kami tidak gentar untuk semakin memperbaiki agar utilitas yang diberikan optimal.

PI Utilitas masih menjalankan operasional dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan dan mematuhi kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali. Namun kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, PT Pupuk Indonesia Utilitas dapat menghadapi tantangan di tahun 2021 dengan baik. Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan hasil pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dear respected stakeholders,
2021 will be the second year for us to face challenges due to the COVID-19 pandemic which has made our business processes experience significant obstacles. PI Utilitas which are engaged in the energy supply field must be able to maintain good performance in the fields of industry, development, as well as trade. The commitment to continue producing and supplying energy makes us unafraid to further improve so that the utility we provide is optimal.

PI Utilitas is still running operations by prioritizing health protocols and complying with government policies related to the Implementation of the Java-Bali Community Activity Restrictions (PPKM). However, we thank God Almighty for His blessings and gifts, PT Pupuk Indonesia Utilitas can face the challenges of 2021 well. Through this Annual Report, the Board of Commissioners will convey the results of supervision over the management of the Company by the Board of Directors and management.



Tinjauan Ekonomi Makro di Indonesia

Kondisi perekonomian di Indonesia pada tahun 2021 telah masuk pada fase pemulihan, meskipun masih dalam masa pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi global yang terjadi sepanjang semester I-2021 juga mendorong perbaikan ekonomi domestik serta menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara *spasial*, seluruh wilayah di Indonesia telah mengalami perbaikan dengan kontributor perekonomian tertinggi di mulai dari Pulau Jawa, diikuti Kalimantan dan Sumatera serta Bali dan Nusa Tenggara. Dampak yang dirasakan pada hampir seluruh sektor usaha yang mempengaruhi kehidupan manusia telah perlahan menunjukkan eksistensinya, dan masyarakat dalam masa transisi untuk membangkitkan kondisi ekonomi.

Perekonomian global pada tahun 2021 dihadapkan pada berbagai tantangan. Di mulai dari kenaikan harga energi, disrupti *supply chain*, krisis Evergrande China, hingga berbagai risiko yang mempengaruhi arus modal Indonesia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami depresiasi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

Kepercayaan masyarakat telah kembali dan memulai aktivitas ekonomi agar pertumbuhan ekonomi tetap positif. Mendukung hal tersebut, pemerintah juga telah menetapkan Program Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2021 tumbuh sebesar 7,07%, merupakan yang tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Hal ini telah mencatatkan rekor pertumbuhan triwulan tertinggi sejak krisis Subprime Mortgage, bahkan lebih tinggi dari negara *peers*.

Tinjauan Sektor Industri Energi Listrik di Indonesia

Sektor industri listrik juga terkena dampak akibat adanya pandemi COVID-19. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2021 sektor energi listrik mengalami pertumbuhan. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan bahwa pada tahun 2021 terdapat penambahan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 1.901,74 MW, penambahan transmisi sepanjang 3.820,61

Overview of Macroeconomics in Indonesia

The economic condition in Indonesia in 2021 has entered the recovery phase, although it is still during the COVID-19 pandemic. The global economic recovery that occurred during the first semester of 2021 also boosted the improvement of the domestic economy and supported the resilience of Indonesia's external sector. Spatially, all regions in Indonesia have experienced improvements with the highest economic contributors starting from Java, followed by Kalimantan and Sumatra as well as Bali and Nusa Tenggara. The impact felt on almost all business sectors that affect human life has slowly shown its existence, and society is in a transition period to revive economic conditions.

The global economy in 2021 is faced with various challenges. Starting from the increase in energy prices, supply chain disruption, the Evergrande China crisis, to various risks that affect Indonesia's capital flows. On the other hand, Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth depreciation of 2.07 percent.

Public confidence has returned and started economic activity so that economic growth remains positive. To support this, the government has also established the COVID-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN). Indonesia's economic growth in Quarter II-2021 grew by 7.07%, which is the highest in the last 16 years. This matter has recorded the highest quarterly growth since the Subprime Mortgage crisis, even higher than peer countries.

Overview of Electrical Energy Industry Sector in Indonesia

The electricity industry sector has also been affected by the COVID-19 pandemic. Unlike the previous year, in 2021 the electrical energy sector will experience growth. The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated that in 2021 there will be an additional power generation capacity of 1,901.74 MW, an additional 3,820.61 kms of transmission, an addition of 7,731 MVA substations,



kms, penambahan Gardu Induk sebesar 7.731 MVA, penambahan jaringan distribusi sepanjang 14.480,1 kms dan gardu distribusi sebesar 2.775,42 MVA.

Produksi gas bumi terus mengalami penurunan, namun di sisi lain terdapat *trend* kenaikan harga gas yang merupakan tantangan bagi sektor industri secara keseluruhan, termasuk bagi industri pupuk nasional. Sementara itu konsumsi listrik masyarakat Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pandemi COVID-19 menyebabkan menurunnya permintaan listrik atau pertumbuhan listrik minus pada 2020. Pada tahun 2021 sudah mulai membaik, dan pertumbuhannya menjadi positif yaitu 5,78 persen.

PI Utilitas berkomitmen untuk terus menyuplai energi yang dibutuhkan seluruh Anak Perusahaan yang bernaung di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero). Beroperasinya Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dapat mendukung penyediaan energi PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun entitas anaknya.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah menilai kinerja Direksi, bahwa sepanjang tahun 2021 Direksi telah mengikuti semua arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris. Di tengah kondisi dan adanya pembatasan akibat pandemi, Direksi telah menunjukkan bahwa situasi tersebut dapat dikendalikan dengan baik dan Direksi juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya hingga mencapai hasil kinerja yang cukup positif pada tahun ini. Selama pandemi pada tahun ini Direksi juga telah mengimplementasikan kebijakan dan strategi untuk memulihkan kondisi internal maupun eksternal.

Tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) telah dilaksanakan oleh Direksi bersama dengan setiap fungsi. Prinsip-prinsip GCG senantiasa diterapkan, secara berkala diawasi dan dievaluasi. Mengusahakan pencapaian target kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, maupun strategi dalam mengelola perusahaan telah diupayakan oleh Direksi dengan semaksimal mungkin.

an additional 14,480.1 kms distribution network, and distribution substations of 2,775.42 MVA.

Natural gas production continues to decline, but on the other hand there is an upward trend in gas prices which is a challenge for the industrial sector as a whole, including the national fertilizer industry. Meanwhile, the Indonesian people's electricity consumption in 2021 will increase compared to the previous year. The COVID-19 pandemic has caused a decline in electricity demand or minus electricity growth in 2020. In 2021 it has started to improve, and its growth is positive which is 5.78 percent.

PI Utilitas is committed to continuously supplying the energy needed by all subsidiaries under the PT Pupuk Indonesia (Persero) business group. The operation of the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) and PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) can support the supply of energy for PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries.

Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors, that throughout 2021 the Board of Directors has followed all directions and recommendations of the Board of Commissioners. In the midst of conditions and restrictions due to the pandemic, the Board of Directors has shown that the situation can be well controlled, and the Board of Directors has also carried out its duties and responsibilities to achieve a quite positive performance results this year. During this year's pandemic, the Board of Directors has also implemented policies and strategies to restore internal and external conditions.

Good corporate governance has been implemented by the Board of Directors together with each function. GCG principles continued to be applied, regularly monitored and evaluated. Strive to achieve financial performance targets, customer satisfaction, as well as strategies in managing the company have been pursued by the Board of Directors to the maximum extent.



Komitmen untuk terus menyediakan energi di masa pandemi telah berhasil dilaksanakan oleh Direksi, dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Capaian pada tahun 2021 secara keseluruhan telah memenuhi target. Pendapatan usaha tercatat Rp757,08 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,14% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Produksi energi listrik di tahun 2021 mencapai 290.732,13 MW atau 100,68% dari target. Atas capaian ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinannya hingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan untuk tahun 2021.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Pada tahun 2021, strategi yang dijalankan telah disesuaikan dengan kondisi dan tujuan perusahaan ke depan. PI Utilitas tetap menjalankan produksi energi, dengan beroperasinya Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) selama 24 jam yang pelaksanaannya tetap mematuhi protokol kesehatan. Implementasi strategi diawasi oleh Dewan Komisaris untuk menunjang keberhasilan kinerja perusahaan.

Seiring dengan masa pemulihan akibat pandemi COVID-19, Perusahaan pada tahun 2021 berupaya untuk memperkuat kemampuan korporasi dengan melakukan pemberian sistem semua aspek baik tata Kelola, sistem manajemen mutu, kekuatan internal dan industrial. Hal ini juga sejalan dengan tema Laporan Tahunan ini yaitu “Strengthening Corporate Capabilities for Performance Excellence”. Penguatan kemampuan korporat ini diharapkan mampu menunjang kinerja unggul perusahaan dalam menghadapi masa penuh tantangan, dan bergerak lebih maju pada tahun berikutnya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek bisnis PI Utilitas di tahun-tahun berikutnya telah dipersiapkan dengan baik oleh Direksi dan sejalan dengan pandangan Dewan Komisaris. Tahun 2021 ini merupakan masa pemulihan setelah guncangan akibat pandemi COVID-19, sehingga tahun-tahun berikutnya sektor energi akan kembali pulih dan menemukan peluang kemajuan. Kinerja yang dipertahankan selama masa pandemi membuat produksi PI Utilitas mampu memenuhi kebutuhan energi setiap pelanggannya.

The commitment to continue to provide energy during the pandemic has been successfully implemented by the Board of Directors, while still adhering to the Health protocol. The achievements in 2021 as a whole have met the target. Operating income was recorded at Rp 757.08 billion, a decrease of 19.14% compared to the previous year's revenue. Electrical energy production in 2021 reached 290,732.13 MW or 100.68% of the target. For this achievement, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their leadership to achieve the targets set for 2021.

Supervision of Strategy Implementation

In 2021, the strategy implemented has been adjusted to the conditions and goals of the company going forward. PI Utility continues to run energy production, with the operation of the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) for 24 hours, the implementation of which still adheres to health protocols. The implementation of the strategy is supervised by the Board of Commissioners to support the success of the company's performance.

Along with the recovery period due to the COVID-19 pandemic, the Company in 2021 seeks to strengthen corporate capabilities by revamping all aspects of the system, including governance, quality management systems, internal and industrial strengths. This is also in line with the theme of this Annual Report which is “Strengthening Corporate Capabilities for Performance Excellence”. The strengthening of corporate capabilities is expected to be able to support the company's superior performance in facing challenging times, and moving further forward in the following year.

Outlook on Business Prospects

The business prospects of PI Utilitas in the following years have been well prepared by the Board of Directors and are in line with the views of the Board of Commissioners. The year 2021 is a recovery period after the shocks caused by the COVID-19 pandemic, so that in the following years the energy sector will recover and find opportunities for progress. The performance that was maintained during the pandemic made the production of PI Utilitas able to meet the energy needs of each of its customers.



Rebranding PI Energi menjadi PI Utilitas di akhir tahun 2021 diproyeksikan akan membawa dampak yang positif ke depannya. Perubahan nama ini akan menguatkan posisi Pupuk Indonesia Utilitas sebagai *one stop utility provider*, merupakan klaster utilitas yang didedikasikan dalam menunjang pabrik utilitas (listrik, steam, air dan nitrogen), pabrik urea dan pabrik amoniak. Di sisi lain, PI Utilitas terus berupaya mengembangkan inovasi demi kelancaran produksi dan meningkatkan kualitas teknologi perusahaan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memberikan penilaian bahwa Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan efisien. Sebagai *good corporate citizen*, Perusahaan memastikan bahwa penerapan GCG dilaksanakan di setiap unit. Perbaikan maupun rekomendasi dalam penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik, serta dibahas dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan GCG diwujudkan dalam bentuk transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Untuk mengoptimalkan dan memastikan GCG diterapkan dengan baik oleh seluruh manajemen dan unit kerja, maka dilakukan *assessment* penerapan GCG secara berkala. Pada tahun 2021, hasil *assessment* GCG memperoleh skor 83,87 (Baik) yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG dengan memadai. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan dan memperbaiki tata kelola di seluruh aspek operasional dan bisnis perusahaan secara berkesinambungan.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris atas Penerapan Whistleblowing System

PI Utilitas telah memiliki sistem pengaduan pelanggaran atau whistleblowing system berupa formulir whistleblowing online yang tersedia di website perusahaan. Laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan fraud atau indikasi fraud maupun pelanggaran lainnya wajib dilaporkan baik pegawai maupun seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan whistleblowing system perlu adanya peningkatan agar lebih efektif dan mendukung penerapan GCG semakin optimal.

The rebranding of PI Energi to PI Utilitas at the end of 2021 is projected to have a positive impact in the future. This name change will strengthen Pupuk Indonesia Utilitas' position as a one stop utility provider, a utility cluster dedicated to supporting utility plants (electricity, steam, water, and nitrogen), urea plants and ammonia plants. On the other hand, PI Utilitas continues to develop innovations for the sake of smooth production and improve the quality of the company's technology.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented GCG principles effectively and efficiently. As a good corporate citizen, the Company ensures that the implementation of GCG is carried out in every unit. Improvements and recommendations in the implementation of GCG have been well implemented, as well as discussed in internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of GCG is manifested in the form of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

To optimize and ensure that GCG is implemented properly by all management and work units, a periodic GCG implementation assessment is carried out. In 2021, the results of the GCG assessment obtained a score of 83,87 (Good) which indicates that the Company has implemented GCG adequately. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented and improved governance in all aspects of the company's operations and business on an ongoing basis.

Views and Role of the Board of Commissioners on the Implementation of the Whistleblowing System

PI Utilitas has a whistleblowing system in place in the form of an online whistleblowing form available on the company's website. Reports of complaints of violations, acts of fraud or indications of fraud or other violations must be reported to both employees and all stakeholders. The Board of Commissioners views that the implementation of the whistleblowing system needs improvement to make it more effective and support the implementation of GCG more optimally.



Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan kepada Direksi melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas isu-isu strategis, rencana kerja, dan kinerja perusahaan, kebijakan Direksi atas kepengurusan Perusahaan, dan tindak lanjut atas arahan Dewan Komisaris. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dilakukan sebanyak 12 kali. Dalam mengawasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga berperan langsung dalam pemberian arahan, nasihat, rekomendasi, serta evaluasi secara insidensil.

Penilaian atas Kinerja di bawah Dewan Komisaris

Seluruh komite telah bekerja sesuai dengan peraturan regulator dan hasilnya telah secara memadai untuk membantu tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite di bawahnya yaitu Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2021, komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, tindak lanjut hasil audit, efektivitas pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021 oleh auditor eksternal, dan memberikan rekomendasi kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2021. Komite audit juga menelaah efektivitas audit internal dan sistem pengendalian internal.

Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi berbagai risiko dan tata kelola perusahaan. Selanjutnya menguji strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko perusahaan dan melakukan telaah efektivitas sistem kebijakan, metodologi, tata kelola

Frequency and Method of Giving Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners optimizes the supervisory function of the Board of Directors through the mechanism of the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors to discuss strategic issues, work plans, and company performance, the Board of Directors' policies on the management of the Company, and follow up on the direction of the Board of Commissioners. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 were held as much as 12 times. In supervising the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also plays a direct role in providing direction, advice, recommendations, and incidental evaluations.

Assessment of Performance under the Board of Commissioners

All committees have worked in accordance with regulatory regulations and the results have been adequate to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by two committees under it, namely the Audit Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee. Throughout 2021, the committees under the Board of Commissioners have carried out their functions properly and in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of the audit, follow-up on audit results, the effectiveness of the external auditor's audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2021, and provided recommendations for public accounting firms that will audit the Financial Statements for fiscal year 2021. The audit committee also reviews effectiveness of internal audit and internal control systems.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in evaluating various risks and corporate governance. Next, examine the company's risk management strategies, systems and policies and examine the effectiveness of the company's policy systems, methodologies, governance,



dan infrastruktur perusahaan. Selama tahun 2021 Komite Pemantauan Manajemen Risiko juga melakukan risiko terkait dampak pandemi COVID-19.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, Komisaris Utama pada tahun 2020 dijabat oleh Winardi Sunoto, sementara pada Juni 2021 dijabat oleh Sumyana Sukandar. Sementara itu, Komisaris dijabat oleh Dana Sudjana, kemudian pada Desember 2021 digantikan oleh Monica Desideria dan Imam Mujahidin Fahmid.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyadari bahwa capaian kinerja Perusahaan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama semua pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh Insan PI Utilitas atas komitmen, dukungan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik pada tahun 2021.

Dewan Komisaris juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan dalam menjalani masa pemulihan. Kami yakin akan dapat meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah yang lebih pada masa yang akan datang dengan kerja sama yang terus-menerus dijalankan. Kami berharap dalam jangka panjang, PI Utilitas akan semakin memberikan manfaat tidak hanya kepada para pemangku kepentingan namun juga kepada masyarakat secara luas.

and infrastructure. During 2021 the Risk Management Monitoring Committee also carried out risks related to the impact of the COVID-19 pandemic.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021 there will be a change in the composition of the Board of Commissioners, the President Commissioner in 2020 was held by Winardi Sunoto, while in June 2021 held by Sumyana Sukandar. Meanwhile, the Commissioner was held by Dana Sudjana, then in December 2021 he was replaced by Monica Desideria and Imam Mujahidin Fahmid.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners realizes that the Company's performance achievements cannot be separated from the support and cooperation of all stakeholders. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, management and all PI Utilitas personnel for their commitment, support, and well-established cooperation in 2021.

The Board of Commissioners also expresses its deepest gratitude to the shareholders for the trust given to the Company in undergoing the recovery period. We believe that we will be able to improve performance and provide more added value in the future with continuous cooperation. We hope that in the long term, PI Utilitas will increasingly provide benefits not only to stakeholders but also to society at large.

Jakarta, Juni 2022
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Sumyana Sukandar
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi Board of Directors Report



“

Secara keseluruhan capaian kinerja PI Utilitas pada tingkat kesehatan yaitu 94 atau masuk dalam kategori “sehat AA”.

Overall, the performance achievement of PI Utilitas at the health level is 94 or is included in the “healthy AA” category.

”

Para pemangku kepentingan yang terhormat.
Mengawali Laporan ini, mari kita bersama-sama mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya, PI Utilitas mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dan dinamika. Melalui Laporan ini Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kondisi Makro Ekonomi dan Dinamika Sektor Energi Listrik

Kita patut bersyukur bahwa pada tahun 2021 perekonomian global dan nasional mulai memperlihatkan pemulihan. Seperti disampaikan publikasi Bank Dunia dalam *Global Economy Prospect* edisi Januari 2022, disebutkan angka pertumbuhan global tahun 2021 mencapai 5,5%, setelah terkontraksi 5,2% pada tahun 2020. Sementara untuk pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 mencapai 3,7%, lebih baik dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,1%. Membaiknya kondisi ekonomi memberikan pengaruh pertumbuhan konsumsi listrik yaitu mencapai 187,78 terawatt per hour (TWh). Realisasi tersebut tercatat tumbuh 4,42 persen dibandingkan tahun 2020 dan setara dengan 92,2% dari target yang ditetapkan pada 2021. Peningkatan konsumsi energi listrik tersebut dijadikan peluang oleh PI Utilitas untuk memperkuat kemampuan dalam menjalankan kinerja salah

Dear respected stakeholders,
Starting this report, let us together express our gratitude to the presence of God Almighty, because by His grace, PI Utilitas was able to pass through 2021 which was full of challenges and dynamics. Through this report, the Board of Directors submits a report on the implementation of the Company's management, for the financial year ending 31 December 2021.

Macroeconomics Conditions and Dynamics of the Electrical Energy Sector

We should be grateful that in 2021 the global and national economy will begin to show recovery. As stated in the World Bank publication in the January 2022 edition of *Global Economy Prospect*, it is stated that the global growth rate in 2021 will reach 5.5%, after contracting 5.2% in 2020. Meanwhile, national economic growth in 2021 will reach 3.7%, better from 2020 which experienced a 2.1% contraction. The improvement in economic conditions has influenced the growth of electricity consumption, which reached 187.78 terawatts per hour (TWh). This realization recorded a growth of 4.42 percent compared to 2020 and is equivalent to 92.2% of the target set in 2021. The increase in electricity consumption is used as an opportunity by the Company to strengthen its ability to carry out performance, one of which is to always maintain the availability of Utility for the production activities of PT Pupuk Kaltim, factories



satunya yaitu selalu menjaga ketersediaan Utilitas untuk kegiatan produksi PT Pupuk Kaltim, pabrik di PT Petrokimia Gresik, khususnya Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

at PT Petrokimia Gresik, in particular the Amurea 1B Factory and PKG Factory III.



Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada periode pelaporan Perusahaan dihadapkan pada perubahan nama Pupuk Indonesia Energi menjadi Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas). Hal ini dilakukan sebagai strategi mengukuhkan posisi Pupuk Indonesia Utilitas sebagai one stop utility provider, yaitu klaster utilitas yang didedikasikan dibangun untuk menunjang salah satu dari tiga komponen utama pabrik pupuk yaitu pabrik utilitas (listrik, steam, air, nitrogen), pabrik urea dan pabrik amoniak.

Membaiknya kondisi ekonomi global dan nasional juga diyakini akan meningkatkan permintaan konsumsi listrik dari perusahaan pupuk, sehingga perlu ada dukungan bagi para produsen pupuk. Pupuk Indonesia Utilitas memperkuat kemampuan dengan memperluas produk yang tidak hanya energi listrik, namun juga uap (steam), dan air. Strategi ini menjadi *turning point* transformasi bisnis bagi PI Utilitas sehingga Perusahaan

Company Strategic Policy

During the reporting period, the Company was faced with changing the name of Pupuk Indonesia Energi to Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas). This is done as a strategy to strengthen Pupuk Indonesia Utilitas position as a one stop utility provider, namely a dedicated utility cluster built to support one of the three main components of a fertilizer factory, namely utility plants (electricity, steam, water, nitrogen), urea plants and ammonia plants.

It is also believed that improving global and national economic conditions will increase demand for electricity consumption from fertilizer companies, so there needs to be support for fertilizer producers. Pupuk Indonesia Utilitas strengthens its capabilities by expanding its products, which are not only electrical energy, but also steam and water. This strategy is a turning point for business transformation for PI



akan meningkatkan market yang lebih luas dengan membangun pabrik pengolahan udara pada tahun 2023 yang memproduksi gas industry dengan produk nitrogen dan oksigen. Perusahaan selalu berinisiatif, untuk meningkatkan kemampuan dan mengoptimalkan kapasitas usaha untuk mendukung kinerja unggul.

Terkait penanganan pandemi COVID-19, Direksi tetap pada komitmen mengutamakan keselamatan dan kesehatan bersama. Perusahaan dengan dukungan pemangku kepentingan lain telah menuntaskan vaksinasi terhadap seluruh pekerja, disertai penerapan protokol kesehatan yang ketat, sehingga kegiatan produksi dan pemasaran tetap berjalan optimal.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target

Dengan strategi yang diterapkan dan komitmen bersama, Pupuk Indonesia Utilitas mampu meningkatkan kinerja selama tahun 2021, meski pandemi COVID-19 masih berlanjut. Perusahaan tetap menjadi pemimpin pemasok energi untuk produsen pupuk di Indonesia. Pencapaian ini menjadi salah satu latar belakang tema Laporan Tahunan 2021, yakni Strengthening Corporate Capabilities For Performance Excellence.

Mulai pulihnya ekonomi global dan nasional, menjadi faktor utama dalam peningkatan energi yang dihasilkan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2021. Secara keseluruhan, energi listrik yang dihasilkan sebesar 290.732,13 MW atau 100,68% dari target. Meningkatnya penjualan energi listrik, steam dan utilitas lainnya mendorong peningkatan perolehan Laba Usaha. Untuk tahun buku 2021 tercatat perolehan Laba Usaha Pupuk Indonesia Utilitas mencapai Rp113,85 miliar, atau 103,01% dari target 2021. Pencapaian tersebut menurun 11,20% dari tahun 2020 sebesar Rp128,21 miliar.

Beban operasional pada tahun ini mencapai Rp507,18 Miliar, turun dari tahun sebelumnya. penurunan ini disebabkan berkurangnya penjualan ditahun 2021. Sementara itu, Perusahaan berhasil mencatat nilai laba bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp113,85 miliar atau 103,01% dari RKAD tahun 2021. Kontribusi terbesar laba bersih berasal dari penjualan listrik. PI Utilitas mempunyai total aset sebesar Rp1,651 Triliun per Desember 2021.

Utilitas so that the Company will increase the wider market by building an air treatment plant in 2023 that produces industrial gas with nitrogen and oxygen products. The company always takes the initiative, to improve capabilities and optimize business capacity to support superior performance.

Regarding the handling of the COVID-19 pandemic, the Board of Directors remains committed to prioritizing safety and health together. The company with the support of other stakeholders has completed vaccinations for all workers, accompanied by the implementation of strict health protocols, so that production and marketing activities continue to run optimally.

Comparison of Performance Realization with Target

With the implemented strategy and shared commitment, Pupuk Indonesia Utilitas could improve performance during 2021, even though the COVID-19 pandemic is still continuing. The company remains the leading energy supplier for fertilizer producers in Indonesia. This achievement is one of the backgrounds for the theme of the 2021 Annual Report, namely Strengthening Corporate Capabilities For Performance Excellence.

The recovery of the global and national economy has become the main factor in increasing the energy produced by the Company throughout 2021. Overall, the electrical energy produced is 290,732.13 MW or 100.68% of the target. The increase in sales of electricity, steam and other utilities will push an increase in operating profit. For the 2021 financial year, it was recorded that the operating profit of Pupuk Indonesia Utilitas reached Rp 113.85 billion, or 103.01% of the target 2021. This achievement decreased by 11.20% from 2020 of Rp 128.21 billion.

Operating expenses this year reached Rp507.18 billion, down from the previous year. This decline was due to reduced sales in 2021. Meanwhile, the Company managed to record a net profit after tax in 2021 of Rp113.85 billion or 103.01% of RKAD in 2021. The largest contribution to net income comes from sales of electricity. PI Utilitas has total assets of Rp1.651 Trillion as of December 2021.



Secara keseluruhan capaian kinerja PI Utilitas pada tingkat kesehatan dengan skor 94 atau masuk dalam kategori "sehat AA". Tingkat kesehatan tersebut ditinjau dari aspek keuangan, operasional, dan administrasi. Pencapaian KPI PI Utilitas tahun 2021 sebesar 100,16 atau masuk dalam kategori "Sukses".

Analisis Prospek Usaha Perusahaan

Direksi berkeyakinan bahwa prospek usaha industri energi listrik nasional masih sangat terbuka hingga beberapa tahun mendatang. Hal ini mendorong Pupuk Indonesia Utilitas untuk meningkatkan kinerja unggul melalui target perluasan market dan penambahan produk energi.

Peluang pengembangan pasar industri energi listrik pada tahun-tahun mendatang juga terlihat dari beberapa indikator, di antaranya terdapat pada keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 143K/20/MEM/2019 tanggal 1 Agustus 2019, Pemerintah telah menetapkan target bauran energi pada tahun 2025 dengan komposisi batu bara sekitar 55%, energi baru dan terbarukan (EBT) minimal 23%, gas sekitar 22%, dan bahan bakar minyak (BBM) sekitar 0,4%.

Sementara itu, jumlah energi baru dan terbarukan di Indonesia sangat melimpah seperti panas bumi, air, bioenergi, sinar matahari (surya) dan angin (bayu), sehingga menjadi peluang untuk dikembangkan. Jumlah total potensi EBT di Indonesia mencapai 443,2 GW, namun yang telah dimanfaatkan saat ini baru mencapai 2% atau sebesar 8,8 GW. Melalui peluang peningkatan kebutuhan listrik ke depannya, akan menjadi salah satu kesempatan upaya mendorong perekonomian Indonesia melalui industry energi listrik. Berdasarkan hal tersebut, PI Utilitas akan mengambil langkah yang besar untuk menggapai prospek tersebut, dengan selalu berkomitmen memperkuat kemampuan untuk meningkatkan kinerja unggul dengan membangun pabrik pengolahan udara pada tahun 2023 yang memproduksi gas industry dengan produk nitrogen dan oksigen. Selain itu, PI Utilitas juga mengembangkan EBT dengan potensi bisnis yang bisa di eksplorasi seperti energi surya dan mini hydro.

Overall, the performance achievement of PI Utilitas at the health level with score 94 or is included in the "healthy AA" category. The level of health is reviewed from the financial, operational, and administrative aspects. The achievement of the PI Utilitas's KPI in 2021 is 100.16 or is included in the "Success" category.

Analysis of Company Business Prospects

The Board of Directors believes that the business prospects of the national electric energy industry are still very open for the next few years. This encourages Pupuk Indonesia Utilitas to improve its superior performance through market expansion targets and the addition of energy products.

Opportunities for the development of the electrical energy industry market in the coming years can also be seen from several indicators, including the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 143K/20/MEM/2019 dated August 1, 2019, the Government has set a target for the energy mixture in 2025, with the composition of coal around 55%, new and renewable energy (EBT) at least 23%, gas around 22%, and fuel oil (BBM) around 0.4%.

Meanwhile, the amount of new and renewable energy in Indonesia is very abundant such as geothermal, water, bioenergy, sunlight (solar) and wind, so it becomes an opportunity to be developed. The total amount of EBT potential in Indonesia reaches 443.2 GW, but currently only 2% or 8.8 GW has been utilized. Through the opportunity to increase electricity demand in the future, it will be an opportunity to encourage the Indonesian economy through the electrical energy industry. Based on this, PI Utilitas will take big steps to reach this prospect, by always being committed to strengthening the ability to improve superior performance by building an air treatment plant by 2023 that produces industrial gasses with nitrogen and oxygen products. In addition, PI Utilitas is also developing EBT with business potentials that can be explored, such as solar energy and mini hydro.



Komitmen PI Utilitas untuk memperkuat kemampuan di tengah pandemi COVID-19, salah satunya dengan meningkatkan kinerja operasional melalui inovasi teknologi termasuk dengan berinvestasi peralatan yang lebih hemat energi, berkolaborasi bersama mitra usaha lainnya untuk memberikan pelayanan yang optimal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejalan dengan visi untuk menjadi Perusahaan Energi dan Utilitas terintegrasi kelas dunia untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya menjadi perusahaan energi dan kelas dunia, PI Utilitas berhasil meraih sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi meliputi produk listrik dan steam. Sertifikat tersebut diharapkan mendorong Insan PI Utilitas untuk menjalankan operasi dan bisnis dengan integritas tinggi dan kiat menguatkan kepatuhan pada regulasi yang berlaku, serta menghindari setiap hal yang dapat mendorong peluang pada kecurangan.

PI Utilitas' commitment to strengthening capabilities in the midst of the COVID-19 pandemic, one of which is by improving operational performance through technological innovation, including by investing in more energy efficient equipment, collaborating with other business partners to provide optimal service.

Implementation of Good Corporate Governance

In line with the vision to become a world-class integrated Energy and Utilities Company to support the main business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries to become an energy and world-class company, PI Utilitas has won the ISO 14001:2015 - Environmental Management and ISO 37001: 2016 - Anti-Bribery Management. The certification covers electrical and steam products. The certificate is expected to encourage PI Utilitas personnel to carry out operations and business with high integrity and to strengthen compliance with applicable regulations, and to avoid anything that could encourage opportunities for fraud.



Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan evaluasi GCG untuk mengetahui penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2021.

Evaluasi ini dilakukan melalui Lembaga Negara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Hasil penilaian GCG pada tahun 2021 menunjukkan skor 83,87 atau Baik Hal ini menunjukkan penerapan GCG di PI Utilitas dilaksanakan di semua lini bisnis, untuk memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Akhir kata, kami berharap dukungan yang telah terbangun selama ini dapat terus terjaga. Dengan kebersamaan, kita akan lebih kuat dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, serta menghadapi tantangan dan dinamika di masa depan.

The company is also committed to conducting a GCG evaluation to determine the implementation of good corporate governance throughout 2021.

This evaluation is carried out through Financial and Development Supervisory Board (FDSB). The results of the GCG assessment in 2021 showed a score of 83.87 or Good. This shows that the implementation of GCG at PI Utilitas is carried out in all business lines, to provide optimal benefits and added value for all stakeholders.

Closing

Finally, we hope that the support that has been built so far can be maintained. Together, we will be stronger in building a sustainable business, as well as facing challenges and dynamics in the future.

Jakarta, Juni 2022
Atas Nama Direksi
on behalf of Directors

Agus Subekti
Direktur Utama
President Director



Pertanggung Jawaban Atas Laporan Tahunan Accountability for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Pupuk Indonesia Utilitas

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Utilitas Tahun 2021, telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2022

Nama dan Tanda Tangan Anggota Direksi Names and Signatures of Members of Directors

Agus Subekti
Direktur Utama
President Director

Nuri Kristiawan
Direktur Keuangan
Finance Director

Anis Ernani
Direktur Operasi
Operations Director



Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding Accountability for the 2021 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Utilitas

We, the undersigned declare that all information in PT Pupuk Indonesia Utilitas 2021 Annual Report has been presented in its entirety. We take full responsibility for the accuracy of this annual report's contents.

This statement is made truthfully.

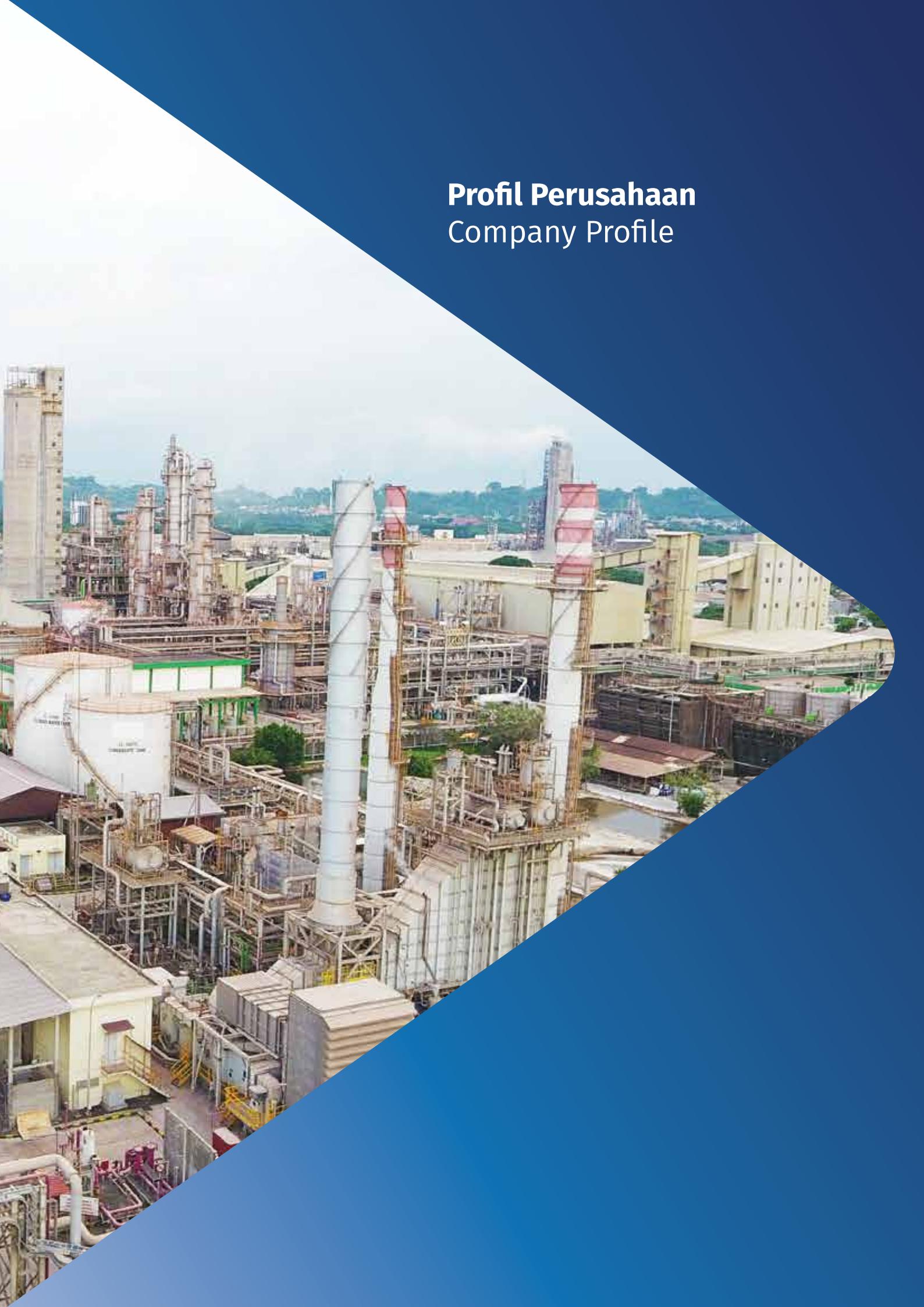
Jakarta, Juni 2022

Nama dan Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris
Names and Signatures of Members of the Board of Commissioners

Sumyana Sukandar
Komisaris Utama
President Commissioner

Imam Mujahidin Fahmid
Komisaris
Commissioner

Monica Desideria
Komisaris
Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan Company Identity



PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas)

Tanggal Pendirian

Founding Date

Bidang Usaha

Business Sector

Bentuk Legal

Legal Form

: 18 Agustus 2014

August 18, 2014

: Industri Energi dan Utilitas

Energy Industry and Utility

: Perseroan Terbatas

Incorporated Company

**Telephone | Phone**

Faksimili | Fax

Website**Email****Layanan Keluhan**

Customer Service

: (021) 344 6678

: (021) 345 2609

: <http://pi-utilitas.com>: info@pi-energi.com: www.pi-energi.com**Kantor Pusat**

Headquarters

Kantor Produksi

Production Office

: Alamanda Tower Lantai 26,

Jalan TB. Simatupang No. 22-26,

Jakarta Selatan 12430

: GGCP komplek pabrik Gresik,

Jawa Timur

GGCP Gresik Factory, East Java

**Modal Dasar**

Base Capital

: Rp400.000.000.000,-

(empat ratus miliar Rupiah)

(four hundred billion Rupiah)



PI Utilitas



@PIUtilitas



@PIUtilitas

PT Pupuk
Indonesia Utilitas



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 2/2010 tentang revitalisasi industri pupuk di Indonesia maka didirikanlah PT Pupuk Indonesia Energi yang selanjutnya disebut PI-Energi atau saat ini disebut PI-Utilitas. Sebagai wujud kepatuhan terhadap Instruksi Presiden, maka PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekayasa Industri untuk mendirikan PT Pupuk Indonesia Energi. Pendirian PI Energi bertujuan untuk meningkatkan daya saing BUMN pupuk, dengan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui usaha penggunaan teknologi penyediaan energi yang hemat bahan bakar sekaligus ramah lingkungan.

Pembentukan PI Energi didasarkan pada Akta Nomor 11, Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2014. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014. Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Utilitas terakhir dimuat dalam Akta No. 02 tanggal 28 Oktober 2021, telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya tanggal 30 Oktober 2021 dengan nomor AHU-AH.01.03-0467209. Perubahan tersebut mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan yang sebelumnya bernama PT Pupuk Indonesia Energi berkedudukan di Jakarta Pusat, menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas berkedudukan di Jakarta Selatan serta terdapat perubahan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Based on Presidential Instruction No. 2/2010 about the revitalization of the fertilizer industry in Indonesia, PT Pupuk Indonesia Energi was established, hereinafter referred to as PI-Energi or currently known as PI-Utilitas. As a form of compliance with the Presidential Instruction, PT Pupuk Indonesia (Persero) cooperated with PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Rekayasa Industri to establish PT Pupuk Indonesia Energy. The establishment of PI Energi aims to increase the competitiveness of fertilizer SOEs, by seeking efficiency in fertilizer production costs by fertilizer SOEs using energy supply technology that is fuel efficient as well as environmentally friendly.

The establishment of PI Energi is based on Deed Number 11, Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated 18 August 2014. The company is located in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014. The latest amendments to the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia Utilitas are contained in the Deed No. 02 dated 28 October 2021, has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law & Human Rights with his decree dated 30 October 2021 with number AHU-AH.01.03-0467209. The changes relates to the change of name and domicile which was previously named PT Pupuk Indonesia Energi domiciled in Central Jakarta, to PT Pupuk Indonesia Utility domiciled in South Jakarta and there are changes related to the aims and objectives as well as the Company's business activities.



Jejak Langkah

Jejak Langkah

2014

PT Pupuk Indonesia Energi didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 dan inisiasi pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

PT Pupuk Indonesia Energi was established based on Deed No. 11 dated 18 August 2014 and initiation of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) construction.

2015

Mulai dilakukan konstruksi fisik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

The start of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) physical construction.

2016

Akuisisi PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dilakukan pada 16 Desember 2016.

2016: The acquisition of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) was carried out on 16 December 2016.

2017

Penandatanganan MoU PT Rekayasa Industri & PT Pupuk Indonesia Energi terkait PT Rekind Daya Mamuju.

The signing of PR Rekayasa Industri & PT Pupuk Indonesia Energi MoU related to PT Rekind Daya Mamuju.

2018

Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) resmi beroperasi pada April 2018.

Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) officially operates in April 2018.

2019

Pergantian Direktur Operasi dari Ibu Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah ke Ibu Digna Jatiningsih.

Change of Operations Director from Ms. Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah to Ms. Digna Jatiningsih

2020

Perubahan susunan direksi

- Direktur Utama, Bapak Tentaminarto Tri Februartono digantikan oleh Bapak Agus Subekti.
 - Direktur Operasi, Bapak Hasanal Kemal digantikan oleh Bapak Seppalga Ahmad.
- Changes to the composition of the board of directors
- President Director, Mr. Tentaminarto Tri Februartono was replaced by Mr. Agus Subekti.
 - Operations Director, Mr. Hasanal Kemal was replaced by Mr. Seppalga Ahmad.

2021

- 16 Juni 2021 Penggantian komisaris utama: Bapak Winardi Sunoto digantikan oleh Bapak Sumyana Sukandar
- 8 Oktober 2021 Bapak Seppalga Ahmad Mengundurkan diri sebagai Direktur Operasi dan digantikan oleh Bapak Agus Subekti sebagai Plt. Direktur Operasi
- 1 Desember 2021 PT Pupuk Indonesia Energi melakukan rebranding menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas
- 27 Desember 2021 Bapak Dana Sudjana diberhentikan oleh Pemegang Saham sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia Utilitas
- 27 Desember 2021 Bapak Imam Mujahidin Fahmid dan Ibu Monica Desideria di angkat menjadi Komisaris PT Pupuk Indonesia Utilitas oleh Pemegang Saham
- 8 October 2021 Mr. Seppalga Ahmad resigned as the Operations Director and was replaced by Mr. Agus Subekti as Acting Operations Director
- 1 December 2021 PT Pupuk Indonesia Energi rebranded to become PT Pupuk Indonesia Utilitas
- 27 December 2021 Mr. Dana Sudjana was dismissed by the Shareholders as Commissioner of PT Pupuk Indonesia Utilitas
- 27 December 2021 Mr. Imam Mujahidin Fahmid and Ms. Monica Desideria were appointed as Commissioners of PT Pupuk Indonesia Utilitas by the Shareholders
- 16 June 2021, President Commissioner, Mr. Winardi Sunoto was replaced by Mr. Sumyana Sukandar



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values



Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Energi dan Utilitas terintegrasi kelas dunia untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya.

To become a world class integrated Energy and Utility Company to support PT Pupuk Indonesia (Persero) main business and its subsidiaries.



Misi | Mission

- Melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi dan utilitas;
Conducting business in the field of energy supply and utilities;
- Memberikan nilai tambah bagi stakeholders;
Providing added value for stakeholders;
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional;
Prioritizing occupational safety and health as well as preserving the environment in every operational activity;
- Memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional.
Contributing to national energy security.

Tata Nilai Values



AMANAH | TRUST

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Hold firm to trust that is given.



KOMPETEN | COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.



HARMONIS | HARMONY

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Care for each other and respect differences.



LOYAL

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interest of the Nation and State.



ADAPTIF | ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.



KOLABORATIF | COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis
Build a synergistic collaboration.



Bidang Usaha

Business Sector

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PI Utilitas yaitu memproduksi dan menyuplai energi dan utilitas, khususnya bagi perusahaan di lingkungan kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), dan ke industri atau perusahaan lain pada umumnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, PI Utilitas melakukan usaha dalam bidang: konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertambangan batu bara dan lignit, mineral, bahan kimia dan bahan pupuk.



Konstruksi Construction

Kegiatan dalam bidang konstruksi mencakup pembangunan, pemeliharaan, pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal.
Activities in the construction sector include the construction, maintenance, rebuilding of electrical civil buildings.

The business activities carried out by PI Utilitas are producing and supplying energy and utilities, especially for companies within the PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, and to industries or other companies in general. Based on the Company's Articles of Association, PI Utilitas conducts business in the fields of: construction, supply of electricity, gas, steam/hot water and cold air, scientific research and development, coal and lignite mining, minerals, chemicals and fertilizers.



Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air

Kegiatan dalam bidang ini mencakup usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik yang berasal dari berbagai sumber, pengoperasian sistem transmisi (penyaluran tenaga listrik), produksi dan distribusi uap dan air panas serta udara dingin.
Activities in this field include the business of generating electricity and operating generating facilities that generate electrical energy from various sources, operating transmission systems (power distribution), production and distribution of steam and hot water and cold air.



Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan Research and development of science

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang ilmu teknik dan teknologi, serta ilmu pengetahuan alam dan teknik.
Research and development carried out systematically in the fields of engineering and technology, as well as natural sciences and engineering.

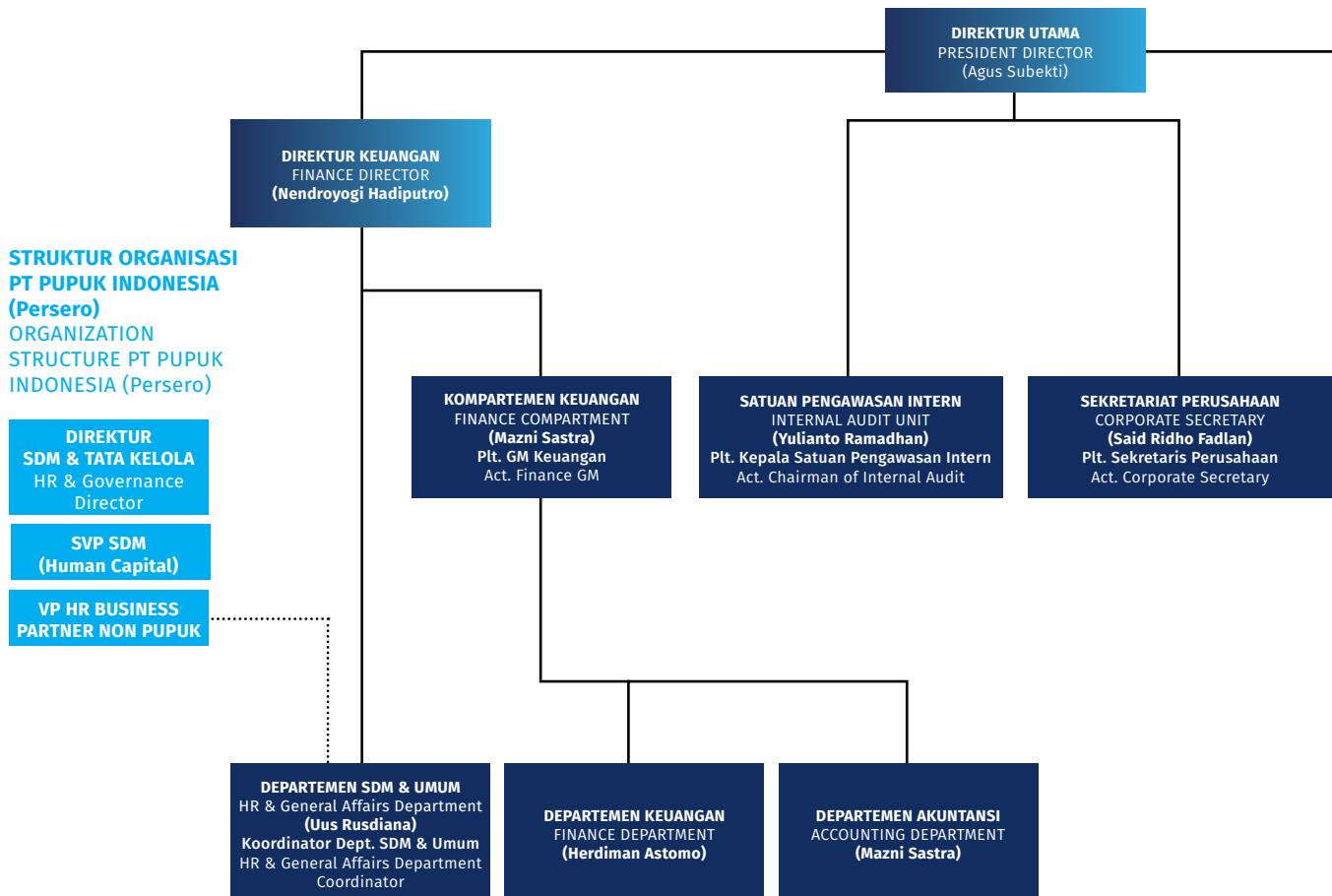


Pertambangan batu bara dan lignit, mineral, bahan kimia dan bahan pupuk. Mining of coal and lignite, minerals, chemicals and fertilizers.

Pertambangan batu bara dan lignit, mineral, bahan kimia dan bahan pupuk.
Mining of coal and lignite, minerals, chemicals and fertilizers.
Perusahaan menjalankan usaha mencakup operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batu bara, memproduksi gas dari batu bara di lokasi penambangan, serta pertambangan lignit.
The company's business includes mining operations, drilling for various qualities of coal, producing gas from coal at the mining site, as well as mining lignite.



Struktur Organisasi Organization Structure



Keterangan :

Notes:

— Garis Komando | Command Line

..... Garis Koordinasi | Coordination Line

Bidang SDM

Peran PIHC :

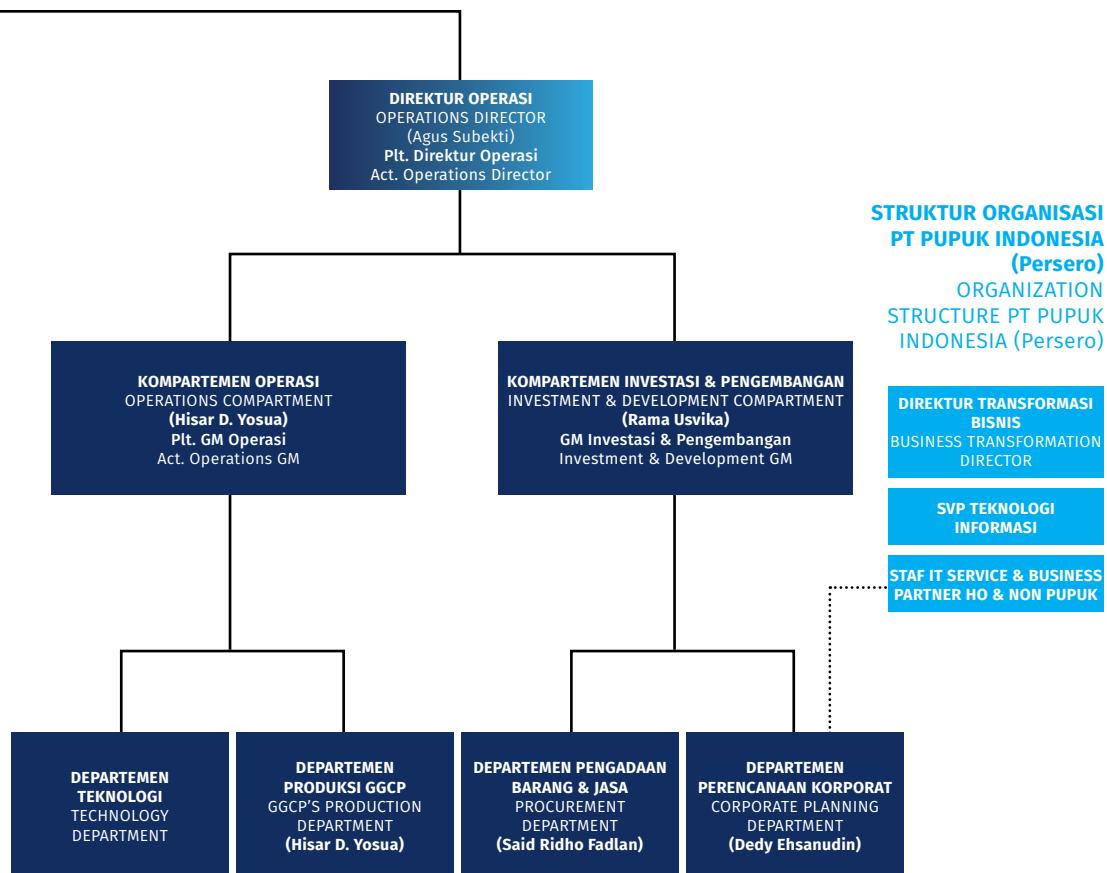
- Mengembangkan employee value proposition (EVP) dan Employee Branding.
- Menentukan standar produktivitas dan melaksanakan workforce planning.
- Mengembangkan kebijakan standar talent management untuk grade 1, 2 & 3.
- Mengembangkan program leadership development.
- Mengembangkan standar kebijakan & prosedur untuk rekrutmen, performance review dan remunerasi.
- Mengelola rencana succession untuk posisi inti.
- Melakukan identifikasi dan roll out best practice di Anper.

Peran Anper :

- Memfasilitasi review people performance di level Anper.
- Mengelola industrial dan employee relations di level perusahaan.
- Melakukan rekrutmen untuk jalur SLTA, D3 dan ST.
- Melakukan implementasi talent management dan karyawan grade 4, 5.
- Melakukan people development untuk karyawan Anper.
- Melakukan implementasi best practice dan kebijakan yang ditetapkan oleh HR pusat.



STRUKTUR ORGANISASI PT PUPUK INDONESIA ENERGI





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Nama Name	: Sumyana Sukandar
Jabatan Position	: Komisaris Utama President Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	: Juni 2021 - Sekarang June 2021 - Now
Usia Age	: 57 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H berkedudukan di Jakarta No. 13 tanggal 12 Juni 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0402321 tanggal 28 Juni 2021.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pasundan Bandung (1988)
2. Magister Manajemen dari STIE IPWIJA Jakarta (2002)

Pengalaman Kerja:

1. Kepala Seksi Ditjen Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan hingga 1998
2. Kepala Subbagian Administrasi pada Kementerian Negara P. BUMN hingga 2000
3. Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan pada 2001-2002
4. Kepala Bidang Usaha Jasa Perencanaan Konstruksi, dan Rekayasa II pada Deputi Bidang Usaha Jasa Lainnya
5. Asisten Deputi Usaha Perkebunan dan Kehutanan, pada Kedeputian Bidang Usaha Industri Agro dan Industri Strategi
6. Direktur Administrasi dan Keuangan Perum Jasa Tirta II Tahun 2015
7. Direktur I Perum Jasa Tirta II pada 2016-2018
8. Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Utilitas

Rangkap Jabatan:

Pegawai Negeri Kementerian BUMN

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komisaris Utama selama tahun 2021, terdapat pada halaman 52.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on the appointment of the Notary Deed of Lumassia, S.H. domiciled in Jakarta No. 13 dated 12 June 2021 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0402321 dated 28 June 2021.

Educational Background:

1. Bachelor of Economics majoring in Management from Pasundan University Bandung 1988
2. Master of Management from STIE IPWIJA Jakarta 2002

Work Experience:

1. Section Head of the Directorate General of SOE Development, Ministry of Finance until 1998
2. Head of Administration Subdivision at the State Ministry of SOEs until 2000
3. Directorate General of SOE Development, Ministry of Finance in 2001 - 2002
4. Head of Construction Planning Services, and Engineering II at Deputy for Other Services Business Sector
5. Assistant to the Deputy for Plantation and Forestry Business, at the Deputy for Agro Industry and Strategic Industries
6. Director of Administration and Finance of Perum Jasa Tirta II 2015
7. Director I of Perum Jasa Tirta II in 2016 - 2018
8. President Commissioner of PT Pupuk Indonesia Utilitas

Concurrent Position:

State Servant of the Ministry of SOEs

Affiliate Relationship:

Has no affiliation with the Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.

Information on education and training that is attended by the President Commissioner during the year 2021, can be found on page 52.



Nama Name	: Imam Mujahidin Fahmid
Jabatan Position	: Komisaris Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	: Desember 2021 - Sekarang December 2021 - Now
Usia Age	: 55 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H berkedudukan di Jakarta No. 07 tanggal 27 Desember 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0009950 tanggal 6 Januari 2022.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Hasanuddin (1986-1990)
2. Master of Trade and Development, Newcastle University, Australia (1999-2001)
3. Doktor Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (2008-2011)

Pengalaman Kerja:

1. Komisaris GMTDC, Tbk, Makassar (2009-2014)
2. Ketua Badan Pengawas Perusda Pemprov Sulawesi Selatan (2014-2018)
3. Tenaga Ahli Bappeda; Dinas Perkebunan; Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura; Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar (2009-2018)
4. Ketua Tim Ahli Gubernur Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar (2009-2018)
5. Ketua Dewan Riset Daerah Pemprov Sulawesi Selatan, Makassar (2011-2018)
6. Direktur Publication Management Center Unhas, Makassar (2015-2018)
7. Staf Pengajar Fakultas Pertanian & Pasca Sarjana Unhas, Makassar (1992-saat ini)
8. Staf Khusus Menteri Bidang Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian RI (2019-saat ini)

Rangkap Jabatan:

Staf Khusus Menteri Bidang Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian RI

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komisaris selama tahun 2021, terdapat pada halaman 52.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on the appointment of the Notary Deed of Lumassia, S.H. domiciled in Jakarta No. 07 dated 27 December 2021 and has been validated by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0009950 dated 6 January 2022.

Educational Background:

1. Bachelor of Agricultural Socio-Economic, Hasanuddin University (1986-1990)
2. Master of Trade and Development, Newcastle University, Australia (1999-2001)
3. Doctor of Human Ecology, Bogor Agricultural Institute (2008-2011)

Work Experience:

1. Commissioner of GMTDC, Plc, Makassar (2009-2014)
2. Head of the Perusda Supervisory Body of South Sulawesi Provincial Government (2014-2018)
3. Bappeda Experts; Farming Agency, Agriculture Agency; Food Crops and Horticulture; Food Security Agency of South Sulawesi Province, Makassar (2009-2018)
4. Expert Team Chairman for the Governor of South Sulawesi Provincial Government, Makassar (2009-2018)
5. Regional Research Council Chairman of South Sulawesi Provincial Government, Makassar (2011-2018)
6. Director of Publication Management Center Unhas, Makassar (2015-2018)
7. Teaching Staff of Faculty of Agriculture & Postgraduate Unhas, Makassar (1992-present)
8. Special Staff of the Minister for Agricultural Policy, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2019-present)

Concurrent Position:

Special Staff of the Minister for Agricultural Policy, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia

Affiliate Relationship:

Has no affiliation with the Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.

Information on education and training that is attended by the Commissioner during the year 2021, can be found on page 52.



Nama Name	: Monica Desideria
Jabatan Position	: Komisaris Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	: Desember 2021 - Sekarang December 2021 - Now
Usia Age	: 57 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H berkedudukan di Jakarta No. 07 tanggal 27 Desember 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0009950 tanggal 6 Januari 2022.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Parahyangan

Pengalaman Kerja:

1. Sport Manager ANTV
2. Supporting Production Manager ANTV
3. Asisten GM Production ANTV
4. GM Marketing and Corporate Communication ANTV

Rangkap Jabatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komisaris selama tahun 2021, terdapat pada halaman 52.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on the appointment of the Notary Deed of Lumassia, S.H. domiciled in Jakarta No. 07 dated 27 December 2021 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0009950 dated 6 January 2022.

Educational Background:

1. Bachelor of Faculty of Social and Political Sciences, Parahyangan University

Work Experience:

1. Sport Manager ANTV
2. Supporting Production Manager ANTV
3. Assistant GM Production ANTV
4. GM Marketing and Corporate Communication ANTV

Concurrent Position:

Until the end of the reporting period, he/she does not have concurrent positions in the Company/business entity or other institutions.

Affiliate Relationship:

Has no affiliation with the Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.

Information on education and training that is attended by the Commissioner during the year 2021, can be found on page 52.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Nama Name	: Agus Subekti
Jabatan Position	: Direktur Utama dan Plt. Direktur Operasi President Director and Acting Operations Director
periode jabatan Direktur Utama Term of Office of President Director:	: November 2020-Sekarang November 2020 - Now
Periode Jabatan Plt. Direktur Operasi Term of Office of Acting Operations Director:	: Oktober 2021-Januari 2022 October 2021 - January 2022
Usia Age	: 54 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H berkedudukan di Jakarta No. 01 tanggal 05 November 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0412382 tanggal 26 November 2020.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1985-1990)
2. Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Diponegoro (2002-2004)
3. Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Mulawarman (2012-2016)
4. Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur dari Universitas Gadjah Mada (2021)

Pengalaman Kerja:

1. SVP Sumber Daya Manusia PT Pupuk Indonesia (01 April 2016 – 05 November 2020)
2. General Manager Human Capital dan General Affair (HC & GA) PT Pupuk Indonesia (Persero) (01 Desember 2014 – 31 Maret 2016)
3. General Manager Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Kalimantan Timur (26 Agustus 2013 – 30 November 2014)
4. General Manager Pengembangan dan Pengelola Kerjasama Usaha PT Pupuk Kalimantan Timur (01 Februari 2013 – 25 Agustus 2013)

Rangkap Jabatan:

1. Komisaris PT Kaltim Industrial Estate (2016-2020)
2. Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia LSPPI (2014-2020)
3. Komisaris PT Kaltim Medika Utama (2013-2015)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direktur Utama selama tahun 2021, terdapat pada halaman 52.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on the appointment of the Notary Deed of Lumassia, S.H. domiciled in Jakarta No. 01 dated 05 November 2020 and has been validated by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0412382 dated 26 November 2020.

Educational Background:

1. Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University (1985-1990)
2. Master of Environmental Science from Diponegoro University (2002-2004)
3. Doctor of Management Science from Mulawarman University (2012-2016)
4. Engineering Professional Education Study Program from Gadjah Mada University (2021)

Work Experience:

1. SVP Human Resources of PT Pupuk Indonesia (01 April 2016 – 05 November 2020)
2. General Manager Human Capital and General Affairs (HC & GA) of PT Pupuk Indonesia (Persero) (01 December 2014 – 31 March 2016)
3. General Manager of Human Resources (HR) of PT Pupuk Kalimantan Timur (26 August 2013 – 31 November 2014)
4. General Manager of Business Cooperation Development and Management of PT Pupuk Kalimantan Timur (01 February 2013 – 25 August 2013)

Concurrent Position:

1. Commissioner of PT Kaltim Industrial Estate (2016-2020)
2. Head of Profession Certification Institute - Industry of Pupuk Indonesia LSPPI (2014-2020)
3. Commissioner of PT Kaltim Medika Utama (2013-2015)

Affiliate Relationship:

Has no affiliation with the Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.

Information on education and training that is attended by the President Director during the year 2021, can be found on page 52.



Nama Name	: Nendroyogi Hadiputro
Jabatan Position	: Direktur Keuangan Finance Director
Periode Jabatan Term of Office	: Mei 2018 - Januari 2022 May 2018 - January 2022
Usia Age	: 49 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H berkedudukan di Jakarta No. 02 tanggal 09 Mei 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0210273 tanggal 30 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Teknik Sipil dari UK Petra, Surabaya (1998)
2. Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008)

Pengalaman Kerja:

1. Auditor SPI Rekind (2001-2007)
2. AFM Proyek Rekind (2007-2015)
3. Staf Utama Direktorat Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)

Rangkap Jabatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direktur Keuangan selama tahun 2021, terdapat pada halaman 52.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on the appointment of the Notary Deed of Lumassia, S.H. domiciled in Jakarta No. 02 dated 09 May 2018 and has been validated by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0210273 dated 30 May 2018.

Educational Background:

1. Bachelor of Civil Engineering from UK Petra, Surabaya (1998)
2. Master of Financial Management from University of Indonesia, Jakarta (2008)

Work Experience:

1. Auditor SPI of Rekind (2001 - 2007)
2. AFM Project of Rekind (2007 - 2015)
3. Main Staff of the Main Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)

Concurrent Position:

Until the end of the reporting period, he/she does not have concurrent positions in the Company/business entity or other institutions.

Affiliate Relationship:

Has no affiliation with the Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.

Information on education and training that is attended by the Finance Director during the year 2021, can be found on page 52.



Statistik dan Pengembangan Karyawan

Employee Statistics and Development



Statistik Karyawan

Employee Statistics

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender



Jumlah	2021	2020	2019
Total	57	59	64



Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi Number of Employees by Organizational Level

General Manager/Pejabat setingkat
General Manager/Officer of the same level



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	1
2020	1
2019	2

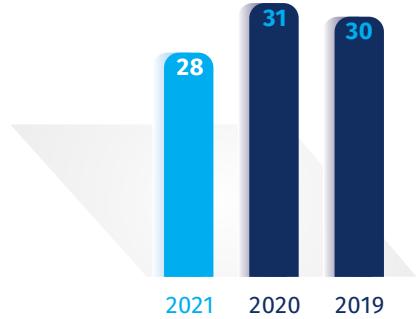
Manajer/Pejabat setingkat
Manager/ Officer of the same level



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	11
2020	10
2019	10

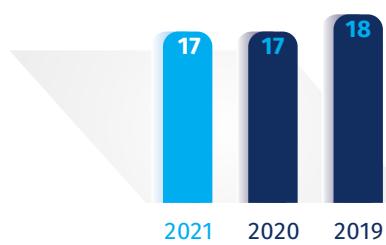
Staf/Pejabat setingkat
Staff/ Officer of the same level



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	28
2020	31
2019	30

Pelaksana
Executor



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	17
2020	17
2019	18

Jumlah

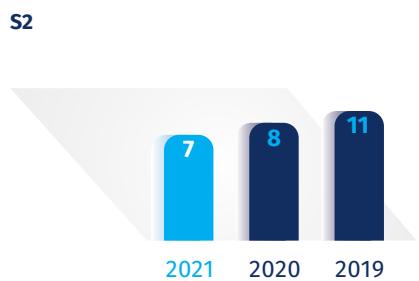
2021 57

2020 59

2019 64

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employee Based on Level of Education

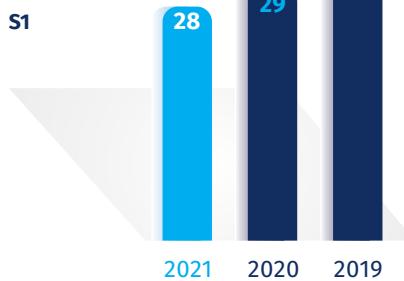
S2



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	7
2020	8
2019	11

S1



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	28
2020	29
2019	31

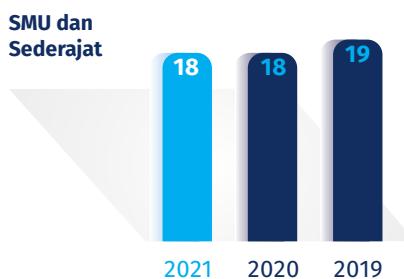
D3



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	4
2020	4
2019	3

SMU dan Sederajat



2021 2020 2019

Tahun	Jumlah
2021	18
2020	18
2019	19

Jumlah

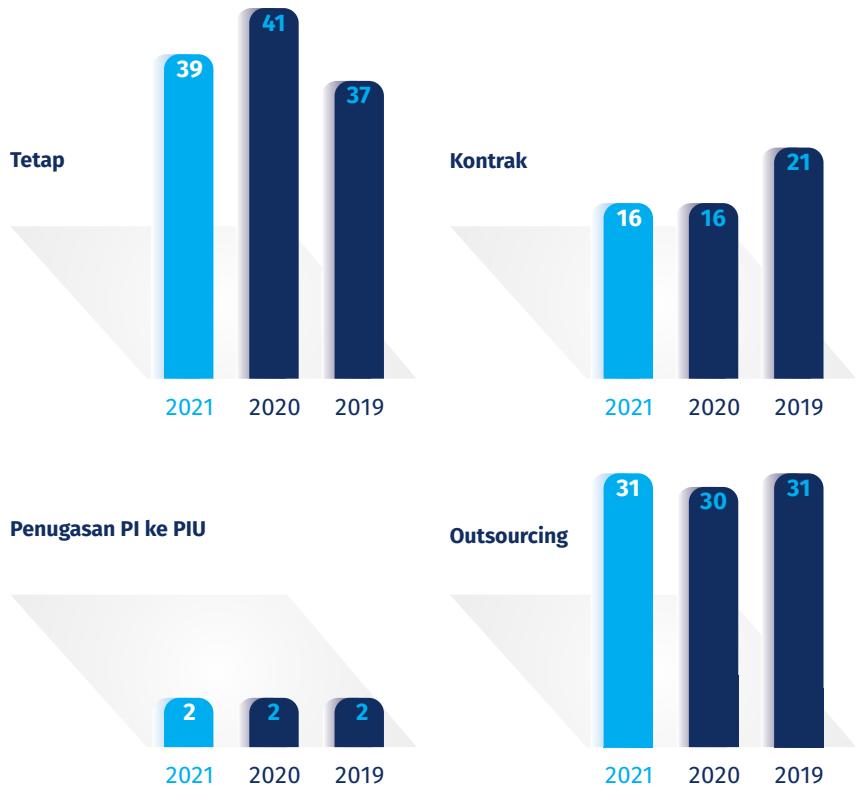
2021 57

2020 59

2019 64

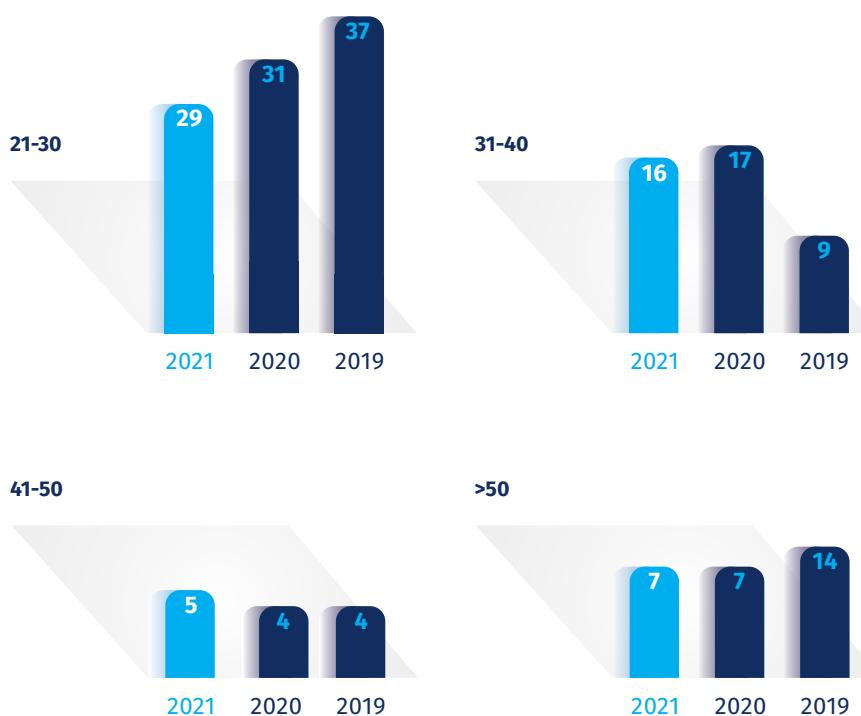


Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Number of Employee Based on Employment Status



Jumlah
2021 88
2020 89
2019 91

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employee Based on Age



Jumlah
2021 57
2020 59
2019 64



Pengembangan Kompetensi Karyawan

PI Utilitas berkomitmen untuk menciptakan SDM yang lebih andal dengan membuat suatu lompatan besar (*quantum leap*). Rancangan yang telah disiapkan ini diharapkan mampu untuk menghadapi tantangan yang terjadi baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Pengelolaan sumber daya manusia dimulai dari proses rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kerja dibawah pengawasan Departemen SDM & Umum.

Keberadaan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya menjadi dasar untuk memajukan perusahaan. Keandalan sumber daya manusia bagi PI Utilitas merupakan mereka yang profesional, dapat menghargai keberagaman latar belakang, memiliki pemikiran yang berwawasan global, serta memiliki keterbukaan dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2021 melalui program pendidikan dan pelatihan baik secara internal maupun eksternal. Realisasi pelatihan internal meliputi Sharing Session dan Webinar Inhouse sementara pelatihan eksternal meliputi public training dan Sertifikasi Kompetensi. Dalam menyelenggarakan program-program pelatihan, PI Utilitas bekerja sama dengan berbagai pihak seperti PPSDM KEBTKE, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), IIA (*Institute of Internal Auditors*), BKM-PII (Badan Kejuruan Mesin Persatuan Insinyur Indonesia), ACT Consulting, GML Performance Consulting, YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit), CRMS Indonesia, LSP MKS, IAMII (Institute Akuntan Manajemen Indonesia), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), Wahana Kendali Mutu, ELSA IATKI, PPM Manajemen, dan Lembaga Sertifikasi yang bekerja sama dengan Sertifikasi Kemenaker RI dan BNSP.

Employee Competency Development

PI Utilitas is committed to creating a more reliable human resource by making a quantum leap. This draft that has been prepared is expected to be able to face the challenges that occur both in the present and in the future. Human resource management starts from the recruitment process, placement, competency development, to job evaluation under the supervision of the HR & General Affairs Department.

The existence of a superior and competent human resource in accordance with their field of expertise is the basis for advancing the company. Reliability of human resources for PI Utilitas are those who are professional, can appreciate the diversity of backgrounds, have a global-minded perspective, as well as have openness and can adapt to change.

Employee competency development carried out throughout 2021 through education and training programs both internally and externally. The realization of internal training includes Sharing Sessions and Inhouse Webinars while external training includes public training and Competency Certification. In organizing training programs, PI Utilitas cooperates with various parties such as PPSDM KEBTKE, Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia, IAI (Indonesian Institute of Accountants), IIA (Institute of Internal Auditors), BKM-PII (Vocational Agency for Mechanical Engineers Association of Indonesia).), ACT Consulting, GML Performance Consulting, YPIA (Internal Audit Education Foundation), CRMS Indonesia, LSP MKS, IAMII (Indonesia Institute of Management Accountants), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), Wahana Kendali Quality, ELSA IATKI, PPM Management, and Certification Agencies in collaboration with the Indonesian Ministry of Manpower and BNSP Certification.



Pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2021 dilakukan secara daring karena masa pandemi COVID-19. Pengembangan kompetensi diinformasikan melalui email dan media sosial lainnya dan dilaksanakan dengan aplikasi *zoom meeting*.

Dana yang dikeluarkan oleh PI Utilitas sepanjang tahun 2021 untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan sebesar Rp1.685.921.850. Realisasi dana pelatihan naik 43% dari realisasi dana tahun 2020 sebesar Rp733.066.000. Kenaikan ini disebabkan oleh Re-Sertifikasi Kompetensi, Sertifikasi tambahan sesuai kebutuhan Perusahaan, Pelatihan persiapan Konvensi Nasional dan Internasional Tahun 2021, Pembekalan dan Pendampingan Implementasi ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan refreshment ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, Pelatihan Auditor Internal ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, Pembekalan dan Pendampingan Persiapan Asesmen KPKU, Pelatihan Manual Operasi di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada dan Program Profesi Insinyur di Universitas Gadjah Mada.

Employee competency development throughout 2021 will be carried out online due to the COVID-19 pandemic. Competency development is informed via email and other social media and is carried out using the Zoom Meeting application.

Funds issued by PI Utilitas throughout 2021 for employee education and training programs amounted to Rp1,685,921,850. The realization of training funds increased by 43% from the realization of funds in 2020 of Rp.733,066,000. This increase was due to Competency Re-Certification, additional Certification according to Company needs, Training in preparation for the 2021 National and International Conventions, Provision and Assistance in the Implementation of ISO 14001: 2015 Environmental Management System and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and ISO 9001: refreshment: 2015 Quality Management System, Internal Auditor Training ISO 14001: 2015 Environmental Management System and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and ISO 9001:2015 Quality Management System, Debriefing and Assistance for KPKU Assessment Preparation, Operation Manual Training at the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University and Engineer Profession Program at Gadjah Mada University.

Realisasi Pengembangan Kompetensi Karyawan Realization of Employee Competency Development

Level Karyawan Employee Level	Karyawan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan Employees Attending Education/Training					
	Jumlah Total	Target Target	Jenis Type	Jumlah Total	Realisasi Realization	Jenis Type
Utama Main	6	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification		6	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	
Keuangan Finance	10	Pelatihan Training		10	Pelatihan Training	
Operasi Operations	37	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification		37	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	
Penugasan Keluar Out Assignment	2	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification		2	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	
Penugasan Masuk In Assignment	2	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification		2	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	



Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi PI Utilitas tahun 2021
Education and Training for the Board of Commissioners and Directors of PI Utilitas 2021

Nama	Jabatan	Pendidikan/Pelatihan	Education/Training	Waktu	Penyelenggara
Sumyana Sukandar	Komisaris Utama President Commissioner	Pembekalan Audit ISO 14001, ISO 37001, dan Surveilan ISO 9001	Provision Audit ISO 14001, ISO 37001, and Surveillance ISO 9001	27 Oktober 2021	Aurora International
Sumyana Sukandar	Komisaris Utama President Commissioner	Internalisasi Budaya Antikorupsi di lingkungan Pupuk Indonesia Group Tahun 2021, Tema "Implementasi WBS Tindak Pidana Korupsi Terintegrasi KPK RI dan PT. Pupuk Indonesia (Persero)	Anti-Corruption Culture Internalization within Pupuk Indonesia Group environment in 2021, Theme of "Implementation of WBS for Integrated Corruption Crimes by KPK RIP and PT. Pupuk Indonesia (Persero)	30 September 2021	PI Utilitas
Sumyana Sukandar	Komisaris Utama President Commissioner	Sharing Knowledge Pengawasan Pengadaan, Pendistribusian dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di seluruh Indonesia	Sharing Knowledge on Supervision of Procurement, Distribution and Channeling of Subsidized Fertilizers throughout Indonesia	19 Oktober 2021 19 October 2021	PI Utilitas
Imam Mujahidin Fahmid	Komisaris Commissioner	Induksi Perusahaan PI Utilitas	PI Utilitas Company Induction	29 Desember 2021 29 December 2021	PI Utilitas
Monica Desideria	Komisaris Commissioner	Induksi Perusahaan PI Utilitas	PI Utilitas Company Induction		PI Utilitas
Agus Subekti	Direktur Utama President Director	Workshop Transformational Leadership PI Group	Workshop Transformational Leadership PI Group	10 September 2021	PIHC & ACT
Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Finance Director	Workshop Transformational Leadership PI Group	Workshop Transformational Leadership PI Group	10 September 2021	PIHC & ACT
Agus Subekti	Plt. Direktur Operasi Acting Operations Director	Awareness ISO 14001:2015	Awareness ISO 14001:2015	10-11 Februari 2021	Aurora International
		Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPI)	Engineering Professional Education Study Program	Februari-Juli 2021	UGM

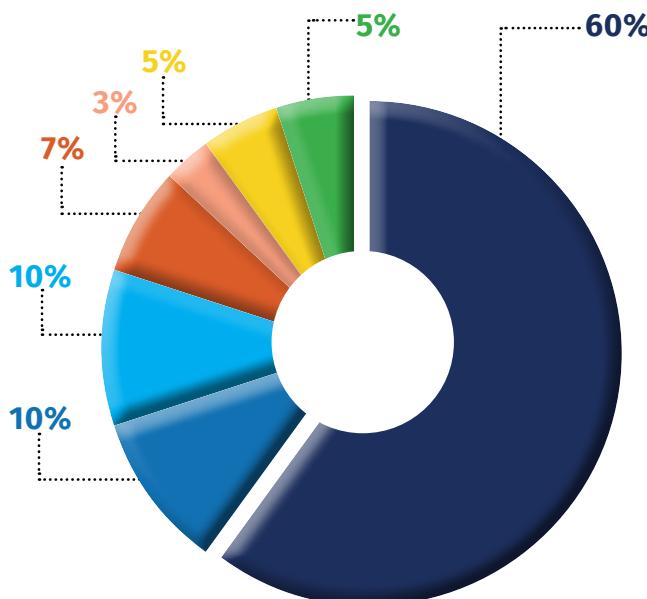


Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

Pemegang saham terbesar dari Pupuk Indonesia Utilitas dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 60% sebagai perusahaan induk. Disamping itu juga saham dimiliki oleh beberapa perusahaan seperti PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Kujang.

The largest shareholder of Pupuk Indonesia Utilitas is owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) as much as 60% as the holding company. In addition, shares are also owned by several companies such as PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Iskandar Muda, and PT Pupuk Kujang.

Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021
Shareholders and Compositon of Shareholding in 2021



	Number of Shares
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000
PT Petrokimia Gresik	35,000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000
PT Rekayasa Industri	10,000
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500
PT Pupuk Kujang	17,500

Jumlah **350,000** Lembar saham **100%**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara Langsung dan Tidak Langsung

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki kepemilikan saham atas PI Utilitas.

Direct and Indirect Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors

There are no members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors who have share ownership of PI Utilitas.



Daftar Entitas Anak dan/Atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

PT Kaltim Daya Mandiri



Kepemilikan Saham
Share Ownership

51%



Status Perusahaan
Entitas Anak
**Company Status
Subsidiary**



Bidang Usaha
Produsen listrik,
steam, nitrogen dan,
utilitas lainnya
bahasa inggris
Business Sector
Producer of
electricity, steam,
nitrogen, and other
utilities

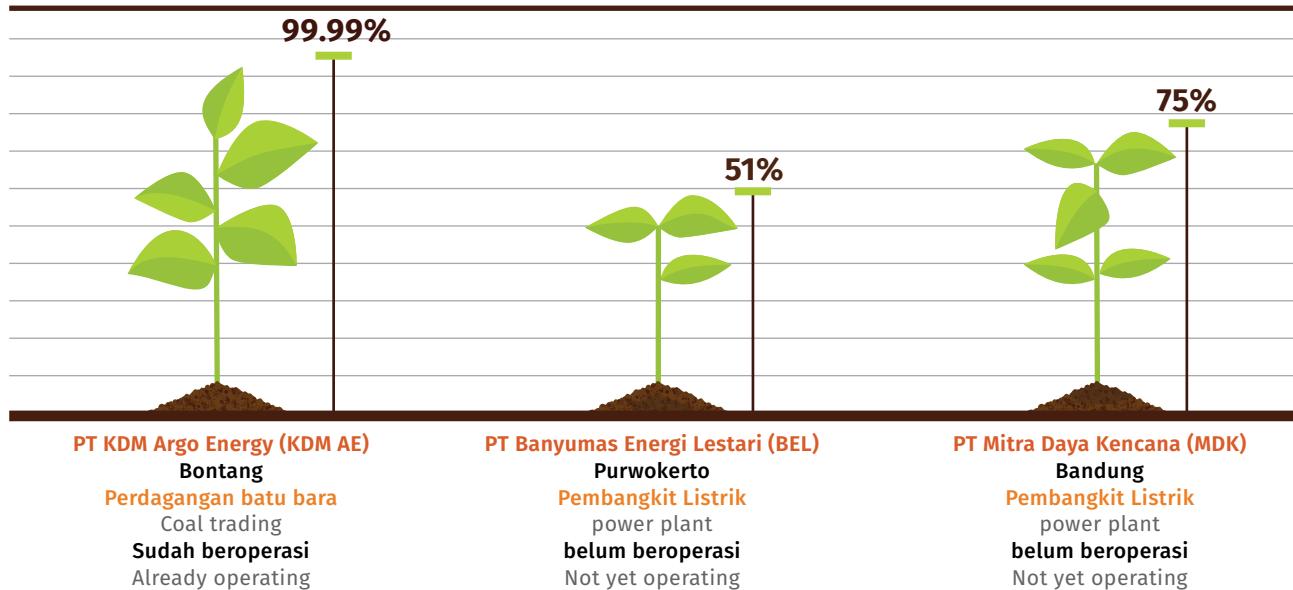


Tahun Berdiri
Founding Date
14 September 1955



**Alamat
address**

Wisma KIE Kavling
79, Jl. Raya Paku
Aji, Bontang Baru,
Bontang Utara, Kota
Bontang, Kalimantan
Timur
North Bontang,
Bontang City, East
Kalimantan



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

PI Utilitas belum menerbitkan/mencatatkan saham di bursa efek manapun hingga akhir tahun 2021. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham bagi masing-masing tindakan korporasi.

PI Utilitas has not issued/listed shares on any stock exchange until the end of 2021. Therefore, the company cannot provide information regarding the year of issuance of shares, total of shares, nominal value of shares, and share offering price for each corporate action.



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Other Securities Listing

Selama kurun waktu tahun 2021, PI Utilitas tidak mencatatkan efek lainnya. Oleh karena itu, PI Utilitas tidak menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran serta peringkat efek dalam laporan tahunan ini.

During the period of 2021, PI U did not record any other securities. Therefore, PI Utilitas does not provide information regarding the name of securities, year of issue, interest/yield rate, maturity date, offering value and rating of securities in this annual report.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



PT Pupuk Kujang

5%



PT Petrokimia Gresik

10%



PT Pupuk Kalimantan Timur

10%



PT Rekayasa Industri

3%



PUPUK SRIWIJDJAJA PALEMBANG

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

7%



PT Pupuk Indonesia (Persero)

60%



PT Pupuk Iskandar Muda

5%





Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institution and/or Professional

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Lumassia, S.H.

Jl. Danau Poso Bl Blok. E-2 No. 84,
Pejompongan, Bendungan Hilir, RT.13/
RW.4, Bend. Hilir, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270
Telepon : (021) 5722941
Email : notaris_lumassia@yahoo.com

Jasa | Service:

- a. Akta Perubahan Direksi PT Pupuk Indonesia Utilitas;
Deed of Amendment of PT Pupuk Indonesia Utilitas's Director;
- b. Akta Pengangkatan Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Utilitas;
Deed of Appointment of PT Pupuk Indonesia Utilitas's President Commissioner;
- c. Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Utilitas.
Deed of the Amendment of PT Pupuk Indonesia Utilitas's Article of Association.

Thamrin & Rekan Law Firm (TR & CO.)

Menara Kuningan Lt. 9

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5

Jakarta 12940, Indonesia

Jasa | Service:

Laporan Uji Tuntas Hukum atas PT Rekind Daya Mamuju

Laporan Uji Tuntas Hukum atas PT Rekind Daya Mamuju

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,

Jakarta 12920

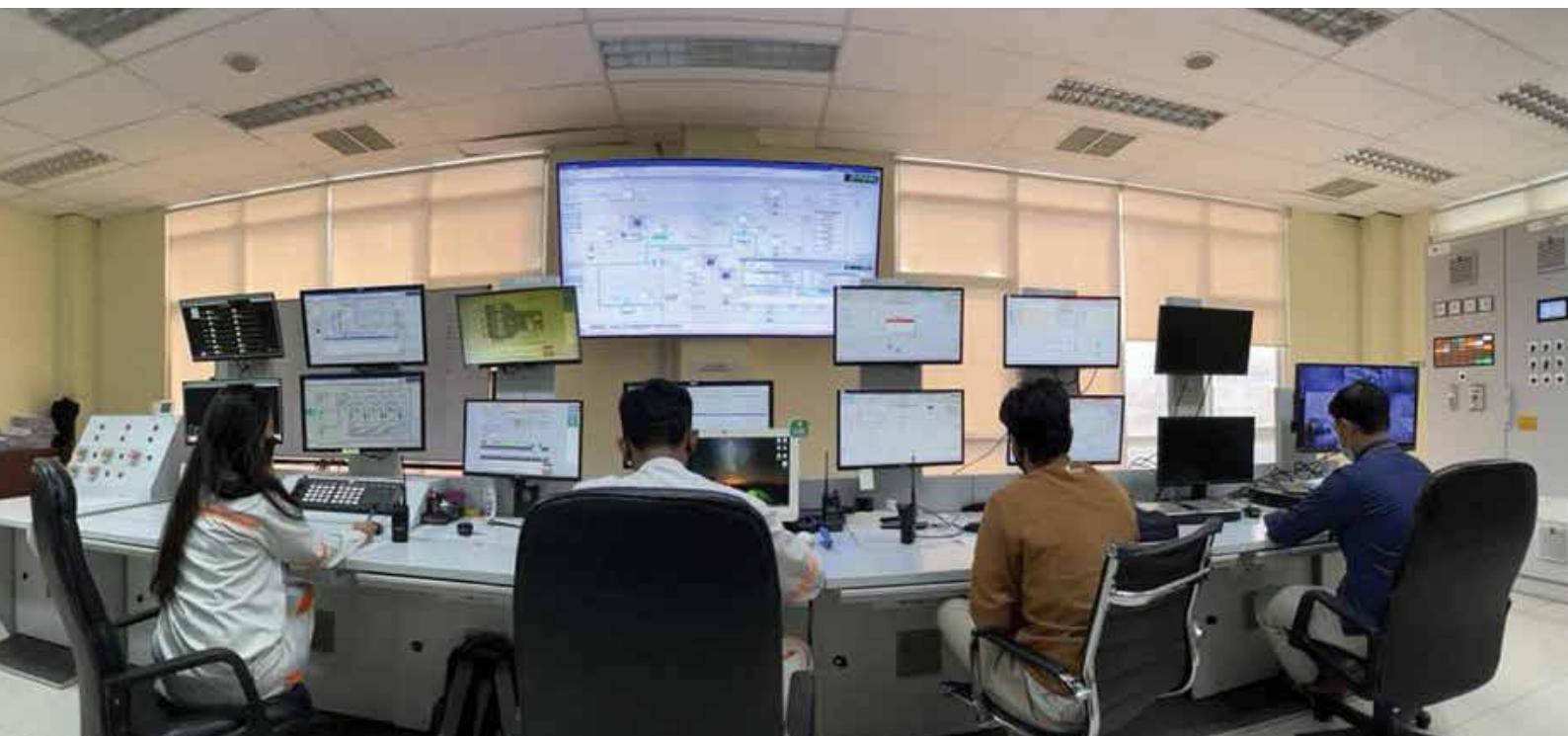
Telepon : (021) 50992901

Website : www.pwc.com/id

Jasa | Service:

Audit tahunan atas laporan keuangan.

Audit tahunan atas laporan keuangan.





Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Website Perusahaan

Beragam informasi dapat diakses secara terbuka oleh setiap pihak termasuk para pemangku kepentingan agar terjalin hubungan yang baik. Perusahaan menyediakan media website yang dapat diakses dan memudahkan untuk mengeksplor berbagai informasi mengenai PI Utilitas. Informasi yang disajikan dan termuat dalam website dengan alamat www.pi-utilitas.com. Adapun beberapa informasi lainnya yang termuat dalam website meliputi:

1. Informasi pemegang saham;
2. Informasi tata kelola perusahaan;
3. Informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi laporan keuangan;
5. Informasi penting lainnya yang dikemas dalam berita, siaran pers, dan artikel singkat.

Sosial Media

Mengikuti perkembangan teknologi, PI Utilitas memiliki berbagai akun di *platform digital* seperti Instagram, Twitter, dan Facebook. Penyebarluasan informasi melalui akun media sosial dipilih oleh perusahaan karena teknologi yang semakin canggih, sehingga transfer informasi dapat diakses secara cepat. Para pemangku kepentingan juga dapat mengunduh Laporan Tahunan melalui website perusahaan. Penggunaan media digital dalam penyebarluasan informasi dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) sehingga perusahaan telah berkontribusi pada keberlanjutan di bidang lingkungan.

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan disusun setiap tahunnya untuk menyampaikan berbagai informasi di bidang ekonomi, sosial dan tata kelola. Pembuatan Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi, media massa dan masyarakat. Para pemangku kepentingan dapat mengunduh Laporan Tahunan ini melalui website perusahaan.

Company Website

A variety of information can be accessed openly by every party including stakeholders to establish a good relationship. The company provides a website media that can be accessed and makes it easier to explore various information about PI Utilitas. The information is displayed and put on the website at www.pi-utilitas.com. As for other information that is on the website includes:

1. Information on shareholders;
2. Information on corporate governance;
3. Information on the Profile of the Board of Commissioners and Directors;
4. Information on financial statements;
5. Other important information packaged in news, press release, and short articles.

Social Media

Following the development of technology, PI Utilitas has various accounts on digital platforms such as Instagram, Twitter, and Facebook. Dissemination of information through social media accounts was chosen by the company because of increasingly sophisticated technology, so that the transfer of information can be accessed swiftly. Stakeholders can also download the Annual Report through the company website. The use of digital media in disseminating information can reduce the use of paper (*paperless*) so that the company has contributed to environmental sustainability.

Annual Report

The Annual Report is drafted annually to convey various information in the economic, social and governance sectors. The making of this Annual Report will be submitted to shareholders, regulators, organizations, mass media and the public. Stakeholders can download this Annual Report through the company website.



Forum Komunikasi Internal

Terdapat forum komunikasi bagi karyawan internal untuk menyampaikan beragam informasi. Melalui rapat kerja, disediakan sarana komunikasi seperti HRIS, Microsoft Teams, dan WA Group perusahaan maupun kegiatan perusahaan lainnya.

Hubungan Media

Informasi kegiatan perusahaan serta perkembangan terbaru mengenai proyek pembangkit listrik, maupun pasokan energi dan utilitas tidak dilakukan secara langsung. PI Utilitas tidak melakukan kegiatan media relation dalam bentuk media visit (kunjungan kepada pimpinan direksi), press conference, press release, media gathering dan lain sebagainya karena adanya pandemi COVID-19.

Internal Communication Forum

There is a communication forum for internal employees to submit various information. Through work meetings, communication tools are provided such as HRIS, Microsoft Teams, and the company's WA Group as well as other company activities.

Media Relations

Information on the company's activities and the latest developments regarding power plant projects, as well as energy supply and utilities are not carried out directly. PI Utilitas does not carry out media relations activities in the form of media visits (visits to the board of directors), press conferences, press releases, media gatherings and so on due to the COVID-19 pandemic.

Wilayah Operasional Operational Area



JAKARTA
Head Office

GRESIK

BONTANG

A photograph showing a group of approximately ten people seated around a long, rectangular conference table. They are all wearing face masks. The table is equipped with microphones and papers. In the background, there is a large screen displaying a presentation slide with the text "G20" and "Creating Shared Value". The room has large windows and a modern interior.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Bisnis

Pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung membawa suasana ketidakpastian dan menjadi pelajaran bagi kita semua. Tahun 2021, PI Utilitas memulai dengan adaptasi kebiasaan baru yang diterapkan oleh semua pihak agar tetap dapat melanjutkan pekerjaan. Seluruh Insan PI Utilitas melakukan adaptasi, baik yang bekerja di kantor pusat maupun yang bekerja di Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Jawa Timur maupun pekerja di Kaltim Daya Mandiri.

Tugas utama PI Utilitas yaitu sebagai pemasok energi bagi perusahaan anak di dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia (Persero). Dalam menjalankan usahanya, PI Utilitas menyediakan listrik, uap, dan gas dengan kualitas yang tinggi dan harga yang kompetitif, sehingga memenuhi unsur Harga Pokok Produksi Utama. Hal ini dapat mendorong produk-produk pupuk dan agrokimia dari Pupuk Indonesia (Persero) lebih bersaing di pasaran.

Tantangan selama masa pandemi COVID-19 membuat PI Utilitas harus dapat menjaga kinerja meskipun di tengah-tengah keterbatasan ruang gerak. PI Utilitas berupaya untuk tetap menjaga ketersediaan steam dan listrik untuk menunjang kegiatan produksi, sehingga GGCP tetap beroperasi selama 24 jam. Meskipun pabrik menurunkan kapasitas produksi dan jam kerja, namun aktivitas produksi GGCP tetap berjalan normal dan selama prosesnya tetap mematuhi protokol kesehatan dan keselamatan.

Selama masa pandemi dan dengan adanya aturan PPKM, PI Utilitas menyadari bahwa adanya tantangan yang dihadapi oleh para pelanggan dan grup Pupuk Indonesia dalam menyerap steam dan energi listrik. Pendapatan PI Utilitas per akhir tahun 2021 sebesar Rp757,08 miliar, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 19,14%. Pemberlakuan PPKM juga berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan dan pabrik-pabrik di area Gresik. Namun PI Utilitas selalu berupaya agar tetap dapat menjalankan produksi di PT Petrokimia Gresik, khususnya Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

Business Overview

The ongoing COVID-19 pandemic brings an atmosphere of uncertainty and is a lesson for all of us. In 2021, PI Utilitas begins with the adaptation of new habits that are applied by all parties so that they can continue to work. All PI Utilitas personnel adapt, both those who work at the head office and those who work at the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) in East Java as well as workers in Kaltim Daya Mandiri.

The main task of PI Utilitas is as an energy supplier for subsidiary companies in the Pupuk Indonesia (Persero) business group. In running its business, PI Utilitas provides electricity, steam, and gas with high quality and competitive prices, so that it fulfills the element of the Main Cost of Production. This matter can encourage fertilizer and agrochemical products from Pupuk Indonesia (Persero) to be more competitive in the market.

The challenges during the COVID-19 pandemic made PI Utilitas to be able to maintain performance even amid limited space. PI Utilitas strives to maintain the availability of steam and electricity to support production activities, so that GGCP continues to operate for 24 hours. Although the factory reduces production capacity and working hours, GGCP's production activities continue to run normally and throughout the process adhere to health and safety protocols.

During the pandemic period and with the PPKM regulations, PI Utilitas realized that there were challenges faced by customers and the Pupuk Indonesia group in absorbing steam and electrical energy. PI Utilitas revenue as of the end of 2021 amounted to Rp757.08 billion, a decrease from the previous year by 19.14%. The implementation of PPKM also affects the operational activities of companies and factories in the Gresik area. However, PI Utilitas always strives to continue to operate production at PT Petrokimia Gresik, especially the Amurea 1B Factory and PKG III Factory.



PI Utilitas terus beradaptasi untuk memulai kebiasaan baru, dengan menjalankan beberapa strategi agar dapat memastikan kelangsungan bisnis, yaitu:

1. Melakukan pembatasan jam kerja;
2. Melaksanakan kebijakan WFH dan WFO;
3. Kebijakan *shifting*;
4. Memberikan suntik vitamin C;
5. Setiap 2 minggu sekali melaksanakan rapid anti-gen;
6. Menggalakan kegiatan olahraga;
7. Menyediakan *hand sanitizer* di setiap sudut ruangan dan melaksanakan protokol kesehatan;
8. Pelaksanaan *meeting* dan pelatihan secara daring.

PI Utilitas continues adapting to start new habits, by carrying out several strategies to ensure business continuity, which are:

1. Limiting working hours;
2. Carrying out WFH and WFO policies;
3. Shifting policy;
4. Giving vitamin C injections;
5. Performing rapid antigen test every 2 weeks;
6. Promoting sports activities;
7. Providing hand sanitizer in every corner of the room and carrying out health protocols;
8. Implementing online meetings and trainings.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Kegiatan Per Segmen Usaha

Kegiatan usaha utama yang dijalankan PI Utilitas yaitu industri, pembangunan, dan perdagangan. PI Utilitas menjalankan lima segmen usaha, yaitu listrik, batubara, uap air (*steam*), jasa integrasi listrik, dan nitrogen. Penjelasan mengenai kegiatan dan segmen usaha PI Utilitas tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Aktivitas usaha di sektor industri, di antaranya menjalankan pembangkit tenaga listrik dan instalasi pembangkit listrik dan *steam*, khususnya yang berbahan baku gas bumi. PI Utilitas memproduksi listrik dan *steam* dengan adanya GGCP. Selain itu, PI Utilitas juga menyediakan nitrogen, air industri, dan jasa integrasi listrik.

Sepanjang tahun 2021, kapasitas produksi GGCP yaitu sebesar 22 MW listrik per jam dan 160 Ton steam per jam, sementara pada entitas anak PI Utilitas, KDM, kapasitas produksi terpasang yaitu 34 MW listrik per jam, 156 ton steam per jam, dan 500 Nm³ nitrogen per jam.

Activities Per Business Segment

The main business activities run by PI Utilitas are industry, development, and trade. PI Utilitas operates five business segments, which are electricity, coal, steam, electricity integration services, and nitrogen. An explanation of PI Utilitas's activities and business segments is contained in the Company's Articles of Association.

Business activities in the industrial sector, among them are running power plants and electricity and steam generator installations, especially those that use natural gas. PI Utilitas produces electricity and steam in the presence of GGCP. Moreover, PI Utilitas also provides nitrogen, industrial water, and electricity integration services.

Throughout 2021, GGCP's production capacity is 22 MW of electricity per hour and 160 tons of steam per hour, while in PI Utilitas subsidiary, KDM, the installed production capacity is 34 MW of electricity per hour, 156 tons of steam per hour, and 500 Nm³ of nitrogen per hour.



Realisasi Produksi Per Segmen Usaha Production Realization Per Business Segment

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Listrik	kWh	154,247,000	292,256,921	271,625,264	Electricity
Steam	Ton	568,214	1.364.021	1.279.621	Steam
Jasa Integrasi Listrik	kWh	168,983,936	211,713,783	210,582.94	Electrical Integration Services
Nitrogen	Nm ³	4,356,000	4,362,619	4,375,660.63	Nitrogen

PI Utilitas berupaya untuk terus mengembangkan usahanya, dengan menjalankan proyek pengembangan dan penyertaan. Pada tahun 2021, investasi penyertaan RDM belum terealisasi.

Pasar utama PI Utilitas dan entitas anak pada tahun 2021 merupakan BUMN Pupuk, dengan aktivitas penjualan energi listrik, uap air, dan produk utilitas industri lainnya. Pendapatan usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp757,08 miliar turun dari tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan terbesar yaitu berasal dari listrik dan steam.

PI Utilitas strives to continue to develop its business, by carrying out development and participation projects. In 2021, RDM participation investment has not been realized.

The main market for PI Utilitas and its subsidiaries in 2021 will be Fertilizer SOE, with activities of selling electricity, steam, and other industrial utility products. Operating revenue in 2021 was recorded at Rp757.08 billion, down from the previous year. The largest contribution to revenue comes from electricity and steam.

Kinerja Per Segmen Usaha Performance Per Business Segment

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
	Kontribusi Pendapatan Revenue Contribution			
Listrik	353,693,965	398,283,788	324,687,396	Electricity
Batubara	70,605,390	270,703,898	188,450,478	Coal
Steam dan air demineralisasi	264,185,051	189,413,077	237,704,629	Steam and demineralized water
Jasa integrasi listrik	33,792,982	41,901,652	41,294,640	Electrical Integration Services
Nitrogen	34,811,011	36,039,066	30,223,352	Nitrogen
Jumlah Pendapatan	757,088,401	936,341,481	858,630,562	Total Income

Listrik

Produksi listrik pada tahun 2021 dari GGCP dan KDM sebesar 154.247.000 kWh, lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Kontribusi terbesar dalam pendapatan juga berasal dari penjualan listrik. Tercatat kenaikan pasokan energi listrik ke PT Petrokimia Gresik. Di samping itu, pasokan energi listrik dari Gas Turbine Generator (GTG) milik KDM, pada PT Pupuk Kaltim, PT

Electricity

Electricity production in 2021 from GGCP and KDM is 154,247,000 kWh, lower compared to 2020. The largest contribution to revenue also comes from electricity sales. A recorded increase in the supply of electrical energy to PT Petrokimia Gresik. Besides that, the supply of electrical energy from the Gas Turbine Generator (GTG) owned by KDM, at PT Pupuk Kaltim,



Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, dan PT Kaltim Methanol Industri juga mengalami peningkatan.

Batubara

PI Utilitas memiliki sumber pendapatan lain, yaitu dari pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dijalankan oleh PT Rekind Daya Mamuju. Salah satu segmen usaha Perseroan, yang dijalankan oleh entitas anak PI Utilitas yang mengoperasikan PLTU berbahan bakar batubara.

Steam dan Air Demineralisasi

Segmen usaha steam dan air demineralisasi pada tahun 2021 berkontribusi sebesar 34,89%. total steam yang dijual kepada pelanggan GGCP maupun KDM menurun sebanyak 2,47% dibandingkan tahun 2020.

Jasa Integrasi Listrik

Jasa integrasi listrik mendukung kekuatan sistem listrik di Kawasan Industri Kaltim Industrial Estate tetap terjaga, misalnya pada jaringan interkoneksi listrik antara pembangkit listrik PT Kaltim Daya Mandiri dan Pembangkit Listrik PT Pupuk Kaltim. Melalui jasa integrasi listrik ini mendukung penjualan energi listrik kepada pelanggan. Jasa integrasi listrik memberikan kontribusi pendapatan sebesar 4,46% atau 24% lebih rendah dibandingkan tahun 2020.

Nitrogen

Penjualan nitrogen memberikan kontribusi pendapatan 3,53% atau sebesar Rp34,81 miliar. Produksi nitrogen dihasilkan oleh PT Kaltim Daya Mandiri selaku entitas anak PI Utilitas, yang disalurkan untuk memenuhi kebutuhan energi pabrik pupuk PT Pupuk Kaltim.

Profitabilitas

Capaian laba pada tahun 2021 lebih rendah daripada tahun 2020, penurunan disebabkan karena terdapat penurunan serapan dan penurunan tarif penjualan di anak perusahaan serta terdapat *turn around* (TA) pemeliharaan pabrik di GGCP.

PT Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, and PT Kaltim Methanol Industri has also experienced an increase.

Coal

PI Utilitas has another source of income, which is from the operation of the Steam Power Plant run by PT Rekind Daya Mamuju. One of the Company's business segments, which is run by PI Utilitas' subsidiary which operates a coal-fired Steam Power Plant. **Steam and**

Demineralized Water

The steam and demineralized water business segment in 2021 contributed 34.89%. Total steam sold to GGCP as well as KDM customers decreased by 2.47% compared to 2020.

Electrical Integration Services

Electrical integration services support the strength of the electrical system in the Kaltim Industrial Estate Industry to be maintained, for example in the electricity interconnection network between the PT Kaltim Daya Mandiri power plant and the PT Pupuk Kaltim Power Plant. Through this electricity integration service, it supports the sale of electrical energy to customers. Electricity integration services contributed 4.46% or 24% to revenue, lower than in 2020.

Nitrogen

The sale of nitrogen contributed 3.53% to revenue or in the amount of Rp34.81 billion. Nitrogen production is produced by PT Kaltim Daya Mandiri as a subsidiary of PI Utilitas, which is channeled to meet the energy needs of the fertilizer factory of PT Pupuk Kaltim.

Profitability

Profit earnings in 2021 are lower than in 2020, the decrease is due to a decrease in absorption and a decrease in sales rates in subsidiaries as well as factory maintenance turnaround (TA) at GGCP.



Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description of the Company's Financial Performance

PI Utilitas menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pada tahun buku 2021. Laporan keuangan audited yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini telah diberikan opini yang wajar dalam setiap hal yang material. Informasi lebih lanjut terkait analisis dan pembahasan manajemen terhadap kinerja keuangan akan disajikan dalam bab ini.

Analisis Posisi Keuangan

Aset

aset PI Utilitas yang tercatat per Desember 2021 yaitu sebesar Rp1,651 triliun, mengalami penurunan hingga 0,03% atau Rp0,536 miliar dibandingkan tahun 2020.

Komposisi Aset Lancar Composition of Current Assets

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset lancar	475,472,291	461,678,001	424,379,250	Current Assets
Aset tidak lancar	1,176,314,546	1,190,645,428	1,183,970,878	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,651,786,837	1,652,323,429	1,607,949,700	Total Assets

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Aset Lancar

PI Utilitas mencatat aset lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp475,47 miliar, meningkat 2,98% atau Rp13,79 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah aset lancar disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya:

1. Piutang usaha yang lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu.
2. Nilai kewajiban yang lebih rendah, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan nilai tukar valuta asing, dalam RKAP 2021 asumsi nilai tukar kurs 1 USD sebesar Rp14.600, sedangkan per 31 Desember 2021 nilai tukar diposisi Rp14.269.

PI Utilitas compiled an analysis and discussion of financial performance that is audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in the 2021 financial year. This audited financial statements that ended on 31 December 2021 have been given a fair opinion in every material respect. Further information related to management's analysis and discussion towards financial performance will be presented in this chapter.

Financial Position Analysis

Assets

PI Utilitas assets that are recorded as of December 2021 amounted to Rp1.651 trillion, a decrease of as much as 0.03% or Rp0.536 billion compared to 2020.

Current Assets

PI Utilitas recorded current assets per 31 December 2021 to Rp475.47 billion, increased by 2.98% or Rp13.79 billion from the previous year. The increase in the number of current assets was caused by various factors, which includes:

1. Larger accounts receivable compared to last year.
2. Lower liability value, due to the difference in foreign exchange rates, in the 2021 CWPB the assumption of an exchange rate of 1 USD is RP14,600, while per 31 December 2021 the exchange rate is in the position of Rp14,269.

**Komposisi Aset Lancar**
Composition of Current Assets(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Kas dan setara kas	336,243,708	336,056,748	276,260,797	0.05	21.64	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	107,209,026	76,252,019	80,003,019	40.60	(4.68)	Accounts receivable
Piutang lain-lain	9,088,744	7,241,672	6,105,537	25.51	18.61	Other receivable
Persediaan	9,082,423	25,506,735	21,582,874	(64.39)	18.18	Inventory
Pajak dibayar dimuka	6,281,020	8,743,385	1,950,912	(28.16)	348	Prepaid tax
Estimasi pengembalian pajak	-	-	4,866,548	-	100	Estimated tax return
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	4,252,259	5,632,259	27,188,388	(24.38)	(79.28)	Advances and Prepaid Expenses
Aset lancar lainnya	3,315,111	2,254,183	6,421,175	47.06	(64.89)	Other current assets
Jumlah aset lancar	475,472,291	461,687,001	424,379,250	2.99	8.79	Total current assets

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas PI Utilitas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp336,24 miliar, meningkat 0,06% atau Rp0,187 miliar dibandingkan tahun 2020.

2. Piutang Usaha

Per 31 Desember 2021, PI Utilitas mencatat total piutang sebesar Rp107,21 miliar, mengalami peningkatan sebesar 40,6% atau Rp30,95 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan piutang usaha disebabkan karena penjualan periode November sampai dengan Desember yang belum terbayarkan.

Pengelolaan piutang usaha didukung dengan pembentukan alokasi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). CKPN berfungsi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas adanya piutang usaha yang tidak tertagih. Perusahaan menutupi CKPN atas piutang berdasarkan umur piutang dan rekam jejak pembayaran dari pelanggan secara individual dan kolektif.

3. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain perusahaan berasal dari piutang lain-lain pihak ketiga, pihak berelasi, dan piutang karyawan. PI Utilitas mencatat piutang lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,85 miliar atau naik 25,51% dibandingkan tahun 2020, yakni sebesar

1. Cash and Cash Equivalents

PI Utilitas' cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at Rp336.24 billion, increased by 0.06% or Rp0.187 billion compared to 2020.

2. Accounts Receivable

Per 31 December 2021, PI Utilitas recorded total receivables of Rp107.21 billion, an increase of 40.6% or Rp30.95 billion compared to the previous year. The increase in accounts receivables is due to unpaid sales for the period November to December.

Management of accounts receivable is supported by the establishment of allowance for impairment losses (CKPN) allocation. CKPN's function is to cover losses that may arise from uncollectible accounts receivable. The Company covers CKPN on receivables based on the age of the receivables and track record of payments from customers individually and collectively.

3. Other Receivable

Other receivables of the company originate from other receivables from third parties, related parties, and employee receivables. PI Utilitas recorded other receivables per 31 December 2021 amounting to Rp1.85 billion or up 25.51% compared



Rp7,24 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penjualan diluar usaha yang belum terbayarkan di 2021.

4. Persediaan

Nilai persediaan yang dimiliki oleh PI Utilitas pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,08 miliar. Terdapat penurunan 64,39% atau Rp16,42 miliar atas nilai persediaan dibandingkan tahun sebelumnya. penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan nilai persediaan tas persediaan yang perputarannya lambat.

5. Pajak Dibayar di Muka

Per 31 Desember 2021 total pajak dibayar di muka sebesar Rp6,28 miliar, terdiri dari pajak penghasilan, dan pajak lainnya. Berdasarkan total tersebut, terjadi penurunan sebesar 28,16% dibandingkan tahun sebelumnya, atau sebesar Rp2,46 miliar. penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya nilai restitusi pajak di tahun 2021.

6. Estimasi Pengembalian Pajak

PI Utilitas telah mencatatkan estimasi pengembalian pajak pada tahun 2021 tidak ada.

7. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Akun uang muka berasal dari uang muka pembelian dan uang muka operasional, sementara beban dibayar di muka timbul dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka dan biaya kontrak dibayar di muka. Per 31 Desember 2021, total uang muka dan beban dibayar di muka tercatat sebesar Rp4,25 miliar, mengalami penurunan 24,38% atau Rp1,37 miliar dibandingkan tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu berkurangnya uang muka pembelian.

8. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya pada tahun 2021, PI Utilitas mencatat sebesar Rp3,31 miliar, mengalami peningkatan 47,06% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp2,25 miliar. peningkatan aset lancar lainnya disebabkan oleh adanya uang jaminan lancar atas sewa kantor.

to 2020, which was Rp.7.24 billion. The increase was due to non-business sales that had not been paid in 2021.

4. Inventory

The value of inventories owned by PI Utilitas in 2021 was recorded at Rp9,08 billion. There is a decrease of 64.39% or Rp16.42 billion in inventory value compared to the previous year. This decrease was influenced by a decrease in the value of inventory bags whose turnover was slow.

5. Prepaid Tax

As of 31 December 2021, the total prepaid tax was Rp6.28 billion, consisting of income tax and other taxes. Based on that total, there was a decrease of 28.16% compared to the previous year, or Rp2.46 billion. The decrease was due to the reduced value of tax refunds in 2021.

6. Estimated Tax Return

PI Utilitas has recorded that there is no estimated tax return in 2021.

7. Advances and Prepaid Expenses

Advances accounts that come from advances for purchases and advances for operations, while prepaid expenses arise from prepaid rent, prepaid insurance and prepaid contract costs. Per 31 December 2021, the total advances and prepaid expenses were recorded at Rp4.25 billion, experienced a decreased by 24.38% or Rp1.37 billion compared to 2020. The decrease was caused by several factors, namely the decrease in advances for purchases.

8. Other Current Assets

Other current assets in 2021, PI Utilitas recorded Rp3.31 billion, an increase of 47.06% compared to the previous year, which was Rp2.25 billion. The increase in other current assets was due to the existence of a current security deposit for office rent.



Aset Tidak Lancar

PI Utilitas mencatat aset tidak lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,176 triliun, turun 1,20% atau Rp14,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. penurunan tersebut disebabkan karena semakin besarnya akumulasi penyusutan aset tetap sampai dengan tahun berjalan.

Non-Current Assets

PI Utilitas recorded non-current assets per 31 December 2021 amounting to Rp1.176 trillion, down 1.20% or Rp14.33 billion compared to the previous year. The decrease was due to the increasing accumulated depreciation of fixed assets up to the current year.

Komposisi Aset Tidak Lancar Composition of Non-Current Assets

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Uang muka-bagian tidak lancar	0	0	0	-	-	Non-current advances
Aset pajak tangguhan	893,919	4,317,362	9,154,413	(79.29)	(52.83)	Deferred tax assets
Aset tetap	1,139,730,474	1,150,756,392	1,149,824,033	(0.96)	0.08	Fixed assets
Estimasi pengembalian pajak	0	0	0	-	-	Estimated tax return
Properti investasi	22,078,027	22,105,106	22,132,185	(0.12)	(0.12)	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	7,975,649	13,466,568	2,459,819	(42.11)	447	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,176,314,546	1,190,645,428	1,183,570,450	(1.20)	0.60	Total non-current assets

1. Uang Muka-Bagian Tidak Lancar

Per 31 Desember 2021, PI Utilitas tidak memiliki uang muka bagian tidak lancar.

1. Non-Current Advances

Per 31 December 2021, PI Utilitas does not have any non-current advances.

2. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp893,91 juta, menurun sebesar 79,29% atau Rp3,42 miliar dibandingkan tahun 2020. Penurunan aset pajak tangguhan disebabkan oleh semakin kecilnya selisih penyusutan komersil dan fiscal di 2021.

2. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets recorded in 2021 amounted to Rp893.92 million, decreased by 79.29% or Rp3.42 billion compared to 2020. The decrease in deferred tax assets was due to the smaller difference between commercial and fiscal depreciation in 2021.

3. Aset Tetap

Jumlah aset tetap yang dimiliki oleh PI Utilitas yaitu Rp1,139 triliun, mengalami penurunan mencapai 0,96% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp11,02 miliar. penurunan jumlah aset tetap

3. Fixed Assets

The number of fixed assets owned by PI Utilitas is Rp1.139 trillion, experienced a decrease of 0.96% compared to the previous year which was Rp11.02 billion. The decrease in the number of fixed



disebabkan oleh semakin besarnya akumulasi penyusutan aset tetap sampai dengan tahun berjalan.

4. Estimasi Pengembalian Pajak

Per 31 Desember 2021, PI Utilitas tidak memiliki estimasi pengembalian pajak.

5. Properti Investasi

Total properti investasi per akhir tahun 2021 PI Utilitas tercatat sebesar Rp22,07 miliar, mengalami penurunan 0,12% dari tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp27,07 juta.

6. Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh PI Utilitas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp7,97 miliar, turun 40,77% atau Rp5,49 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas

Liabilitas dibagi menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Total liabilitas PI Utilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp776,48 miliar. dibandingkan tahun 2020, terjadi penurunan mencapai 7,19% atau sebesar Rp60,12 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran pokok utang kredit investasi yang jatuh tempo di tahun 2021.

Komposisi Total Liabilitas Composition of Total Liabilities

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Liabilitas jangka pendek	247,549,126	212,514,082	207,436,155	16.48	2.45	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	528,934,831	624,094,075	667,096,863	(15.25)	(6.45)	Long-term liabilities
Total liabilitas	776,483,957	836,608,157	874,533,018	(7.19)	(4.3)	Total liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek merupakan liabilitas dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Liabilitas jangka pendek diantaranya yaitu utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan jangka pendek, utang pajak, utang retensi dan bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang.

assets was due to the increasing accumulated depreciation of fixed assets until the current year.

4. Estimated Tax Return

Per 31 December 2021, PI Utilitas does not have any estimated tax return.

5. Investment Property

Total investment properties per the end of 2021 of PI Utilitas was recorded at Rp22.07 billion, experienced a decrease of 0.12% from the previous year, which was Rp27.07 million.

6. Other Non-Current Assets

Total other non-current assets owned by PI Utilitas at the end of 2021 amounted to Rp7.97 billion, down 40.77% or Rp5.49 billion compared to the previous year.

Liability

Liabilities are divided into short-term liabilities and long-term liabilities. Total liabilities of PI Utilitas per 31 December 2021 amounted to Rp776.48 billion. Compared to 2020, there was a decrease reaching 7.19% or Rp60.12 billion. This decrease was due to the principal payment of investment debt maturing in 2021.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities are liabilities with due dates of less than one year. Short-term liabilities include accounts payables, other payables, accrued expenses, short-term benefits liabilities, tax payable, retention payables and current long-term bank loans.



PI Utilitas memiliki total liabilitas jangka pendek di tahun 2021 sebesar Rp247,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar 16,49% atau Rp35,04 miliar dibandingkan tahun 2020. Peningkatan liabilitas ini disebabkan oleh adanya kenaikan akrual gas yang signifikan dibanding tahun sebelumnya dan kenaikan atas imbalan kerja jangka pendek.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek Composition of Short-Term Liabilities

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Utang usaha	18,084,459	21,855,150	64,458,958	(17.25)	66.09	Accounts payables
Utang Lain-lain	961,306	3,890,159	7,872,018	(75.29)	49.42	Other payables
Beban akrual	65,171,260	51,343,576	45,240,389	26.93	13.49	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33,981,952	26,149,754	26,453,758	29.95	1.14	Short-term benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	124,064	117,042	110,417	6	6	Prepaid income
Utang pajak	17,165,333	21,992,747	19,617,428	(21.95)	12.11	Tax payables
Utang retensi	0	0	0	0	0	Retention payables
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang						Current long-term bank loans
Pinjaman bank	107,614,961	79,783,569	43,683,187	34.88	82.64	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	0	0	0	0	0	Shareholder loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	247,549,126	212,514,082	207,436,155	16.49	2.44	Total short-term liabilities

1. Utang Usaha

PI Utilitas memiliki utang usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp18,08 miliar, menurun 17,25% dari tahun 2020 atau sebesar Rp3,77 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena terdapat tagihan atas turn around pabrik di tahun lalu.

2. Utang Lain-Lain Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2021, utang lain-lain jangka pendek yang dimiliki oleh PI Utilitas sebesar Rp961,31 juta, lebih rendah daripada tahun

PI Utilitas has a total short-term liability in 2021 of Rp247.55 billion, experienced an increase of 16.49% or Rp35.04 billion compared to 2020. The increase in liabilities was due to a significant increase in gas accruals compared to the previous year and an increase in short-term employee benefits.

1. Accounts Payables

PI Utilitas has accounts payables per 31 December 2021, amounting to Rp18.08 billion, a decrease of 17.25% from 2020 or Rp3.77 billion. The decrease was due to a bill for factory turnaround last year.

2. Other Short-Term Payables

At the end of 2021, other short-term payables owned by PI Utilitas amounted to Rp961.31 million, lower than the previous year by 75.29% or Rp.2.93



sebelumnya yaitu sebesar 75,29% atau Rp2,93 miliar. penurunan tersebut disebabkan karena penurunan signifikan di utang karyawan untuk tahun 2021.

3. Beban Akrual

Total beban akrual PI Utilitas per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp65,17 miliar, terjadi peningkatan 26,93% atau Rp13,83 miliar dibandingkan tahun 2020. Peningkatan tersebut berasal dari akrual gas di anak perusahaan.

4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek PI Utilitas tahun 2021 adalah sebesar Rp33,98 miliar, naik 29,95% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp26,15 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh akrual jasa manajemen yang belum terbayarkan dari tahun-tahun sebelumnya.

5. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka berasal dari anak perusahaan atas nilai akrual pendapatan sewa kendaraan. Jumlah pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2021 sebesar Rp124,06 juta, meningkat 6% dibandingkan per 31 Desember 2020.

6. Utang Pajak

Komposisi utang pajak PI Utilitas, di antaranya pajak penghasilan dan pajak lainnya. Utang pajak yang dimiliki PI Utilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp17,16 miliar, terdapat penurunan sebesar 13,58% atau Rp4,83 miliar dari tahun 2020. Penurunan tersebut berasal dari pajak penghasilan badan yang lebih kecil dibanding dengan tahun sebelumnya.

7. Utang Retensi

Pada tahun 2021 PI Utilitas tidak memiliki utang retensi.

8. Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

PI Utilitas memiliki bagian lancar atas pinjaman jangka panjang yang di dalamnya terdapat pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham.

billion. The decrease was due to a significant decrease in employee payables for 2021.

3. Accrued Expenses

The total accrued expenses of PI Utilitas per 31 December 2021, amounted to Rp65.17 billion, an increase of 26.93% or Rp13.83 billion compared to 2020. The increase came from gas accruals in subsidiaries.

4. Short-Term Benefits Liabilities

Total short-term employee benefits liabilities of PI Utilitas in 2021 amounted to Rp33.98 billion, an increase of 29.95% from the previous year, which was Rp26.15 billion. This increase was due to the unpaid accruals of management services from previous years.

5. Prepaid Income

Prepaid income that comes from subsidiaries for the accrued value of vehicle rental income. Total prepaid income per 31 December 2021 was Rp124.06 million, an increase of 6% compared to 31 December 2020.

6. Tax Payables

The composition of PI Utilitas' tax payables, including income tax and other taxes. The tax payable owned by PI Utilitas 31 December 2021 amounted to Rp17.16 billion, a decrease of 13.58% or Rp4.83 billion from 2020. The decrease came from corporate income tax which was smaller than the previous year.

7. Retention Payables

In 2021 PI Utilitas has no retention payables.

8. Current Long-Term Loans

PI Utilitas has current long-term loans in which there are bank loans and shareholder loans. The total current long-term loans was Rp 107.61 billion,



Total bagian lancar atas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 107,61 miliar, naik 34,88% dibanding tahun lalu atau sebesar Rp 79,78 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perubahan angsuran pokok yang akan jatuh tempo dengan nilai yang lebih besar di tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

PI Utilitas memiliki liabilitas jangka panjang, termasuk pinjaman bank, pinjaman pemegang saham, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas imbalan pasca kerja. Liabilitas jangka panjang tercatat per 31 Desember 2021 yakni sebesar Rp528,93 miliar, mengalami penurunan 15,25% atau Rp 95,16 miliar dibandingkan per 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh reklasifikasi ke utang jangka pendek atas utang kredit investasi yang akan jatuh tempo di tahun 2022.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang Composition of Long-term Liabilities

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Pinjaman bank	475,299,357	576,214,628	646,510,531	(17.51)	10,87%	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	N/A	N/A	Shareholder loans
Liabilitas pajak tangguhan	22,826,069	17,202,780	11,433,188	32.69	0.01	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,970,690	10,065,315	9,153,144	(20.81)	9.9	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa	22,838,715	20,611,352	-	10.81	N/A	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	528,934,831	624,094,075	667,096,863	(15.25)	(6.44)	Total long-term liabilities

1. Pinjaman Bank

Pada tahun 2021, total pinjaman bank PI Utilitas sebesar Rp475,30 miliar, menurun 17,51% dibandingkan per 31 Desember 2020, yakni sebesar Rp576,21 miliar. Pinjaman bank menurun karena adanya reklasifikasi ke utang jangka pendek atas utang kredit investasi yang akan jatuh tempo di tahun 2022.

2. Pinjaman Pemegang Saham

Hingga akhir Desember 2021, tidak terdapat pinjaman pemegang saham di PI Utilitas.

an increase of 34.88% compared to last year or Rp 79.78 billion. The increase was due to changes in principal installments that will mature with a larger value in 2022.

Long-Term Liabilities

PI Utilitas has long-term liabilities, including bank loans, shareholder loans, deferred tax liabilities, and post-employment benefits liabilities. Long-term liabilities recorded per 31 December 2021, which amounted to Rp528.93 billion, experienced a decrease of 15.25% or Rp95.16 billion compared to per 31 December 2020. The decrease was due to the reclassification to short-term loans for investment credit which will mature in 2022.

1. Bank Loans

In 2021, the total bank loan of PI Utilitas was Rp475.30 billion, a decrease of 17.51% compared to per 31 December 2020, which was Rp576.21 billion. Bank loans decreased due to the reclassification to short-term loans for investment credit which will mature in 2022.

2. Shareholder loans

Until the end of December 2021, there were no shareholder loans in PI Utilitas.



3. Liabilitas Pajak Tangguhan

Total liabilitas pajak tangguhan di akhir tahun 2021 adalah Rp22,83 miliar, mengalami kenaikan 32,69% atau Rp5,62 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut berasal dari selisih perhitungan penyusutan antara komersil dan fiscal yang masih besar.

4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tercatat per 31 Desember 2021 sebesar Rp7,97 miliar, menurun 20,81% dibandingkan per 31 Desember 2020 dengan nilai Rp 10,06 miliar. turunnya jumlah liabilitas imbalan pasca kerja disebabkan adanya karyawan yang sudah pensiun di tahun 2021 sehingga dilakukan pencairan imbalan pasca kerjanya.

5. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa yang tercatat per 31 Desember 2021 sebesar Rp22,83 miliar, yang pada tahun sebelumnya liabilitas sewa sebesar Rp20,61 miliar.

Ekuitas

Ekuitas PI Utilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp875,30 miliar. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan 7,30% atau sebesar Rp59,58 miliar. Naiknya jumlah ekuitas disebabkan oleh laba yang dihasilkan selama tahun berjalan.

Komposisi Ekuitas Composition of Equity

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Modal saham	350,000,000	350,000,000	350,000,000	0	0	Capital stock
Saldo laba	283,233,544	232,818,933	165,525,348	21.65	41	Retain earning
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	-	-	-	N/A	N/A	Equity in the process of issuing shares
Rugi komprehensif lainnya	(2,071,762)	(2,645,859)	(2,197,942)	21.70	20	Other comprehensive loss
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491	32,124,491	0	0	Additional paid-in capital
Kepentingan non pengendali	212,016,607	203,417,707	187,964,785	4.23	8	Non-controlling interest
Total ekuitas	875,302,880	815,715,272	733,416,682	7.30	11	Total equity



Laporan Laba Rugi
Income Statement Report

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Pendapatan usaha	757,088,401	936,341,481	858,630,562	(19.14)	100	Operating revenue
Beban pokok pendapatan	(507,184,767)	(641,185,448)	(559,485,959)	(20.90)	15	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(81,375,110)	(95,285,920)	(96,517,003)	(14.60)	1	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	3,659,519	(9,109,848)	45,153,878	(167.18)	(100%)	Net other income (expenses)
Beban keuangan	(21,139,629)	(21,026,614)	(44,148,174)	0.54	(52)	Financial expense
Laba sebelum pajak penghasilan	157,563,056	175,450,732	203,633,304	(10.20)	(14)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(43,712,032)	(47,236,567)	(51,807,740)	(7.46)	(9)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	113,851,024	128,214,165	151,825,564	(11.20)	(16)	Current year expense
Laba bersih per saham	325	366	434	(11.20)	(16)	(Dalam Ribuan Rupiah) (In Thousands of Rupiah) Earnings per share
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	86,146,845	89,330,585	110,184,656	(3.56)	(19)	Profit for the year attributable to owners of parent entity
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	910,608	(768,766)	(1,803,736)	(218.45)	(57)	Other comprehensive profit (loss) for the year, after tax
Laba komprehensif tahun berjalan	114,761,632	127,445,399	150,021,828	(9.95)	(15)	Comprehensive income of the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	86,720,942	88,882,667	109,029,065	(2.43)	(18)	Comprehensive profit attributable to owners of the parent



Pendapatan Usaha

PI Utilitas mencatat pendapatan usaha pada tahun 2021 sebesar Rp757,08 miliar, turun 19,14% dari tahun 2020 yang sebesar Rp936,34 miliar. Penurunan pendapatan usaha terjadi karena serapan penjualan di anak perusahaan yang tidak tercapai, terdapat pemeliharaan pabrik tahunan (turn around) di induk perusahaan, Nilai tukar Rupiah terhadap USD tahun 2021 di bawah target RKAP sebesar Rp14.600, pada tahun 2021 dilakukan negosiasi harga oleh PKT kepada KDM.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan PI Utilitas di tahun 2021 tercatat senilai Rp507,18 miliar. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, ada penurunan 20,90%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penjualan yang juga mengalami penurunan.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2021, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp81,37 miliar, lebih rendah 14,60% dari pada beban di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi yang dilakukan perusahaan dengan menjalankan program-program perusahaan melalui skala prioritas.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih

Perusahaan mencatat beban lain-lain bersih per 31 Desember 2021 sebesar Rp3,65 miliar. Pendapatan lain-lain bersih diperoleh dari rugi selisih kurs lain-lain dan pendapatan lain-lain.

Beban Keuangan

Beban keuangan PI Utilitas pada tahun 2021, terdiri dari beban bunga Kredit Investasi (KI), Beban Bunga Obligasi, Beban Bunga Pinjaman Non Bank, Selisih Kurs Keuangan dan Biaya Bank dan Pinjaman, dengan total Rp21,14 miliar. Terdapat kenaikan sebesar 0,54% yang sebelumnya bernilai Rp21,02 miliar di tahun 2020. Penyebab adanya kenaikan karena penyesuaian atas realisasi rugi selisih kurs keuangan yang lebih besar di tahun 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, PI Utilitas mendapatkan laba sebelum pajak penghasilan senilai Rp157,56 miliar, lebih rendah 10,20% dari tahun lalu, yakni sebesar Rp175,45 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan secara konsolidasi.

Operating Revenue

PI Utilitas recorded operating revenue in 2021 of Rp757,08 billion, down 19.14% from 2020 which was Rp936,34 billion. The decrease in operating revenue occurred because sale absorption in subsidiary was not achieved, there was an annual factory maintenance (turn around) at the parent company, the Rupiah exchange rate against USD in 2021 was below the CWPB target of RP14,600, in 2021 the price was negotiated by PKT to KDM.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold of PI Utilitas in 2021 was recorded at Rp507,18 billion. When compared to the previous year, there was a decrease of 20.90%. The decrease was influenced by sales that experienced a decrease as well.

General and Administrative Expenses

In 2021, general and administrative expenses were recorded at Rp81.37 billion, lower by 14.60% than expenses in 2020. This was due to an efficiency conducted by the company by running company programs through a priority scale.

Net Other Income (Expenses)

The Company recorded net other income (expenses) per 31 December 2021 amounting to Rp3,65 billion. Other net income is obtained from foreign exchange losses and other income.

Financial Expense

PI Utilitas finance expenses in 2021, consisting of Investment Credit (KI) interest expense, Bond Interest Expense, Non-Bank Loan Interest Expense, and Bank and Loan Fees, with a total of Rp21.14 billion. There is an increase of 0.54% which was previously valued at Rp21,02 billion in 2020. The cause of the increase was due to adjustments to the realization of larger financial foreign exchange losses in 2021.

Profit Before Income Tax

In 2021, PI Utilitas earns profit before income tax in the amount of Rp157.56 billion, lower by 10.20% than the previous year, which was Rp175.45 billion. This was caused by a decrease in sales on a consolidated basis.



Beban Pajak Penghasilan

Hingga akhir 2021, PI Utilitas harus membayar beban pajak penghasilan dengan nilai Rp43,71 miliar, menurun 7,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Alasan terjadinya penurunan tersebut karena beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh laba sebelum pajak yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun lalu.

Laba Tahun Berjalan

PI Utilitas memperoleh laba tahun berjalan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp113,85 miliar, mengalami penurunan 11,20% dibandingkan tahun 2020, yakni Rp128,21 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penjualan secara konsolidasi.

Laporan Arus Kas

Arus kas perusahaan PI Utilitas dipisahkan menjadi tiga aktivitas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Income Tax Expense

Until the end of 2021, PI Utilitas must pay income tax expense with a value of Rp43,71 billion, decreased by 7.46% compared to the previous year. The reason for the decrease is because the income tax expense is affected by profit before tax that is lower compared to the previous year.

Profit for the Year

PI Utilitas earned profit for the year in 2021 in the amount of Rp113,85 billion, experienced a decreased of 11.20% compared to 2020, which was Rp128.21 billion. The decrease is influenced by a decline in sales on a consolidated basis.

Cash Flow Report

PI Utilitas cash flows are separated into three activities, which are cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities.

Arus Kas

Cash Flow

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020- 2021	Δ% 2019- 2020	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	193,697,741	208,407,270	218,904,308	(7)	(5)	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(53,618,034)	(51,727,844)	(94,232,721)	4	(45)	Cash flow from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(142,643,400)	(95,115,291)	(364,954,790)	50	(74)	Cash flow from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(2,563,693)	61,564,135	(245,290,650)	(104)	(125)	Net decrease in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	2,750,653	(1,768,184)	(5,007,477)	255%	65%	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	336,056,748	276,260,797	521,551,447	22	(47)	Cash and cash equivalents at beginning of year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	336,243,708	336,056,748	276,260,797	0.05	22	Cash and cash equivalents at end of year



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Berdasarkan aktivitas operasi yang dijalankan di tahun 2021, PI Utilitas memperoleh kas sebesar Rp193,69 miliar. Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut berasal dari penerimaan dari pelanggan dan penerimaan bunga.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Penerimaan kas dari pelanggan	757,849,842	993,401,009	862,680,653	(23.71)	15	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(513,008,304)	(743,594,110)	(590,272,355)	(31.01)	26	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(41,290,160)	(33,634,276)	(28,465,341)	22.76	18	Cash payment on income tax
Pembayaran kas atas bunga	(13,907,824)	(17,823,768)	(44,148,174)	(21.97)	(60)	Cash payment on interest
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4,054,187	5,717,081	14,019,786	(29.09)	(59)	Cash receipts from interest income
Penerimaan restitusi pajak	-	4,341,334	5,089,739	(100)	(15)	Receipt on tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi	193,697,741	208,407,270	218,904,308	(7.06)	(5)	Net cash flow provided by operating activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 sebesar Rp53,62 miliar, meningkat 3,65% dari tahun lalu.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Perolehan aset tetap	(53,618,034)	(52,472,820)	(94,349,107)	2.18	(44)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	744,976	-	N/A	N/A	Receipts from Sales and Fixed Assets
Pembelian perangkat lunak	-	-	(922,994)	N/A	N/A	Purchase of softwares
Penambahan aset lancar lainnya	-	-	1,039,380	N/A	N/A	Addition of other current assets
Pengurangan aset lancar lainnya	-	-	-	N/A	N/A	Reduction of other current assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(53,618,034)	(51,727,844)	(94,232,721)	3.65	(45)	Net cash flow provided by investing activities



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp53,62 miliar, meningkat dibandingkan tahun lalu. Pengeluaran kas pada aktivitas pendanaan hanya berasal dari perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Finance Activities

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Penerimaan dari pinjaman bank	-	-	-	N/A	N/A	Receipts from bank loans
Penerimaan dari piutang setoran modal	-	-	-	N/A	N/A	Receipts from paid-in capital
Penerimaan dari setoran modal	-	-	-	N/A	N/A	Receipts from capital deposit
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	N/A	N/A	Receipts from restricted cash
Pembayaran liabilitas sewa	(11,391,783)	(4,549,436)	-	150.39	N/A	Restricted cash placement for loan payment
Pembayaran utang bank jangka pendek	(76,077,593)	(45,419,045)	(8,818,332)	67.50	(615)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	0	0	(140,689,082)	0	(100)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman lainnya	(11,391,783)	0	(198,000,000)	150.40	(100)	Other loan payments
Pembayaran utang dividen dan dividen tunai	(55,174,024)	(45,146,810)	(17,447,376)	22.21	159	Payment of dividend payable and cash dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(142,643,400)	(95,115,291)	(364,954,790)	49.97	(74)	Net cash flow provided by finance activities

Posisi Kas dan Setara Kas

Total posisi kas dan setara PI Utilitas pada tahun 2021 sebesar Rp336,24 miliar, naik 0,06% daripada tahun lalu yang bernilai Rp187 juta.

Cash Flow from Financing Activities

Cash disbursed for financing activities in 2021 amounted to Rp53.62 billion, increased compared to last year. Cash spending in financing activities only come from the acquisition of fixed assets.

Cash and Cash Equivalent Position

Total cash and cash equivalents position of PI Utilitas in 2021 amounted to Rp336.24 billion, up 0.06% from last year which was valued at Rp187 million.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Level of Receivable Collectibility

Perseroan menghitung rasio-rasio solvabilitas dan likuiditas untuk mengatur kemampuan membayar utang.

Tidak ada kejadian luar biasa selama tahun 2021, ataupun kejadian yang sifatnya jarang terjadi dan dapat berdampak pada keuangan perusahaan. Oleh karenanya dalam laporan ini disampaikan/tidak disampaikan informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa ataupun yang jarang terjadi.

Rasio Solvabilitas

PI Utilitas melakukan evaluasi kemampuan membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio keuangan solvabilitas. Rasio solvabilitas memuat informasi terkait *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Uraian	2021	2020	2019	Description
Debt to Total Equity Ratio (DER)	88.71	102.67	119.24	Debt to Total Equity Ratio (DER)
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	47.01	50.66	54.39	Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Dalam mengukur kapasitas untuk melunasi utang dengan memanfaatkan modal perusahaan, PI Utilitas menggunakan debt to total equity ratio (DER). Hasil akhir DER di tahun 2021 adalah 88,71%, menurun dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh pokok pinjaman kredit investasi yang semakin berkurang setiap tahunnya karena telah dilakukan pelunasan cicilan pokok pinjaman yang jatuh tempo dan laba yang diperoleh oleh perusahaan setiap tahunnya.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Perusahaan menggunakan debt to total assets ratio (DAR) untuk mengukur kemampuan dalam melunasi seluruh utang dengan memanfaatkan total aset. Rasio ini menjadi acuan manajemen keuangan PI Utilitas untuk memastikan aset yang dimiliki mampu menutupi

The Company calculates solvency and liquidity ratios to regulate its ability to pay debts.

There were no extraordinary events during 2021, or rare events that could have an impact on the company's finances. Therefore, this report does not submit financial information which contains extraordinary or rare events.

Solvency Ratio

PI Utilitas evaluates the ability to pay all its debts, both short term and long term through financial solvency ratios. The solvency ratio contains information related to debt to total equity ratio and debt to total assets ratio.

Debt to Total Equity Ratio (DER)

In measuring the capacity to pay off debt by utilizing the company's capital, PI Utilitas uses debt to total equity ratio (DER). The final DER result in 2021 is 88.71%, decreased from the previous year. The decrease was caused by the principal of the investment credit loan is decreasing every year because the principal installments of the loan are due and the profits earned by the company every year.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

The company uses debt to total assets ratio (DAR) to measure the ability to pay off all debts by utilizing total assets. This ratio is used as reference for PI Utilitas' financial management to ensure that its assets can cover the total of debts. The Value of DAR in 2021 is 47.01%,

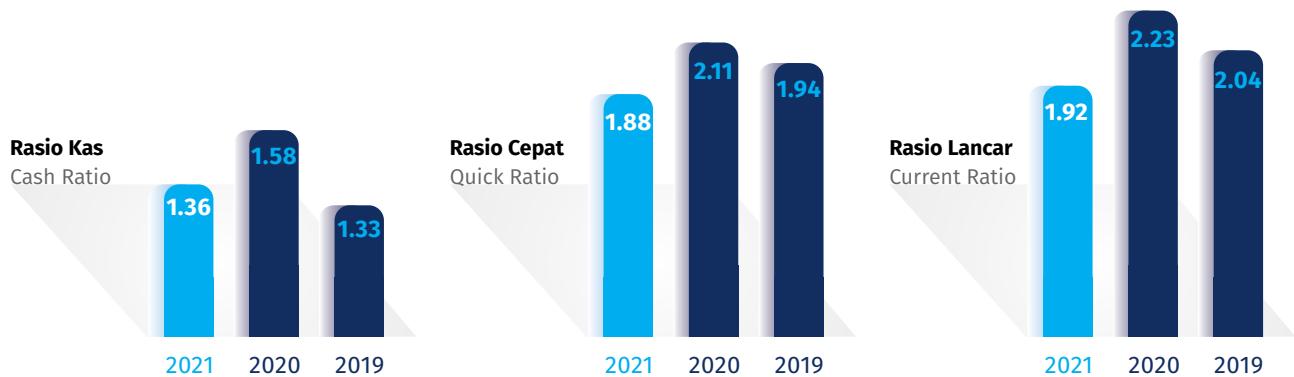


jumlah utang. Nilai DAR tahun 2021 sebesar 47,01%, turun dibandingkan DAR 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa posisi total utang perusahaan dapat dilunasi.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek, dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas. Rasio likuiditas yang dimiliki terdiri dari *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio



Rasio Kas

Rasio kas merupakan jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utang jangka pendek. Rasio kas di tahun 2021 yaitu 1,36 kali, lebih kecil dibandingkan tahun 2020 yaitu 1,58 kali. Hal tersebut berarti utang jangka pendek perusahaan meningkat per Desember 2021.

Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan terhadap utang jangka pendek. Rasio cepat di tahun 2021 yaitu 1,88 kali, lebih kecil jika dibandingkan tahun 2020 yaitu 2,11 kali. Hal tersebut berarti utang jangka pendek perusahaan meningkat per Desember 2021.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek perusahaan. Rasio

decreased compared to DAR 2020. This shows that the company's total debt position can be repaid.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios are used by companies to evaluate their ability to fulfill their liabilities, especially short-term liabilities, using financial liquidity ratios. Its liquidity ratio consists of cash ratio, quick ratio, and current ratio.

Cash Ratio

Cash ratio is the amount of cash and cash equivalents owned by the company compared to short-term debt. The cash ratio in 2021 was 1.36 times, smaller compared to 2020 which was 1.58 times. This means that the company's short-term debt will increase per December 2021.

Quick Ratio

Quick ratio is the ratio between current assets minus inventory towards short-term debt. The quick ratio in 2021 was 1.88 times, bigger compared to 2020 which was 2.11 times. This means that the company's short-term debt will increase per December 2021.

Current Ratio

Current ratio is a comparison between the company's current assets and short-term debt. The current ratio



lancar di tahun 2021 yaitu 1,92 kali, lebih kecil dari rasio tahun lalu. Hal tersebut berarti utang jangka pendek perusahaan meningkat per Desember 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang (collection period) dapat didefinisikan perhitungan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang yang dimiliki. Semakin kecil tingkat kolektibilitas piutang maka semakin cepat kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang-piutang yang dimiliki.

Tingkat kolektibilitas PI Utilitas pada tahun 2021 yakni 52 hari, lebih lambat jika dibandingkan tahun 2020 yaitu selama 30 hari. *Collection period* menurun disebabkan oleh adanya piutang yang meningkat sebesar 40% dibandingkan dengan tahun lalu.

Secara berkala, perusahaan memantau saldo piutang pelanggan secara berkelanjutan serta menentukan batas kreditnya, disesuaikan dengan kebijakan kredit yang dimiliki. Dengan mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan, PI Utilitas memberikan penilaian atas kualitas kreditnya.

in 2021 is 1.92 times, smaller than last year's ratio. This means that the company's short-term debt will increase per December 2021.

Collectibility Level of Accounts Receivable

Collectibility level of accounts receivables (collection period) can be defined as a calculation that aims to measure the company's ability to collect all its receivables. The smaller the collectibility of receivables, the faster the company's ability to collect all its receivables.

The collectability rate of PI Utilitas in 2021 is 52 days, slower compared to 2020 which is 30 days. The Collection period decreased due to receivables which increased by 40% compared to last year.

Periodically, the company monitors the balance of customer receivables on an ongoing basis as well as determines the credit limit, in accordance with the credit policy that it has. By Taking into account the financial position and past experience of its customers, PI Utilitas provides an assessment of its credit quality.

Tingkat Kolektibilitas Collectibility Level

Uraian	2021	2020	2019	Description
Kolektibilitas Piutang (hari)	52	30	34	Accounts Receivable Collectibility (days)

Profil Piutang Accounts Receivable Profile

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Piutang lancar	77,066,760	72,48,742	43,401,160	Current accounts receivable
Piutang usaha lewat jatuh tempo :				Accounts receivable past due :
Kurang dari 6 bulan	30,145,630	3,777,342	36,601,859	Less than 6 months
Antara 6-12 bulan	-	-	-	Between 6 – 12 months
Lebih dari 12 bulan	15,247,066	15,247,066	15,247,066	More than 12 months
Sub jumlah	122,459,456	91,506,132	95,250,085	Sub total
Provisi penurunan nilai piutang usaha	15,250,430	15,254,113	15,247,066	Provision for accounts receivable impairments
Jumlah	107,209,026	76,252,019	80,003,019	Total



Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur komponen-komponen keuangan seperti pendapatan, aset, dan ekuitas. Perhitungan rasio profitabilitas dilakukan oleh perusahaan berdasarkan kinerja dan operasionalnya dengan menggunakan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020- 2021	Δ% 2019- 2020	Description
Gross Profit Margin (%)	33.01	31.52	34.84	4.73	(9.52)	Gross Profit Margin (%)
Operating Margin (%)	22.26	26.32	23.60	(14.13)	11.52	Operating Margin (%)
Net Profit Margin (NPM) (%)	15.04	13.69	17.68	9.86	(22.56)	Net Profit Margin (NPM) (%)
Return On Assets (ROA) (%)	9.54	10.61	12.66	(10.08)	(16.19)	Return On Assets (ROA) (%)
Return On Investment (ROI) (%)	16.45	16.85	20.10	(4.75)	(16.16)	Return On Investment (ROI) (%)
Return On Equity (ROE) (%)	20.08	27.80	27.34	(20.43)	1.68	Return On Equity (ROE) (%)

Gross Profit Margin

Nilai gross profit margin tahun 2021 sebesar 33,01%, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 31,52%. Hal tersebut dipengaruhi efisiensi yang dilakukan perusahaan terkait pengeluaran biaya-biaya pokok produksi.

Operating Margin

Nilai operating margin tahun 2021 sebesar 22,26% turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 26,32%. Hal tersebut berasal dari program Cost Reduction Program (CRP) dan pembelanjaan yang dilakukan dengan skala prioritas.

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin perusahaan pada tahun 2021 tercatat 15,04%, naik dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 13,69%. Hal tersebut berasal dari secara keseluruhan pencapaian laba bersih Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Profitability Ratio

Profitability ratio shows the company's ability to generate profits by measuring financial components such as income, assets, and equity. The calculation of the profitability ratio is carried out by the company based on its performance and operations using the ratios of operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Gross Profit Margin

The gross profit margin value in 2021 is 33.02%, decreased/increased compared to 2020 which reached 31.52%. This is influenced by the efficiency of the company related to the expenditure of basic production costs.

Operating Margin

The operating margin value in 2021 is 22.26%, down compared to 2020 which reached 26.32%. This comes from the Cost Reduction Program (CRP) and expenditures made on a priority scale.

Net Profit Margin (NPM)

The company's net profit margin in 2021 was recorded at 15.04%, increased compared to 2020 which was recorded at 13.69%. This comes from the overall achievement of the company's net profit which experienced a decrease compared to the previous year.



Return on Assets (ROA)

Nilai ROA perusahaan tahun 2021 sebesar 9,04%, turun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 10,61%. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan pencapaian laba bersih perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Return on Investment (ROI)

Nilai ROI Perusahaan pada 2021 sebesar 16,45%, turun dibandingkan tahun 2020 sebesar 16,85%. Pencapaian ini dipengaruhi oleh laba sebelum pajak perusahaan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Return on Equity (ROE)

Pada tahun 2021, nilai ROE sebesar 20,08%, turun dibandingkan ROE tahun 2020 yaitu 27,80%.

Rasio Perputaran

Efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dinilai menggunakan rasio perputaran. Rasio perputaran terdiri atas inventory turn over ratio (ITO) dan total asset turn over (TATO).

Rasio Perputaran

Turnover Ratio

Uraian	2021	2020	2019	Δ% 2020-2021	Δ% 2019-2020	Description
Inventory Turn Over Ratio (Hari)	5	10	9	(50)	11.11	Inventory Turnover Ratio (Days)
Total Assets Turn Over Ratio (%)	47	58.24	55	(20)	5.89	Total Assets Turnover Ratio (%)

Inventory Turn Over Ratio

Inventory turn over ratio pada tahun 2021 tercatat 4 hari. Total *inventory turn over ratio* ini lebih cepat dibandingkan tahun 2020 yaitu 10 hari. Lebih cepatnya rasio ini disebabkan karena di tahun 2020 perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai atas persediaan yang perputarannya lambat. Sehingga nilai persediaan di tahun 2021 tercatat lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Total Assets Turn Over Ratio

Total assets turn over ratio tahun 2021 tercatat 47%, turun dibanding tahun 2020.

Return on Assets (ROA)

The company's ROA value in 2021 is 9.04%, decreased compared to 2020 which was recorded at 10.61%. This shows that the overall achievement of the company's net profit experienced a decrease compared to the previous year.

Return on Investment (ROI)

The Company's ROI value in 2021 is 16.45%, decreased compared to 2020 by 16.85%. This achievement was influenced by the company's profit before tax which was lower than the previous year.

Return on Equity (ROE)

In 2021, the ROE value is 20.08%, down compared to the ROE in 2020 which is 27.80%.

Turnover Ratio

The efficiency and effectiveness of resource management owned by the company is assessed using the turnover ratio. Turnover ratio consists of inventory turnover ratio (ITO) and total asset turnover (TATO).

Inventory Turnover Ratio

The inventory turnover ratio in 2021 was recorded at 4 days. This total inventory turnover ratio is faster compared to 2020, which was 10 days. This faster ratio is due to the fact that in 2020 the company provided an allowance for impairment of inventory with slow turnover. So that the inventory value in 2021 was recorded lower than the previous year.

Total Assets Turnover Ratio

The total assets turnover ratio in 2021 was recorded at 47%, down compared to 2020.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan terdiri dari jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas. Rasio modal yang ditangani dengan baik dapat mendukung kegiatan bisnis dan mengoptimalkan keuntungan pemegang saham. Adanya manajemen struktur modal berfungsi untuk menjamin penggunaan modal yang efektif berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of total assets, liabilities and equity. Capital ratios that are handled properly can support business activities and optimize shareholder profits. The existence of capital structure management functions to ensure effective use of capital based on operating cash flows and capital expenditures as well as future capital needs.

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Liabilitas Liabilities

2021 **47%** Rp776,483,957

2020 **51%** Rp836,608,157

2019 **54%** Rp874,533,018

Ekuitas Equity

2021 **53%** Rp875,302,880

2020 **49%** Rp815,715,272

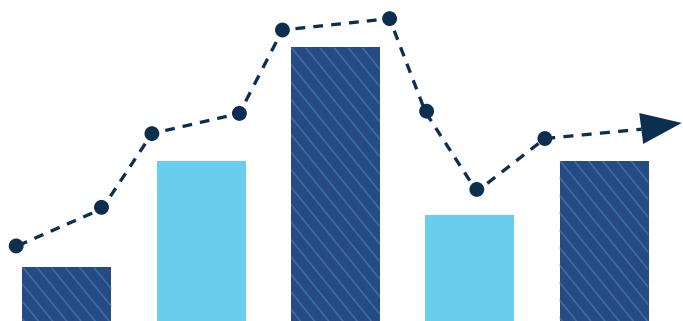
2019 **46%** Rp733,416,682

Aset Assets

2021 **100%**
Rp1,651,786,837

2020 **100%**
Rp1,652,323,429

2019 **100%**
Rp1,607,949,700





Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan terus diperkuat agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Penyusunan kebijakan atas struktur modal didasarkan pada pertimbangan kondisi bisnis maupun tingkat pengembalian modal.

Kebijakan manajemen atas struktur modal yang diterapkan oleh PI Utilitas telah mengikuti arahan dan kebijakan-kebijakan dari induk perusahaan, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebagai anggota grup Pupuk Indonesia, persyaratan mengenai kepemilikan rasio leverage maksimum berdasarkan instrumen utang juga wajib dipenuhi oleh Perusahaan. Selain itu persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak berkepentingan lainnya juga telah dipenuhi oleh PI Utilitas.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

PI Utilitas sebagai anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki ikatan material terkait investasi barang modal berupa:

1. Investasi Rutin

Perusahaan telah melakukan investasi rutin selama tahun 2021, dengan membeli perlengkapan dan peralatan kantor, termasuk komputer. Investasi rutin ini bertujuan untuk kepentingan operasional kantor yang dapat bermanfaat hingga beberapa tahun ke depan.

Perseroan telah merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya termuat besarnya anggaran untuk membeli peralatan kerja, komputer, dan alat komunikasi serta teknologi informasi untuk kebutuhan operasional di kantor pusat, yaitu senilai Rp8,920 miliar.

Management Policy on Capital Structure

Capital structure continues to be strengthened to optimize the value of the company. The formulation of policies on capital structure is based on considerations of business conditions as well as the rate of return on capital.

The management policy on capital structure implemented by PI Utilitas has followed the directions and policies of the parent company, which is PT Pupuk Indonesia (Persero). As a member of the Pupuk Indonesia group, the Company is obligated to fulfill the requirements regarding ownership of the maximum leverage ratio based on debt instruments. In addition, the capital requirements set by other interested parties have also been met by PI Utilitas.

Material Bonds for Capital Goods Investment

PI Utilitas as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) has materialistic ties related to capital goods investment in the form of:

1. Regular Investment

The company has made regular investments during 2021, by purchasing office supplies and equipment, including computers. This routine investment is intended for the benefit of office operations which can be useful for the next few years.

The Company has formulated a Corporate Work Plan and Budget (CWPB) which includes the amount of budget to purchase work equipment, computers, and communication tools as well as information technology for operational needs at the head office, which is worth Rp8.920 billion.





Rincian Investasi Rutin
Routine Investment Details

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021	RKAP	% Realisasi	Description
Tanah	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	-	Building and infrastructures
Peralatan pabrik	5,418,000,000	5,493,000,000	99	Factory equipments
Mesin bengkel kerja	-	-	-	Workshop machines
Kendaraan	-	-	-	Vehicles
Alat berat	-	-	-	Heavy machinery
Kapal	-	-	-	Ships
Lokomotif	-	-	-	Locomotives
Gerbong	-	-	-	Goods wagons
Perlengkapan dan peralatan *)	493,000,000	1,372,000,000	36	Equipment and tools*)
Suku cadang penyangga	1,274,000,000	2,055,000,000	62	Supporting spare parts
Jumlah	7,185,000,000	8,920,000,000	81	Total

Keterangan | Description:

* Termasuk di dalamnya alat laboratorium, alat kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), alat inspeksi teknik, peralatan kantor, alat komunikasi, teknologi informasi, furniture dan interior kantor, air conditioner dan alat lain-lain.
This includes laboratory equipment, medical equipment, occupational health and safety (OHS), technical inspection tools, office equipment, communication tools, information technology, office furniture and interiors, air conditioners and other tools.

1. Investasi Pengembangan

Tidak ada Investasi Pengembangan di PI Utilitas pada tahun 2021.

2. Investasi Penyertaan

Tidak ada Investasi Penyertaan di PI Utilitas pada tahun 2021.

Pemenuhan seluruh ikatan di tahun 2021 dengan menggunakan mata uang Dollar dan Rupiah yang merupakan mata uang dalam investasi pada barang modal.

Penggunaan mata uang asing untuk keperluan investasi dapat menyebabkan risiko nilai tukar. Oleh karenanya, perusahaan melakukan mitigasi atas risiko tersebut dengan memisahkan rekening bank dalam mata uang US Dollar dan Rupiah sehingga dapat memenuhi setiap transaksi dengan mata uang asing. Mitigasi lainnya yang dilakukan yaitu dengan membuat perjanjian antara PI Utilitas dan klien terkait investasi, nilai investasi, nilai posisi mata uang pada saat transaksi, dan ketentuan lainnya untuk disepakati bersama.

1. Development Investment

There is no Development Investment in PI Utilitas in 2021.

2. Participation Investment

There is no Participation Investment in PI Utilitas in 2021.

Fulfillment of all commitments in 2021 by using the currency of Dollar and Rupiah which are currencies for investments in capital goods.

The use of foreign currency for investment purposes can lead to exchange rate risk. Therefore, the company mitigates this risk by separating bank accounts denominated in US Dollars and Rupiah so that they can fulfill every transaction in foreign currencies. Other mitigation carried out is by making an agreement between PI Utilitas and the client regarding investment, investment value, currency value position at the time of transaction, and other terms to be mutually agreed upon.



Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment

Perusahaan merealisasikan investasi barang modal (*capital expenditure*) pada tahun 2021, dalam bentuk aset tetap atau dalam rangka menambah nilai aset tetap. Investasi memiliki tujuan peningkatan produksi, penjualan, dan pelayanan. Total investasi barang modal pada akhir tahun 2021, sebesar Rp7,18 miliar, mengalami peningkatan 0,56% dari tahun sebelumnya.

The company realized capital expenditures in 2021, in the form of fixed assets or to increase the value of fixed assets. Investment has the aim of increasing production, sales, and service. Total investment in capital goods at the end of 2021, amounting to Rp7.18 billion, experienced an increase of 0.56% from the previous year.

Nilai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Bentuk Investasi	2021		2020		2019		Form of Investments
	Realisasi Realization	RKAP CWPB	Realisasi Realization	RKAP CWPB	Realisasi Realization	RKAP CWPB	
Investasi Rutin							
Bangunan dan Prasarana	-	-	815	1,157	-	-	Building and Infrastructures
Peralatan Pabrik	5,418	5,493	4,242	4,309	664	4,662	Factory equipments
Perlengkapan dan Peralatan	493	1,372	412	571	884	1,511	Equipment and tools
Suku Cadang Penyangga	1274	2,055	1,676	1,744	3,285	5,465	Supporting spare parts
Investasi Pengembangan							
-	-	5,000	-	-	-	-	-
Investasi Penyertaan							
-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	7,185	8,920	7,145	7,781	4,833	11,638	Total investments





Perbandingan antara Target pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai dan Proyeksi Tahun Depan

Comparison between Targets at the Beginning of the Year with Achieved Results and Projections for Next Year



Laba

Rp77,26 miliar | billion
172,18%

Operasional GGCP pada tahun 2021 menopang peningkatan pendapatan dan laba. Pendapatan usaha yang terealisasi sebesar Rp204,37 miliar, lebih rendah dari target tahun 2021 yang bernilai Rp209,31 miliar. PI Utilitas mendapatkan laba tahun berjalan dari pendapatan dikurangi beban-beban sebesar Rp77,26 miliar atau mencapai 172,18% dari target RKAP.

GGCP's operations in 2021 sustained the increase in revenue and profit. Realized operating revenue of Rp204.37 billion, lower than the 2021 target of Rp209.31 billion. PI Utilitas earns profit for the year from revenues minus expenses in the amount of Rp77.26 billion or reached 172.18% of the CWPB target.

Perbandingan Realisasi dan Target Laba Rugi Tahun Buku 2021 dan Informasi Target Tahun Buku 2022

Comparison of Realization and Target Profit and Loss for Fiscal Year 2021 and Information on Target for Fiscal Year 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Uraian	2021			RKAP 2022	Description
	Realisasi	%	RKAP		
Pendapatan Usaha	757,088,401	85	895,422,262	1,057,855,379	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(507,184,767)	82	(617,080,288)	(769,119,414)	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	(81,375,110)	94	(86,838,478)	(83,985,385)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	10,174,161	28	(22,042,560)	(8,543,183)	Net Other Income (Expenses)
Beban Keuangan	(21,139,629)	120	(17,598,951)	(49,529,263)	Financial Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	157,563,056	104	151,861,230	146,678,135	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(43,712,032)	106	(41,341,683)	(35,750,906)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	113,851,024	103	110,520,095	110,927,230	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif	910,608	-	-		Total Comprehensive Income



Perbandingan Realisasi dan Target Posisi Keuangan Tahun Buku 2021 dan Informasi Target Tahun Buku 2022

Comparison of Realization and Target of Financial Position for Fiscal Year 2021
and Information on Target for Fiscal Year 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)
(In Thousands of Rupiah)

Keterangan	2021			RKAP 2022	Description
	Realisasi	%	RKAP		
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	336,243,708	80	422,167,349	147,741,794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	107,209,026	139	76,890,921	65,810,272	Accounts receivable
Piutang lain lain	9,088,744	129	7,050,042	5,119,432	Other receivable
Pajak dibayar dimuka	6,281,020	71	8,796,092	19,834,372	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4,252,259	20	21,529,322	9,128,698	Advances and prepaid expenses
Persediaan	9,082,423	31	29,333,837	22,720,375	Inventory
Aset lancar lainnya	3,315,111	2,341	141,595	193,308,223	Other current assets
Jumlah aset lancar	475,472,291	84	565,909,158	463,833,427	Total current assets
Aset Tidak Lancar					
Uang muka-bagian tidak lancar	0	-	-	Non-current advances	
Aset pajak tangguhan	893,919	9	9,154,413	797,500	Deferred tax assets
Aset tetap	1,139,730,474	108	1,053,060,937	1,081,626,969	Fixed assets
Properti investasi	22,078,027	116	19,079,237	22,105,106	Investment property
Pajak dibayar dimuka-jangka panjang	5,636,477	-	-	Prepaid taxes – long-term	
Aset tidak lancar lainnya	7,975,649	190	96,145,174	1,461,241,190	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,176,314,546	100	1,177,439,761	2,565,770,765	Total non-current assets
JUMLAH TOTAL ASET	1,651,786,837	95	1,743,384,919	3,029,604,192	TOTAL ASSETS
Short-Term Liabilities					
Utang usaha	18,084,459	59	30,553,742	56,252,130	Accounts payable
Utang Lain-lain	961,306	6	15,094,805	47,641,650	Other payable
Beban akrual	65,171,260	83	78,467,514	39,017,915	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33,981,952	155	21,863,288	25,439,637	Short-term employee benefits expense
Utang pajak	17,165,333	45	38,307,629	34,186,016	Tax debt



Keterangan	2021			RKAP 2022	Description
	Realisasi	%	RKAP		
Utang retensi	-	-	-		Retention debt
Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang					
• Pinjaman Bank	107,614,961	135	79,783,569	165,466,198	Current Long-Term Bank Loans
• Pinjaman Pemegang Saham					Shareholder Loan
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	4,445,791				Lease liability – short-term portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	247,549,126	94	264,070,547	368,003,547	Total short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Pinjaman bank	475,299,357	84	565,652,700	1,046,061,157	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	-				Shareholder loans
Liabilitas pajak tangguhan	22,826,069	208	10,996,797	62,004,853	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,970,690	80	9,970,624	12,309,315	Post-employment benefits liability
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian lancar	22,838,715	126	18,197,679	59,962,174	Lease liability – after deducting current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	528,934,831	87	604,817,800	1,180,337,499	Total long-term liabilities
Jumlah total liabilitas	776,483,957	89	868,888,347	1,548,341,045	Total liabilities
Modal saham	350,000,000	100	350,000,000	350,000,000	Capital stock
Saldo laba	283,233,544	106	268,352,083	270,320,769	Retained earnings
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	-	-	-		Equity capital in the process of issuing shares
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(2,071,762)	81	(2,571,536)	(6,812,795)	Other comprehensive profit (loss)
Tambahan modal disetor	32,124,491	100	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Kepentingan non pengendali	212,016,607	94	226,555,535	835,630,681	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	875,302,880	100	874,460,572	1,481,263,146	Total equity
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1,651,786,837	95	1,743,348,919	3,029,604,192	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

**Perbandingan Realisasi dan Target Struktur Modal Tahun Buku 2021 dan Informasi Target Tahun Buku 2022**

Comparison of Realization and Target of Capital Structure for Fiscal Year 2021 and Information on Target for Fiscal Year 2022

Keterangan	2021			RKAP 2022	Description
	Realisasi Realization	RKAP	Capaian (%) Achieved (%)		
Aset	1,651,786,837	1,743,348,919	94.75	3,029,604,192	Assets
Liabilitas	776,483,957	868,888,347	89.37	1,548,341,045	Liability
Ekuitas	875,302,880	874,460,572	100.10	1,481,263,146	Equity

“

**Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah
Tanggal Laporan Akuntan**

Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report Date

Pada tahun 2021, tidak ada informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2021, there is no material information or facts that occurred after the date of the accountant's report.

”



Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan

Description of the Company's Business Prospects

PI Utilitas masih berfokus pada offtaker utamanya, yaitu pabrik pupuk di dalam Grup Pupuk Indonesia dan perusahaan-perusahaan lain yang berlokasi di kawasan industri Grup Pupuk, khususnya di wilayah Bontang dan Gresik. PI Utilitas memiliki peran penting dalam *energy business clustering* di Grup Pupuk Indonesia. Kedepannya, PI Utilitas secara bertahap mulai menjajaki kebutuhan pabrik pupuk di luar Grup Pupuk Indonesia dengan membangun pembangkit listrik dan steam. Setelah keberhasilan pengoperasian GGCP, PI Utilitas semakin percaya diri dalam membangun proyek pembangkit listrik.

Pemerintah semakin menggencarkan pengembangan energi baru dan terbarukan (ETB) bagi para pelaku bisnis dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). PI Utilitas juga sudah mulai mengarah dalam pengembangan energi baru dan terbarukan. Guna mempersiapkan implementasi instalasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan, PI Utilitas telah secara aktif melakukan studi banding. Hal ini juga selaras dengan arahan Direksi untuk mendorong PI Utilitas menjadi sebuah perusahaan yang unggul di bidang energy konvensional, non-konvensional, dan energi baru dan terbarukan.

Perseroan melakukan pengkajian beberapa potensi bisnis dari berbagai opsi ETB. Hal utama yang menjadi pertimbangan PI Utilitas dalam mengembangkan ETB, diantaranya yaitu faktor kematangan teknologi (*technological maturity*) yang sudah cukup tinggi, biaya investasi peralatan yang semakin menurun pada tahun mendatang dan *market demand* yang tercipta dari kondisi ekonomi-sosial-politik Indonesia. Disamping itu, terdapat pilihan energi surya dan mini hidro yang mempunyai potensi untuk dapat diprospek dan dikembangkan oleh perusahaan.

Pelaksanaan dan penyusunan rencana atas pengembangan prospek usaha bertujuan untuk membangun kemandirian sekaligus mendukung kedaulatan energi dan bisnis grup PT Pupuk Indonesia (Persero). Bersamaan dengan hal ini, perusahaan juga

PI Utilitas still focuses on its main offtakers, which are fertilizer factories within the Pupuk Indonesia Group and other companies located in the industrial area of the Pupuk Group, particularly in the Bontang and Gresik areas. PI Utilitas has an important role in energy business clustering in Pupuk Indonesia Group. In the future, PI Utilitas will gradually start exploring the need for fertilizer factories outside the Pupuk Indonesia Group by building electricity and steam power plants. After the successful operation of GGCP, PI Utilitas is increasingly confident in building power plant projects.

The government is increasingly intensifying the development of new and renewable energy (ETB) for business players in support of the Sustainable Development Goals (TPB). PI Utilitas has also started to lead in the development of new and renewable energy. To prepare for the implementation of new and renewable energy power plant installations, PI Utilitas has been actively conducting comparative studies. This is also in line with the direction of the the Board of Directors to encourage PI Utilitas to become a company that excels in the fields of conventional, non-conventional energy, and new and renewable energy.

The Company assessed several potential businesses from various ETB options. The main things that are considered by PI Utilitas in developing ETB, include the technological maturity factor which is already quite high, the equipment investment cost which will decrease in the coming year and the market demand created by the economic-social-political conditions of Indonesia. In addition, there are solar and mini hydro energy options that have the potential to be prospected and developed by the company.

The implementation and preparation of plans for the development of business prospects aims to build independence while at the same time supporting the energy sovereignty and business of PT Pupuk Indonesia (Persero) group. Along with this, the



berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan mengoptimalkan pengelolaan potensi yang ada. Beberapa upaya yang dilaksanakan yaitu melakukan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan penghematan bahan baku, serta energi.

company also seeks to improve competitiveness by optimizing the management of existing potentials. Several efforts have been carried out namely efficiency of fertilizer production costs by SOE fertilizer by using environmentally friendly technology and economical use of raw material, as well as energy.

Uraian tentang Aspek Pemasaran Description of Marketing Aspect

PI Utilitas memiliki fokus utama, sejak awal berdiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan listrik, steam, dan utilitas lainnya kepada pabrik pupuk dalam Grup Indonesia. Sebagai bagian dari *energy business clustering* Grup Pupuk Indonesia, semua jaringan bisnis atas pemasaran produk ditentukan oleh induk perusahaan. PI Utilitas juga berencana untuk memperluas pemenuhan kebutuhan pabrik pupuk di luar Grup Pupuk Indonesia, sejalan dengan peningkatan kapasitas perusahaan.

PI Utilitas has a main focus, since its inception, to meet the needs of electricity, steam, and other utilities to fertilizer factories within Grup Pupuk Indonesia. As part of the energy business clustering of Grup Pupuk Indonesia, all business networks for product marketing are determined by the parent company. PI Utilitas also plans to expand to meet the needs of fertilizer factories outside Grup Pupuk Indonesia, in line with the company's increase in capacity.

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Pangsa pasar atas produk PI Utilitas sampai akhir tahun 2021, mencakup seluruh entitas anak dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak pada sektor industri pupuk dan agrokimia. PI Utilitas tidak memiliki strategi pemasaran khusus untuk memasarkan produknya. Namun demikian, PI Utilitas telah mempersiapkan pangsa pasar, yang bersifat *captive*, secara jelas dan terarah sejak awal.

Market Share and Marketing Strategy

The market share of PI Utilitas products until the end of 2021, includes all subsidiaries in the PT Pupuk Indonesia (Persero) business group which are engaged in the fertilizer and agrochemical industry sector. PI Utilitas does not have a specific marketing strategy to market its products. However, PI Utilitas has prepared a captive, clear and targeted market share from the start.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

PI Utilitas pada tahun 2021 membagikan dividen di tahun berjalan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas kinerja perusahaan. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, minimal sekali dalam setahun.

Dividend and Dividend Distribution Policy

PI Utilitas in 2021 distributes dividends in the current year in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on the company's performance. Dividends are paid to shareholders in the form of cash dividends, at least once a year.

Total dividen yang dibayarkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp55,17 miliar dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Juli, Agustus dan September 2021.

The total dividend paid in 2021 amounted to Rp55.17 billion from the profit for the year that ended on 31 December 2020. The dividend is paid in the months of July, August, and September 2021.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Employees and/or Management



Sampai akhir tahun 2021, tidak terdapat program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham. Oleh karena itu, PI Utilitas tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki karyawan dan manajemen, baik dari jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.

Until the end of 2021, there is no share ownership program for employees and/or management conducted through share offerings or share option offerings. Therefore, PI Utilitas does not provide information related to stock options owned by employees and management, both from the number of shares and exercise price, time period, requirements for eligible employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering



PI Utilitas belum melakukan penawaran umum perdana di bursa efek, sehingga pada laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

PI Utilitas has not made an initial public offering on the stock exchange, so this report does not provide information regarding the amount of funds obtained, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds and the date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds.



Informasi Material Lainnya [Information on Other Materials]

Informasi tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2021, PI Utilitas tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan

Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, dijelaskan terkait kepastian dan perlindungan hukum kepada pemegang usaha, terutama pemegang saham independen. Topik tersebut tidak relevan karena PI Utilitas bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek manapun.

Transaksi Derifatif dan Lindung Nilai

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 mengatur tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tahun 2021, PI Utilitas tidak melakukan transaksi derivatif dan lindung nilai.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Pada tahun 2021, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan dan berdampak material terhadap Perusahaan, yaitu:

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 130/PMK1.010/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Setiap adanya perubahan kebijakan akuntansi, perusahaan akan melakukan penyesuaian terhadap perubahan amandemen dalam menerapkan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penyesuaian penerapan standar akuntansi yang relevan bagi PI Utilitas.

Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2021, PI Utilitas did not invest, expand, divest, acquire, or restructure debt/capital.

Material Transactions which Contain Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Based on the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now called the Financial Services Authority/OJK) Number KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions, it is explained regarding legal certainty and protection to business holders, especially independent shareholders. The topic is irrelevant because PI Utilitas is not a public company listed on any Stock Exchange.

Derivatives and Hedging Transactions

Based on Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 which regulates the Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. In 2021, PI Utilitas does not carry out derivative and hedging transactions.

Changes in Legislation and Its Impact on the Company

In 2021, there was changes to laws and regulations that have a significant and material impact on the Company.

1. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 130/PMK1.010/2020 concerning Provision of Corporate Income Tax Reduction Facility.

Changes in Accounting Policies

Financial statements are formulated by applying Financial Accounting Standards (FAS). Every time there is a change in accounting policy, the company will make adjustments with regards to the changes. Amendments in applying accounting standards and interpretation of new accounting standards. Throughout 2021, there were no adjustments to the application of relevant accounting standards for PI Utilitas.



Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

PI Utilitas selalu mengidentifikasi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021 telah berdampak pada waktu kerja, K3, dan sistem kerja operasional. Pemberlakuan PPKM di Gresik juga mempengaruhi aktivitas operasional pabrik-pabrik di area Gresik. Beberapa pabrik menurunkan kapasitas produksi dan jam kerja. Akan tetapi, aktivitas produksi di GGCP tetap berjalan normal, karena harus tetap menjaga ketersediaan steam dan listrik untuk menunjang kegiatan produksi pabrik di PT Petrokimia Gresik, terutama Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

PI Utilitas terus menjaga produktivitas selama masa pandemi, agar kapasitas yang dihasilkan tidak kalah dengan sebelum pandemi, dan tetap menjaga protokol kesehatan. Perusahaan terus berupaya untuk menjaga kelangsungan produktivitas bisnis yang mendorong produktivitas orang lain. Hal ini untuk menunjang agar roda perekonomian tetap berjalan dengan baik.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah melakukan assessment manajemen terhadap hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Penilaian dan pengawasan dilakukan terhadap jumlah laba dan pendapatan yang dihasilkan, jumlah ekuitas dan liabilitas pada tahun berjalan. Namun, tidak terdapat assessment khusus yang dilaksanakan guna menilai potensi pengaruh pada kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assesment

Pada tahun 2021, tidak melakukan assessment terkait asumsi yang digunakan manajemen untuk mengukur hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Matters with Potential Significant Influence on Business Continuity

PI Utilitas always identifies matters that have a significant effect on business continuity. The COVID-19 pandemic which is still ongoing in 2021 has had an impact on working time, OHS, and operational work systems. The implementation of PPKM in Gresik also affects the operational activities of factories in the Gresik area. Some factories reduce production capacity and working hours. However, production activities at GGCP continued to run normally, because they must maintain the availability of steam and electricity to support factory production activities at PT Petrokimia Gresik, especially the Amurea 1B Factory and PKG III Factory.

PI Utilitas continues to maintain productivity during the pandemic, so that the capacity produced is not inferior to before the pandemic and maintains health protocols. The company continues to strive to maintain the continuity of business productivity that boost the productivity of others. This is to support the wheels of the economy continues to run well.

Management Assessment on Matters with Potential Significant Influence on Business Continuity

The company has conducted a management assessment on matters that have the potential to significantly affect business continuity. Assessment and supervision were carried out towards the amount of profit and revenue generated, total equity and liabilities of the year. However, there is no special assessment carried out to assess the potential impact on business continuity.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment

In 2021, there was no assessment related to the assumptions used by management to measure matters that have the potential to have a significant effect on business continuity.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implementation of Good Corporate Governance

PI Utilitas berkomitmen dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, dengan selalu berupaya melakukan perbaikan yang terus menerus. Komitmen ini mengacu pada prinsip-prinsip GCG secara umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Semua prinsip tersebut harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya dan penerapannya diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan komitmen GCG diharapkan mampu memperkuat pengawasan dan pelaksanaan kegiatan bisnis yang tetap selaras dengan tujuan Perusahaan serta mampu meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Tujuan lain, penerapan GCG yaitu:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perusahaan yang baik;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*;
4. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara efisien dan efektif;
5. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan; dan
6. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

PI Utilitas is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) in running a sustainable business, by always striving for continuous improvement. This commitment refers to the principles of GCG in general and regulations that apply in Indonesia. All of those principles must be applied by all Company employees in carrying out their duties and their implementation is supervised by the Board of Commissioners and Directors. The implementation of GCG commitment is expected to be able to strengthen oversight and implementation of business activities that remain in line with the Company's objectives and be able to increase added value for shareholders, stakeholders and the wider community. Other objectives for the implementation of GCG are:

1. Maximizing the value of the Company in the form of improved performance and a good corporate image;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the existence of the Company's social responsibility towards stakeholders;
4. Encouraging efficient and effective management of the Company's Resources and risks;
5. Reducing potential conflicts of interest between the Company's organs and employees in running the Company's business; and
6. Creating a conducive business environment towards the achievement of company goals.



Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Penerapan tata kelola Perusahaan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG pada seluruh kegiatan bisnis oleh seluruh karyawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berikut merupakan prinsip-prinsip yang digunakan oleh PI Utilitas:

a. Transparansi

Prinsip transparansi diterapkan pada proses komunikasi Perusahaan dalam penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Sarana komunikasi Perusahaan bersifat responsif, efektif dan terbuka terutama dalam informasi yang berkaitan dengan kinerja dan tindakan Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dan mempertahankan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of corporate governance is carried out in accordance with the principles of GCG in all business activities by all employees. This aims to increase the trust and support of shareholders and stakeholders. The following are the principles used by PI Utilitas:

a. Transparency

The principle of transparency is applied to the Company's communication process in delivering information to stakeholders. The Company's means of communication are responsive, effective and open especially in information related to the Company's performance and actions, as a consideration to assist in the decision-making process and maintain the trust of all stakeholders.



b. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diterapkan dalam beberapa hal yang berkaitan dengan penyampaian rencana Perusahaan di dalam Anggaran Dasar, Pelaksanaan RUPS, etika perilaku bisnis, tata nilai dan budaya Perusahaan yang berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tetap sejalan dengan pemangku kepentingan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Prinsip akuntabilitas juga berfungsi memastikan kesinambungan kinerja operasional bisnis PI Utilitas.

c. Pertanggungjawaban

Prinsip tanggung jawab diterapkan dalam kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di PI Utilitas. Kepatuhan dilaksanakan diantaranya pada pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, pengelolaan kesehatan dan tanggung jawab kepada karyawan dan aspek lainnya yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perusahaan.

d. Kemandirian

Prinsip kemandirian diterapkan pada pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan, pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran

Prinsip Kewajaran yang diterapkan PI Utilitas merupakan perilaku adil dan setara dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan senantiasa selalu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

b. Accountability

The principle of accountability is applied in several matters relating to the delivery of the Company's plans in the Articles of Association, Implementation of GMS, ethics of business behavior, corporate values and culture that run in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia and remain in line with stakeholders in achieving the Company's vision and mission. The accountability principle also functions to ensure the continuity of the PI Utilitas business operational performance.

c. Responsibility

The principle of responsibility is applied in the Company's compliance with the applicable regulations at PI Utilitas. Compliance is carried out on the fulfillment of the Company's social responsibility towards the community and environmental sustainability, health management and responsibility to employees and other aspects related to the Company's business activities.

d. Independence

The principle of independence is applied to the management of the Company which is carried out professionally without any conflict of interest, influence and pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.

e. Fairness

The Fairness Principle applied by PI Utilitas is a fair and equal behavior in fulfilling the rights of all stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations. The Company always pays attention to the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality.



Penilaian (Assessment) Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment

Strategi Perusahaan dalam meningkatkan tata kelola yang baik yaitu dengan melakukan penilaian penerapan GCG setiap tahun. Penilaian ini dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Akuntan Negara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan GCG sehingga dapat diperbaiki dan ditingkatkan setiap tahunnya.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Hasil penilaian penerapan GCG pada tahun 2021, yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berdasarkan Laporan Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT Pupuk Indonesia Utilitas Tahun 2021 No. PE.05.03/LGCG-115/D403/2/2022 tanggal 5 April 2022, yaitu sebagai berikut:

Tabel Hasil Penilaian GCG Tahun 2021

Table of GCG Assessment Results for 2021

No	Aspek Tata Kelola	Capaian			Governance Aspect
		Bobot	Aktual	(%)	
I	Komitmen terhadap penerapan GCG yang baik secara Berkelanjutan	7	6.734	96.20	Commitment to the implementation of GCG that is good on an ongoing basis
II	Pemegang Saham dan RUPS	9	7.097	78.86	Shareholders and GMS
III	Dewan Komisaris	35	31.502	90.01	Board of Commissioners
IV	Direksi	35	32.202	92.01	Board of Directors
V	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi	9	6.339	70.43	Information Openness and Disclosure
VI	Aspek lainnya	5	0.000	-	Other aspects
Total		100	83.874	Baik	Total

Hasil penilaian GCG untuk periode tahun 2021 mencapai skor 83,87 dengan predikat "Baik" menurun dibandingkan 84,39 dari hasil penilaian GCG pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Sinergi Daya Prima.

The Company's strategy in improving good governance is to assess the implementation of GCG every year. This assessment was carried out by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) Deputy for State Accountants. This is done to find out the description of GCG implementation so that it can be refined and improved every year.

GCG Implementation Assessment Results

The results of implementation assessment of GCG in 2021, which was carried out by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) based on the Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Pupuk Indonesia Utilitas Year 2021 No. PE.05.03/LGCG-115/D403/2/2022 dated April 5, 2022, as follows:

The result of the GCG assessment for the 2021 period reached a score of 83.87 with the predicate of "Good" a decrease compared to 84.39 from the results of the GCG assessment in 2020 conducted by Sinergi Daya Prima.



Rekomendasi Hasil Penilaian

Rekomendasi hasil penilaian GCG pada periode tahun 2021, sebagai perbaikan dan peningkatan pada tahun selanjutnya, yaitu:

1. Pemegang Saham/RUPS
 - a. Segera meratifikasi pedoman yang ditetapkan Pemegang Saham Majoritas sebagai keputusan RUPS.
 - b. Dalam hal terjadi kekosongan posisi anggota direksi atau dewan komisaris, segera mengisinya sebelum 30 hari.
 - c. Menuangkan alasan pemberhentian anggota Komisaris dalam surat keputusan RUPS tentang pemberhentian anggota Komisaris.
 - d. Menetapkan pengaturan tentang batasan jumlah jabatan yang dapat dirangkap oleh Direksi dan anggota komisaris, dalam hal tidak terdapat benturan kepentingan.
 - e. Menetapkan anggota komisaris independen perusahaan.
 - f. Melakukan pengesahan atas RJPP dan persetujuan atas usulan aksi korporasi dalam periode waktu sesuai ketentuan/pedoman.
 - g. Memberikan pengesahan atas RKAP sesuai better practice dan kriteria assessment, yaitu sebelum memasuki periode tahun terkait.
 - h. Meminta hasil penilaian atas kinerja Direksi secara individu dari Dewan Komisaris, mengevaluasinya, dan menuangkannya sebagai hasil penilaian kinerja Direksi secara individu oleh RUPS dan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.
 - i. Melakukan telaah terhadap laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris
 - a. Membuat laporan untuk setiap kegiatan pelatihan yang diikuti.
 - b. Melengkapi telaah/pembahasan upaya peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern yang dilakukan, yaitu dengan menambahkan telaah atas hasil evaluasi pengendalian intern secara entitas dan

Recommended Assessment Results

Recommendations from the results of the GCG assessment for the 2021 period, as refinement and improvements in the following year, are:

1. Shareholders/GMS
 - a. Immediately ratify the guidelines set by the Majority Shareholder as a decision of the GMS.
 - b. In the event of a vacancy in the position of a member of the board of directors or board of commissioners, fill it immediately before 30 days.
 - c. State the reasons for the dismissal of members of the Board of Commissioners in the GMS decision letter regarding the dismissal of members of the Board of Commissioners.
 - d. Establish regulations regarding the limit on the number of positions that can be held concurrently by the Board of Directors and members of the commissioners, in the event that there is no conflict of interest.
 - e. Assign members of the company's independent commissioners.
 - f. Approve the RJPP and approve the proposed corporate action within a period of time according to the provisions/guidelines.
 - g. Provide approval of the RKAP in accordance with better practice and assessment criteria, namely before entering the relevant year period.
 - h. Requesting the results of an individual Board of Directors performance assessment from the Board of Commissioners, evaluating it, and submitting it as the result of an individual Board of Directors performance assessment by the GMS and evaluating the performance of the Board of Commissioners collegially.
 - i. Reviewing the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners.
 - a. Make a report for each training activity followed.
 - b. Completing the study/discussion of efforts to increase the effectiveness of the internal control system carried out, namely by adding a review of the results of the evaluation of internal control as an entity and the company's internal control



internal control report perusahaan, dan menyelesaiannya sesuai rencana kerja yang ditetapkan.

- c. Melakukan telaah atas kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.
- d. Dalam proses penunjukan auditor eksternal, tidak hanya mengusulkan nama KAP yang akan mengaudit laporan keuangan, namun juga usulan besaran honor/fee yang dapat diberikan.
- e. Melakukan evaluasi/telaah/memberi tanggapan atas efektivitas pelaksanaan audit internal perusahaan sesuai ketentuan.
- f. Turut berperan aktif dalam membuat usulan atas calon-calon anggota Direksi yang baru atau talent pool kepada RUPS/Pemegang Saham.
- g. Turut berperan dalam pengusulan calon anggota komisaris anak perusahaan.
- h. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dengan mempertimbangkan realisasi pencapaian kinerja masing-masing Direksi sesuai kontrak manajemen yang telah ditandatangani pada awal tahun.
- i. Menyampaikan kepada Pemegang Saham, informasi mengenai kebijakan/pedoman potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- j. Menginstruksikan Sekretaris Dewan Komisaris agar:
 - Membuat agenda surat masuk dan surat keluar, dan
 - Salinan risalah rapat yang sudah bertanda tangan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris
- k. Mengingatkan Komite Dewan Komisaris untuk membuat laporan kegiatan komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Direksi

- a. Laporan Penerapan Tata Kelola dilengkapi juga dengan uraian tentang Rencana Kerja (Action Plan) Penerapan GCG setiap tahun, dibandingkan dengan realisasinya.

report, and completing it according to the work plan set.

- c. Reviewing quality and service policies and their implementation.
- d. In the process of appointing an external auditor, not only proposing the name of the KAP that will audit the financial statements, but also the proposed amount of honorarium/fees that can be given.
- e. Evaluating/reviewing/responding to the effectiveness of the company's internal audit in accordance with the provisions.
- f. Take an active role in making proposals for candidates for new members of the Board of Directors or the talent pool to the GMS/ Shareholders.
- g. Participate in the nomination of candidates for commissioners of subsidiaries.
- h. Assessing the performance of the Board of Directors individually by considering the realization of the performance achievements of each Board of Directors in accordance with the management contract that was signed at the beginning of the year.
- i. Deliver to Shareholders, information regarding policies/guidelines for potential conflicts of interest that may interfere with the performance of the duties of the Board of Commissioners.
- j. Instruct the Secretary to the Board of Commissioners to:
 - Make agenda for incoming and outgoing mail, and
 - Copies of the minutes of the meeting that have been signed are distributed to all members of the Board of Commissioners.
- k. Remind the Committee of the Board of Commissioners to make a report on the activities of the committee in accordance with applicable regulations.

3. Board of Directors

- a. The Governance Implementation Report is also equipped with a description of the Action Plan GCG implementation each year, compared to its realization.



- b. Mencantumkan kebijakan pengendalian gratifikasi dalam laporan tahunan perusahaan sebagai bentuk transparansi kepada stakeholder eksternal mengenai kebijakan pengendalian gratifikasi Perusahaan.
- c. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi bagian dari Key Performance Indicator (KPI) dan Kontrak Manajemen Direksi, sebagaimana diatur dalam kriteria assessment penerapan GCG.
- d. Membuat laporan hasil pelaksanaan atas setiap kegiatan pelatihan/pengembangan kompetensi yang telah dilakukan.
- e. Menyesuaikan seluruh SOP dengan identitas dan logo baru perusahaan.
- f. Segera melakukan proses asesmen untuk mengisi jabatan yang kosong dalam struktur organisasi.
- g. Membahas/melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam setiap rencana pengisian pejabat satu level di bawah Direksi.
- h. Membuat database kompetensi karyawan dan daftar urut kepangkatan yang dapat diakses oleh setiap karyawan yang berkepentingan.
- i. Menyampaikan usulan remunerasi dan insentif Direksi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukan, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham Majoritas.
- j. Melakukan job tender untuk jabatan tertentu (1 level di bawah Direksi).
- k. Melakukan proses penjaringan, dan penilaian terkait pengangkatan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
- l. Melengkapi rencana kerja penerapan manajemen risiko dengan timeline dan output yang akan dihasilkan.
- m. Membuat Internal Control Report (pernyataan atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan).
- n. Segera menyelesaikan rekomendasi eksternal auditor.
- o. Meminta hasil survei pelanggan tahun 2021 kepada PT PI untuk mendapatkan informasi hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dan melakukan tindak lanjut atas hasil survei pelanggan tahun 2020 dan 2021.
- b. Include the gratification control policy in the company's annual report as a form of transparency to external stakeholders regarding the company's gratification control policy.
- c. The implementation of Good Corporate Governance is part of the Key Performance Indicators (KPI) and the Management Contract of the Board of Directors, as stipulated in the assessment criteria for the implementation of GCG.
- d. Make a report on the results of each training/ competency development activity that has been carried out.
- e. Customize all SOPs with the company's new identity and logo.
- f. Immediately carry out the assessment process to fill vacant positions in the organizational structure.
- g. Discussing/reporting to the Board of Commissioners in every plan to fill an official one level below the Board of Directors.
- h. Create a database of employee competencies and rank lists that can be accessed by every employee with an interest.
- i. Submitting recommendations for remuneration and incentives for the Board of Directors to the Board of Commissioners to obtain input, before being submitted to the Majority Shareholders.
- j. Conducting job tenders for certain positions (1 level below the Board of Directors).
- k. Carry out the screening process, and assessment related to the appointment of the Board of Commissioners of Subsidiaries.
- l. Complete the work plan for the implementation of risk management with a timeline and outputs to be generated.
- m. Make an Internal Control Report (a statement on the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures).
- n. Immediately complete the external auditor's recommendation.
- o. Requesting the results of the customer survey in 2021 from PT PI to get information on things that need to be followed up and follow up on the results of the customer survey in 2020 and 2021.



- p. Memberi kesempatan kepada Plt. Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kualifikasi di bidang hukum, pasar modal, manajemen keuangan dan komunikasi perusahaan.
- q. Memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan membuat risalah rapat yang memuat dinamika rapat, perbedaan pendapat (dissenting comments/opinions), tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya, serta hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
- r. Menyampaikan undangan pelaksanaan RUPS dalam batasan waktu yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar.
- s. Melaksanakan RUPS untuk pengesahan RKAP sebelum tahun anggaran berjalan.
- p. Give an opportunity to Plt. Corporate Secretary to improve qualifications in the fields of law, capital market, financial management and corporate communications.
- q. Ensure that the Corporate Secretary prepares the minutes of the meeting which includes the dynamics of the meeting, dissenting comments/ opinions, follow-up on the decisions of the previous meetings, as well as the results of the evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting.
- r. Submitting an invitation to the implementation of the GMS within the time limit set in the articles of association.
- s. Carry out the GMS to ratify the RKAP before the current fiscal year.

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Penerapan Rekomendasi

PI Utilitas akan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi berdasarkan hasil penilaian. Pelaksanaan seluruh rekomendasi akan diawasi langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang melibatkan seluruh insan di Perusahaan. Upaya ini di harapkan Perusahaan dapat mencapai *best practices* GCG.

Improving the Implementation of Good Corporate Governance and Recommendations

PI Utilitas will continue striving to improve the implementation of GCG in accordance with recommendations based on assessment results. The implementation of all recommendations will be supervised directly by the Board of Commissioners and Directors which involves all personnel in the Company. It is hoped that this effort will enable the Company to achieve GCG best practices.

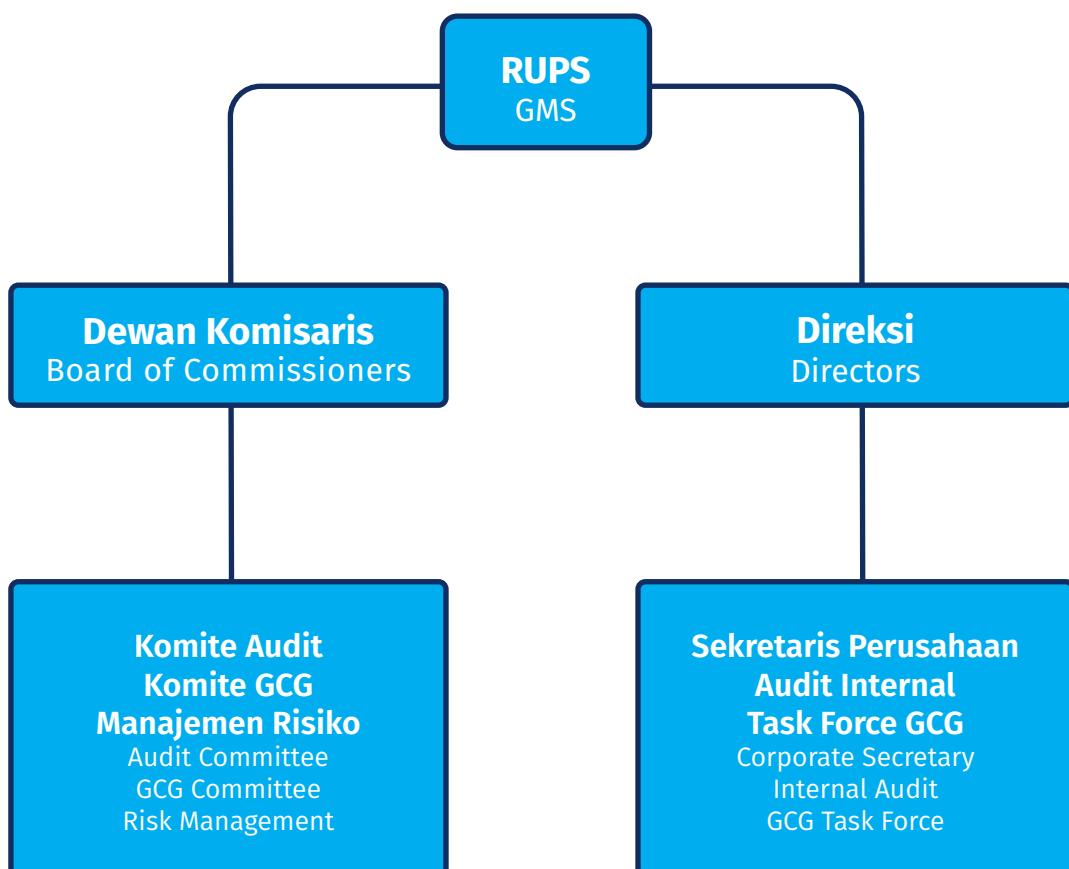




Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Perusahaan memiliki struktur kelola perusahaan yang terdiri dari tiga organ utama yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dibawah Dewan Komisaris terdapat komite audit, komite GCG, dan manajemen risiko. Sementara itu, direksi dibantu oleh sekretaris perusahaan, audit internal dan task force GCG. Berikut merupakan struktur kelola PI Utilitas:

The company has a corporate governance structure consisting of three main organs which are, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company has also established supporting organs to assist the Board of Commissioners and the Directors in carrying out their duties and functions. Under the Board of Commissioners there are the audit committee, the GCG committee, and the risk management. Meanwhile, the board of directors are assisted by the corporate secretary, the internal audit and the GCG task force. The following is the structure of PI Utilitas governance structure:





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi pada Tata Kelola Perusahaan, sehingga memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis perusahaan. Pelaksanaan RUPS menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan dan kewenangan tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. PI Utilitas menyelenggarakan RUPS pada periode tahun 2021 yaitu RUPS RKAP tahun 2021 dan RUPS Kinerja tahun 2020 yang dipimpin oleh Komisaris Utama PI Utilitas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest structure in Corporate Governance, so it has the authority to make decisions in carrying out the company's business operations. The implementation of the GMS shows that the company's management and authority are not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. PI Utilitas held GMS for the 2021 period namely the 2021 CWPB GMS and the 2020 Performance GMS led by the President Commissioner of PI Utilitas.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2021

Penyelenggaraan RUPS tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2021 di ruang rapat Guntung Lt. 8 Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero) Kegiatan ini dimulai pukul 09.30 WIB dan ditutup pada pukul 10.00 WIB.

Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh:

1. Achmad Bakir Pasaman, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Dwi Satriyo Annurogo, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
3. Maryadi, Direktur Utama PT Pupuk Kujang
4. Rahmad Pribadi, Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Yanuar Budinorman, Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda
6. Tri Wahyudi Saleh, Direktur Utama dan Pelaksana Tugas Direktur Operasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. Dundi Insan Perlambang, Direktur Komersil PT Rekayasa Industri
8. Direksi Pupuk Indonesia (selaku pemegang saham):
 - a. Nugroho Christijanto, Wakil Direktur Utama
 - b. Gusrizal, Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - c. Eko Taufik Wibowo, Direktur Keuangan dan Investasi

General Meeting of Shareholders (GMS) CWPB 2021

The 2021 GMS was held on 30 January 2021 at the Guntung meeting room 8th floor Office of PT Pupuk Indonesia (Persero). This activity started at 09.30 WIB and was closed at 10.00 WIB. The GMS was attended by:

1. Achmad Bakir Pasaman, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Dwi Satriyo Annurogo, President Director of PT Petrokimia Gresik
3. Maryadi, President Director of PT Pupuk Kujang
4. Rahmad Pribadi, President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Yanuar Budinorman, President Director of PT Pupuk Iskandar Muda
6. Tri Wahyudi Saleh, President Director and Acting Operations Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. Dundi Insan Perlambang, Commercial Director of PT Rekayasa Industri
8. Board of Directors of Pupuk Indonesia (as shareholder):
 - a. Nugroho Christijanto, Vice Director
 - b. Gusrizal, Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - c. Eko Taufik Wibowo, Finance and Investment Director



- d. Panji Winanteya Ruky, direktur Transformasi Bisnis
 - e. Winardi, Direktur SDM & Tata Kelola
9. Direksi PT Pupuk Iskandar Muda:
- a. Rochan Syamsul Hadi, Direktur Keuangan dan Umum
 - b. Jaka Kirwanto, Direktur Operasi dan Produksi
10. Dewan Komisaris PI Utilitas:
- a. Winardi, Komisaris Utama
 - b. Dana Sudjana, Komisaris
11. Direksi PI Utilitas:
- a. Agus Subekti, Direktur Utama
 - b. Seppalga Ahmad, Direktur Operasi
 - c. Nendroyogi Hadiputro, Direktur Keuangan
12. Para staf Pupuk Indonesia dan PI Utilitas.

Adapun Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yaitu sebagai berikut:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 Perusahaan.
2. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021.
3. Persetujuan dan pengesahan kontrak manajemen *Key Performance Indicator (KPI)* antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham tahun 2021.
4. Persetujuan dan pengesahan kontrak manajemen *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.

Keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Menyutujui dan mengesahkan RKAP tahun 2021 yang telah disampaikan Direksi Anak Perusahaan dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Bidang Pemasaran:
 - Target pendapatan jasa sebesar Rp895,42 miliar.
 - b. Bidang Keuangan:
 - Target Laba Tahun Berjalan (setelah pajak) sebesar Rp110,52 miliar.
 - Target Aset Konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp1,74 triliun.
 - Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan setelah konsolidasi tahun 2021 dengan kategori Sehat "AA" dengan skor 83,00.

- d. Panji Winanteya Ruky, Business Transformation Director
 - e. Winardi, HR and Governance Director
9. Board of Directors of PT Pupuk Iskandar Muda:
- a. Rochan Syamsull Hadi, Finance and General Affairs Director
 - b. Jaka Kirwanto, Operations and Production Director
10. Board of Commissioners of PI Utilitas:
- a. Winardi, President Commissioner
 - b. Dana Sudjana, Commissioner
11. Board of Directors of PI Utilitas:
- a. Agus Subekti, President Director
 - b. Seppalga Ahmad, Operations Director
 - c. Nendroyogi Hadiputro, Finance Director
12. The staffs of Pupuk Indonesia and PI Utilitas

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

1. Ratification of the Company's 2021 Corporate Work Plan and Budget (CWPB).
2. Determining the Operational Aspect Indicators for measuring the health level of the Company in 2021.
3. Approval and ratification of management contracts Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders in 2021.
4. Approval and ratification of management contracts Key Performance Indicators (KPI) between the Board of Commissioners with the Shareholders in 2021.

The decisions in the annual GMS are as follows:

1. Approve and ratify the 2020 CWPB which has been submitted by the Board of Directors of the Subsidiary with the following points:
 - a. Sector of Marketing:
 - Service revenue target of Rp895.42 billion.
 - b. Sector of Finance:
 - Target for Profit for the Year (after tax) of Rp110.52 billion.
 - Target for Consolidated Assets in 2021 of RP1.74 trillion.
 - Assessment of the Company's health level after the 2021 consolidation with the "AA" Health category with a score of 83.00.



- Anggaran biaya operasional tahun 2021 Rp146,21 miliar dengan penanggulangan COVID-19 sebesar Rp910,8 juta.
 - c. Bidang Sumber Daya Manusia:
Anggaran biaya gaji dan kesejahteraan sebesar RP40.716 miliar, termasuk anggaran gaji dan kesejahteraan dewan komisaris.
 - d. Bidang Investasi:
Total investasi tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp13,92 miliar dengan detail sesuai lampiran keputusan agenda. Adapun target pelaksanaan investasi yaitu tercapai 100% untuk realisasi kegiatan dan tercapai minimal 90% untuk target anggaran sesuai yang tercantum dalam RKAP.
2. Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan dengan bobot total indikator 15,00.
 3. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham tahun 2021.
 4. Menyetujui dan mengesahkan kontrak manajemen KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP tahun 2021.
 5. Lain-lain:
 - a. Buku RKAP tahun 2021 dan arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP tahun 2021.
 - b. Tanggapan Dewan Komisaris Perseroan agar dilaksanakan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam keputusan Pemegang Saham.

Adapun arahan Pemegang Saham, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Hukum dan Kesekretariatan:
 - a. Meningkatkan kompetensi personil hukum melalui *Focus Group Discussion* (FGD) maupun pelatihan dan/atau sertifikasi bidang hukum.
 - b. Setiap kontrak atau surat perjanjian yang akan berdampak signifikan pada laba Perusahaan agar melibatkan ahli hukum kontrak bisnis/ahli hukum korporasi.
 - c. Melaksanakan program sentralisasi dalam penanganan permasalahan hukum yang bersifat dengan mengacu pada Pedoman Sentralisasi Penanganan Permasalahan Hukum di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

- 2021 operational cost budget of Rp146.21 billion with COVID-19 response amounting to Rp910.8 million.
 - c. Sector of Human Resources:
Salary and welfare cost budget in the amount of Rp40.716 billion, including the salary and welfare budget for the board of commissioners.
 - d. Sector of Investment:
Total investment in 2020 is targeted at Rp13.92 billion with details in accordance with agenda decision attachment. The investment target is 100% for the realization of activities and at least 90% for the budget targets as stated in the CWPB.
2. Set operational aspects indicators at the Company's health level with a total indicator weight of 15.00.
 3. Approve and ratify the Management Contract (*Key Performance Indicator*) of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the shareholders in 2021.
 4. Approve and ratify the PKI management contract for the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of the 2021 CWPB.
 5. Etc:
 - a. The 2021 CWPB book and the directions of the GMS are an integral part of the 2021 CWPB GMS resolution.
 - b. The response of the Board of Commissioners of the Company to be implemented and is an integral part of the decision of the Shareholders.

The directions of the Shareholders are as follows:

1. Sector of Law and Secretariat:
 - a. Improve the competence of legal personnel through Focus Group Discussions (FGD) as well as training and/or certification in the field of law.
 - b. Every contract or agreement that will have a significant impact on the Company's profits to involve a business contract law expert/corporate legal expert.
 - c. Implement a centralization program in handling legal issues by referring to the Guidelines for Centralization of Legal Issues Handling in the Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).



- d. Melakukan identifikasi terhadap risiko hukum yang bersifat strategis di masing-masing Perusahaan dan menyampaikannya kepada PI secara periodik.
 - e. Mempercepat administrasi perusahaan dan pengelolaan data/informasi/arsip perusahaan melalui penerapan aplikasi Digital Office (DOF) yang terintegrasi di Pupuk Indonesia Group dengan target implementasi secara bertahap.
 - f. Berperan aktif dalam kegiatan pembinaan fungsi kesekretariatan.
2. Bidang Tata Kelola Perusahaan:
- a. Menindaklanjuti seluruh *Area of Improvement* (AoI) atas hasil Assessment GCG tahun 2020.
 - b. Melaksanakan *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2021 dengan mencapai target skor 85.
 - c. Mengelola e-LHKPN dengan tingkat pelaporan 100% beserta pemenuhan dokumen kelengkapan disampaikan tepat waktu.
 - d. Meningkatkan pengelolaan pengendalian gratifikasi dan sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS).
 - e. Mengimplementasikan sistem manajemen anti penyuapan SNI ISO 37001:2016.
3. Bidang Manajemen Risiko:
- a. Menyusun Risk That Matter (RTM) RKAP 2022 dengan menggunakan format Risk Control Self Assessment (RCSA) beserta usulan Risk Tolerance & Risk Appetite. RTM RKAP 2022 dikirimkan melalui surat kepada Direktur Utama.
 - b. Menyampaikan risiko, dampak risiko, rencana, dan realisasi pengendalian risiko atas Risk That Matter (RTM) dan rencana inisiatif strategis dalam rapat monitoring bulanan.
4. Bidang Keuangan dan Akuntansi:
- a. Menentukan batas waktu penyampaian laporan pendukung dari unit kerja terkait dan laporan keuangan anak perusahaan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian.
 - b. Koreksi nilai audit eksternal tidak lebih (+/-) dari 10 % dari laporan keuangan unaudited.
 - c. Mengupdate dan menyusun kajian atas penerapan peraturan, pedoman dan Standar Akuntansi Keuangan yang terbaru bersama Pupuk Indonesia dan Grup serta asosiasi profesi.
- d. Identify strategic legal risks in each company and submit them to PI periodically.
 - e. Accelerate company administration and management of company data/information/archives through the implementation of an integrated Digital Office (DOF) in Pupuk Indonesia Group with a gradual implementation target.
 - f. Take an active role in secretarial function development activities.
2. Sector of Good Corporate Governance:
- a. Follow up on all Areas of Improvement (AoI) on the results of the 2020 GCG Assessment.
 - b. Carry out the Assessment of the implementation of 2021 GCG by achieving the target score of 85..
 - c. Manage e-LHKPN with 100% reporting rate as well as timely fulfilment of comprehensive documents.
 - d. Improve the management of gratification control and the Whistleblowing System (WBS).
 - e. Implement anti-bribery management system SNI ISO 37001:2016.
3. Sector of Risk Management:
- a. Prepare the Risk That Matter (RTP) CWPB 2021 using the Risk Control Self Assessment (RCSA) format as well as the proposed Risk Tolerance & Risk Appetite. 2022 CWPB RTM to be sent by letter to the President Director.
 - b. Deliver risks, risk impact, plans, and realization of risk control over Risk That Matter (RTM) and strategic initiative plans in monthly monitoring meetings.
4. Sector of Finance and Accounting:
- a. Determine the deadline for submitting supporting reports from related work units and financial statements of subsidiaries for the presentation of consolidated financial statements.
 - b. The correction of the external audit value is not more (+/-) than 10% of the unaudited financial statements.
 - c. Update and compile studies on the application of the latest regulations, guidelines and Financial Accounting Standards with Pupuk Indonesia and the Group and professional associations.



- d. Mengupdate implementasi Pedoman Alokasi Biaya sesuai perkembangan bisnis perusahaan.
- e. Bekerjasama dengan melibatkan Direktorat Jendral Pajak sebagai regulator dibidang perpajakan sebagai narasumber.
- f. Meningkatkan kempotensi staf terkait melalui sertifikasi, seminar dan Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL).
- g. Berkoordinasi dengan IT dan Help Desk ERP SAP PT Pupuk Indonesia untuk penggunaan dan *update transaction code* yang ada dalam seluruh modul ERP - SAP.
- h. Meningkatkan pemahaman staf dalam penggunaan seluruh transaction code ERP – SAP.
- i. Mengikuti tender bersama yang dilakukan induk perusahaan untuk memilih perusahaan asuransi.
- j. Menyusun *tax planning* untuk seluruh aspek PPh meliputi Pasal 21, 23, 4 (2), 25 dan 29, PPN Masukan dan PPN Keluaran.
- k. Mengikutsertakan staf bidang pajak dalam pelatihan dan program sertifikasi perpajakan.
- l. Berlangganan *Tax Update* untuk mengikuti perkembangan peraturan perpajakan.
- m. Mengasuransikan seluruh aset perusahaan yang mencakup *Industrial All Risk sublimit Machinery Breakdown, Earthquake Insurance, dan Business Interruption*.
- n. Mengevaluasi dan menganalisa pencapaian kinerja anak perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan profitabilitas.
- o. Memetakan kebutuhan operasional dan investasi secara periodik.
- p. Memanfaatkan fasilitas pendanaan dari perbankan dalam dan luar negeri serta pasar modal.
- q. Monitoring optimasi utilisasi pendanaan eksisting dan koordinasi dengan perbankan agar diperoleh beban bunga yang kompetitif.
- r. Melakukan fungsi bendahara perusahaan dan memonitor arus kas keluar masuk serta melaksanakan penerimaan dan pembayaran kewajiban sesuai ketentuan.
- s. Meningkatkan kerjasama pendanaan dengan perbankan dan pasar modal sehingga diperoleh beban keuangan yang lebih efisien
- d. Update the implementation of the Cost Allocation Guidelines according to the company's business developments.
- e. Cooperate by involving the Directorate General of Taxes as a regulator in the field of taxation as a source.
- f. Improve the potential of related staff through certification, seminars and Continued Profession Education (PPL).
- g. Coordinate with IT and ERP SAP Help Desk PT Pupuk Indonesia to use and update transaction codes in all ERP - SAP modules.
- h. Improve staff understanding in the use of all ERP – SAP transaction codes.
- i. Participate in a joint tender conducted by the parent company to select an insurance company.
- j. Prepare tax planning for all aspects of PPh including Articles 21, 23, 4 (2), 25 and 29, VAT Input and VAT Output.
- k. Include tax staff in training and tax certification programs.
- l. Subscribe to Tax Updates to follow the developments in tax regulations.
- m. Ensure all company assets which includes Industrial All Risk Sublimit Machinery Breakdown, Earthquake Insurance, and Business Interruption.
- n. Evaluate and analyze the achievement of the performance of subsidiaries through financial reports and profitability reports.
- o. Map operational and investment needs periodically.
- p. Utilize funding facilities from domestic and foreign banks as well as the capital market.
- q. Monitor optimization of existing funding utilization and coordination with banks in order to obtain competitive interest expense.
- r. Perform the functions of the company treasurer and monitor cash flows in and out and carry out receipts and payments of obligations in accordance with the provisions.
- s. Increase funding cooperation with banks and the capital market so that a more efficient financial burden is obtained



- t. Monitoring tingkat suku bunga simpanan dan koordinasi dengan perbankan
 - u. Mengikutkan pelatihan formal dan informal terhadap karyawan treasury agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan treasury sesuai *best practice*.
 - v. Melakukan transaksi lindung nilai di Perusahaan, menganalisa dan memetakan nilai eksposur USD yang harus dilakukan lindung nilai, dan melakukan analisa pergerakan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya secara periodik.
 - w. Melakukan analisa tingkat suku bunga simpanan dan pinjaman yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tingkat suku bunga umum.
 - x. Melakukan evaluasi kinerja operasional anper melalui laporan manajemen bulanan.
 - y. Menyiapkan laporan kinerja konsolidasi secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan.
 - z. Menjadikan ketepatan penyampaian pelaporan sebagai kriteria dalam penilaian tingkat kesehatan.
5. Bidang Pemasaran:
- a. Mengoptimalkan pencapaian kinerja perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan dan disepakati bersama PT Pupuk Indonesia.
 - b. Menyampaikan laporan bulanan terkait kinerja pemasaran/penjualan, penjelasan ketercapaian/ketidakcapaian, dan rencana pemasaran/penjualan bulan selanjutnya.
6. Bidang Produksi dan Operasi:
- a. Meningkatkan Budaya K3LH perusahaan melalui penerapan *Life Saving Rules, Behaviour Based Safety* serta *Process Safety Management (PSM)* untuk mencapai LTIFR < 0,1 dan *Zero Fatality* serta taat terhadap seluruh aturan terkait lingkungan hidup.
7. Bidang Teknologi dan Informasi:
- a. Setiap pengembangan Teknologi Informasi (TI) anak perusahaan agar dikomunikasikan dan di koordinasikan melalui fungsi IT service & business partner HO & non pupuk-pupuk Indonesia.
 - b. Setiap anak perusahaan agar melakukan penyesuaian prosedur dan/atau instruksi kerja yang selaras dengan pedoman terkait sentralisasi fungsi TI yang telah ditetapkan Pupuk Indonesia.
- t. Monitor deposit interest rates and coordinate with banks
 - u. Participate in formal and informal training for treasury employees to increase treasury knowledge and insight according to best practice.
 - v. Perform hedging transactions in the Company, analyze and map the value of USD exposure that must be hedged, and analyze the movement of the Rupiah exchange rate against other currencies periodically.
 - w. Analyze the interest rate on deposits and loans obtained by the company compared to the general interest rate.
 - x. Evaluate subsidiaries operational performance through monthly management reports.
 - y. Prepare consolidated performance reports on a monthly, quarterly, semi-annual and annual basis.
 - z. Make the accuracy of reporting submission a criterion in the assessment of the level of health.
5. Sector of Marketing:
- a. Optimize the achievement of company performance according to the targets that have been set and agreed with PT Pupuk Indonesia.
 - b. Submit monthly reports regarding marketing/sales performance, explanations of achievements/non-achievements, and marketing/sales plans for the following month.
6. Sector of Production and Operations:
- a. Improve the company's OHSE Culture through the Implementation of Life Saving Rules, Behaviour Based Safety and Process Safety Management (PSM) to achieve LTIFR < 0.1 and Zero Fatality and comply with all environmental regulations.
7. Sector of Technology and Information:
- a. Every development of Information Technology (IT) of subsidiaries to be communicated and coordinated through the function of IT service & business partner HO & non-fertilizers Indonesia.
 - b. Every subsidiary to make adjustments to procedures and/or work instructions that are in line with the guidelines regarding the centralization of IT functions that have been set by Pupuk Indonesia.



8. Bidang Pengadaan:

- a. Meningkatkan sinergi sebesar 20% dari tahun sebelumnya di lingkungan Pupuk Indonesia Group dan afiliasi dengan memaksimalkan utilisasi pemakaian listrik dan utilitas lainnya dan mensuplai kebutuhan batubara di lingkungan Pupuk Indonesia Group.
- b. Melaksanakan Vendor Management dengan melakukan seleksi rekanan secara periodik, evaluasi kinerja rekanan tiap semester, penanganan rekanan “buruk”, survey kepuasan rekanan sekali per tahun.
- c. Berpartisipasi dalam program kementerian BUMN untuk peningkatan peran UMKM yang diwujudkan dalam Aplikasi Padi UMKM.

9. Bidang Investasi:

- a. Melakukan kajian yang lebih komprehensif dari aspek teknis dan aspek komersil terkait dengan rencana pembangunan Pabrik Nitrogen.
- b. Melakukan evaluasi paska proyek secara berkala untuk proyek-proyek yang sudah onstream dalam 5-10 tahun terakhir terutama proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

10. Bidang Portofolio Bisnis:

- a. Melakukan *rebranding* menjadi PI Utilitas dengan target penyelesaian pada Kuartal II 2021.
- b. Mendukung pelaksanaan implementasi restrukturisasi anak perusahaan.
- c. Melakukan penjajakan dan kajian untuk kerjasama *utility management* dengan PKT dan PKG
- d. Mengkaji opsi restrukturisasi anak perusahaan PT Kaltim Daya Mandiri (KDM).
- e. Melakukan sinergi sesuai target sebagaimana terlampir dalam lampiran 10.

11. Bidang Riset:

- a. Melaksanakan kegiatan riset yang berorientasi pada kebutuhan pasar untuk mendukung pengembangan bisnis utama perusahaan sebagai penyedia nutrisi tanaman dan solusi pertanian dengan aktif berkoordinasi dengan unit kerja terkait seperti pemasaran, produksi, pengembangan, dan lainnya
- b. Menjalankan kegiatan riset sesuai *Center of Excellence* serta penugasan dari IFRI dengan mengacu pada Pedoman Riset Pupuk Indonesia Grup.

8. Sector of Procurement:

- a. Increase the synergy by 20% from the previous year within Pupuk Indonesia Grup and its affiliates by maximizing the utilization of electricity and other utilities and supplying coal needs within Pupuk Indonesia Grup.
- b. Conduct Vendor Management by conducting periodic partner selection, evaluating partner performance every semester, handling “bad” partners, partner satisfaction surveys once per year.
- c. Participate in the SOE ministry program to increase the role of MSME which is realized in the MSME Rice Application.

9. Sector of Research:

- a. Conduct a more comprehensive study of the technical and commercial aspects regarding the Nitrogen Factory development plan.
- b. Conduct regular post-project evaluations for projects that have been onstream in the last 5-10 years especially the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

10. Sector of Business Portfolio:

- a. Perform a rebrand to PI Utilitas with a target for completion in the second quarter of 2021.
- b. Support the implementation of the restructuring of subsidiaries.
- c. Conduct assessments and studies for utility management collaboration with PKT and PKG.
- d. Review the restructuring options of subsidiary PT Kaltim Daya Mandiri (KDM).
- e. Perform synergies according to target as attached in attachment 10.

11. Sector of Research:

- a. Carry out market needs oriented research activities to support the development of the company's main business as a provider of plant nutrition and agricultural solutions by actively coordinating with related work units such as marketing, production, development, and others.
- b. Carry out research activities according to the Center of Excellence and assignments from IFRI by referring to the Pupuk Indonesia Group Research Guidelines.



12. Bidang SDM:

- a. Melaksanakan program transformasi bisnis perusahaan dengan melakukan perubahan struktur organisasi untuk fungsi-fungsi yang dilakukan sentralisasi sesuai dengan surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor:5148/A/OT/E11/ET/2020 tanggal 5 Desember 2020.
- b. Melakukan pengisian dan penempatan pejabat berdasarkan struktur organisasi yang baru dan memberdayakan SDM yang ada di perusahaan ke dalam proyek perusahaan yang menciptakan nilai (*Value Creation*).
- c. Implementasi program Talent management yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang meliputi talent acquisition, talent selection, talent development, talent mobility, dan talent retention, dengan memberi perhatian khusus kepada milenial dan perempuan.
- d. Menggunakan dan menerapkan Kamus Hard Competency PT Pupuk Indonesia (Persero) Group ke dalam sistem-sistem SDM perusahaan, antara lain dalam proses uji hard competency dan proses lainnya. Serta melakukan penyesuaian ke dalam prosedur dan/atau instruksi kerja, dan menyampaikan perubahannya kepada PI.
- e. Melaksanakan Pengukuran ACHI (AKHLAK CULTURE HEALTH INDEX) dengan target peningkatan AKHLAK Value Internalization Index sebesar 10% dari skor tahun 2020.
- f. Memastikan implementasi AKHLak dan mengintegrasikan ke dalam sistem SDM antara lain sebagai indikator dalam KPI Unit kerja dan KPI Individu dan alat ukur di dalam sistem penilaian 360 derajat.
- g. Mengajukan persetujuan terlebih dahulu kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) apabila akan melakukan kenaikan Remunerasi Karyawan.
- h. Menjalankan kebijakan tentang moratorium rekrutmen Karyawan tetap untuk menuju kepada jumlah Karyawan yang Optimal dalam rangka peningkatan produktivitas.
- i. Melaksanakan program Penugasan Karyawan di lingkungan PI grup dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan kompetensi Karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan PT Pupuk Indonesia (Persero).

12. Sector of HR:

- a. Implement the company's business transformation program by changing the organizational structure for centralized functions in accordance with PT Pupuk Indonesia (Persero) letter Number: 5148/A/OT/E11/ET/2020 dated 5 December 2020.
- b. File and place officials based on the new organizational structure and empowering existing HR in the company into company projects that create value (*Value Creation*).
- c. Implement the Talent management program that has been established by PT Pupuk Indonesia (Persero) which includes talent acquisition, talent selection, talent development, talent mobility, and talent retention, with special attention to millennials and women.
- d. Use and implement PT Pupuk Indonesia (Persero) Group's Hard Competency Dictionary in the company's HR systems, including in the hard competency test process and other processes. As well as making adjustments to procedures and/or work instructions, and submitting the changes to PI.
- e. Carry out ACHI (AKHLAK CULTURE HEALTH INDEX) measurements with a target of increasing the AKHLAK Value Internalization Index by 10% from the 2020 score.
- f. Ensure the implementation of AKHLAK and integrating it into the HR system, among others, as indicators in the work unit KPIs and individual KPIs and measuring tools in the 360-degree assessment system.
- g. Submit prior approval to PT Pupuk Indonesia (Persero) if it will increase Employee Remuneration.
- h. Implementing a policy regarding a moratorium on permanent employee recruitment to lead to an optimal number of employees in order to increase productivity.
- i. Implementing the Employee Assignment program within PI group in order to empower and develop employee competencies in accordance with the provisions imposed by PT Pupuk Indonesia (Persero).



- j. Menyeragamkan informasi database Karyawan di PI grup, Perusahaan agar melengkapi master data personil di sistem SAP sesuai dengan format pengisian dari PT Pupuk Indonesia (Persero).
13. Bidang Pendidikan:
- Melakukan ratifikasi atas Pedoman Pengelolaan Pengetahuan dan Pedoman Pengelolaan Pembelajaran yang diedarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selambat-lambatnya akhir triwulan 1 tahun 2021.
 - Menjalankan program pengembangan pemimpin masa depan melalui:
 - Leadership Development Program (LDP) untuk Grade 1 dan Grade 2 yang diselenggarakan bersama oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
 - LDP untuk Grade 3, Grade 4, dan Grade 5 yang diselenggarakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Mendukung implementasi Knowledge Management (KM) melalui:
 - Implementasi kegiatan komunitas praktisi (Community of Practice/ CoP) di lingkup perusahaan dan Pupuk Indonesia Group (CoP PI Group);
 - Penyusunan dan validasi peta pengetahuan;
 - Pemanfaatan KM System (KMS) LENTERA.
 - Melakukan penyusunan Training Need Analysis (TNA) untuk seluruh karyawan.
 - Memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Certified Learning Technologist (CLT).
14. Bidang SPI:
- Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) sesuai arahan dari SPI PI dan Keputusan hasil Rapat Sinergi Program Kerja Pengawasan Tahunan PI Grup Tahun 2021
 - Menetapkan persentase rasio jumlah kegiatan pengawasan dibandingkan dengan jumlah total SDM SPI minimal 2 (dua) yang mencakup kegiatan assurance, konsultansi dan counterpart yang dilaksanakan SPI selama tahun 2021.
 - Membuat Laporan Kinerja SPI secara triwulanan dan melaporkannya kepada SPI Pupuk Indonesia.
 - Menjalankan seluruh kegiatan pengawasan baik berupa kegiatan assurance, konsultansi maupun counterpart yang diarahkan oleh SPI Pupuk Indonesia dan menyerahkan laporan hasil kegiatan pengawasan tersebut secara lengkap kepada SPI Pupuk Indonesia.
- j. Uniform the employee database information in PI group, the Company to complete the personnel master data in the SAP system according to the filing format from PT Pupuk Indonesia (Persero).
13. Sector of Education:
- Ratify the Knowledge Management Guidelines and Learning Management Guidelines circulated by PT Pupuk Indonesia (Persero) no later than the end of the 1st quarter of 2021.
 - Carry out future leader development programs through:
 - Leadership Development Program (LDP) for Grade 1 and Grade 2 which was jointly organized by PT Pupuk Indonesia (Persero);
 - LDP for Grade 3, Grade 4, and Grade 5 organized by PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Support the implementation of Knowledge Management (KM) through:
 - Implementation of community of practice (CoP) activities within the company and Pupuk Indonesia Group (CoP PI Group);
 - Preparation and validation of knowledge maps;
 - Utilization of the LENTERA KM System (KMS).
 - Perform the preparation of Training Need Analysis (TNA) for all employees.
 - Have at least 1 (one) Certified Learning Technologist (CLT).
14. Sector of Internal Control Unit (ICU):
- Prepare the Annual Supervisory Work Program (ASWP) in accordance with the direction of ICU PI and the results of the Synergy Meeting of PI Group Annual Supervisory Work Program 2021.
 - Determine the percentage ratio of the number of supervisory activities compared to the total number of ICU's HR at least 2 (two) which includes assurance, consulting and counterpart activities carried out by ICU during 2021.
 - Make a quarterly ICU Performance Report and report it to ICU Pupuk Indonesia.
 - Carry out all supervisory activities in the form of insurance, consultancy and counterpart activities directed by ICU Pupuk Indonesia and submit a complete report on the results of the supervision activities to ICU Pupuk Indonesia.



- e. Menerapkan mekanisme *continuous auditing* terhadap bisnis proses yang signifikan dengan menggunakan *data analytic tools*.
 - f. SPI Anak Perusahaan memastikan penggunaan Audit Management System (AMS) dalam melakukan seluruh kegiatan pengawasan.
15. Bidang Komunikasi Korporat:
- a. Meningkatkan kegiatan branding Perusahaan dan branding PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui media digital dan sosial media untuk memperkenalkan Perusahaan kepada masyarakat.
 - b. Mendukung program transformasi bisnis Perusahaan dengan melakukan kegiatan komunikasi internal kepada masing-masing Perusahaan, serta mendukung kegiatan-kegiatan komunikasi yang diselenggarakan Pupuk Indonesia.
 - c. Sinergi dalam kegiatan promosi berskala nasional maupun internasional namun tidak terbatas dalam bentuk sponsorship, iklan dan bentuk lainnya dalam koordinasi/kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan memperhatikan tingkat kesehatan dan performa masing-masing anak perusahaan.
 - d. Pengisian data dan kegiatan Anak Perusahaan ke dalam subportal website Pupuk Indonesia sesuai panduan pengisian yang telat disampaikan ke Anak Perusahaan
 - e. Menyampaikan laporan realisasi kegiatan Humas tiap bulannya.
16. Bidang Strategis Office:
- a. Menyusun dan menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang selaras dengan RJPP PT Pupuk Indonesia (Persero) berpedoman pada asumsi yang telat ditetapkan oleh PI;
 - b. Melakukan kegiatan perencanaan, project management dan change management terhadap program-program transformasi bisnis yang dikoordinasikan oleh PI Group;
 - c. Mengidentifikasi inisiatif-inisiatif strategis yang spesifik dan mendorong *value creation* di PT Pupuk Indonesia Utilitas, melakukan kegiatan perencanaan, *project management* dan *change management* terhadap program-program tersebut;
 - e. Implement a continuous auditing mechanism on significant business processes using data analytic tools.
 - f. The Subsidiary's ICU ensures the use of the Audit Management System (AMS) in carrying out all supervisory activities.
15. Sector of Corporate Communication:
- a. Increase the Company's branding activities and PT Pupuk Indonesia (Persero) branding through digital media and social media to introduce the Company to the public.
 - b. Support the Company's business transformation program by conducting internal communication activities to each Company, as well as supporting communication activities organized by Pupuk Indonesia.
 - c. Synergy in promotional activities on a national and international scale but not limited to sponsorship, advertising, and other forms in the coordination/management of PT Pupuk Indonesia (Persero) by taking into account the health level and performance of each subsidiary.
 - d. File data and activities of Subsidiaries into the Sub-portal of the Pupuk Indonesia website according to the guidelines for filing that were submitted late to the Subsidiaries.
 - e. Submit a report on the realization of public relations activities every month.
16. Sector of Office Strategic:
- a. Prepare and submit the 2020-2024 Company's Long Term Plan (CLTP) which is in line with the CLTP of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on the assumptions that have been set by PI;
 - b. Carry out planning, project management and change management activities for business transformation programs coordinated by PI Group;
 - c. Identify specific strategic initiatives and encourage value creation at PT Pupuk Indonesia Utilitas, carry out planning, project management and change management activities for these programs;



17. Bidang Sistem Manajemen:

- a. Menyelesaikan adopsi SE Pedoman PI menjadi Pedoman dan/atau Prosedur di PT Pupuk Indonesia Utilitas;
- b. Melaksanakan Asesmen Kinerja Unggul tahun 2021 yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh PI
- c. Menindaklajuti seluruh *Opportunity for Improvement* (OFI) hasil asesmen Kinerja Unggul tahun 2020 dan dilaporkan setiap bulannya.
- d. Melaksanakan konvensi inovasi Internal, ikut serta dalam konvensi nasional/international dan dilaporkan tiap Semester.

18. Bidang Pengelolaan Aset:

- a. Agar menyusun prosedur internal mengenai penghapus buku aktiva tetap dan kerja sama aset property.
- b. Berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan aset property PI Group.

Realisasi RUPS RKAP Tahun Sebelumnya

Seluruh hasil keputusan dan arahan dalam RUPS RKAP 2020, sebagian telah direalisasikan pada tahun yang sama dan beberapa di antaranya direalisasikan di tahun 2021, yaitu:

1. Tonase produksi listrik tercapai 292,26 Juta kWh dan steam tercapai 1,36 Ribu Ton
2. Tonase penjualan tercapai 274,71 Juta kWh dan steam tercapai 1,30 Ribut Ton
3. Pendapatan tercapai Rp936,34 Miliar
4. Investasi rutin tercapai Rp7,14 Miliar
5. Laba rugi konsolidasi setelah pajak tercapai Rp128,21 Miliar
6. Total aset tercapai Rp1,65 Triliun
7. Audit laporan keuangan per 31 Desember 2020 dari KAP PWC dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
8. Tingkat Kesehatan perusahaan tercapai skor 96,5 dengan predikat "Sehat AAA"
9. *Key Performance Indicator* tercapai 107,41% dengan predikat "Sukses"
10. Hasil asesmen GCG tahun 2020 mengalami peningkatan skor dari 72,17 menjadi 84,40.
11. Penyusunan kajian serta implementasi PSAK 71, 72, dan 73 dalam laporan keuangan tahun 2020.

17. Sector of Management System:

- a. Complete the adoption of SE Guidelines for PI as Guidelines and/or Procedures at PT Pupuk Indonesia Utilitas;
- b. Carry out the 2021 Superior Performance Assessment, the implementation of which is coordinated by PI.
- c. Follow up on all Opportunity for Improvement (OFI) results of the 2020 Superior Performance assessment and reported monthly.
- d. Conduct Internal innovation conventions, participating in national/international conventions and report it every semester.

18. Sector of Asset Management:

- a. To develop internal procedures regarding write-offs of fixed assets and property asset cooperation.
- b. Take an active role in PI Group's property asset management activities.

Realization of the Previous Year's CWPB GMS

All of the decisions and directions in the 2020 CWPB GMS, some of which have been realized in the same year and some that are realized in 2021, which are:

1. Tonnage of electricity production reached 292.26 million kWh and steam reached 1.36 thousand tons.
2. Sales tonnage reached 274.71 million kWh and steam reached 1.30 thousand tons
3. Revenue reached Rp936.34 billion.
4. Routine investment reached Rp7.14 billion.
5. Consolidated profit or loss after tax reached Rp128.21 billion.
6. Total assets reached Rp1.65 trillion.
7. Audit of financial statements per 31 December 2020 from KAP PWC with Unqualified Opinion (WTP).
8. The company's Health Level achieved a score of 96.5 with the title "Healthy AAA".
9. Key Performance Indicator achieved 107.41% with the predicate "Success".
10. The results of the GCG assessment in 2020 experienced an increase in the score from 72.17 to 84.40.
11. Compilation of studies and implementation of PSAK 71, 72, and 73 in the 2020 financial statements.



12. Implementasi Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONA) untuk mempermudah dalam monitoring proses pengadaan barang/jasa.
13. Implementasi aplikasi Office 365 untuk cloud storage dan collaborative working karyawan.
14. Implementasi SAP HCM dan telah go-live sejak Januari 2021.
15. Memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dari TUV NORD.
16. Memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kemnakertrans.
17. Berhasil memperoleh penghargaan dengan kategori Platinum dan Gold pada ajang Temu Karya Mutu dan Produktifitas Nasional (TKMPN).
18. Penilaian tingkat PMPR 2020 mengalami peningkatan skor dari skor 2,17 (Mature Repeatable) menjadi 2,72 (Mature-Defined).
19. Tercapai 3.663.210 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja

PI Utilitas juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kinerja yang dilaksanakan pada 30 Juni 2021 jam 10.13 WIB secara daring/luring melalui video konferensi. Adapun agenda rapat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian PI Utilitas tahun 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020.
2. Penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian perseroan tahun buku 2020.
3. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta jasa operasi karyawan perseroan atas kinerja tahun 2020.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PI Utilitas untuk tahun buku 2021.

12. Implementation of the Procurement Monitoring Information System (SIMONA) to facilitate the monitoring of the procurement process for goods/services.
13. Implementation of Office 365 applications for cloud storage and employee collaborative working.
14. SAP HCM implementation and has been go-live since January 2021.
15. Obtained the ISO 9001:2015 Quality Management System certificate from TUV NORD.
16. Obtained a certificate of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) from the Ministry of Manpower and Transmigration.
17. Succeeded in obtaining awards in the Platinum and Gold categories at the National Quality and Productivity Work Meets (TKMPN).
18. The 2020 PMPR level assessment has increased the score from a score of 2,17 (Mature Repeatable) to 2.72 (Mature-Defined).
19. Achieved 3,663,210 million safe working hours without accidents.

General Meeting of Shareholders (GMS)Performance

PI Utilitas also held a performance General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on 30 June 2021 at 10.13 WIB by online through video conference. The agenda for the meeting is as follows:

1. Approval of the Annual Report and ratification of the 2020 Consolidated Financial Statements of PI Utilitas and the 2020 Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners.
2. Determine the use of the company's consolidated net profit for the 2020 financial year.
3. Determine the salary/honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year as well as bonuses for the Directors and Board of Commissioners as well as operating services for the company's employees for their performance in 2020.
4. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial Statements of PI Utilitas for the 2021 financial year.



Pelaksanaan rapat tersebut dihadiri oleh:

1. Achmad Bakir Pasaman, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Dwi Satriyo Annurogo, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
3. Robert Sarjaka, Direktur Operasi & Produksi PT Pupuk Kujang selaku kuasa dari Direktur Utama berdasarkan surat kuasa no. 008/PK/SPJ/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021.
4. Rahmad Pribadi, Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Yanuar Budinorman, Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda
6. Tri Wahyudi Saleh, Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. Triyani Utaminingsih, Direktur Keuangan dan SDM PT Rekayasa Industri selaku kuasa Direktur Utama PT Rekayasa Industri berdasarkan Surat Kuasa no. 018/DIR/A/SK/4/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021.
8. Direksi Pupuk Indonesia (selaku pemegang saham):
 - a. Nugroho Christijanto, Wakil Direktur Utama
 - b. Bob Indiarto, Direktur Produksi dan selaku Direktur Pemasaran berdasarkan surat kuasa tanggal 29 Juni 2021.
 - c. Eko Taufik Wibowo, Direktur Keuangan dan Investasi
 - d. Panji Winanteya Ruky, direktur Transformasi Bisnis
 - e. Winardi, Direktur SDM & Tata Kelola
9. Dewan Komisaris PI Utilitas:
 - a. Sumyana Sukandar, Komisaris Utama
 - b. Dana Sudjana, Komisaris
10. Direksi PI Utilitas:
 - a. Agus Subekti, Direktur Utama
 - b. Seppalga Ahmad, Direktur Operasi
 - c. Nendroyogi Hadiputro, Direktur Keuangan
11. Para staf Pupuk Indonesia dan PI Utilitas.

Adapun keputusan-keputusan RUPS Kinerja 2020 yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun buku 2020 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2020.
2. Penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian perseroan tahun buku 2020.

The meeting was attended by:

1. Achmad Bakir Pasaman, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Dwi Satriyo Annurogo, President Director of Petrokimia Gresik
3. Robert Sarjaka, Operations & Production Director of PT Pupuk Kujang as the proxy of the President Director based on the Power of Attorney Letter no.008/PK/SPJ/VI/2021 dated 29 June 2021.
4. Rahmad Pribadi, President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Yanuar Budinorman, President Director of PT Pupuk Iskandar Muda
6. Tri Wahyudi Saleh, President Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. Triyani Utaminingsih, Finance and HR Director of PT Rekayasa Industri as proxy of the President Director of PT Rekayasa Industri based on the Power of Attorney Letter no. 018/DIR/A/SK/4/VI/2021 dated 29 June 2021.
8. Board of Directors of Pupuk Indonesia (as shareholders):
 - a. Nugroho Christijanto (Vice President)
 - b. Bob Indiarto, Production Director and as the proxy of Marketing Director based on the Power of Attorney Letter dated 29 June 2021
 - c. Eko Taufik Wibowo, Finance and Investment Director
 - d. Panji Winanteya Ruky, Business Transformation Director
 - e. Winardi, HR and Governance Director
9. Board of Commissioners of PI Utilitas:
 - a. Sumyana Sukandar, President Commissioner
 - b. Dana Sudjana, Commissioner
10. PI Utilitas's Board of Directors:
 - a. Agus Subekti, President Director
 - b. Seppalga Ahmad, Operational Director
 - c. Nendroyogi Hadiputro, Financial Director
11. Staffs of Pupuk Indonesia and PI Utilitas

As for the decisions of the 2020 Perfomance GMS are as follows:

1. Approve the Annual Report and ratify the Company's consolidated financial statements for Fiscal Year 2020 as well as report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.
2. Determine the use of the company's consolidated net profit for the 2020 fiscal year.



3. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021, tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2020 serta Jasa Operasi karyawan tahun buku 2020.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian perseroan tahun buku 2021.

Beikut merupakan arahan-arahan RUPS Kinerja Tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Teknologi informasi:
 - a. Melakukan *Cyber Security Awareness* secara regular
 - b. Memastikan kepatuhan HAKI atas penggunaan software di lingkungan perusahaan
2. Bidang Investasi, Pengembangan, dan Riset:
 - a. Menyusun *Feasibility Study* Independen untuk proyek investasi baru yang akan diusulkan dalam RKAP 2022 sesuai dengan Pedoman Investasi No. PI-BAN-PD001.
 - b. Melaporkan program riset yang telah selesai dilaksanakan di tahun 2020 dan salinan dokumen terkait izin edar produk riset disampaikan ke IFRI untuk dikompilasi dan didokumentasikan.
3. Keuangan dan Akuntansi:
 - a. Penyampaian Laporan telah dilakukan tepat waktu dan lebih cepat dibandingkan target waktu pengumpulan.
 - b. Bekerjasama dengan perbankan dalam pelaksanaan *sharing session* dengan tema treasury dan fasilitas hedging
 - c. Key user telah mengikuti pelatihan berbasis web dan mengoptimalkan
 - d. Pengarsipan dokumen secara elektronik sudah dilakukan secara berkala setiap minggunya.
 - e. Menerapkan metode natural hedge, dana masuk langsung dilakukan pembelian dollar dengan kurs lebih kecil dibandingkan kurs bayar.
 - f. Laporan Keuangan PI Utilitas Konsolidasi dan Laporan Profitabilitas s.d Desember 2020 telah disampaikan lebih awal dari tanggal penyampaian (Tanggal 8).

3. Determine salary/honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2020, royalties for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance in the 2020 fiscal year as well as employee Operating Services 2020 fiscal year.
4. Appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the company's consolidated financial statements for the 2021 financial year.

The following are the directions for the 2020 Performance GMS which are as follows:

1. Sector of Information Technology:
 - a. Conduct Cyber Security Awareness regularly.
 - b. Ensure IPR compliance for the use of software in company environment.
2. Sector if Investment, Development, and Research:
 - a. Prepare an Independent Feasibility Study for new investment projects that will be proposed in the 2021 CWPB in accordance with Circular Letter No. 008/XI/2019 regarding Investment Guidelines.
 - b. Formulate and submit the Work Program and Research Budget that will be proposed in the 2021 CWPB no later than September 2020, in accordance with SE No.013/IV/2018 regarding Research Guidelines.
3. Sector of Finance and Accounting:
 - a. Reports submissions are on time and faster than the target collection time.
 - b. Cooperate with banks in the implementation of sharing sessions with the theme of treasury and hedging facilities.
 - c. Key users have attended web-based training and optimize.
 - d. Electronic filing of documents has been done regularly every week.
 - e. Apply the natural hedge method, direct incoming funds are made to purchase dollars at a lower exchange rate than the exchange rate paid.
 - f. The Consolidated PI Utilitas Financial Statements and Profitability Reports up to December 2020 have been submitted earlier than the submission date (Date 8).



- g. Laporan perpajakan melalui E-SPT disampaikan tepat waktu.
 - h. Laporan Keuangan PI Utilitas Konsolidasi long format telah disampaikan lebih awal dari tanggal penyampaian (Tanggal 15 bulan berikutnya).
 - i. PI Utilitas dan anak perusahaan telah menerapkan standard baru, yaitu PSAK 71, 72 dan 73.
 - j. PI Utilitas telah melakukan monitoring atas perhitungan penyusutan asset sesuai dengan umur manfaat ekonomis yang terbaru.
 - k. PI Utilitas telah melakukan tax planning diantaranya memanfaatkan insentif pajak berupa potongan tarif sebesar 50% atas cicilan angsuran PPh Badan setiap bulannya.
 - l. PI Utilitas telah membuat Pedoman Perpajakan dan Alokasi Biaya.
 - m. Perusahaan telah melakukan registrasi setiap asset dengan nomer asset yang tercantum di SAP FICO
 - n. Asset produktif PI Utilitas telah tercover asuransi yang pengadaannya melalui pengadaan bersama PI Group.
 - o. PI Utilitas telah mengikuti tender bersama dengan PIHC terkait pengadaan asuransi.
 - p. Monitoring pencapaian kinerja anak perusahaan melalui laporan keuangan dan profitabilitas telah dilakukan setiap bulan.
4. Bidang Manajemen Risiko:
- a. Direksi melakukan pengendalian risiko utama (Risk That Matters/RTM) RKAP konsolidasi dan RTM anak perusahaan tahun 2021.
 - b. Direksi meningkatkan Maturitas Penerapan Manajemen Risiko.
 - c. Direksi melaporkan pengelolaan RTM konsolidasi dan RTM anak perusahaan melalui PRISMA.
 - d. Direksi menindaklanjuti seluruh rekomendasi Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) tahun 2020 dan melaporkan progresnya setiap bulan.
5. Bidang SDM dan GCG:
- a. Mendukung program transformasi dengan melaporkan setiap perubahan struktur organisasi sentralisasi kepada PI untuk memperoleh persetujuan.
- g. Tax reports through E-SPT are submitted on time.
 - h. The long format PI Utilitas Consolidated Financial Report has been submitted earlier than the submission date (the 15th of the following month).
 - i. PI Utilitas and its subsidiaries have implemented new standards, namely PSAK 71, 72 and 73.
 - j. PI Utilitas has monitored the calculation of asset depreciation in accordance with the latest economic useful life.
 - k. PIE has carried out tax planning, including taking advantage of tax incentives in the form of a 50% discount on the monthly corporate income tax installments.
 - l. PI Utilitas has made Taxation and Cost Allocation Guidelines.
 - m. The company has registered each asset with the asset number listed in SAP FICO.
- n. PI Utilitas productive assets have been covered by insurance which was procured through joint procurement with PI Group.
 - o. PI Utilitas has participated in a joint tender with PIHC regarding insurance procurement.
 - p. Monitor the achievement of the performance of subsidiaries through financial and profitability reports has been carried out every month.
4. Sector of Risk Management:
- a. The Board of Directors to carry out the main risk control (Risk That Matters/RTM) the consolidated CWPB and RTM of subsidiaries in 2021.
 - b. The Board of Directors to increase the Maturity of Risk Management Implementation.
 - c. The Board of Directors to report the management of consolidated RTM and subsidiary RTM through PRISMA.
 - d. The Board of Directors to follow up on all recommendations for the 2020 Risk Management Implementation Maturity Level (PMPMR) and reports the progress every month.
5. Sector of HR and GCG:
- a. Support the transformation program by reporting any changes to the centralized organizational structure to PI for approval.



- b. Mendukung program transformasi bisnis dengan melakukan penyesuaian dokumen perusahaan.
 - c. Mendukung pelaksanaan kajian grading jabatan dan pemetaan remunerasi PI Group yang telah ditetapkan PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - d. Direksi mengimplementasikan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
 - e. Direksi mengelola risiko fraud atas hasil diagnostic self assessment untuk seluruh unit kerja dan menyampaikan hasil identifikasi risiko fraud tersebut kepada Pemegang Saham.
 - f. Direksi melakukan adopsi dan pemutakhiran Dokumen Sistem Manajemen Kepatuhan yang diedarkan oleh pemegang saham tahun 2021 termasuk dokumen utama GCG Perusahaan dan menyampaikan progressnya ke pemegang saham.
6. Bidang Portofolio Bisnis:
- a. Mempersiapkan peran sebagai penyedia utilitas pada PI Group, termasuk pada proyek Bintuni.
 - b. Menyerahkan pengendalian dan pengkonsolidasian PT Kaltim Daya Mandiri kepada PT Kaltim Industrial Estate yang dituangkan dalam suatu Joint Venture Agreement, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dalam rangka mendukung rencana Initial Public Offering (IPO) PT Pupuk Kalimantan Timur.
 - c. Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pengambilalihan pengelolaan O&M sebagian utilitas dari produsen pupuk dan memastikan adanya efisiensi serta tidak mengurangi kehandalan operasi.
7. Bidang Pengawasan Internal:
- a. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) sesuai arahan dari SPI PI dan keputusan hasil rapat sinergi program kerja pengawasan tahunan PI Grup Tahun 2022.
 - b. Melakukan sinergi dan pemutakhiran piagam audit SPI yang dikoordinasikan oleh SPI Pupuk Indonesia.
 - c. Direksi agar melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal pada pengelolaan spare part untuk meminimalisir kerusakan atau hilangnya spare part serta dilaporkan paling lambat Januari 2022.
- b. Support the business transformation program by making adjustments to company documents.
 - c. Support the implementation of position grading studies and remuneration mapping of PI Group that has been determined by PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - d. The Board of Directors implements SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
 - e. The Board of Directors manages the fraud risk based on the results of diagnostic self-assessment for all work units and conveys the results of the fraud risk identification to Shareholders.
 - f. The Board of Directors adopts and improve the Compliance Management System Document circulated by shareholders in 2021 including the main Company's GCG document and conveys the progress to shareholders.
6. Sector of Business Portfolio:
- a. Prepare for the role as a utility provider in PI Group, including the Bintuni project.
 - b. Hand over control and consolidation of PT Kaltim Daya Mandiri to PT Kaltim Industrial Estate as outlined in a Joint Venture Agreement, effective on 1 January 2022 in order to support the Initial Public Offering (IPO) plan of PT Pupuk Kalimantan Timur.
- c. Prepare the things needed in the process of taking over the O&M management of some utilities from fertilizer producers and ensuring efficiency and not reducing the reliability of operations.
7. Sector of Internal Supervision:
- a. Prepare the Annual Supervision Work Program (ASWP) in accordance with the direction of PI ICU and the decisions of the 2022 PI Group annual supervisory work program synergy meeting.
 - b. Synergize and improve the ICU audit charter which is coordinated by ICU Pupuk Indonesia.
- c. The Board of Directors is to evaluate the effectiveness of internal control in the management of spare parts to minimize damage or loss of spare parts and report it no later than January 2022.



- d. Menyampaikan seluruh laporan hasil asuransi yang diterbitkan di tahun 2021 kepada SPI Pupuk Indonesia.
 - e. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi audit: Laporan hasil audit BPK RI, Audit KAP (Management Letter dan Laporan PSA 62), dan Audit SPI PI.
8. Bidang Operasi dan Produksi:
- a. Meningkatkan Budaya K3LH perusahaan melalui penerapan Life Saving rules, dan serta Process Safety Management (PSM) untuk mencapai Zero Fatality.
 - b. Memastikan kualitas produksi (listrik dan steam) dan realibility pabrik terjamin dengan baik, sesuai dengan kesepakatan kontrak end user.
 - c. Memastikan efektifitas dan kontinuitas implementasi SAP khususnya modul Plant Maintenance (PM).
9. Bidang Strategic Marketing dan Strategic Office:
- a. Mempertahankan dan/atau meningkatkan indeks kepuasan dan loyalitas pelanggan.
 - b. Menyelesaikan rencana jangka panjang 2020-2024 sesuai dengan arahan pemegang saham.
 - c. Menyelesaikan restrukturasi bisnis agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
 - d. Menyelaraskan pedoman dan prosedur perusahaan untuk memastikan restrukturasi bisnis sesuai good corporate governance.
10. Bidang Hukum dan Kesekretariatan:
- a. Perusahaan menyampaikan laporan berkala dan analisis kasus serta rencana aksi per bulan kepada Pupuk Indonesia mengenai kasus-kasus litigasi dan permasalahan-permasalahan hukum yang terjadi.
 - b. Perusahaan menyampaikan laporan berkala mengenai pengelolaan dan mitigasi risiko hukum berkaitan dengan kasus-kasus litigasi dan permasalahan hukum yang terjadi serta rencana aksi korporasi Perseroan kepada Pupuk Indonesia.
 - c. Melaksanakan survei layanan kesekretariatan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.
 - d. Submit all insurance reports issued in 2021 to ICU Pupuk Indonesia.
- e. Follow up on all audit recommendations: BPK RI audit report, KAP audit (Management Letter and PSA 62 Report), and ICU PI Audit.
8. Sector of Operations and Production:
- a. Improve the company's OHSE Culture through the implementation of Life Saving rules, and as well as Process Safety Management (PSM) to achieve Zero Fatality.
 - b. Ensure production quality (electricity and steam) and factory reliability are well guaranteed, in accordance with the end user contract agreement.
 - c. Ensure the effectiveness and continuity of SAP implementation, especially the Plant Maintenance (PM) module.
9. Sector of Strategic Marketing and Strategic Office:
- a. Maintain and/or improve customer satisfaction and loyalty index.
 - b. Complete the 2020-2024 long-term plan in accordance with the direction of the shareholders.
 - c. Complete business restructuring so that the company can increase the value of the company.
 - d. Align company guidelines and procedures to ensure business restructuring in accordance with good corporate governance.
10. Sector of Law and Secretariat:
- a. The company submits periodic reports and case analysis as well as monthly action plans to Pupuk Indonesia regarding litigation cases and legal issues that occur.
 - b. The Company submits periodic reports on the management and mitigation of legal risks related to litigation cases and legal issues that occur as well as the Company's corporate action plans to Pupuk Indonesia.
 - c. Carry out secretarial service surveys for internal and external parties of the company.



11. Bidang Learning dan Development:

- a. Direksi agar memastikan karyawan yang bekerja pada bidang profesi memiliki sertifikasi profesi dan melaporkannya kepada Pupuk Indonesia setiap bulan.

12. Hal-hal yang belum diterapkan dalam keputusan dan arahan RUPS ini, akan ditetapkan secara terpisah oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas dan akan berlaku kepada PI Utilitas untuk dilaksanakan.

13. Tanggapan, saran-saran, arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat nomor: 22/LKP-2020/DEKOM/Perseroan/IV/2021 tanggal 23 Juni 2021 perihal tanggapan/ penilaian Dewan Komisaris atas Laporan Kinerja PT Pupuk Indonesia Utilitas Tahun Buku 2020 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini sehingga harus dilaksanakan dan di pedomani dengan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan bersama-sama Dewan Komisaris Perseroan agar senantiasa melakukan pembahasan bersama untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul pada tahun 2021 maupun tahun-tahun berikutnya.

Realisasi RUPS Kinerja Tahun Sebelumnya

Seluruh hasil keputusan RUPS Kinerja 2021 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak ada satu keputusan pun yang belum direalisasikan.

11. Sector of Learning and Development

- a. The Board of Directors is to ensure that employees who work in the profession field have profession certification and report it to Pupuk Indonesia every month.

12. Matters that have not been implemented in the decisions and directions of this GMS, will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Majority Shareholder and will apply to PI Utilitas to be carried out.

13. Responses, suggestions, directions, and recommendations of the Board of Commissioners submitted by letter number: 22/LKP-2020/DEKOM/Perseroan/IV/2021 dated 23 June 2021 regarding response/assessment of the Board of Commissioners on the Performance Report of PT Pupuk Indonesia Utilitas for the 2020 Fiscal Year which is an integral part of this GMS Resolution so that it must be implemented and guided properly. In practice, the Board of Directors of the Company together with the Board of Commissioners of the Company must always conduct joint discussions to anticipate problems that may arise in 2021 as well as the following years.

Realization of the Previous Year's GMS

All results of the 2021 Performance GMS decisions have been realized in the same year. Not a single decision has yet to be realized.





Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dewan komisaris merupakan pihak yang memiliki peranan sangat penting dalam mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan. Selain itu, dewan komisaris juga memiliki peranan mengawasi dan menasehati Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan dan melakukan tugas dan tanggung jawab serta arahan atau rekomendasi mengenai bisnis Perusahaan. Fungsi pengawasan tersebut dilaksanakan dewan komisaris pada pelaksanaan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), rencana kerja, Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP), Keputusan RUPS, apakah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku atau tidak. Sementara itu, PI Utilitas mempunyai dua Komisaris yaitu Komisaris Utama dan Komisaris untuk menjalankan semua fungsi tersebut.

The board of commissioners is a party that has a very important role in supervising the implementation of corporate governance. In addition, the board of commissioners also has the role of supervising and advising the Board of Directors in carrying out the management of the Company and carrying out their duties and responsibilities as well as directives or recommendations regarding the Company's business. This supervisory function is carried out by the board of commissioners in the implementation of the Company's Long Term Plan (CLTP), work plans, Company Work Budget Plan (CWPB), GMS decisions, whether they are in accordance with applicable laws or not. Meanwhile, PI Utilitas has two Commissioners, namely the President Commissioner and the Commissioner to carry out all these functions.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki oleh PI Utilitas mencakup:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki perkarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri Rapat Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, pemberhentian sementara yang dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of the Commissioners based on the Board Manual owned by PI Utilitas include:

1. View books, letters and other documents, inspect cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets;
2. Enter yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Knowledgeable about all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Commissioners' Meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Commissioner if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association, said temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned and the Shareholders accompanied by the reasons;
8. Establish other committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the Company;
9. Use experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the matters discussed;
12. Carry out other supervisory powers as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Decisions of the General Meeting of Shareholders.



Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan diatur di dalam *Board Manual*, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran saat RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' responsibilities in carrying out supervision are regulated in the Board Manual, including the following:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Research and review as well as sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions at the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Company's Work Plan and Company's Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the Company's Long-Term Plan and Company's Work Plan and Company's Budget;
4. Follow the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are signs of decline in the Company's performance;
6. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Prepare a separate annual work program for approval from the General Meeting of Shareholders together with the Company's Work Plan and Budget;
9. Establish an Audit Committee;
10. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
11. Prepare the minutes of the Board of Commissioners meeting and keep a copy of it;
12. Report to the Company regarding the ownership of their shares and/or their families in the said Company and other Companies;
13. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the General Meeting of Shareholders;



14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Komite yang mendukung Dewan Komisaris

Sejak tahun 2017 hingga saat ini, Dewan Komisaris PI Utilitas dibantu oleh komite pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu bersama dengan Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab komite audit tercantum dalam *Board Manual*. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai komite audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Salah satunya yaitu Komite Audit berhasil menyampaikan usulan dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan kinerja terbaik Perusahaan.

Uraian Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) yang menyebutkan bahwa Perusahaan wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Sementara itu, Pasal 2 angka (2) menjelaskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menjadikan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari tugas Komite GCG & PMR sebagaimana diatur dalam Piagam Komite GCG & PMR. Dewan Komisaris PI Utilitas sepanjang tahun 2021, menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bersama-sama dengan Komite GCG & PMR.

14. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Performance Assessment of Committees that support the Board of Commissioners

Since 2017 until now, the Board of Commissioners of PI Utilitas has been assisted by a supporting committee in carrying out its duties and responsibilities, namely together with the Audit Committee. The duties and responsibilities of the audit committee are listed in the Board Manual. Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the audit committee had carried out its duties and responsibilities well. One of them is that the Audit Committee has succeeded in providing advice and input to the Board of Commissioners regarding matters that need to be implemented to achieve the Company's goals and best performance.

Description of Nomination and Remuneration Functions

The Company has a nomination and remuneration function that is accountable directly to the Board of Commissioners based on the Decree of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 article 2 number (1) which states that the Company must have a nomination and remuneration function. Meanwhile, Article 2 point (2) explains that the nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners. Furthermore, article 2 number (3) states that the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function may form a Nomination and Remuneration Committee, while in article 2 number (4) states that the Nomination and Remuneration committee can be formed separately.

Based on this, the Board of Commissioners makes the Nomination and Remuneration function part of the duties of the GCG & PMR Committee as stipulated in the GCG & PMR Committee Charter. The Board of Commissioners of PI Utilitas throughout 2021, carries out the nomination and remuneration functions together with the GCG & PMR Committee.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di tahun 2021 yang sesuai dengan fungsi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin (bulanan, semesteran, tahunan dan rapat khusus);
2. Pengawasan terhadap Anak Perusahaan;
3. Penataan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
4. Pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris;
5. Kunjungan Lapangan.

Komisaris Independen

Pada saat ini Perseroan belum memiliki Komisaris Independen, sehingga Dewan komisaris PI Utilitas memiliki dua orang komisaris yaitu Komisaris Utama dan Komisaris. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham Utama atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai Komisaris Independen.

Performance of the Board of Commissioners Duties

The performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2021 in accordance with the function of the Work Guidelines for the Board of Commissioners, which are as follows:

1. Routine activities (monthly, semi-annual and special meetings);
2. Supervision of Subsidiaries;
3. Arrangement of Supporting Organs for the Board of Commissioners;
4. Development of the Capabilities of the Board of Commissioners;
5. Field Visits.

Independent Commisioners

Currently the Company does not have an Independent Commissioner, so that the Board of Commissioners of PI Utilitas has two commissioners, namely the President Commissioner and the Commissioner. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with Major Shareholders or other relationships with the Company that may affect their ability to act independently. Therefore, this report does not provide information regarding Independent Commissioner.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*)

Pedoman Kerja yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi yaitu *Board Manual* yang berisi kesepakatan atau komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* yang digunakan saat ini merupakan dokumen tebaru yang ditetapkan pada 4 Juni 2018, yang berfungsi untuk mengatur kedudukan, tugas, tanggung jawab dan kewenangan serta tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur pendukung lainnya. *Board Manual* disusun Perseroan sebagai salah satu *soft structure Good Corporate Governance (GCG)* yang menjabarkan dan memberikan arahan tata kelola perusahaan yang

The Work Guidelines owned by the Board of Commissioners and Directors are the *Board Manual* which contains an agreement or commitment between the Board of Commissioners and Directors. The *Board Manual* used today is the latest document issued on 4 June 2018, which functions to regulate the position, duties, responsibilities and authorities as well as the management of the working relationship of the Board of Commissioners and Directors as well as other supporting structures. The *Board Manual* was formulated by the Company as one of the soft structures of *Good Corporate Governance (GCG)* which describes



sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan lain pembentukan *Board Manual* yaitu untuk:

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
3. Menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

and provides corporate governance directions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Other purposes of establishing the Board Manual are to:

1. Become a reference/guideline regarding main tasks and work functions of each organ;
2. Improve the quality and effectiveness of working relationships between organs;
3. Apply the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Direksi Directors



Direksi merupakan pihak yang memiliki fungsi eksekutif yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, peranan lain yang dilakukan Direksi yaitu mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan untuk mengelola semua kejadian yang berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan, anggaran dasar dan RUPS.

The Board of Directors is a party that has an executive function that has the responsibility to lead and manage the Company to achieve the goals that have been set. In addition, another role performed by the Board of Directors is to represent the Company inside and outside the court to manage all events based on the provisions of laws and regulations, the articles of association and the GMS. Throughout 2021, the



Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi PI Utilitas terdiri dari tiga orang yaitu Direktur Utama, Direktur Operasi, dan Direktur Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi yaitu sesuai dengan dokumen Uraian Jabatan pada 26 November 2020, yaitu:

Direktur Utama

1. Mengusahakan dan menjamin pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undangang-undangan tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.
7. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisars dan/atau Pemegang Saham.
8. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
9. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham.

composition of the Board of Directors of PI Utilitas consists of three people, namely the President Director, Operations Director, and Finance Director.

Duties and Responsibilities of Each Directors

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are in accordance with the Job Description document on 26 November 2020, which are:

President Director

1. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the goals and objectives as well as its business activities.
2. Prepare in due course the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget and its amendments and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders.
3. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
4. Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors.
5. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents.
6. Submit a report on changes in the composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights.
7. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.
8. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties.
9. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders.



10. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan Perundang-undangan.

Direktur Keuangan

1. Mengarahkan dan mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran, penjualan produk dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi Treasury, Financial Control, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban;
3. Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan yang bertujuan untuk tetap terjamin operasional dan berjalannya Pabrik;
4. Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan;
5. Mengarahkan, mengelola serta bertanggung jawab atas kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga produktivitas SDM dapat optimal;

10. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations

Finance Director

1. Direct and coordinate plannings and activities related to marketing, product sales and finance in accordance with the provisions set out in the CWPB as well as long-term plans and government regulations;
2. Direct, evaluate and be responsible for controlling the management of Treasury, Financial Control, Accounting, and Taxation functions so that the company's financial condition has sufficient funds for working capital as well as payment of obligations;
3. Direct funding from sources of Banking or Financial Institutions in accordance with the procedures and provisions applicable in the Company, the Articles of Association/Budgets, the provisions of the Shareholders, and the Laws and Regulations aimed at ensuring the operation and running of the Factory;
4. Lead, direct as well as be responsible for all planning and activities related to the HR & General Affairs sector to be used as a reference in achieving targets in accordance with the annual and long-term plans that have been set in the CWPB and long-term targets, so that all activities make a positive contribution for companies;
5. Direct, manage and be responsible for the activities of human resource management and organizational development which includes planning, maintenance, guidance, development of the workforce and the management of post-employment workforce based on the principles of GCG (Good Corporate Governance), applicable government regulations and legislation, so that HR productivity can be optimal;



6. Mengarahkan, mengendalikan serta bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan general services termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien.

Direktur Operasi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya sesuai AD/ART Perusahaan Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) bagian Direktorat Operasi dan perubahannya, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham untuk mendapatkan Pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan dibawah Direktorat Operasi PT Pupuk Indonesia Utilitas meliputi produksi, pemeliharaan, penjualan, perencanaan korporasi, investasi dan pengembangan bisnis, pengadaan barang dan jasa, riset serta Teknologi Informasi (TI), di lingkungan perusahaan dan anak Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di RKAP maupun RJPP, demi mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Pengadaan barang dan jas yang mencangkup pengadaan strategis dan pengadaan operasional di PT Pupuk Indonesia Utilitas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
4. Memberikan arahan terhadap rencana akuisisi dan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara anorganik serta inkubasi bisnis untuk proyek-proyek yang sedang berjalan.
5. Mengawasi pekerjaan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas, PT Pupuk Indonesia (Persero), di bidang Riset dan penugasan-penugasan lainnya.

6. Direct, control and be responsible for the management of general services including the field of security and order, which supports all activities of the company to be carried out optimally and efficiently.

Operations Director

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the goals and objectives of the business in accordance with the Company's AD/ART, Prepare the Company's Long-Term Plan (CLTP) and the Company's Work Plan and Budget (CWPB) for the Directorate of Operations and its amendments, and submit it to the Board of Commissioners , Shareholders to obtain Ratification of the General Meeting of Shareholders.
2. Direct, coordinate, supervise and be responsible for the tasks and work under the Operations Directorate of PT Pupuk Indonesia Utilitas covering production, maintenance, sales, corporate planning, investment and business development, procurement of goods and services, research and Information Technology (IT), in the environment of the company and its subsidiaries to increase productivity and efficiency in accordance with the provisions set out in the CWPB as well as CLTP, in order to support the smooth running of the company's business both in the short and long term.
3. Direct, coordinate, supervise and be responsible for the tasks and work in the field of Procurement of goods and services which includes strategic procurement and operational procurement at PT Pupuk Indonesia Utilitas in accordance with applicable procedures and provisions to support the smooth running of the company's business both in the short and long term.
4. Provide direction on acquisition and partnership plans to support inorganic business growth and business incubation for ongoing projects.
5. Supervise the assignment of the Majority Shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), in the field of Research and other assignments.



6. Memberikan arahan dan arahan strategis untuk pembinaan dan peningkatan kompetensi baik teknis dan non teknis, *coaching* dan *counseling* untuk karyawan yang berada di Direktorat Operasi.

Kewajiban Direksi

Berikut merupakan uraian kewajiban Direksi yang berdasarkan *Board Manual* yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksanakannya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada rapat umum pemegang saham mengenai rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan;
4. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat umum pemegang saham dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
6. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;

6. Provide direction and strategic direction for coaching and improving competence both technical and non-technical, coaching and counseling for employees in the Operations Directorate.

Responsibilities of Directors

The following is a description of the responsibilities of the Directors based on the Board Manual which are:

1. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives as well as its business activities
2. Prepare in a timely manner the Company's long-term plan, work plan and budget and its amendments as well as submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval of the GMS;
3. Provide an explanation to the general meeting of shareholders regarding the Company's long-term plan and the Company's work plan and budget;
4. Make a list of shareholders, special registers, minutes of general meeting of shareholders and minutes of meetings of the Board of Directors;
5. Prepare an annual report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law concerning Company documents;
6. Prepare financial reports in accordance with accounting policies and based on Financial Accounting Standards and submit them to public accountants for auditing;
7. Submit annual reports, including financial reports to the GMS for approval and ratification, as well as reports on Company rights that are not recorded in the books which as a result of write-off of receivables;
8. Provide an explanation to the GMS regarding the annual report;
9. Submit the balance sheet and profit and loss report that has been approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
10. Submit a report on changes in the composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;



11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh dewan komisaris dan/atau Pemegang Saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Tugas Direksi 2021

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur Perusahaan sepanjang tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

Bidang Keuangan

1. Mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengevaluasi atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi *Treasury*, *Financial Control*, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban;

11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Report and Company financial documents and other Company documents;
12. Store at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents;
13. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) and based on the principles of internal control, especially the functions of recording, storing and supervising;
14. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the board of commissioners and/or Shareholders;
15. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
16. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;
17. Develop and determine the blueprint of the Company's organization;
18. Carry out other responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the laws and regulations.

Performance of the Duties of Directors in 2021

The duties and responsibilities of each Director of the Company throughout 2021 are as follows:

Sector of Finance

1. Coordinate planning and activities related to the financial sector in accordance with the provisions set out in the CWPB as well as long-term plans and government regulations;
2. Evaluate the control over the management of *Treasury*, *Financial Control*, *Accounting*, and *Taxation* functions so that the company's financial condition has sufficient funds for working capital and payment of obligations;



3. Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan yang bertujuan untuk tetap terjamin operasional dan berjalannya Pabrik;
 4. Mengarahkan kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan;
 5. Mengelola atas kegiatan kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku sehingga produktivitas SDM dapat optimal;
 6. Mengendalikan atas kegiatan pengelolaan *general services* termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien.
3. Direct funding from sources of Banking or Financial Institutions in accordance with the procedures and provisions applicable in the company, the Articles of Association/Budgets, the provisions of the Shareholders, and the Legislation which aims to ensure the operation and running of the Factory;
 4. Direct activities related to the HR & General Affairs sector to be used as a reference in achieving targets in accordance with the annual and long-term plans that have been set in the CWPB and long-term targets, so that all activities make a positive contribution to the company;
 5. Manage human resource management activities and organizational development which include planning, maintenance, coaching, workforce development and management of post-employment workforce based on GCG (Good Corporate Governance) principles, government regulations and applicable laws so that HR productivity can be optimal;
 6. Control over general services management activities, including the field of security and order, which supports all of the company activities carried out optimally and efficiently.

Bidang Operasional

1. Melaksanakan kegiatan terkait dengan bidang pemasaran dan penjualan produk, bidang teknik, pengembangan perusahaan dan operasi untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang;
2. Melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan bisnis, teknologi, informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisis kerjasama

Sector of Operational

1. Carry out activities related to marketing and product sales, engineering, company development and operations to be used as a reference in achieving targets in accordance with the CWPB and long-term targets;
2. Carry out procurement activities of goods and services to ensure their availability is in accordance with predetermined specifications in accordance with applicable procedures and regulations in the company, shareholder policies, and laws and regulations to ensure efficiency and on time to support the smooth operation of the company, both short term and long term;
3. Carry out business development activities, technology, information, which includes operational and evaluation activities, analysis



usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Perundangan;

4. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan proyek dan melakukan mediasi antara PT Pupuk Indonesia Utilitas dengan mitra bisnis sehingga visi, misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai;
5. Mengawasi bidang strategi investasi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada anak-anak perusahaan dan JVC (*Joint Venture Company*) di lingkungan PT Pupuk Indonesia Utilitas;
6. Mengevaluasi kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produk dan pemeliharaan sesuai dengan standar yang berlaku;
7. Mengevaluasi atas penyempurnaan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan Pemegang Saham; dan
8. Mengevaluasi atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan.

of business cooperation in accordance with the applicable procedures and regulations in the company, Shareholders' policies, Articles of Association/Budgets and Laws and Regulations;

4. Direct, supervise and evaluate project developments and mediating between PT Pupuk Indonesia Utilitas with business partners so that the company's vision, mission and strategic plans can be achieved;
5. Supervise the sectors of investment strategy, financial management, business and organizational development for subsidiaries and JVC (*Joint Venture Company*) within PT Pupuk Indonesia Utilitas;
6. Evaluate activities in the field of operation, plant maintenance, and other related supports to increase productivity, efficiency and product process safety and maintenance in accordance with applicable standards;
7. Evaluate the improvement of the company's OHS and Environment, to ensure the safety and health of employees, as well as maintaining environmental conditions based on laws and regulations, government regulations and shareholders; and
8. Evaluate operating, maintenance and investment costs related to production activities to improve cost efficiency in achieving production targets on an ongoing basis.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Performance of the Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dilakukan sebanyak 12 kali. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 diwajibkan diadakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan.

The Performance of Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2021 were held 12 times. This is in accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 where it is required to be held at least once every 2 months.



Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Winardi Sunoto	Komisaris Utama (Jan-Jun) President Commissioner (Jan-Jun)	12	5	42
	Sumyana Sukandar	Komisaris Utama (Jun-Sekarang) President Commissioner (June - Now)	12	7	58
2	Dana Sudjana	Komisaris (s.d 28 Desember 2021) Commissioner (until 28 December 2021)	12	12	100
3	Imam Mujahidin Fahmid	Komisaris (28 Des 2021 – Sekarang) Commissioner (28 Dec 2021 - Now)	12	0	0
4	Monica Desideria	Komisaris (28 Des 2021 – Sekarang) Commissioner (28 Dec 2021 - Now)	12	0	0
5	Agus Subekti	Direktur Utama Operations Director	12	12	100
6	Seppalga Ahmad	Direktur Operasi (Jan-Okt) Operations Director (Jan-Oct)	12	9	75
7	Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100

Tanggal dan Agenda Rapat internal Dewan Komisaris
Date and Agenda of the Internal Meetings of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
1	14 Januari 2021 14 January 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Desember 2020 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Desember 2020 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until December 2020 2. Discussion on Company Performance until December 2020 3. Other important issues
2	19 Februari 2021 19 February 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Januari 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Januari 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until January 2020 2. Discussion on Company Performance until January 2020 3. Other important issues
3	18 Maret 2021 18 March 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Februari 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Februari 2021 3. Isu Penting lainnya (Progres Audit KAP PwC TB 2020 dan Progres Asesmen GCG Tahun 2020 oleh SDP)	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until February 2020 2. Discussion on Company Performance until February 2020 3. Other important issues
4	15 April 2021 15 April 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Maret 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Maret 2021 3. Isu Penting lainnya (Progres Pelaksanaan oleh KAP PwC TB 2020)	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until March 2020 2. Discussion on Company Performance until March 2020 3. Other important issues



No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
5	19 Mei 2021 19 May 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd April 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd April 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until April 2020 2. Discussion on Company Performance until April 2020 3. Other important issues
6	14 Juni 2021 14 June 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Mei 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Mei 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until May 2020 2. Discussion on Company Performance until May 2020 3. Other important issues
7	22 Juli 2021 22 July 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Juni 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Juni 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until June 2020 2. Discussion on Company Performance until June 2020 3. Other important issues
8	18 Agustus 2021 18 August 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Juli 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Juli 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until July 2020 2. Discussion on Company Performance until July 2020 3. Other important issues
9	30 Agustus 2021 30 August 2021	1. Rancangan RKAP PI Utilitas Tahun Anggaran 2022 2. Isu Penting lainnya	1. PI Utilitas CWPB Draft 2022 Fiscal Year 2. Other important issues
10	7 September 2021 7 September 2021	1. Pembahasan Kinerja Direktorat Operasi s.d. Bulan Agustus 2021 2. Isu Penting lainnya	1. Discussion of Operations Directorate Performance until August 2021 2. Other important issues
11	10 September 2021 10 September 2021	1. Pembahasan Kinerja Bidang Keuangan dan SDM s.d. Bulan Agustus 2021 2. Isu Penting lainnya	1. Discussion of Finance and HR Sector until August 2021 2. Other important issues
12	14 September 2021 14 September 2021	1. Pembahasan Kinerja Direktorat Utama dan Pengelolaan Anak Perusahaan s.d. Bulan Agustus 2021 2. Isu Penting lainnya (Kinerja Dit. Keuangan dan Dit. Operasi)	1. Discussion of Main Directorate Performance and Subsidiary Management until August 2021 2. Other important issues
13	25 September 2021 25 September 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Agustus 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Agustus 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until August 2021 2. Discussion on Company Performance until August 2021 3. Other important issues
14	19 Oktober 2021 19 October 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd September 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd September 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until September 2021 2. Discussion on Company Performance until September 2021 3. Other important issues



No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
15	23 November 2021 23 November 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Oktober 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Oktober 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until October 2021 2. Discussion on Company Performance until October 2021 3. Other important issues
16	22 Desember 2021 22 December 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd November 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd November 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until November 2021 2. Discussion on Company Performance until November 2021 3. Other important issues

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of the Directors in Internal Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran (kali) Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Agus Subekti	Direktur Utama President Director	12	12	100
		Plt. Direktur Operasi Plt. Operations Director	3	3	25
2	Seppalga Ahmad	Direktur Operasi Operations Director	12	9	75
3	Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Direktor Keuangan	12	12	100

Tanggal dan Agenda Rapat Internal Direksi

Date and Agenda of Internal Meetings of the Directors

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
1	14 Januari 2021 14 January 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Desember 2020 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Desember 2020 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until December 2020 2. Discussion on Company Performance until December 2020 3. Other important issues
2	19 Februari 2021 19 February 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Januari 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Januari 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until January 2021 2. Discussion on Company Performance until January 2021 3. Other important issues
3	18 Maret 2021 18 March 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Februari 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Februari 2021 3. Isu Penting lainnya (Progres Audit KAP PwC TB 2020 dan Progres Asesmen GCG Tahun 2020 oleh SDP)	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until February 2021 2. Discussion on Company Performance until February 2021 3. Other important issues (Audit Progress PwC TB KAP 2020 and Assessment Progress of GCG 2020 by SDP)



No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
4	15 April 2021 15 April 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Maret 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Maret 2021 3. Isu Penting lainnya (Progres Pelaksanaan oleh KAP PwC TB 2020)	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until March 2021 2. Discussion on Company Performance until March 2021 3. Other important issues (Implementation Progress by KAP PwC TB 2020)
5	19 Mei 2021 19 May 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd April 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd April 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until April 2021 2. Discussion on Company Performance until April 2021 3. Other important issues
6	14 Juni 2021 14 June 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Mei 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Mei 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until May 2021 2. Discussion on Company Performance until May 2021 3. Other important issues
7	22 Juli 2021 22 July 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Juni 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Juni 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until June 2021 2. Discussion on Company Performance until June 2021 3. Other important issues
8	18 Agustus 2021 18 August 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Juli 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Juli 2021 3. Isu Penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until July 2021 2. Discussion on Company Performance until July 2021 3. Other important issues
9	30 Agustus 2021 30 August 2021	1. Rancangan RKAP PI Utilitas Tahun Anggaran 2022 2. Isu Penting lainnya	1. PI Utilitas CWPB Draft 2022 Fiscal Year 2. Other important issues
10	7 September 2021 7 September 2021	1. Pembahasan Kinerja Direktorat Operasi s.d. Bulan Agustus 2021 2. Isu Penting lainnya	1. Discussion of Operations Directorate Performance until August 2021 2. Other important issues
11	10 September 2021 10 September 2021	1. Pembahasan Kinerja Bidang Keuangan dan SDM s.d. Bulan Agustus 2021 2. Isu Penting lainnya	1. Discussion of Finance and HR Sector Performance until August 2021 2. Other important issues
12	14 September 2021 14 September 2021	1. Pembahasan Kinerja Direktorat Utama dan Pengelolaan Anak Perusahaan s.d. Bulan Agustus 2021 2. Isu Penting lainnya (Kinerja Dit. Keuangan dan Dit. Operasi)	1. Discussions of Main Directorate Performance and Subsidiary Management until August 2021 2. Other important issues
13	18 Oktober 2021 18 October 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd September 2021 2. Isu penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until September 2021 2. Other Important Issues
14	19 November 2021 19 November 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd Oktober 2021 2. Isu penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until October 2021 2. Other Important Issues
15	20 Desember 2021 20 December 2021	1. Status TL Rekomendasi Dekom sd November 2021 2. Isu penting lainnya	1. TL Status Recommendation from Board of Commissioners until November 2021 2. Other Important Issues



Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PI Utilitas ditentukan berdasarkan basis formula pada saat pelaksanaan RUPS dan telah dikaji oleh Dewan Komisaris saat pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 ditetapkan dalam keputusan rapat RUPS Kinerja Tahun Buku 2020 pada tanggal 6 Agustus 2020.

Kebijakan dan Prosedur

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sesuai dengan kebijakan dan prosedur Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 96 ayat (1) yang menjelaskan mengenai besarnya gaji dan tunjangan Direksi yang ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut sesuai dengan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sementara itu, tunjangan, fasilitas dan komponen lainnya yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 113 tentang Perseroan Terbatas.

Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 ditetapkan dalam RUPS kinerja PI Utilitas pada tanggal 30 Juni 2021 yang berdasarkan Surat Keputusan Tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Utilitas, serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2021.

Indikator Kinerja

Ketetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PI Utilitas juga dipertimbangkan melalui penilaian indikator kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti;

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors of PI Utilitas is determined based on a formula at the time of the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners during a review conducted by the shareholders. The remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2021 is determined in the resolution of the 2020 Fiscal Year Performance GMS meeting on 6 August 2020.

Policies and Procedures

The established remuneration for the Board of Commissioners and Directors is in accordance with the policies and procedures of the Limited Liability Company Law no. 40 Year 2007 in Article 96 paragraph (1) which explains the amount of salary and allowances for the Board of Directors determined based on the decision of the GMS. The authority in accordance with Article 96 paragraph (2) can be delegated to the Board of Commissioners. Meanwhile, allowances, facilities and other components that are included in the income component (other than salary) are determined based on Law no. 40 Year 2007 Article 113 concerning Limited Liability Companies.

The amount of salary and allowances for the members of the Board of Commissioners and Directors in 2021 is determined at the GMS for the performance of PI Utilitas on 30 June 2021 which is based on the Decision Letter on the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Utilitas, as well as Tantiem for the Performance of the 2021 Financial Year.

Performance Indicator

Established remuneration of the Board of Commissioners and Directors of PI Utilitas is also considered through the assessment of performance indicators which are as follows:

1. Remuneration is given in the event that the company makes a profit in the relevant financial year;
2. Remuneration is given with reference to the development of the property market;



3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perusahaan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
 - a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
 - b. Anggota Dewan komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
 - c. Direktur Utama 100%;
 - d. Direktur yang membidangi SDM 90% dari Direktur Utama.
 - e. Direktur lainnya 85% dari Direktur Utama.

Besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

3. Remuneration is provided through the results of measuring the performance of the Board of Commissioners and Directors in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI);
5. Individual work achievements;
6. Fairness with other Company's peers;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
8. The amounts of remuneration received are:
 - a. President Commissioner 45% from the remuneration of the President Director;
 - b. Members of the Board of Commissioners 90% from the remuneration of the President Commissioner;
 - c. President Director 100%;
 - d. Director in charge of HR 90% of the President Director.
 - e. Other Directors 85% from the President Director.

The amount of remunerations given to the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration

Gaji Salary	Komisaris Utama President Commissioner	Rp486.000.000/tahun year
	Komisaris Commissioner	Rp437.400.000/tahun Year
Tunjangan allowance	Hari Raya Feast day	Rp76.950.000/tahun/seluruh komisaris year/all commissioner
	Transportasi Transportation	Rp15.390.000/bulan/seluruh komisaris month/all commissioner
	Asuransi Purna Jabatan Post-employment insurance	Rp230.850.000/tahun/seluruh komisaris year/all commissioner
Fasilitas Facility	Kesehatan Health	Rp77.883.380/tahun/seluruh komisaris year/all commissioner
	Bantuan Hukum Legal Assistance	Sesuai kebutuhan. According to the needs
Tantiem	Kinerja Performance	Rp1.213.366.091 /tahun/seluruh komisaris year/all commissioner



Remunerasi Direksi
Board of Directors Remuneration

	Direktur Utama President Director	Rp1.080.000.000/tahun year
Gaji Salary	Direktur Operasi Operations Director	Rp918.000.000/tahun Year
	Direktur Keuangan Director of Finance	Rp918.000.000/tahun Year
	Hari Raya Feast day	Rp243.000.000/tahun/seluruh direksi year/all director
Tunjangan allowance	Perumahan Housing Area	Rp990.000.000/tahun/seluruh direksi year/all director
	Asuransi Purna Jabatan Post-employment insurance	Rp729.000.000/tahun/seluruh direksi year/all director
Fasilitas Facility	Kesehatan Health	Rp116.825.070/tahun/seluruh direksi year/all director
	Bantuan Hukum Legal Assistance	Sesuai kebutuhan. According to the needs
Tantiem	Kinerja Performance	Rp2.932.633.909/tahun/seluruh direksi year/all director

Pada tahun 2021, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp2,71 miliar. Remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan kinerja Dewan Komisaris pada tahun buku, sementara remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp7,93 miliar, remunerasi ini juga telah disesuaikan dengan kinerja Direksi pada tahun buku.

In 2021, the remuneration given to Board of Commissioners amounting to Rp2.71 billion. Remuneration has been adjusted to the performance of the Board Commissioner in the financial year, while remuneration given to the Board of Directors in the amount of Rp7.93 billion, This remuneration has also been adjusted to performance Directors in the financial year.





Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2021, Komposisi keberagaman top management PI Utilitas dapat diuraikan sebagai berikut:
In all of 2021, The diversity composition of PI Utilitas top management can be described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2021 Age per 31 December 2021	Tingkat Pendidikan Terakhir Last Education Level	Latar Belakang Keahlian Expertise Background
Sumyana Sukandar	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki	57	Magister	Manajemen
Imam Mujahidin Fahmid	Komisaris Commissioner	Laki-laki	55	Doktor	Ekologi Manusia
Monica Desideria	Komisaris Commissioner	Perempuan	57	Sarjana	Ilmu Sosial dan Politik
Agus Subekti	Direktur Utama President Director	Laki-laki	54	Doktor	Ilmu Manajemen
Seppalga Ahmad	Direktur Operasi Operations Director	Laki-laki	50	Sarjana	Akuntansi
Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Finance Director	Laki-laki	49	Magister	Manajemen Keuangan

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan memiliki Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi audit internal maupun eksternal. Komite Audit juga memiliki kewenangan untuk menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Komite ini, diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *Board Manual* dan tertuang dalam SK No. 39/SK/DEKOM/X/2018, yaitu sebagai berikut:

The Company has an Audit Committee which reports directly to the Board of Commissioners, which functions to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions. The Audit Committee also has the authority to appoint experts and consultants with the approval of the Board of Commissioners. The members of this Committee are appointed and dismissed by the Commissioners with a term of office of one year.

The Audit Committee has duties and responsibilities in accordance with the Board Manual and stated in Decision Letter No. 39/SK/DEKOM/X/2018, which are as follows:



1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh internal dan eksternal auditor sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporannya yang tidak memenuhi standar audit;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan dan pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham;
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2021, komposisi keanggotaan Komite Audit terdiri dari ketua Komite Audit dan satu orang anggota yang mempunyai latar belakang keuangan dan/atau akuntansi dan semuanya bukan pengurus, karyawan, maupun pemegang saham Perseroan, serta memiliki latar belakang keuangan, serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku.

Komposisi tersebut berdasarkan pada POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan sesuai Surat Keputusan No.37/SK/DEKOM/IX/2018.



Imam Mujahidin Fahmid
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan akta No. 07 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Indonesia Energi. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on deed No. 07 Concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Indonesia Energi. His profile has been disclosed in the Identity and Brief Curriculum Vitae of Members of the Board of Commissioners Chapter.

1. Assess the implementation of activities and audit results carried out by internal and external auditors so that implementation and reporting that does not meet audit standards can be prevented;
2. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's management control system and its implementation;
3. Ensure that there is a satisfactory review procedure towards information issued by the Company, including brochures, periodic financial reports, projections and other financial information submitted to shareholders;
4. Identify matters that require the attention of the Commissioner;
5. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners if it is within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

Composition of the Audit Committee

In 2021, the composition of the Audit Committee membership consists of the chairman of the Audit Committee and one member who has a financial and/or accounting background and all of them are not management, employees, or shareholders of the Company, and have a financial background, and fulfill the applicable requirements for membership of the Audit Committee.

The composition is based on POJK No.55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and in accordance with Decision Letter No.37/SK/DEKOM/IX/2018.



Daddy Setiady
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 65/SK/DEKOM/PIE/VIII/2020.
Berikut merupakan profil singkat dari Dady Setiady:

Appointed Based on a Decision Letter No. 65/SK/DEKOM/PIE/VIII/2020 . The following is a brief profile of Dady Setiady:

Umur Age	64 tahun	64 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Akuntansi Bandung (1978), S1 Universitas Singaperbangsa Karawang (1994)	Akademi Akuntansi Bandung (1978), Bachelor's Degree from Universitas Singaperbangsa Karawang (1994)
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan Position and Employment History	<ol style="list-style-type: none">1. Kantor Akuntan Drs. Soemita Adikoesoemah, Ak. Staf Audit (1978)2. PT Biro Asri General Contractor Bagian Keuangan (1979)3. PT Pupuk Kujang Cikampek:<ol style="list-style-type: none">a. Biru Akuntansi (1980);b. Kepala Seksi Akuntansi Lapangan (1985-1992)c. Kepala Bidang Pencatatan dan Pengolahan Administrasi Data (1992-1994);d. YPPK ditugaskan mengelola PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995);e. Biro Umum sebagai Kepala Bagian Rumah (1995-1999);f. Satuan Pengawasan Intern sebagai Kepala Bagian Pengawasan Operasional (1999-2003);g. Staf GM Administrasi Keuangan ditugaskan membantu Biro Pemasaran (2003-2008);h. Divisi Penjualan & Pemantauan Distribusi sebagai Manager Penjualan & Pemantauan Distribusi (2008-2011).4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC):<ol style="list-style-type: none">a. Staf GM Pemasaran ditugaskan di Biro Perencanaan & Pengendalian Pemasaran (19 Oktober 2011-19 Juli 2012);b. Membantu mengelola kegiatan GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi), baik Administrasi maupun kegiatan di Lapangan (1 Oktober 2012-30 September 2013).	<ol style="list-style-type: none">1. Accountant Office of Drs. Soemita Adikoesoemah, Ak. Audit Staff (1978)1. PT Biro Asri General Contractor Financial Department (1979)3. PT Pupuk Kujang Cikampek:<ol style="list-style-type: none">a. Accounting Bureau (1980);b. Section Head of Field Accounting (1985-1992)c. Head of Recording and Data Administration Processing (1992-1994);d. YPPK was assigned to manage PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995);e. General Affairs Bureau as Head of Home Division (1995-1999);f. Internal Control Unit as Head of Operational Supervision (1999-2003);g. GM Financial Administration staff assigned to assist the Marketing Bureau (2003-2008);h. Sales & Distribution Monitoring Division as Sales & Distribution Monitoring Manager (2008-2011).4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC):<ol style="list-style-type: none">a. Marketing GM staff assigned to Marketing Planning & Control Bureau (19 October 2011-19 July 2012);b. Assist in managing GP3K (Corporate-Based Food Production Improvement Movement) activities, both in administration and field activities (1 October 2012-30 September 2013).



Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota komite audit juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Independence of Audit Committee Members

All members of the audit committee also have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders, including business relationships with the Company, either directly or indirectly. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Audit

Rapat komite audit dilaksanakan sepanjang tahun 2021 sebanyak 12 kali, yang dihadiri penuh oleh seluruh anggota. Berikut merupakan persentase kehadiran pada rapat komite audit tahun 2021:

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance

Audit committee meetings were held throughout 2021 as many as 12 times, which were fully attended by all members. The following is the percentage of attendance at the audit committee meeting in 2021:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Percentase Percentage
Dana Sudjana	Ketua Chairman	12	100%
Daddy Setiady	Anggota Member	12	100%

Tanggal dan agenda Rapat Komite Audit

Dates and Agenda of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
1	14 January 2021	1. Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Desember 2020. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2020. (Unaudited) 3. Isu penting lainnya. (Progres audit oleh KAP PwC dan asesmen GCG oleh Konsultan Sinergi Daya Prima)	1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until December 2020. 2. Discussion Company monthly performance until December 2020. (unaudited) 3. Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC and GCG Assessment by Sinergi Daya Prima Consultant).
2	19 February 2021	1. Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Januari 2021. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2021 3. Isu penting lainnya. (Progres audit oleh KAP PwC dan asesmen GCG oleh Konsultan Sinergi Daya Prima)	1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until January 2021. 2. Discussion Company monthly performance of January 2021. 3. Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC and GCG Assessment by Sinergi Daya Prima Consultant).



No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
3	17 March 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Februari 2021.2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 20213. Isu penting lainnya. (Progres audit oleh KAP PwC dan asesmen GCG oleh Konsultan Sinergi Daya Prima)	<ol style="list-style-type: none">1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until February 2021.2. Discussion Company monthly performance of February 2021.3. Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC and GCG Assessment by Sinergi Daya Prima Consultant).
4	15 April 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan April 2021.2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 20213. Isu penting lainnya. (Progres audit tahun buku oleh KAP PwC)	<ol style="list-style-type: none">1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until April 2021.2. Discussion Company monthly performance of April 2021.3. Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC)
5	19 May 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Maret 2021, Rapat dengan Direksi KDM, Rapat Khusus dengan SPI, Pembahasan RJPP PIE 2020-2024, Pemantauan Manajemen Risiko.2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 20213. Isu penting lainnya. (Hasil audit tahun buku oleh KAP PwC)	<ol style="list-style-type: none">1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation, Audit and Follow up progress GMS Decision until March 2021, meeting with KDM Directors, meeting with SPI, discussion of RJPP PIE 2020-2024, monitoring risk management.2. Discussion Company monthly performance of April 2021.3. Other Important issue. (results of the financial year audit by KAP PwC)
6	14 June 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan bagi Bapak Komisaris Utama2. Kinerja Komite s.d 11 Juni 20213. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 20214. Isu penting lainnya	<ol style="list-style-type: none">1. Introduction to President Commissioner2. Committee performance until 11 June 2021.3. Discussion Company monthly performance of April 2021.4. Other Important issue.
7	22 July 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Profil dewan komisaris2. Kinerja Komite s.d 21 Juli 20213. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 20214. Isu penting lainnya	<ol style="list-style-type: none">1. Profile of President Commissioner2. Committee performance until 11 June 2021.3. Discussion Company monthly performance of April 2021.4. Other Important issue.
8	18 August 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Komite s.d 16 Agustus 20212. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 20213. Isu penting lainnya	<ol style="list-style-type: none">1. Committee performance until 16 August 2021.2. Discussion Company monthly performance of July 2021.3. Other Important issue.
9	25 September 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Komite s.d 24 September 20212. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 20213. Isu penting lainnya (kunjungan ke GGCP)	<ol style="list-style-type: none">1. Committee performance until 24 September 2021.2. Discussion Company monthly performance of September 2021.3. Other Important issue. (visit to GGCP)
10	19 October 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Komite sampai dengan 18 Oktober 2021.2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2021.3. Isu penting lainnya.	<ol style="list-style-type: none">1. Committee performance until 18 October 2021.2. Discussion Company monthly performance until September 2021.3. Other Important issue.



No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
11	23 November 2021	1. Kinerja Komite sampai dengan 19 November 2021. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2021. 3. Isu penting lainnya.	1. Committee performance until 19 November 2021. 2. Discussion Company monthly performance until October 2021. 3. Other Important issue.
12	22 December 2021	1. Kinerja Komite sampai dengan 21 Desember 2021. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2021. 3. Isu penting lainnya. (Progres audit KAP PwC dan FS Pengembangan Nitrogen & Oxygen Plant)	1. Committee performance until 21 December 2021. 2. Discussion Company monthly performance until November 2021. 3. Other Important issue. (PwC KAP audit progress and FS Development of Nitrogen & Oxygen Plants)

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite Audit

Program pendidikan dan pelatihan untuk komite audit berupa seminar, workshop, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat, yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan program tersebut dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan rincian sebagai berikut:

Education and Training Attended by Audit Committee Members

Education and training programs for the audit committee in the form of seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions and training/education aimed at developing competence. Throughout 2021, the implementation of the program was carried out as many as three times with the following details:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Webinar Peningkatan Kapabilitas Satuan Pengawasan Internal Webinar on Capacity Building for Internal Control Unit	10 Maret 2021 10 March 2021	BPKP Deputi Bidang Akuntan Negara BPKP Deputy for State Accountants	Daddy Setiady
Executif Workshop Corporate Governance Executive Workshop Corporate Governance	26-27 Maret 2021 26-27 March 2021	PPA FEB UI	Daddy Setiady
Workshop Penerapan dan Pengukuran Efektivitas GCG Workshop on Implementation and Measurement of GCG Effectiveness	5 Oktober 2021 5 October 2021	JSM Management Consultant JSM Management Consultant	Daddy Setiady

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan berupa Rapat Internal Dewan Komisaris dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan) secara penuh dengan persentase 100%.

Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out activities in the form of the Board of Commissioners' Internal Meetings and participated in the Board of Commissioners' Meetings which included the Board of Directors (Joint Meetings) in full with a percentage of 100%.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Pada saat ini Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Currently, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, this report does not provide information regarding the profile of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee

Perseroan memiliki Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan SK No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 pada tanggal 25 Juli 2018. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas untuk mendukung fungsi dan peranan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan sistem tata kelola perusahaan dan memantau manajemen risiko. Anggota Komite ini, diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

The Company has a GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee which reports directly to the Board of Commissioners. This committee was formed based on the Decision Letter No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 dated 25 July 2018. The GCG and Risk Management Monitoring Committee has the task of supporting the functions and roles of the Board of Commissioners and is responsible for overseeing the implementation of the corporate governance system and monitoring risk management. The members of this Committee are appointed and dismissed by the Commissioners with a term of office of one year.

Komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komposisi Komite GCG dan pemantau manajemen risiko Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari dua orang anggota Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota. Berikut terlampir rincian struktur keanggotaan Komite GCG:

Composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

The composition of the Company's GCG Committee and risk management monitoring in 2021 consists of two members of the Independent Commissioner who also serve concurrently as members. Attached are the details of the GCG Committee membership structure:



Monica Desideria
Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
Chairman of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dijabat oleh Komisaris PI Utilitas yaitu Monica Desideria berdasarkan akta No. 07 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Indonesia Energi. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

The Chairman of the GCG and Risk Management Monitoring Committee is held by the Commissioner of PI Utilitas which is Monica Desideria based on deed No. 07 Concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Indonesia Energi. His profile has been disclosed in the Identity and Brief Curriculum Vitae of Members of the Board of Commissioner.



Aziz Susiladi
Anggota Komite GCG dan
Pemantau Manajemen Risiko
Member of the GCG and Risk Management
Monitoring Committee

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Berdasarkan SK No. 37/SK/DEKOM/PIE/ VII/2018. Berikut merupakan profil singkat dari Aziz Susiladi:

Appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 37/SK/DEKOM/PIE/VII/2018. The following is a brief profile of Aziz Susiladi:

Periode Jabatan Term of Office	2018-sekarang	2018 – Now
Tempat, tanggal lahir Place and date of birth	Boyolali, 11 Februari 1960	Boyolali, 11 February 1960
Umur Age	59 Tahun	59 Years old
Domisili Domicile	Bandung	Bandung
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Backgroud	<ul style="list-style-type: none">• S1 Teknik Kimia UNDIP Semarang (1986)• S2 Manajemen Keuangan STIE-IPWI Jakarta (1998)	<ul style="list-style-type: none">• Bachelor's Degree in Chemical Engineering UNDIP Semarang (1986)• Master's Degree in Financial Management STIE-IPWI Jakarta (1998)
Sertifikasi Certification	<ol style="list-style-type: none">1. Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendididik dan Auditor Internal (YPIA), Jakarta2. Certified Risk Management Profesional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Management Risiko (LSPMR), Jakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Qualified Internal Auditor (QIA) from the Foundation for Educators and Internal Auditors (YPIA), Jakarta2. Certified Risk Management Profesional (CRMP) from the Risk Management Profession Certification Institute (LSPMR), Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>PT Pupuk Kujang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Staf Muda III pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi & Penelitian (1987-1989);2. Staf Muda II pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi & Penelitian (1989-1993);3. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi & Penelitian (1993-1995);4. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Ka. Satuan Pengawasan Intern (1995-2001);5. Pjs. Ka. Bagian Ekologi (2001-2002);6. Ka. Bagian Ekologi (2002-2003);7. Staf Madya II pada Satuan Pengawasan Intern dit. sbg Ka. Unit Pengawasan Operasional-SPI (2003-2004);	<p>PT Pupuk Kujang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Young Staff III in the Development Bureau seconded to the Study & Research Section (1987-1989);2. Young Staff II in the Development Bureau seconded to the Study & Research Section (1989-1993);3. Young Staff I in the Development Bureau seconded to the Study & Research Section (1993-1995);4. Young Staff I in the Development Bureau seconded to Internal Audit Unit (1995-2001);5. Interim Head of Ecology Division (2001-2002);6. Head of Ecology Division (2002-2003);7. Intermediate Staff II at the Internal Audit Unit as Head in the Operational Supervision Unit-SPI (2003-2004);



	8. Pjs. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2004-2005); 9. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2005-2009); 10. Manager Manajemen Risiko (2009-2011); 11. Manager Manajemen Risiko & Review Prosedur (2011-2012); 12. Staf Madya I pd Ka. SPI alih tugas ke PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012).	8. Interim Head in the Operational Supervision Bureau-SPI (2004-2005); 9. Head of Operational Supervision Bureau-SPI (2005-2009); 10. Manager of Risk Management (2009-2011); 11. Manager of Risk Management & Procedure Review (2011-2012); 12. Intermediate Staff I at Head of SPI transferred to PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012).
Selama di PT Pupuk Indonesia (Persero) While at PT Pupuk Indonesia (Persero)	1. Manajer Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016); 2. Staf Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018).	1. Manager of Risk Management PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016); 2. Staff Director of HR & Governance PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.	Has no affiliation with the Controlling Shareholder, member of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors

Independensi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PI Utilitas tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Semua anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independent

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk dipantau oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan antara lain merinci kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;

Independence of Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

All members of the GCG Committee and PI Utilitas Risk Management Monitoring Committee have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders, including business relationships with the Company, either directly or indirectly. All members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee carry out their duties and responsibilities professionally and independently

Duties and Responsibilities of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the GCG and Risk Management Monitoring Committee cover the following scopes:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter, which presents activities and significant issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as recommendations from the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee;
2. Report significant failures of the Board of Directors in implementing the recommendations of the Board of Commissioners requested by the Board of Commissioners to be supervised by the GCG Committee and the Risk Management Monitoring Committee;
3. Prepare a report that will be included in the annual report among others detailing the activities that have been carried out by the GCG Committee and the Risk Management Monitoring Committee;



4. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
5. Memberikan masukan kepada Dekom berupa penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian Risiko yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan pada:
 - a. Kegiatan perencanaan Perusahaan;
 - b. Kegiatan investasi Perusahaan;
 - c. Kegiatan operasi Perusahaan.
6. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJPP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
7. Memberikan masukan kepada Dekom mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.

Pedoman Pelaksanaan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yaitu sesuai dengan Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Nomor. 40/ SK/DEKOM/X/2018.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Rapat komite GCG dan pemantauan manajemen risiko dilaksanakan sepanjang tahun 2021 sebanyak 12 kali, yang dihadiri penuh oleh seluruh anggota. Berikut merupakan persentase kehadiran anggota yaitu sebagai berikut:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Percentase Percentage
Dana Sudjana	Ketua Chairman	12	100%
Aziz Susiladi	Anggota Member	12	100%

4. Make a special report to the Board of Commissioners, if requested;
5. Provide input to the Board of Commissioners in the form of a review of the implementation of risk management as well as a risk assessment conducted by the Company's management on:
 - a. Company's planning activities;
 - b. Company's investment activities;
 - c. Company's operating activities;
6. Supervise and ensure that all Company activities in the CLTP and CWPB have taken into account the principles of Risk Management;
7. Provide input to the Board of Commissioners regarding the follow-up to the evaluation results, especially on policies that have a significant financial impact.

Implementation Guidelines of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

All duties and responsibilities carried out by the GCG Committee and the Risk Management Monitoring Committee are in accordance with the GCG Committee Charter and the Risk Management Monitoring Committee based on Decision Letter Number 40/ SK/DEKOM/X/2018.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

GCG committee and risk management monitoring meetings were held throughout 2021 as many as 12 times, which were fully attended by all members. The following is the percentage of member attendance which is as follows:



Tanggal dan agenda Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
Dates and Agenda of GCG and Risk Management Monitoring Committee Meetings

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
1	14 January 2021	<ol style="list-style-type: none">Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Desember 2020.Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2020. (Unaudited)Isu penting lainnya. (Progres audit oleh KAP PwC dan asesmen GCG oleh Konsultan Sinergi Daya Prima)	<ol style="list-style-type: none">Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until February 2021.Discussion Company monthly performance of February 2021.Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC and GCG Assessment by Sinergi Daya Prima Consultant).
2	19 February 2021	<ol style="list-style-type: none">Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Januari 2021.Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2021Isu penting lainnya. (Progres audit oleh KAP PwC dan asesmen GCG oleh Konsultan Sinergi Daya Prima)	<ol style="list-style-type: none">Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until April 2021.Discussion Company monthly performance of April 2021.Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC)
3	17 March 2021	<ol style="list-style-type: none">Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Februari 2021.Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2021Isu penting lainnya. (Progres audit oleh KAP PwC dan asesmen GCG oleh Konsultan Sinergi Daya Prima)	<ol style="list-style-type: none">Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until February 2021.Discussion Company monthly performance of February 2021.Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC and GCG Assessment by Sinergi Daya Prima Consultant).
4	15 April 2021	<ol style="list-style-type: none">Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan April 2021.Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2021Isu penting lainnya. (Progres audit tahun buku oleh KAP PwC)	<ol style="list-style-type: none">Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until April 2021.Discussion Company monthly performance of April 2021.Other Important issue. (Audit progress by KAP PwC)
5	19 May 2021	<ol style="list-style-type: none">Kinerja Komite serta Monitoring Tindak Lanjut (TL) atas Rekomendasi Dekom, Rekomendasi Audit dan TL atas Arahan/ Keputusan RUPS sampai dengan bulan Maret 2021, Rapat dengan Direksi KDM, Rapat Khusus dengan SPI, Pembahasan RJPP PIE 2020-2024, Pemantauan Manajemen Risiko.Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2021Isu penting lainnya. (Hasil audit tahun buku oleh KAP PwC)	<ol style="list-style-type: none">Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation, Audit and Follow up progress GMS Decision until March 2021, meeting with KDM Directors, meeting with SPI, discussion of RJPP PIE 2020-2024, monitoring risk management.Discussion Company monthly performance of April 2021.Other Important issue. (results of the financial year audit by KAP PwC)
6	14 June 2021	<ol style="list-style-type: none">Perkenalan bagi Bapak Komisaris UtamaKinerja Komite s.d 11 Juni 2021Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2021Isu penting lainnya	<ol style="list-style-type: none">Introduction to President CommissionerCommittee performance until 11 June 2021.Discussion Company monthly performance of April 2021.Other Important issue.



No	Tanggal Date	Materi Pembahasan	Discussion Subject
7	22 July 2021	1. Profil dewan komisaris 2. Kinerja Komite s.d 21 Juli 2021 3. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2021 4. Isu penting lainnya	1. Profile of President Commissioner 2. Committee performance until 11 June 2021. 3. Discussion Company monthly performance of April 2021. 4. Other Important issue.
8	18 August 2021	1. Kinerja Komite s.d 16 Agustus 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2021 3. Isu penting lainnya	1. Committee performance until 16 August 2021. 2. Discussion Company monthly performance of July 2021. 3. Other Important issue.
9	25 September 2021	1. Kinerja Komite s.d 24 September 2021 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2021 3. Isu penting lainnya (kunjungan ke GGCP)	1. Committee performance until 24 September 2021. 2. Discussion Company monthly performance of September 2021. 3. Other Important issue. (visit to GGCP)
10	19 October 2021	1. Kinerja Komite sampai dengan 18 Oktober 2021. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2021. 3. Isu penting lainnya.	1. Committee performance until 18 October 2021. 2. Discussion Company monthly performance until September 2021. 3. Other Important issue.
11	23 November 2021	1. Kinerja Komite sampai dengan 19 November 2021. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2021. 3. Isu penting lainnya.	1. Committee performance until 19 November 2021. 2. Discussion Company monthly performance until October 2021. 3. Other Important issue.
12	22 December 2021	1. Kinerja Komite sampai dengan 21 Desember 2021. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2021. 3. Isu penting lainnya. (Progres audit KAP PwC dan FS Pengembangan Nitrogen & Oxygen Plant)	1. Committee performance until 21 December 2021. 2. Discussion Company monthly performance until November 2021. 3. Other Important issue. (PwC KAP audit progress and FS Development of Nitrogen & Oxygen Plants)

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Program pendidikan dan pelatihan untuk komite GCG dan pemantau manajemen risiko berupa seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat, yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan program tersebut dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut:

Education and Training Attended by Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Education and training programs for the GCG committee and risk management monitoring in the form of seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions and training/education aimed at developing competence. Throughout 2021, implementation of the program was as many as 2 times with the following details:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Webinar Integrating Risk Management and Compliance Webinar on Integrating Risk Management and Compliance	23 Januari 2021 23 January 2021	LSPMR	Azis Susiladi
Penerapan dan Pengukuran Efektifitas GCG Implementation and Measurement of GCG Effectiveness	05 Oktober 2021 05 October 2021	JMS Konsultan	Azis Susiladi



Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite GCG dan pemantau manajemen risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang tertera pada piagam atau *Board Charter* dan mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan) secara penuh dengan persentase 100%.

Implementation of GCG and Risk Management Monitoring Committee Activities

Throughout 2021, the GCG Committee and risk management monitoring have carried out the duties and responsibilities stated in the charter or Board Charter and attended the Internal Meetings of the Board of Commissioners and attended the Board of Commissioners Meetings which included the Board of Directors (Joint Meetings) in full with a percentage of 100%.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perseroan memiliki sekretaris perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan ini memiliki tugas dan fungsi yaitu bertanggung jawab atas keterbukaan informasi serta berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hukum seperti, kontrak-kontrak serta perizinan yang dibutuhkan perusahaan, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan manajemen risiko, serta menyimpan arsip-arsip perusahaan. Berikut merupakan profil singkat dari sekretaris perusahaan:

The Company has a corporate secretary as a form of compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary has the duties and functions of being responsible for information disclosure and acting as a liaison officer with stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is responsible for managing all activities related to the law, such as contracts and permits required by the company, implementation of good corporate governance and risk management, as well as keeping company files. The following is a brief profile of the company secretary:





Said Ridho Fadlan

Plt. Sekretaris Perusahaan (2021-sekarang)

Acting Corporate Secretary (2021-Now)

Umur	38 tahun	38 years old
Domisili	Tangerang	Tangerang
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian Citizen
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Sarjana Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (2006)2. Magister Manajemen Universitas Syiah Kuala (2014)3. Program Profesi Insinyur, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (2021)	<ol style="list-style-type: none">1. Bachelor of Industrial Engineering, Islamic University of Indonesia (2006)2. Master of Management Syiah Kuala University (2014)3. Professional Engineer Program, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University (2021)
Pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Konsultan, Program 100 - BRR, Aceh (2009-2010)2. Staf Pengadaan Umum PT Pupuk Iskandar Muda (2013-2014)3. Commercial Engineer, Aceh - Cikampek Cogen, Penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-2014)4. Staf Pengadaan Barang dan Jasa PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2018)5. Plt Manager Pengadaan Barang dan Jasa PT Pupuk Indonesia Energi (2018-2021)6. Pjs Manager Pengadaan Barang dan Jasa PT Pupuk Indonesia Utilitas (2021)	<ol style="list-style-type: none">1. Consultant, Program 100 - BRR, Aceh (2009-2010)2. General Procurement Staff of PT Pupuk Iskandar Muda (2013-2014)3. Commercial Engineer, Aceh - Cikampek Cogen, Assignment from PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-2014)4. Goods and Services Procurement Staff of PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2018)5. Acting Manager of Procurement of Goods and Services PT Pupuk Indonesia Energi (2018-2021)6. Acting Manager of Procurement of Goods and Services PT Pupuk Indonesia Utilitas (2021)
Riwayat Penunjukan	Dasar hukum penunjukkan SK Direksi No. 033/HK.02.02/SK/X/2021	Legal basis appointment of the Decision Letter of the Board of Directors No. 033/HK.02.02/SK/X/2021
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.	Has no affiliation with the Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terdiri dari:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary consists of:

1. Preparing the execution of the GMS;
2. Attending the Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Manage and store documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners and other important Company documents;



4. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
6. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja;
7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholder*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
8. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada *stakeholder*, baik dalam website, bulletin atau media informasi lainnya;
9. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan

Program pendidikan dan pelatihan untuk sekretaris perusahaan berupa seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat, yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan program tersebut dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021 Training Participated by the Corporate Secretary in 2021

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Seminar GRC Summit 2021 GRC Summit 2021 Seminar	26 Agustus 2021 26 August 2021	GRC
E-Learning Gratifikasi E-Learning Gratification	19 -25 Agustus 2021 19 -25 August 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi Commission of Corruption Eradication
Audit Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 19011 : 2018 Integrated Management System Audit ISO 19011 : 2018	15 Juni 2021 15 June 2021	PT AURORA BISNIS INTERNASIONAL
STRENGTHENING MY BELIEF AS A ROLE MODEL TO MAXIMIZE THE CULTURE IMPACT STRENGTHENING MY BELIEVE AS A ROLE MODEL TO MAXIMIZE THE CULTURE IMPACT	20 Agustus 2021 20 August 2021	PHHC & ACT



Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Kegiatan yang terlaksana diantara lain yaitu:

1. Mengembangkan dan membina hubungan baik dengan *stakeholders*, anggota *holding* dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dengan menjalankan fungsi-fungsi pokok yaitu *compliance officer*, *public relation*, *investor relation*, dan *business information*;
2. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan;
3. Mengembangkan data bisnis perusahaan agar lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya;
4. Mengoordinasikan persiapan penanganan keluhan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait;
5. Mengoordinasikan dengan Direksi dalam mengarahkan jalannya perusahaan sesuai dengan GCG secara legal maupun etis;
6. Mengoordinasikan prosedur dan pelaksanaan proses bisnis untuk menjamin terlaksananya GCG di perusahaan;
7. Mengembangkan citra positif perusahaan baik melalui hubungan dengan pemerintah, lembaga legislatif dan pihak berkepentingan lainnya;
8. Mengoordinasikan dengan unit kerja terkait dalam persiapan Rapat umum Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Implementation of the Corporate Secretary Activities

The Corporate Secretary throughout 2021 has carried out his duties effectively. Activities carried out include:

1. Develop and maintain good relations with stakeholders, holding members and other interested parties by carrying out the main functions, namely compliance officer, public relations, investor relations, and business information;
2. Connect the interests of the company's internal units with interested parties outside the company;
3. Develop the company's business data to make it more accessible to interested parties for investment purposes or other business cooperation;
4. Coordinate the preparation of the handling of complaints from interested parties to be resolved with relevant work units;
5. Coordinate with the Board of Directors in directing the running of the company in accordance with GCG legally as well as ethically;
6. Coordinate procedures and implementation of business processes to ensure the implementation of GCG in the company;
7. Develop a positive image of the company through good relations with the government, legislative institutions and other interested parties;
8. Coordinate with related work units in the preparation of the General Meeting of Shareholders/Extraordinary General Meeting of Shareholders.





Satuan Pengawasan Intern (Unit Audit Internal) Internal Audit Unit

Perseroan memiliki satuan Pengawasan intern (unit audit internal) untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi serta mengelola pengendalian internal dan memastikan transparasi dan kewajaran kinerja unit kerja. Selain itu, unit ini dibentuk sebagai kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, sebagai wujud pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Sementara itu, kebijakan Perseroan yang menjadi dasar pelaksanaan satuan pengawasan intern (unit audit internal) yaitu surat edaran SK No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 tanggal 24 November 2015. Saat ini Kepala SPI dijabat oleh Yulianto Ramadhan, berdasarkan SK No. 07/HK.02.02/SK/III/2018.

The Company has an internal supervisory unit (internal audit unit) to assist the implementation of the duties of the Board of Directors as well as to manage internal control and ensure transparency and fairness of work unit performance. In addition, this unit was formed in compliance with OJK regulations No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, as a form of implementation of good corporate governance. Meanwhile, the Company's policy which is the basis for the implementation of the internal audit unit (internal audit unit) is the circular letter Decision Letter No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 dated 24 November 2015. Currently the Head of SPI is held by Yulianto Ramadhan, based on Decision Letter No. 07/HK.02.02/SK/III/2018.



Yulianto Ramadhan (Diki)

Kepala SPI (2016-sekarang)

Chairman of Internal Audit (2016-now)

Umur	41 tahun	41 years old
Domisili	Jakarta Selatan	South Jakarta
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian Citizen
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya (2006);2. Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2009).	<ol style="list-style-type: none">1. Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Brawijaya (2006);2. Master of Accounting, University of Indonesia (2009).
Pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010);2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013);3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014);4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015);5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Utilitas (2014-2016);6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Utilitas (2016-sekarang)	<ol style="list-style-type: none">1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010);2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013);3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014);4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015);5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Utilitas (2014-2016);6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Utilitas (2016-sekarang)
Riwayat Penunjukan	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	Legal Basis of Appointment: Decision Letter No. 07/HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018



Ilham Ahmad Rosyadi
Anggota SPI (2016-sekarang)

Umur	30 tahun	30 years old
Domisili	Bandung	Bandung
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian Citizen
Pendidikan	1. Ahli Madya Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjajaran (2010); 2. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widyatama (2012);	1. Associate Expert Majoring in Accounting, Universitas Padjajaran (2010); 2. Bachelor of Economics Majoring in Accounting, Universitas Widyatama (2012);
Pengalaman Kerja	1. Staff Accounting PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013- 2016); 2. Staf SPI PT Pupuk Indonesia Utilitas (2017-sekarang).	1. Staff Accounting PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013- 2016); 2. Staf SPI PT Pupuk Indonesia Utilitas (2017-now).
Riwayat Penunjukan	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	Legal Basis of Appointment: Decision Letter No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018

Vanny Oktavia
Anggota SPI (2019-sekarang)

Umur	26 tahun	26 years old
Domisili	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian Citizen
Pendidikan	1. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas (2017)	1. Bachelor of Economics Majoring in Accounting, Universitas Andalas (2017)
Pengalaman Kerja	1. Staf Accounting PT Sintra Power Elektrik (2017); 2. Junior Auditor KAP Anwar dan Rekan (Januari 2018 – September 2018); 3. Assistant Senior Auditor KAP Anwar dan Rekan (September 2018 – Agustus 2019); 4. Staf SPI PT Pupuk Indonesia Utilitas (Agustus 2019 -sekarang).	1. Staf Accounting PT Sintra Power Elektrik (2017); 2. Junior Auditor KAP Anwar dan Rekan (January 2018 – September 2018); 3. Assistant Senior Auditor KAP Anwar dan Rekan (September 2018 – August 2019); 4. Staff SPI PT Pupuk Indonesia Utilitas (August 2019 -now).
Riwayat Penunjukan	Dasar Hukum Penunjukan: 20/SU.13.07/PKWT/VIII/2019	Legal Basis of Appointment: 20/SU.13.07/PKWT/VIII/2019



Fungsi Satuan Pengawasan Intern

Fungsi satuan pengawasan intern salah satunya yaitu mengawasi dan memberikan konsultasi, jaminan obyektif yang independen kepada Direktur Utama. Fungsi lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Memastikan kegiatan bisnis/operasi perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas perbaikan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur dalam proses bisnis perusahaan.
3. Peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektivitas perusahaan melalui penilaian pencapaian strategi bisnis perusahaan.
4. Membantu menciptakan pengendalian internal yang baik meliputi:
 - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
 - c. Aktivitas pengendalian;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi;
 - e. Monitoring terhadap kualitas sistem pengendalian internal;
 - f. Memastikan bahwa struktur pengendalian internal telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Turut serta dalam mendorong terciptanya budaya tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Internal Audit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Pedoman Internal Audit.

Pedoman dasar SPI tersebut yaitu:

1. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit revisi No. PIE-SPI-PD-004;
3. Pelaksanaan Pedoman SPI No. 023/SK/DIR/ PIE/ XI/2015;
4. Pelaksanaan Pedoman Manajemen Risiko No. 024/ SK/DIR/PIE/XI/2015;
5. Pedoman Umum Audit Internal No. PD-HK-02.04-007;
6. Pedoman Umum Audit Operasional No. PD-HK.02.04-008;

Functions of the Internal Audit Unit

One of the functions of the internal supervisory unit is to supervise and provide consultation, independent objective guarantees to the President Director. Other functions are as follows:

1. Ensure that the company's business activities/ operations are in accordance with applicable regulations.
2. Evaluating and recommending the improvement and refinement of various systems and procedures in the company's business processes.
3. Increase efficiency through reducing waste and increase company effectiveness through assessing the achievement of the company's business strategy.
4. Help create good internal control including:
 - a. Disciplined and structured internal control environment;
 - b. Business risk assessment and management;
 - c. Control activities;
 - d. Information and communication systems;
 - e. Monitoring towards the quality of the internal control system;
 - f. Ensure that the internal control structure has been complied with in accordance with applicable regulations.
5. Participate in encouraging the creation of a good corporate governance culture.

Internal Audit Charter

The Internal Control Unit (ICU) carries out its duties and functions based on the Internal Audit Guidelines.

The basic guidelines for the SPI are:

1. Internal Audit Charter No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. Internal Audit Charter revision No. PIE-SPI-PD-004;
3. Implementation of SPI Guidelines No. 023/SK/DIR/ PIE/XI/2015;
4. Implementation of Risk Management Guidelines No. 024/SK/DIR/PIE/XI/2015;
5. General Guidelines for Internal Audit No. PD-HK-02.04-007;
6. General Guidelines for Operational Audit No. PD-HK.02.04-008;



7. Pedoman Penyusunan Laporan Kegiatan SPI No. PD.HK.02.04-009;
8. Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas SPI No. PDHK.02.04-010;
9. Pedoman Pendampingan Audit Eksternal No. PD.HK.02.04011;
10. Pedoman Audit Khusus No. PDHK.02.04-012;
11. Pedoman Evaluasi Penerapan SPI No. PDHK.02.04-013;
12. Prosedur Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern No. PD-HK.02.04-014;
13. Pedoman Penyusunan Program Kerja Tahunan No. PD-HK.02.04-018;
14. Pedoman Assessment Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi No. PDHK.02.04-019;
15. Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan No. PD-HK.02.04-020;
16. Pedoman Kearsipan SPI No. PDHK.02.02-021; 17. Kode Etik SPI.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Semua anggota audit internal memiliki sertifikasi, yang bertujuan untuk mendukung independensi dan meningkatkan kompetensi SPI. Berikut merupakan uraian sertifikasi yang dimiliki SPI:

Setifikasi yang Dimiliki SPI Certifications Owned by SPI

No.	Sertifikasi Certification	Nama Name	Lembaga Penerbit Awarding Institutions
1	QIA (Qualified Internal Audit) Tingkat Manajerial	Yulianto Ramadhan	Yayasan Pendidikan Internal Audit
2	Manajemen Risiko CRMS Indonesia	Yulianto Ramadhan	ERMCP
3	QIA (Qualified Internal Audit) Tingkat Manajerial	Ilham Ahmad Rosyadi	Yayasan Pendidikan Internal Audit
4	QIA (Qualified Internal Audit) Tingkat Lanjutan	Vanny Oktavia	Yayasan Pendidikan Internal Audit
5	UPG Development Program	Ilham Ahmad Rosyadi	KPK
6	CGP(Certified Governance Professional)	Ilham Ahmad Rosyadi	CRMS Indonesia
7	QRMA (Qualified Risk Management Analyst)	Ilham Ahmad Rosyadi	CRMS Indonesia

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti SPI

Program pengembangan kompetensi untuk SPI berupa seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat, yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti dilaksanakan sesuai dengan rincian sebagai berikut:

7. Guidelines for Preparation of SPI Activity Reports SPI No. PD.HK.02.04-009;
8. Guidelines for SPI Quality Assurance and Improvement Program No. PDHK.02.04-010;
9. Guidelines for External Audit Assistance No. PD.HK.02.04011;
10. Special Audit Guidelines No. PDHK.02.04-012;
11. Guidelines for Evaluation of SPI Implementation No. PDHK.02.04-013;
12. Procedure for Internal Control System Self-Assessment No. PD-HK.02.04-014;
13. Guidelines for Preparation of the Annual Work Program No. PD-HK.02.04-018;
14. Guidelines for Information Technology Governance Implementation Assessment No. PDHK.02.04-019;
15. Guidelines for Company Internal Control System No. PD-HK.02.04-020;
16. Guidelines for SPI Archive No. PDHK.02.02-021; 17. SPI Code of Ethics.

Profession Certification of the Internal Audit

All members of the internal audit have certifications, which aims to support independence and improve competence of SPI. The following is a description of the certifications held by SPI:

Education and Training Attended by SPI

Competency development programs for SPI are in the form of seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions and training/education aimed at developing competence. The education and training programs attended are carried out in accordance with the following details:



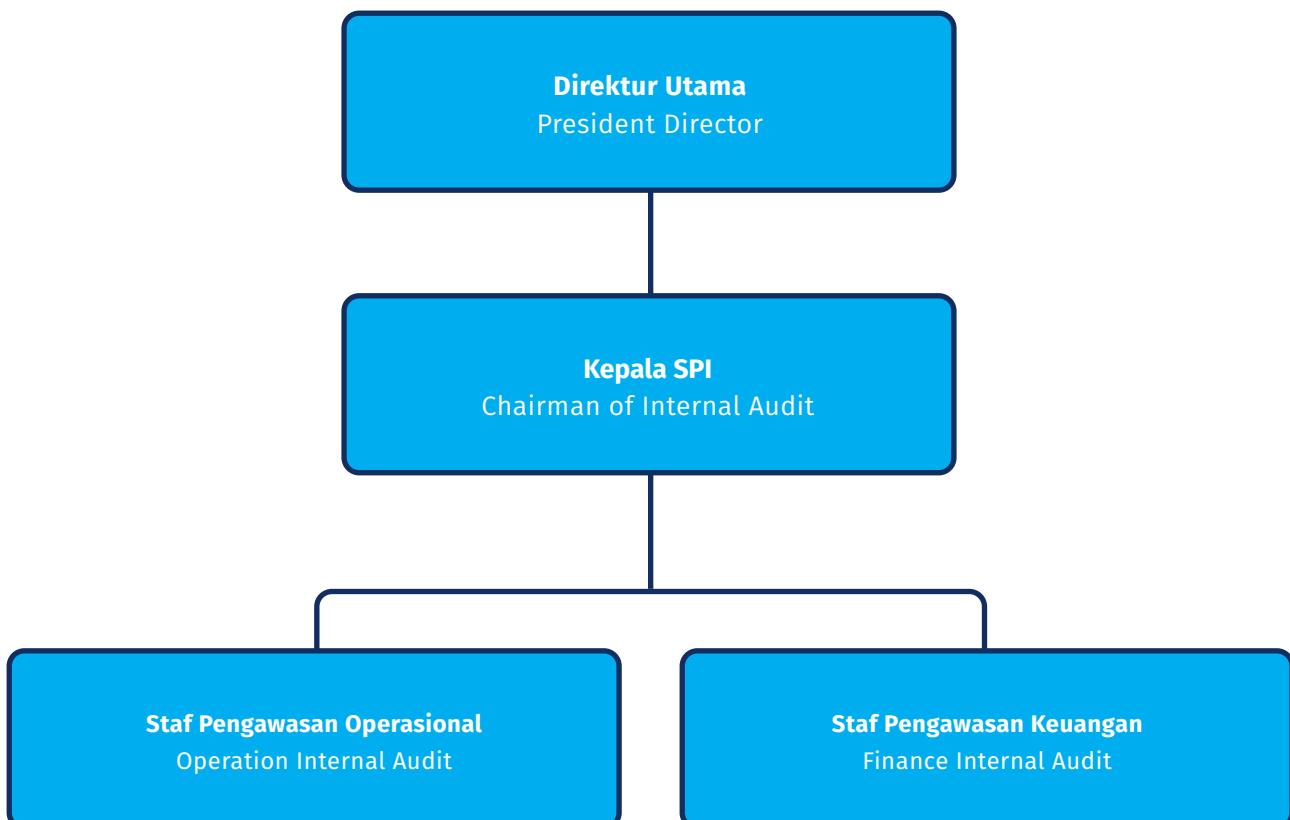
Pelatihan yang Diikuti SPI di Tahun 2021
Training Participated by SPI in 2021

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Training Pengenalan ISO 14001:2015 & 37001:2016	8 Februari 2021	PT AURORA BISNIS INTERNASIONAL
Training Lanjutan Pengenalan ISO 14001:2015 & 37001:2016	10 Februari 2021	PT AURORA BISNIS INTERNASIONAL
Training Awareness ISO 14001:2015 & 37001:2016	11 Februari 2021	PT AURORA BISNIS INTERNASIONAL
Training Evaluasi Tindak Lanjut Proses ISO 14001:2015 & 37001:2016 PI Energi	26 Februari 2021	PT Pupuk Indonesia Energi
Webinar Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy To Saveguard Goals Of State And Regionally-Owned Corporation	10 Maret 2021	BPKP
Webinar Pemahaman PSAK-65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan	31 Maret 2021	PT Pupuk Indonesia Energi
UPG Development Program	5 – 7 April 2021	KPK
Training & Certified Governance Professional	26 – 29 April 2021	CRMS Indonesia
Qualified Risk Management Analisys (QRMA)	12 – 14 April 2021	CRMS Indonesia
Webinar Keikhlasan Dalam Bekerja	5 Mei 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero) & ACT Consultant
Training Culture Leader	3 – 5 Mei 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero) & ACT Consultant
Workshop "The Living Grand The Why"	25 Mei 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero) & ACT Consultant
Workshop Perumusan eNPeka	27 Mei 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero) & ACT Consultant
Training Juri Quality Excellence Activity	2 – 4 Juni 2021	PT Wahana Kendali Mutu
Training Quality Excellence Activity	7 – 9 Juni 2021	PT Wahana Kendali Mutu
Training Audit Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 19011 : 2018	15 Juni 2021	PT AURORA BISNIS INTERNASIONAL
PICU Meter : Culture Monitoring System	23 Juni 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero) & ACT Consultant
Workshop Audit Internal dan Audit Forensik	1 – 2 Juli 2021	Lembaga Informasi Kebijakan Nasional
ANGER MANAGEMENT	9 Juli 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
SOSIALISASI SISTEM MENAJEMEN TERINTERGRASI (SMT)ISO 9001, ISO 14001 & SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN 37001 (SMAP)	28 Juli 2021	PT Pupuk Indonesia Energi



Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
WEBINAR STRENGTHENING MY BELIEF AS A ROLE MODEL TO MAXIMIZE THE CULTURE IMPACT	20 Agustus 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero) & ACT Consultant
Leader Talk AHKLAK "Alone we are Finite, Together We are Infinite #Collaborative	2 September 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Sosialisasi Pengadaan Jasa Hukum dan Pemahaman Manajemen Risiko	7 September 2021	PT Pupuk Indonesia Energi
Refreshment Persiapan Validasi EnPeKa PT Pupuk Indonesia Energi	6 September 2021	ACT Consultant
Sosialisasi DOF (Digital Office) GM, Manager dan Staf Ahli Direksi PT Pupuk Indonesia Energi	27 September 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
QIA Lanjutan	13 – 25 September 2021	YPIA

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan





Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern

Unit Audit Internal sepanjang tahun 2021 telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Kegiatan yang terlaksana antara lain yaitu:

1. Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2021.
2. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu); Audit Internal SMK3 Pabrik GGCP PT Pupuk Indonesia Energi, Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, 14001:2015, 37001:2016), Audit Internal Pengelolaan Penanganan Covid-19 PT Pupuk Indonesia Energi, Audit Internal atas Kegiatan *Turn Around* (TA) GGCP PT Pupuk Indonesia Energi, Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan & Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Energi, Audit Internal Aset, Persediaan & Petty Cash PT Pupuk Indonesia Energi.
3. Kegiatan konsultasi yang dilakukan secara rutin bulanan melalui forum rapat koordinasi Pengawasan Keuangan dan operasi bersama Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Pimpinan Unit Kerja terkait.
4. Kegiatan Pendampingan (*Counterpart*) KAP PWC atas Audit Laporan Keuangan dan Laporan lainnya Tahun Buku 2020 dan 2021 serta pendampingan asesor eksternal lainnya seperti pendampingan Sertifikasi ISO 14001:2015 & 37001:2016.
5. Mengikuti rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dilakukan secara rutin setiap bulan.
6. Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal & Eksternal serta monitoring tindak lanjut Keputusan & Arahan RUPS RKAP Tahun 2021 & Kinerja 2020.
7. Bagian dari Tim Taskforce ISO 37001, Tim Champion KPKU 2021 dan Forum Kepatuhan Sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Pelaporan Kinerja SPI, Pelaporan *Whistle Blowing* System (WBS), Taskforce KPKU dan Asesmen GCG.

Laporan Hasil Audit Internal tahun 2021

1. Audit Internal SMK3 Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2021.
2. Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, 14001:2015, 37001:2016) Tahun 2021.

Implementation of the Internal Audit Unit Activities

The Internal Audit Unit throughout 2021 has carried out its duties effectively. Activities carried out include:

1. Preparation of the Annual Supervisory Work Program (PKPT) SPI of PT Pupuk Indonesia Energi in 2021.
2. Assurance Activities (Audit/Evaluation/Review); audit Internal SMK3 of PT Pupuk Indonesia GGCP Factory Energy, Internal Audit Management System Integrated (ISO 9001:2015, 14001:2015, 37001:2016), Internal Audit for Covid-19 Handling Management PT Pupuk Indonesia Energi, Internal Audit of PT Pupuk GGCP Turn Around (TA) Activities Indonesia Energy, Control System Evaluation Company Internal & PT Pupuk Risk Management Indonesia Energi, Asset Internal Audit, Inventory & Petty Cash PT Pupuk Indonesia Energi.
3. Consulting activities carried out regularly monthly routine through coordination meeting forum Financial Supervision and joint operations Committee of the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners and Heads of related Work Units.
4. KAP PWC Counterpart Activities on the Audit of Financial Statements and other Reports Fiscal Year 2020 and 2021 and mentoring other external assessors such as mentoring ISO 14001:2015 & 37001:2016 Certification.
5. Participate in the coordination meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors which is carried out regularly every month.
6. Follow-up monitoring on Audit recommendations Internal & External as well as follow-up monitoring Resolutions & Directions of the 2021 RKAP GMS & Performance 2020.
7. Part of the ISO 37001 Taskforce Team, Tim KPKU Champion 2021 and System Compliance Forum Anti-Bribery management (SMAP) Reporting SPI Performance, Whistle Blowing System Reporting (WBS), Taskforce KPKU and GCG Assessment.

Report of the 2021 Internal Audit Results

1. Internal Audit SMK3 Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi in 2021.
2. Internal Audit integrated management system (ISO 9001:2015. 14001:2015. 37001:2016) in 2021.



3. Audit Internal Pengelolaan Penanganan Covid-19 PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2021.
4. Audit Internal atas Kegiatan *Turn Around* (TA) GGCP PT Pupuk Indonesia Utilitas Tahun 2021.
5. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan & Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Utilitas Tahun 2021.
6. Audit Internal Aset, Persediaan & Petty Cash PT Pupuk Indonesia Utilitas Tahun 2021.

3. Internal Audit of PT Pupuk Indonesia Energi's Covid-19 Handling Management in 2021.
4. Internal audit of PT Pupuk Indonesia Utilitas GGCP turn around activities in 2021.
5. Evaluation of the Company's Internal Control System & Risk Management of PT Pupuk Indonesia Utilitas 2021 year.
6. Internal Audit of Assets, Inventory and Petty Cash of PT Pupuk Indonesia Utilitas in 2021.

Laporan dan Hasil Audit Eksternal Report and Results of the External Audit

Laporan Audit Audit Report	Hasil Result
Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Financial Statement Audit for Fiscal Year 2021	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) Performance Evaluation Report	Skor 94 (SEHAT AA)
Key Performance Indicator (KPI)	100.16 (SUKSES)
PSA 62	Saran perbaikan pengendalian internal Perusahaan Suggestions for improving the Company's internal control

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Strategi tata kelola perusahaan yang diterapkan Perseroan selain penetapan struktur yang baik yaitu dengan menjalankan sistem pengendalian internal. Penerapan sistem ini juga disesuaikan dengan kebijakan dan prosedur pengendalian operasional, laporan keuangan, pengamanan aset serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Sistem ini berfungsi untuk meningkatkan pelaksanaan operational efektif dan efisien, melindungi Perseroan dari terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis. Sistem pengendalian internal diterapkan kepada seluruh insan di Perseroan, dengan menyatukan semua tindakan pengendalian dan pengawasan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Selain memperhatikan keberjalanannya, PI Utilitas juga melakukan penilaian setiap tahunnya dengan melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaanya.

The corporate governance strategy implemented by the Company in addition to establishing a good structure is by implementing an internal control system. The implementation of this system is also adjusted to the operational control policies and procedures, financial reports, asset security and compliance with applicable regulations. This system functions to improve effective and efficient operational performance, to protect the Company from fraud in business processes. The internal control system is applied to all personnel in the Company, by unifying all control and supervisory actions. This is done to support the implementation of effective and efficient internal control.

In addition to paying attention to its progress, PI Utilitas also conducts an annual assessment by evaluating the effectiveness of its implementation. This evaluation



Evaluasi ini dilakukan oleh SPI dan hasilnya akan dijadikan beberapa rekomendasi kepada Unit Kerja terkait. Kemudian tindak lanjutnya akan diawasi secara periodik.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Internal Control System

No	Komponen SPIP SPIP Control	Bobot Weight	Nilai Value	Tingkat Capaian (%) Achievement Level (%)	Predikat Predicate
1	Lingkungan Pengendalian Environmental Control	30.00	27.51	91.69	Sangat Baik Very Good
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	20.00	18.56	92.79	Sangat Baik Very Good
3	Kegiatan Pengendalian Information and Communication	20.00	17.41	87.03	Baik Good
4	Informasi dan Komunikasi Supervision	15.00	14.32	95.50	Sangat Baik Very Good
5	Pemantauan Supervision	15.00	14.18	94.51	Sangat Baik Very Good
Total			91.97	91.97	Sangat Baik Very Good

Tinjauan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Aspek Keuangan dan Operasional

Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional meliputi pengendalian seluruh aset, risiko strategis, serta departemen terkait dalam struktur tata kelola, yang dijalankan sesuai dengan Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP). Sementara itu, tinjauan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada aspek keuangan dilakukan melalui pemeriksaan setiap pengeluaran, audit eksternal setiap tahun, serta *monitoring* dan evaluasi oleh *top management*. Kemudian, pengendalian pada aspek operasional dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara rutin pada saat rapat koordinasi pengawasan bulanan dan dilakukannya pengawasan terhadap kepatuhan peraturan dan perundang-undangan. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan SPI pada dua aspek tersebut dinilai telah efektif dan efisien, namun Direksi PI Utilitas tetap berkomitmen untuk selalu meningkatkan kinerja pelaksanaan pengawasan keuangan dan operasional sesuai pertumbuhan Perusahaan.

is carried out by SPI and the results will be used as several recommendations to relevant Work Units. Then the follow-up will be supervised periodically.

Overview of the Implementation of the Internal Control System in Financial and Operational Aspects

The implementation of the internal control system in the financial and operational aspects comprises of control of all assets, strategic risks, and related departments in the governance structure, which is carried out in accordance with the Annual Supervision Work Guidelines (ASWG). Meanwhile, a review of the implementation of the internal control system in the financial aspect is carried out through an examination of every expenditure, an external audit every year, as well as monitoring and evaluation by top management. Then, control on operational aspects is carried out by consulting and coordinating regularly during monthly supervisory coordination meetings and monitoring compliance with laws and regulations. The results of the evaluation of the implementation of SPI on these two aspects are considered effective and efficient, but the Board of Directors of PI Utilitas remains committed to always improving the performance of the conduct of financial and operational supervision in relation with the growth of the Company.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Strategi lain yang dilaksanakan Perseroan dalam tata kelola Perusahaan yaitu dengan menerapkan sistem manajemen risiko. Manajemen risiko adalah upaya untuk menghindari risiko melalui monitoring sumber risiko, melacak, dan melakukan serangkaian upaya agar dampak risiko bisa diminimalisasi. Selain itu, tujuan penerapan manajemen risiko untuk mengevaluasi dan mengantisipasi ketidakpastian atau kerugian yang mungkin muncul dalam kegiatan usaha bisnis. Pelaksanaan sistem manajemen risiko di PI Utilitas yaitu melibatkan beberapa organ Perusahaan yaitu Komite Audit, Direksi dan Unit Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Setiap organ tata kelola tersebut memiliki fungsi berbeda di antaranya:

1. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
2. Direksi melakukan penelaahan menyeluruh pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan.
3. Pelaksanaan pengelolaan dan pelaksanaan manajemen risiko dikoordinasikan dengan unit kerja SPI. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan yang mencakup identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting untuk dilakukan.

Sepanjang tahun 2021, PI Utilitas telah melaksanakan penilaian diagnostik Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) oleh Pupuk Indonesia Group. Berikut merupakan profil risiko per 31 Desember 2021:

Another strategy implemented by the Company in corporate governance is by implementing a risk management system. Risk management is an effort to avoid risk through monitoring risk sources, tracking, and carrying out a series of efforts so that the impact of a risk can be minimized. In addition, the purpose of implementing risk management is to evaluate and anticipate uncertainties or losses that may arise in business activities. The implementation of the risk management system at PI Utilitas involves several organs of the Company, namely the Audit Committee, the Board of Directors and the Risk Management Unit under the Corporate Secretary. Each of these governance organs has different functions including:

1. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
2. Direksi melakukan penelaahan menyeluruh pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan.
3. Pelaksanaan pengelolaan dan pelaksanaan manajemen risiko dikoordinasikan dengan unit kerja SPI. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan yang mencakup identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting untuk dilakukan.

Throughout 2021, PI Utilitas has carried out a diagnostic assessment of the Maturity Level of Risk Management Implementation (MLRMI) by Pupuk Indonesia Group. The following is the risk profile per 31 December 2021:



No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Risk Name	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L C	L x C	Kategori Risiko Risk Category	
1.	OPR1_2021	Unschedule shutdown	Dept. Operasi Operations Department	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan RCM (Reliability Centre Maintenance) 2. Melakukan Root Cause Analysis (RCA) 3. Melaksanakan hasil RCM dan RCA secara berkesinambungan contohnya melakukan modifikasi alat maupun material atau melakukan investasi alat baru. 4. Menjalankan TA setiap tahun. 5. Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal terkait penyelesaian dan penanganan atas gangguan yang terjadi. <p>1. Perform RCM (Reliability Center Maintenance) 2. Perform Root Cause Analysis (RCA) 3. Implement the results of RCM and RCA on an ongoing basis, for example by modifying tools as well as materials or investing in new equipments 4. Run TA every year 5. Coordinate with external parties regarding the resolution and handling of disturbances that occur</p>	3	4	12	Medium
2.	OPR2_2021	Unschedule Shutdown N2 Unscheduled Shutdown N2	OPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring berkala atas kondisi peralatan dan sistem kontrol sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan sesuai dengan rekomendasi dari supplier terkait. 2. Implementasi preventive maintenance untuk memastikan pabrik selalu dalam kondisi layak operasi. <p>1. Monitor periodically on the condition of equipments and control systems in accordance with the schedule that has been formulated and in accordance with the recommendations of relevant suppliers 2. Implement preventive maintenance to ensure the factory is always in a proper operating condition</p>	3	3	9	Medium
3.	KDM-1	Menurunnya produktivitas jasa integrasi listrik Decrease in electricity integration service productivity	OPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keandalan dan reliability unit integrasi listrik. 2. Melakukan jajak pendapat terhadap user untuk mengetahui kebutuhan menandang terkait sistem integrasi listrik. <p>1. Improve reliability of the electrical integration unit 2. Conduct a poll on users to find out upcoming needs regarding the electrical integration system</p>	3	4	12	Medium
4.	OPR4_2021	Shortage bahan baku (Gas) Raw material (Gas) shortage	Dept. Operasi Operations Department	<p>Melakukan koordinasi secara intensif untuk penyelesaian dan kecepatan penanganan atas gangguan supply gas.</p> <p>Coordinate intensively for resolutions and speed of handling on gas supply interruptions</p>	3	4	12	Medium



No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Risk Name	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L C	L x C	Kategori Risiko Risk Category	
5.	INBG1	Realisasi investasi rutin tidak tercapai 100% routine invesetment Realization not achieved 100%	Dept. Inbang Inbang Department	<ul style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pihak pengelola anggaran rutin untuk memastikan bahwa peralatan yang tidak diinvestasikan tidak mengganggu kehandalan pabrik. 2. Koordinasi dengan pihak Fabrikasi terkait permintaan barang. 1. Coordinate with the routine budget manager to ensure that equipment that is not invested does not interfere with the reliability of plants 2. Coordinate with Fabrication regarding demand for goods 	3	4	12	Medium
6.	KEU1	Tidak tercapainya nilai tingkat kesehatan dengan skor 83 (Sehat AA) Not achieving level of health with a score of 83 (Healthy AA)	Keuangan Finance	<p>Identifikasi dini atas rendahnya realisasi aspek operasi pada perhitungan LEK sehingga dapat diteruskan secara dini kepada unit kerja terkait agar dapat dilakukan antisipasi yang tepat.</p> <p>Early identification of low realization of operational aspects in LEK calculation so that it can be forwarded early to relevant work units so that appropriate anticipation can be made</p>	3	4	12	Medium
7.	SKPR1	Terjadi kasus Hukum terhadap Perusahaan A legal case has occurred against the company	SKPR	<p>Melakukan monitoring yang ketat berkaitan dengan kontrak serta kualitas produk dan melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan konsumen apabila ditemukan penyimpangan kualitas dari produk.</p> <p>Conduct strict monitoring regarding contracts and product quality and carry out more intensive coordination with consumers if deviations from product quality are found</p>	2	4	8	Medium
8.	RTMK-01	Terjadinya fatality Occurrence of fatality	OPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Seleksi kontraktor atau rekanan dengan sistem penerapan manajemen K3 2. Penerapan SMK3 PI Utilitas dan Kontraktor ISO 14001 : 2015 1. Selection of contractors or partners with an OHS management implementation system 2. Implement SMK3 PI Utilitas and Contractors ISO 14001 : 2015 	1	4	4	Medium
9.	RTMK-02	Penurunan Tingkat kesehatan Karyawan Decrease in Employee Health Level	SKPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan fasilitas pengecekan rapid antigen kepada karyawan minimal 1 bulan sekali. 2. Mengingatkan pada setiap rapat untuk membicarakan penanganan COVID di perusahaan. 3. Pembatasan jam kerja. 4. Pembatasan jumlah karyawan shifting. 1. Provide rapid antigen checking facilities to employees at least once a month 2. Remind at every meeting to discuss the handling of COVID in the company 3. Limit working hours 4. Limit number of shifting employees 	3	3	9	Medium



No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Risk Name	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L C	L x C	Kategori Risiko Risk Category	
10.	RTMK-03	Tidak tercapainya skor cultural entropy Not achieving the cultural entropy score	SKPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tim task force penerapan tata nilai perusahaan. 2. Memasukan pemahaman tata nilai sebagai KPI Individu. 3. Memasang banner atau poster Tata nilai perusaan di lingkungan Perusahaan. 1. Prepare a task force team for corporate value implementation 2. Include value understanding as an individual KPI 3. Install banners or posters of corporate values within Company environment 	3	4	12	Medium
11	RTMK-04	Menurunnya kualitas piutang usaha Declining quality of account receivable	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak konsumen. 2. Membuat prosedur terkait client yang melakukan pembayaran secara berkala. 1. Conduct intensive communication with consumers 2. Make procedures regarding clients that make periodic payments 	1	3	3	Low
12	RTMK05	Rugi selisih kurs Foreign exchange loss	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Adanya rapat koordinasi khusus untuk membahas dampak selisih kurs. 2. Menyusun prosedur hedging. 1. Formulate a special coordination meeting to discuss the impact of foreign exchange differences 2. Develop hedging procedures 	3	4	12	Medium
13	KDM-2	Penurunan serapan listrik KDM Decrease in KDM electricity absorption	OPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan negosiasi dengan PKT sebagai konsumen terbesar KDM salah satunya dengan memberikan harga yang lebih ekonomis pada serapan PKT 14 WW. 2. Melakukan Koordinasi Secara rutin dengan PKT agar serapan listrik PKT minimal 11 MW. 3. Melakukan Negosiasi dengan PKT agar PKT dapat menerima perbedaan harga / Formula listrik untuk serapan dibawah 11 MW dan serapan 11 MW keatas. 4. Menghitung kembali tarif listrik dari KDM ke PKT dengan harga yang bersaing dengan PLN. 5. Melakukan Pengembangan dengan mengambil pasar pembangunan PLTS di Kawasan Industri PKT, sehingga penurunan pendapatan listrik dari GTG digantikan dengan pendapatan dari PLTS. 1. Negotiating with PKT as the largest consumer of KDM, one of which is by providing a more economical price for the absorption of PKT 14 WW 2. Coordinate regularly with PKT so that PKT's electricity absorption is at least 11 MW 3. Negotiate with PKT so that PKT can accept the difference in price / electricity Formula for absorption below 11 MW and absorption of 11 MW and above 4. Recalculate electricity tariffs from KDM to PKT at prices that are competitive with PLN 5. Develop by taking PLTS development market in the PKT Industrial Estate, so that the decrease in electricity revenue from GTG is replaced with income from PLTS 	5	4	20	High



No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Risk Name	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L C	L x C	Kategori Risiko Risk Category	
14	OPR-3	Pengendalian/ Pengelolaan limbah tidak sesuai baku mutu Kementerian Lingkungan Hidup Waste control/ management not in accordance with quality standards of Ministry of Environment	OPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan Pengecekan Rutin terhadap TPS LB3 dan IPAL. 2. melakukan pengukuran lingkungan kerja kepada pihak yang berwenang untuk mengukur emisi udara, ambient buangan limbah cair perusahaan atau domestik. 3. Laporan rutin ke kementerian melalui SIMPEL. 4. Untuk buangan limbah B3 dilaporkan dalam SIRAJA LIMBAH. 5. Menyediakan sarana tanggap darurat atau penanggulangan darurat saat terjadinya pencemaran atau tersedia Spill kit. <p>1. Manage and Routine Checking of TPS LB3 and IPAL</p> <p>2. Measure work environment to authorized parties to measure air emissions, ambient liquid waste from the company or domestic</p> <p>3. Regular reports to the ministry through SIMPEL</p> <p>4. For the disposal of B3 waste reported in SIRAJA WASTE</p> <p>5. Provide emergency response facilities or emergency response when pollution occurs or a Spill kit is available</p>	5	2	10	Medium
15	KDM-4	Unscheduled Shutdown GTG KDM Unscheduled Shutdown GTG KDM	OPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan RCM (Reliability Centre Maintenance). 2. Melakukan Root Cause Analysis (RCA). 3. Menjalankan TA sesuai jadwal. 4. melakukan koordinasi dengan pihak eksternal terkait penyelesaian dan penanganan atas potensi gangguan yang terjadi. 5. Melaksanakan PSM. <p>1. Perform RCM (Reliability Center Maintenance)</p> <p>2. Perform Root Cause Analysis (RCA)</p> <p>3. Running TA according to schedule</p> <p>4. Coordinate with external parties regarding resolution and handling of potential disturbances that occur</p> <p>5. Implement PSM</p>	4	5	20	High
16	KDM-5	Unscheduled Shutdown HRSG KDM Unscheduled Shutdown HRSG KDM	OPR	Menyesuaikan beban steam dengan beban GTG. Adjust steam load with GTG load	4	5	20	High
17	KDM-6	Unschedule shutdown SWRO KDM Unscheduled Shutdown SWRO KDM	OPR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Implementasi preventive maintenance untuk memastikan pabrik selalu dalam kondisi layak operasi. 1. Implement preventive maintenance to ensure the factory is always in decent operating condition 	5	2	10	Medium



No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Risk Name	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L C	L x C	Kategori Risiko Risk Category	
18	KDM-2	Penurunan serapan listrik KDM Decrease in KDM electricity absorption	OPR	<ol style="list-style-type: none">melakukan pemeliharaan preventif unit dosing pump secara periodik 1 minggu 1 kali.Melakukan pemeliharaan preventive unit BFW pump secara periodik 1 bulan sekali dan pengukuran vibrasi.Melakukan kalibrasi dan pengecekan sensor dan transmitter Ph, Conductivity, dan O2 Analyzer Sample Rack.Melakukan pembicaraan yang intensif kepada konsumen. <ol style="list-style-type: none">Perform preventive maintenance on the dosing pump periodically once a weekPerform preventive maintenance on the BFW pump unit periodically once a month and measure vibrationsCalibrate and check sensors and transmitters for Ph, Conductivity, and O2 Analyzer Sample RackConduct intensive conversations with consumers	5	4	20	High

Hasil Tinjauan Ulang Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan sistem manajemen risiko pada tahun 2021 tidak luput dari pengawasan, sehingga dilakukan evaluasi monitoring untuk mengetahui kinerja dari sistem. Tujuan lain pelaksanaan evaluasi yaitu untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Hal tersebut juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko 2021 yaitu masih ada beberapa risiko yang masih dalam tahap pengelolaan, dan beberapa lainnya telah dapat dikelola dengan baik. Seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan dikelola dengan menggunakan pendekatan penyelesaian dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Results of the Review on the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of the risk management system in 2021 will not escape supervision, so a supervision evaluation is carried out to determine the performance of the system. Another purpose of the evaluation is to determine the effectiveness of the implementation of risk management. This is also done to ensure that the Company's operational activities are in accordance with internal policies and procedures, as well as the provisions of the applicable laws and regulations.

The results of the evaluation of the implementation of the 2021 risk management system are that there are still some risks that are still in the management stage, and some others have been managed properly. All risks faced by the Company are managed using a settlement approach from internal parties as well as external parties.



Akuntan Publik Public Accountant

Penerapan tata kelola perusahaan juga memperhatikan audit laporan keuangan yang sesuai dengan keputusan RUPS. Strategi yang dilakukan Perseroan yaitu dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan keputusan tersebut. Berikut merupakan informasi Kantor Akuntan Publik dan opini yang diberikan atas laporan Keuangan Perseroan dalam lima tahun terakhir, yaitu:

The implementation of corporate governance also pays attention to the audit of financial statements in accordance with the decisions of the GMS. The strategy adopted by the Company is to appoint a Public Accounting Firm (PAF) fulfill the decision. The following is information from the Public Accounting Firm and the opinions given on the Company's financial statements for the last five years, which are:

No	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Jasa Service	Periode Audit Audit Period	Fee (exclude PPN)
1	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2016	Rp128,000,000
2	Toto Harsono, S.E.	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2017	Rp155,000,000
3	Riki Afrianof	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2018	Rp125,580,000
4	Endang Pramuwati	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2019	Rp124,952,100
5	Lukmanul Arsyad	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2020	Rp553,410,000
6	Lukmanul Arsyad	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2021	Rp504,000,000



Selain audit laporan keuangan tahun buku 2021, jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudireja, Wibisana Rintis, dan Rekan, yaitu:

1. Audit PSA 62;
2. Penilaian Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
3. Penilaian Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator*;
4. Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal Perusahaan;
5. Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS.

In addition to auditing the financial statements for the 2021 financial year, other services provided by the Public Accounting Firm (PAF) of Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners, are:

1. PSA 62 audit;
2. Assessment of the Company's Performance Evaluation Report;
3. Assessment of Key Performance Indicator Achievement Levels;
4. Management Letter Report on the Compoany's Internal Control;
5. Evaluation of Follow-up Status on GMS Decisions and DIrections.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif

Important Cases being Faced by the Company and Administrative Sanctions

“

Tidak ada perkara penting atau sanksi administratif dari regulator yang melibatkan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun anak perusahaan sepanjang tahun 2021.

There are no important cases or administrative sanctions from regulators involving the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or its subsidiaries throughout 2021.

”





Kode Etik Code of Ethics

Kode etik merupakan pedoman seluruh insan PI Utilitas untuk berperilaku dan bekerja di lingkungan perusahaan. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang masih berlaku sampai saat ini, dan penyusunannya telah melalui pengkajian mendalam oleh pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kode etik ini akan diberlakukan dan disosialisasikan kepada seluruh insan di PI Utilitas. Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi setiap Direktorat, Unit Usaha serta anak perusahaan PI Utilitas dan akan terus dievaluasi untuk menyempurnakan dan menyesuaikan perubahan kondisi yang ada serta peraturan yang berlaku. Penyebarluasan kode etik dilakukan melalui pengiriman e-mail kepada seluruh jajaran dan website www.pi-energi.com.

Pokok-pokok kode etik terdiri dari prinsip-prinsip panduan PI Utilitas, perilaku jajaran PI Utilitas, dan perilaku korporasi. Prinsip-prinsip tersebut mengatur tentang:

1. Nilai-nilai perusahaan;
2. Standar etika;
3. Etos kerja.

Perilaku jajaran PI Utilitas mengatur tentang:

1. Integritas dalam berusaha;
2. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
3. Benturan kepentingan;
4. Hadiah dan perjamuan;
5. Suap;
6. Penyelewengan dan penyimpanan sejenisnya;
7. Keterlibatan politik.

Perilaku korporasi mengatur tentang:

1. Karyawan dan hubungan industrial;
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan;
3. Masyarakat lingkungan;
4. Pengelolaan *stakeholder*;
5. Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah;
6. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
7. Pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct*;

The code of ethics is a guideline for all PI Utilitas personnel to behave and work in the company environment. The company has established a Code of Conduct which is still valid to the current moment, and its preparation has been through an in-depth review by internal and external parties of the company. This code of ethics will be enforced and socialized to all personnel at PI Utilitas. The Code of Ethics applies to every Directorate, Business Unit and PI Utilitas subsidiaries and will continue to be perfected and adapted to changes in existing conditions and applicable regulations. Dissemination of the code of ethics is carried out by sending e-mails to all levels and the website www.pi-energi.com.

The main points of the code of ethics consist of the guiding principles of PI Utilitas, the behaviors of PI Utilitas ranks, and corporate behaviors. Said principles regulates:

1. Company values;
2. Ethical standards;
3. Work ethics.

Behaviour of PI Utilitas ranks regulates:

1. Integrity in business;
2. False statements, false claims and conspiracies;
3. Conflict of interest;
4. Gifts and banquets;
5. Bribes;
6. Misappropriation and similar deviations;
7. Political involvement.

Corporate behaviors regulates:

1. Employee and industrial relations;
2. Occupational Health and Safety (OHS) and environmental conservation;
3. Environmental community;
4. Stakeholder management;
5. Relations with government employees and officials;
6. Company data and information confidentiality;
7. Reporting violations of the Code of Conduct;



Kode etik ini bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan di seluruh struktur organisasi. Perusahaan bahkan akan memberikan sanksi tegas kepada siapapun yang melanggar kode etik. Sanksi tersebut berupa peneguran, surat peringatan, demosi hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Penindakkan ini disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan, apakah termasuk golongan yang ringan/berat nya.

This code of ethics is binding and applies to all employees of the Company, comprised of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as employees throughout the organizational structure. The company will even give strict sanctions to anyone who violates the code of ethics. The sanctions are in the form of reprimands, warning letters, demotion and Termination of Employment. This action is adjusted to the violation committed, whether it fall under the light/severe category.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System

Strategi Perseroan dalam melaporkan pelanggan kode etik dan *fraud* yaitu dengan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) tersendiri. Sistem tersebut dijalankan oleh divisi, departemen, dan unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan. Pengaduan yang masuk akan diproses dan diusut kebenarannya sebelum mengambil tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap penting guna mencegah pelanggaran yang sama di kemudian hari. Bagi pelapor, Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya merahasiakan identitas pelapor untuk melindungi mereka dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui website www.pi-energi.com dan melalui email whistleblower@pi-energi.com. Selain itu terdapat kotak WBS yang telah disediakan di kantor PI Utilitas. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Satuan Pengawasan Internal.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company's strategy in reporting code of ethics and fraud violations is to have a separate whistleblowing system. The system is run by divisions, departments, and work units that are actively involved in supervision. Incoming complaints will be processed and verified before taking necessary action. In addition, the Company will take corrective actions that are considered important to prevent the same violation in the future. For whistleblowers, the Company is committed to keeping the identity of the whistleblower completely confidential to protect them from all forms of threats, disturbances, and acts of revenge. Customer reports can be submitted through the website www.pi-energi.com and via email whistleblower@pi-energi.com. In addition, there is a WBS box that has been provided at the PI Utilitas office. Each incoming report will be followed up by the Corporate Secretary and the Internal Control Unit.

Throughout 2021, there were no reports of violations that were submitted for follow-up.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company

PT Pupuk Indonesia Utilitas belum menerbitkan efek sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan informasi mengenai pedoman tata kelola perusahaan terbuka, mengenai pernyataan rekomendasi yang telah dilaksanakan, maupun penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan.

PT Pupuk Indonesia Utilitas has not yet issued securities so that the Company cannot provide information regarding the guidelines for the governance of a public company, regarding statements of recommendations that have been implemented, or explanations of recommendations that have not been implemented.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

"Tanggung Jawab Sosial (*corporate social responsibility/CSR*) dilakukan Perusahaan sebagai komitmen terhadap keseimbangan aspek-aspek *People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Manfaat), atau 3P. Strategi ini dilakukan dengan harapan, keberadaan PI Utilitas tidak hanya berdampak secara ekonomi bagi pemangku kepentingan, namun juga memberikan dampak sosial bagi lingkungan dan masyarakat".

"Corporate Social Responsibility (CSR) is carried out by the Company as a commitment to balance the aspects of *People*, *Planet* (Environment), and *Profit* (Benefits), or the 3P. This strategy is carried out with the hope that the existence of PI Utilitas will not only have an economic impact on stakeholders, but also provide social and environmental impacts for the environment and society"



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policy and Commitment

PI Utilitas berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) karena hal tersebut menjadi bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dalam pelaksanaannya, PI Utilitas mengacu pada kebijakan yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Prosedur PT Pupuk Indonesia Utilitas (Ex PI Energi) No. PIE-SKP-PR-004, Januari 2019 tentang Standar Pelaksanaan Proses Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR);
4. Pedoman PT Pupuk Indonesia Utilitas (EX PI Energi) No.PIE-SKP-PD-016, 31 Maret 2020, tentang Program Bina Lingkungan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki tujuan untuk menciptakan keseimbangan dan keberlanjutan. PI Utilitas memahami bahwa dalam menjalankan bisnis tidak hanya bertujuan untuk mencapai target-target operasional dan finansial saja, namun juga dapat memberikan nilai tambah untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan berharap dengan menerapkan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan, dapat menjalin hubungan yang baik dan memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Penerapan program-program tersebut direalisasikan dari nilai ekonomi yang didapat oleh Perusahaan dari kegiatan usahanya. Perseroan berharap nilai ekonomi tersebut juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, lingkungan, karyawan, dan pelanggan. Sepanjang tahun 2021, realisasi dana untuk keberjalanan program CSR yaitu sebesar Rp295.261.800 juta atau 98% dari anggaran 2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

PI Utilitas is committed to implementing corporate social responsibility (CSR) because it is part of good corporate governance (GCG). In its implementation, PI Utilitas refers to the following policies:

1. Law Number 40 Year 2007, Chapter V, Article 74 paragraph (1);
2. Government Regulation (PP) No. 47 year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Procedure for PT Pupuk Indonesia Utility (Ex PI Energi) No. PIE-SKP-PR-004, January 2019 on Standards Implementation of Corporate Social Work Process Responsibility (CSR);
4. Guidelines for PT Pupuk Indonesia Utilitas (EX PI Energi) No.PIE-SKP-PD-016, 31 March 2020, regarding the Program Community Development

The implementation of social and environmental responsibility carried out by the Company has the aim of creating balance and sustainability. PI Utilitas understands that running a business does not only aim to achieve operational and financial targets, but can also provide added value to the community and the surrounding environment. The company hopes that by implementing social and environmental responsibility programs, it can establish good relationships and have a positive impact on stakeholders and the environment.

The implementation of these programs is realized from the economic value obtained by the Company from its business activities. The Company hopes that this economic value can also provide benefits to the surrounding community, the environment, employees, and customers. Throughout 2021, the realization of funds for the implementation of the CSR program amounted to Rp295,261,800 million or 98% of the 2021 budget with details of activities as follows:



No	Uraian Kegiatan Activities	Realisasi Dana Realization of Funds
1	Pelatihan Budidaya Lobster	Rp1.500.000
2	Perbaikan Jembatan Pecuk Indah Ecoripaian	Rp1.000.000
3	Bantuan Pendidikan Anak Yatim	Rp10.000.000
4	Bantuan Paket Sembako	Rp9.399.800
5	Bantuan Pendidikan YPBH	Rp10.000.000
6	Pembelian hewan Qurban	Rp30.500.000
7	Bantuan APD & Hepafilter	Rp30.000.000
8	Gelar Buah Nusantara	Rp20.000.000
9	Bantuan Vaksinasi PMI	Rp15.000.000
10	Sponsor Inovasi	Rp10.000.000
11	Penghijauan Kota Gresik	Rp31.762.000
12	Instalasi PLTS di pulau Bawean Gili Noko	Rp91.100.000
13	Bantuan Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru	Rp15.000.000
14	Pemeliharaan Pecuk Indah Ecoripaian	Rp20.000.000
Jumlah Total		Rp295.261.800

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Regarding Human Rights

Komitmen dan Kebijakan

PI Utilitas menjalankan program tanggung jawab sosial pada hak asasi manusia. Hal ini dilakukan karena hak asasi manusia (HAM) merupakan kumpulan hak yang melekat pada setiap manusia, yang terdiri dari hak-hak sipil dan politik (hidup merdeka, kesetaraan di hadapan hukum, kebebasan berpendapat), serta hak-hak ekonomi, sosial dan budaya (bekerja, mendapatkan pangan yang layak, standar kesehatan tertinggi, pendidikan, keamanan sosial). Perlindungan HAM merupakan tanggung jawab semua pihak, termasuk pemerintah untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi HAM warganya, serta Perusahaan untuk menghormati setiap aspek HAM di seluruh ruang pengaruhnya (*sphere of influence*).

Commitments and Responsibilities

PI Utilitas runs a social responsibility program on human rights. This is done because human rights are a collection of rights inherent in every human being, which consist of civil and political rights (freedom, equality before the law, freedom of opinion), as well as economic, social and cultural rights (work, adequate food, highest standards of health, education, social security). Human rights protection is the responsibility of all parties, including the government to respect, protect and fulfill the human rights of its citizens, as well as the Company to respect every aspect of human rights throughout its sphere of influence.



PI Utilitas berkomitmen untuk ikut serta dalam melindungi, menghormati dan memenuhi HAM melalui perhatiannya terhadap dampak aktivitas operasional yang berpotensi terjadi pelanggaran HAM, baik saat pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari dan saat berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Komitmen ini juga dapat berupa penghargaan dan pembuatan kebijakan-kebijakan perusahaan seperti kebijakan ketenagakerjaan, dan manajemen SDM.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup program perlindungan HAM yang dilaksanakan Perusahaan meliputi pembuatan kebijakan yang diintegrasikan pada praktik anti diskriminasi dalam rekrutmen, pemenuhan hak karyawan, serta penghormatan hak pemangku kepentingan termasuk privasi pelanggan. Kebijakan lainnya berupa pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan yang sesuai dengan prinsip dan standar praktik HAM yang diakui secara universal. Perusahaan percaya bahwa pelaksanaan program ini akan memberikan dampak positif secara tidak langsung terhadap keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan selalu berkomitmen untuk meningkatkan dan memperbaiki penerapan praktik HAM kepada seluruh karyawan, tenaga alih daya, dan pihak terkait lainnya.

Pelaksanaan Inisiatif CSR Hak Asasi Manusia

Pelaksanaan praktik-praktik HAM di PI Utilitas tentunya sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada seperti Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13 Tahun 2003). Berikut merupakan gambaran pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan penerapan HAM, yaitu:

1. Hak atas pendidikan

Hak atas pendidikan dipenuhi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan dalam bentuk pelatihan, seminar, *knowledge sharing*, *workshop*, dan *On the Job Training* (OJT). Sepanjang tahun 2021, perusahaan mengeluarkan anggaran sebesar Rp1.685.921.850,- untuk biaya pendidikan dan pelatihan tersebut.

PI Utilitas is committed in participating in protecting, respecting and fulfilling human rights through its attention to the impact of operational activities that have the potential for human rights violations to occur, both during daily operational activities and when interacting with stakeholders, both internal and external. This commitment can also be in the form of awards and the creation of company policies such as employment policies, and HR management.

Scope

The scope of the human rights protection program implemented by the Company includes making policies that is integrated into anti-discrimination practices in recruitment, fulfillment of employee rights, as well as respect for stakeholder rights including customer privacy. Another policy is in the form of guidelines for managing Human Resources (HR) in the Company in accordance with universally recognized principles and standards of human rights practices. The company believes that the implementation of this program will have an indirect positive impact on the company's sustainability. Therefore, the company is always committed to improving and revising the implementation of human rights practices for all employees, outsourcing staffs, and other related parties.

Implementation of the Human Rights CSR Initiative

The implementation of human rights practices at PI Utilitas is of course in accordance with existing policies and regulations such as Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower (Law No. 13 Year 2003). The following are illustrations of the implementation of corporate social responsibility regarding the implementation of human rights, which are:

1. Right to education

The right to education is fulfilled by providing education and training to all employees in the form of training, seminars, knowledge sharing, workshops, and On the Job Training (OJT). Throughout 2021, the company issued a budget of Rp1.685.921.850,- for said education and training costs.



2. Hak atas jaminan sosial

Hak atas jaminan sosial dilakukan PI Utilitas berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, mengenai perusahaan wajib memberikan jaminan sosial kepada seluruh karyawannya. Guna memenuhi hal tersebut, perusahaan juga patuh terhadap Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan mendaftarkan seluruh karyawannya ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang preminya dibayarkan langsung oleh perusahaan di luar gaji yang diterima karyawan.

3. Hak untuk mendapatkan perlindungan

Karyawan PI Utilitas telah mendapatkan hak perlindungan dari perusahaan yang meliputi, program BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan, P3K, perlengkapan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Melaui kondisi saat ini yaitu terjadinya pandemi COVID-19 Perusahaan telah melakukan upaya perlindungan pada karyawan dengan melakukan kebijakan *work from home* (WFH), menjalankan protokol kesehatan, dan *social distancing*.

Capaian CSR Hak Asasi Manusia

Pencapaian pelaksanaan program Hak Asasi Manusia yang dilakukan PI Utilitas yaitu telah terkendalinya tingkat perputaran karyawan yang dikarenakan pemenuhan hak-hak karyawan di Perusahaan. Pada tahun 2021 perputaran karyawan tetap dan kontrak sebesar 2 karyawan atau 3% dari jumlah karyawan.

2. Right to social security

The right to social security is carried out by PI Utilitas based on the Employment Law no. 13 year 2003, concerning companies are required to provide social security to all employees. To fulfill this, the company also complies with Law no. 24 year 2011 concerning the Social Security Administering Body and registering all employees into the BPJS Employment program whose premiums are paid directly by the company in addition to the salaries received by the employees.

3. Right to protection

PI Utilitas employees have obtained protection rights from the company which include, BPJS Health programs, health insurance, first aid kits, Occupational Health & Safety (OHS) equipment. Through the current condition, namely the COVID-19 pandemic the Company has made efforts to protect employees by implementing a work form home (WFH) policy, implementing health protocols, and social distancing.

CSR Achievements Regarding Human Rights

The achievement of the implementation of the Human Rights program carried out by PI Utilitas is that the employee turnover rate has been controlled due to the fulfillment of the rights of employees in the Company. In 2021 the turnover of permanent and contract employees is 2 employees or 3% of the total number of employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Wajar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Wajar

Komitmen dan Kebijakan

Program tanggung jawab sosial perusahaan lainnya yaitu terkait operasi yang wajar dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut dapat dilihat melalui PKB dan Pedoman kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan. Selain itu, PI Utilitas juga memperhatikan isu-isu bisnis yang relevan, serta melakukan mitigasi terhadap potensi terjadinya penggunaan pengaruh yang tidak semestinya oleh Insan PI Utilitas maupun pihak terkait, seperti manipulasi, intimidasi, korupsi, serta suap.

Commitments and Policies

Other corporate social responsibility program which is regarding proper operation of running a business. This commitment can be seen through the PKB and the code of ethics guidelines implemented by the Company. In addition, PI Utilitas also pays attention to relevant business issues, as well as mitigates the potential of the use of undue influence by PI Utilitas personnel as well as related parties, such as manipulation, intimidation, corruption, and bribery.



Seluruh komitmen tersebut dilakukan berdasarkan buku Pedoman Kode Etik Perusahaan, yang disosialisaiakan kepada seluruh Insan PI Utilitas. Hal ini dikakukan, karena kelancaran dan kesuksesan operasi bisnis Perseroan tidak dapat diraih secara sendiri, namun perlu bantuan dari pihak luar seperti lembaga pemerintah, mitra, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, atau asosiasi. Hubungan kerja sama yang profesional dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut harus senantiasa dijaga dengan baik agar bisnis tetap berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, Perusahaan menerapkan etika bisnis oleh manajemen, dan perilaku etis oleh seluruh Insan PI Utilitas.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang wajar yaitu melalui bagaimana perusahaan berelasi dengan pihak lain untuk menyalurkan nilai-nilai positif. Hal tersebut dapat tercapai jika Perusahaan mempromosikan nilai-nilai etik di lingkup pengaruh perusahaan. Perusahaan mengelola isu-isu terkait praktik operasi yang wajar, di antaranya sebagai berikut:

1. Anti-korupsi;
2. Kontribusi politik yang bertanggung jawab;
3. Persaingan bisnis yang wajar;
4. Tanggung jawab sosial terkait rantai nilai; dan
5. Menghormati hak properti.

Inisiatif CSR Terkait Operasi yang Wajar

Sepanjang tahun 2021, PI Utilitas telah melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk mendukung prinsip operasi yang wajar, meliputi: [masih sama atau tidak]

1. Menerapkan anti-korupsi, dan memberikan pelatihan maupun sosialisasi terkait korupsi dan dampaknya;
2. Melakukan sosialisasi kode etik dan mengawasi efektifitas penerapannya;
3. Melatih karyawan dan perwakilan manajemen untuk meningkatkan kesadaran terhadap keterlibatan dan kontribusi politik yang bertanggung jawab, serta bagaimana menghadapi konflik kepentingan;
4. Menghindari praktik monopoli dan persaingan bisnis yang tidak bertanggung jawab;
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG;

All those commitments are carried out based on the Corporate Code of Conduct Guidelines, which is socialized to all PI Utilitas personnel. This is done, because the smooth and successful operation of the Company's business cannot be achieved alone, but requires assistance from outside parties such as government agencies, partners, suppliers, contractors, customers, competitors, or associations. A professional working relationship with all these stakeholders must always be maintained properly so that the business continues to run smoothly. Therefore, the Company applies business ethics by management, and ethical behavior by all PI Utilitas personnel.

Scope

The scope of the implementation of social responsibility regarding fair operations practices which is through how the company make relations with other parties to channel positive values. This can be achieved if the Company promotes ethical values within the company's sphere of influence. The Company manages issues related to fair operations practices, including the following:

1. Anti-corruption;
2. Responsible political contribution;
3. Fair business competition;
4. Social responsibility regarding value chain; and
5. Respecting property rights.

CSR Initiatives Regarding Fair Operations

Throughout 2021, PI Utilitas has implemented initiatives to support fair operations principles, including: [still the same or not]

1. Implement anti-corruption, and provide training and socialization regarding corruption and its impacts;
2. Socialize the code of ethics and monitor the effectiveness of its implementation;
3. Train employees and management representatives to raise awareness of responsible political engagement and contribution, and how to deal with conflicts of interest;
4. Avoid monopolistic practices and irresponsible business competition;
5. Apply GCG principles;



6. Mengawasi prosedur rantai nilai yang berjalan operasional perusahaan sehingga terhindar dari kecurangan maupun konflik kepentingan;
7. Mematuhi kebijakan yang berlaku dan menghormati hak-hak properti seperti hak asasi manusia, hak kekayaan intelektual, hak cipta, dan lainnya.

Capaian CSR Terkait Operasi yang Wajar

Capaian program tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang wajar sepanjang tahun 2021 dapat digambarkan, meliputi:

1. Tidak adanya kasus korupsi;
2. Tidak adanya pelanggaran kode etik;
3. Tidak adanya konflik kepentingan;
4. Sampai akhir tahun 2020, PI Utilitas tidak memberikan sumbangan maupun terlibat dalam kegiatan politik;
5. Pengawasan terkait proses pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur dan bebas dari *fraud*.

6. Supervise the value chain procedures that run the company's operations so as to avoid fraud and conflicts of interest;
7. Comply with applicable policies and respect property rights such as human rights, intellectual property rights, copyrights, and others.

CSR Achievements Regarding Fair Operations

The achievements of the Company's social responsibility programs regarding fair operations throughout 2021 can be described, including:

1. There are no corruption cases;
2. There are no code of ethics violations;
3. There are no conflict of interest;
4. Until the end of 2020, PI Utilitas didn't make any donations or get involved in political activities;
5. Supervision related to the process of procuring goods and services according to procedures and free from fraud.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibilities Regarding the Environment

Komitmen dan Kebijakan

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang ketiga yaitu terkait dengan lingkungan hidup. PI Utilitas berkomitmen untuk selalu berusaha memerhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatan operasi bisnisnya. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis energi pembangkit tenaga listrik akan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan hidup sekitarnya.

Oleh karena itu, dalam setiap pembangunan proyek pembangkit listrik, perusahaan senantiasa memenuhi dokumen kepatuhan yang berlaku yaitu Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) hidup kepada Badan Lingkungan Hidup setempat. Sementara itu, dari segi internal, perusahaan juga berkomitmen untuk mengelola energi, air, limbah, dan pengukuran kualitas udara dan dari sisi eksternal, perusahaan juga menyalurkan bantuan untuk upaya konservasi lingkungan hidup di sekitar proyek.

Commitments and Policies

The third corporate social responsibility program is related to the environment. PI Utilitas is committed to always make an effort to pay attention to environmental aspects in carrying out each of its business operations. The Company realizes that the power plant energy business activities will have direct and indirect impacts on the surrounding environment.

Therefore, in every power plant project development, the company always fulfills the applicable compliance documents which are the Environmental Management Efforts and Environmental Supervision Efforts to the local Environmental Agency. Meanwhile, from an internal perspective, the company is also committed to managing energy, water, waste, and air quality measurements and from an external side, the company also distributes assistance for environmental conservation efforts around the projects.



Pada tahun 2021, PI Utilitas pun mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Komitmen dan upaya di bidang lingkungan yang dilakukan Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Secara berkala melaporkan UKL-UPL ke dinas lingkungan hidup setempat;
- Melakukan pengukuran lingkungan kerja (Emisi, Udara Ambien, Limbah Domestik dan IPAL);
- Proses pembuatan TPS LB3 (Tempat Penampungan sementara Limbah B3);
- Proses perizinan: TPS B3 dan IPLC.

Kegiatan dan Capaian Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2021, capaian kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh PI Utilitas yaitu sebagai berikut:



1. Pengukuran Kualitas Udara

Kegiatan operasi Perusahaan menghasilkan emisi yang masih dibawah ambang batas baku mutu Pemerintah.

Air Quality Measurements

The Company's operations produce emissions that are still below the Government's quality standard threshold.

Hasil Uji Kualitas Udara dari Emisi HRSG

Air Quality Test Results from HRSG Emissions

Parameter Uji Test Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji Test Result
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	150	3
Nitrogen Oxide NOx as NO ₂	Mg/Nm ³	400	82
Debu, Partikulat	Mg/Nm ³	30	1.3

Keterangan | Note: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009 | The quality standard refers to the Regulation of the Governor of East Java No. 10/2009

Hasil Uji Kualitas Udara dari Emisi Package Boiler

Hasil Uji Kualitas Udara dari Emisi Package Boiler

Parameter Uji Test Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji Test Result
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	150	<1
Nitrogen Oxide NOx as NO ₂	Mg/Nm ³	400	68
Debu, Partikulat	Mg/Nm ³	30	1.3

Keterangan | Note: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009 | The quality standard refers to the Regulation of the Governor of East Java No. 10/2009



Hasil Uji Kualitas Udara di Lingkungan Kerja Air Quality Test Results in the Work Environment

Parameter Uji Test Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji Test Result
Nitrogen (NO2)	µg/Nm3	92.5	<6.5
Amonia (NH3)	µg/Nm3	1,360	54.0
Oksidan (O3)	µg/Nm3	200	<6.8
Sulfur Dioksida (SO2)	µg/Nm3	262	10.3
Hidrogen Sulfida H2S	µg/Nm3	42	<0.017
Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm3	22,600	0,1150
Timbal (Pb)	µg/Nm3	0.06	0,00007

Keterangan | Note: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009 | The quality standard refers to the Regulation of the Governor of East Java No. 10/2009



2. Pemakaian Energi

PI Utilitas dalam mengoperasikan pembangkit listrik menggunakan energi dari gas alam. Kebutuhan sumber energi meningkat setiap tahunnya seiring dengan kapasitas produksi yang bertambah.

Energy Usage

PI Utilitas in operating power plants using energy from natural gas. The need for energy sources increases every year along with the increase in production capacity.

Pemakaian Energi Energy Usage

Sumber Energi	Satuan	Tujuan Penggunaan	Jumlah
Gas alam Natural Gas	MMBTU	Bahan bakar di unit pembangkit listrik dan steam Fuel in electricity and steam power plant units	3.808.974



3. Pemakaian Air

PI Utilitas telah mendapatkan izin pembuangan limbah cair (IPLC) untuk pembuangan limbah dari hasil pengolahan air limbah tersebut. Selain itu, PI Utilitas juga turut menjaga sumber air dengan cara pemantauan secara rutin terhadap hasil buangan/limbah cair tersebut dalam setiap prosesnya. Pemakaian air yang digunakan PI Utilitas yaitu untuk operasional dan memenuhi kebutuhan domestik sehari-hari. Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian air, yaitu dengan mengimbau karyawan untuk menggunakan air seperlunya. Selain itu, dalam proses produksi pabrik, perusahaan tidak hanya mengolah *filtered water* untuk menjadi air demin (bahan baku air umpan boiler), namun juga memanfaatkan condensate return yang merupakan hasil balik dari proses produksi steam, sehingga mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan untuk pengolahan air industri.



Water Usage

PI Utilitas has obtained a liquid waste disposal permit for the disposal of waste from the wastewater treatment process. In addition, PI Utilitas also helps maintain water sources by means of routine supervision of the results of said waste/liquid waste in each process. The use of water used by PI Utilitas is for operations and to meet daily domestic needs. The Company's efforts to preserve water, namely by encouraging employees to use water as necessary. In addition, in the factory production process, the company does not only process filtered water to become demineralized water (boiler feed water raw material), but also utilizes condensate return which is the result of the steam production process, thereby reducing the amount of energy required for industrial water treatment.

4. Limbah



Limbah Cair Liquid Waste



Limbah Padat Solid Waste



Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sampai akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki saluran mekanisme pengaduan masalah lingkungan dan tidak ada pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditujukan pada perusahaan.

Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2021, PI Utilitas belum memiliki sertifikasi dan penghargaan terkait lingkungan hidup.

Mechanism for Environmental Issue Complaints

Until the end of 2021, the Company does not have environmental problem complaint mechanism channel and no complaints related to environmental issues aimed at the company.

Awards in the Environmental Sector

Throughout 2021, PI Utilitas does not have certifications and awards related to the environment.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility Regarding Employment, and Occupational Health and Safety (OHS)

Komitmen dan Kebijakan

Program lainnya yang dilakukan PI Utilitas dalam menjalankan program tanggungjawabsosial yaitu dengan menjalankan program ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hal ini dilakukan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan keadilan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan dan gender dalam menjalankan manajemen SDM. Penerapan praktik anti-diskriminasi tersebut dimulai sejak proses rekrutmen pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Perusahaan juga menjalankan praktik K3 baik di lingkungan pabrik maupun kantor, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah penyebaran dan penularan virus COVID-19 di lingkungan Perusahaan.

Ruang Lingkup

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, dan K3 dilakukan Perseroan berdasarkan manfaat hubungan kerja satu sama lain antara Perusahaan dengan karyawan, sehingga

Commitments and Policies

Another program carried out by PI Utilitas in carrying out social responsibility programs is by implementing employment and occupational health and safety (OHS) programs. This is done by applying the principles of openness, fairness, equality and justice without discrimination against ethnicity, religion, race, class and gender in implementing HR management. The implementation of anti-discrimination practices starts from the process of employee recruitment, performance appraisal, remuneration, to competency development and career paths. The company also carries out OHS practices both in the factory and office environment, by implementing strict health protocols to prevent the spread and transmission of the COVID-19 virus within the Company.

Scope

Corporate social responsibility related to employment and OHS are carried out by the Company based on the benefits of working relationships with each other between the Company and employees, so as



dapat mencapai visi dan misi Perusahaan. Selain itu, PI Utilitas percaya bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis dalam menjaga kelangsungan usaha. Pelaksanaan program ketenagakerjaan dilakukan dengan memberikan imbal jasa yang adil serta menjalankan manajemen SDM yang terbuka, adil, dan tanpa diskriminasi apapun.

Sementara itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan dan K3, dilakukan dengan mengacu pada perundangan yang berlaku serta kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan di internal perusahaan, seperti Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Surat Keputusan Direksi, serta Kebijakan/Pedoman CSR. Dengan terlaksanakan program ini, diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang terikat antara karyawan dengan perusahaan, dan terbangun kerja sama yang baik, sehingga dapat memberikan pengaruh positif kepada kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

to achieve the Company's vision and mission. In addition, PI Utilitas believes that the implementation of occupational safety and health has a strategic meaning in maintaining business continuity. The implementation of the employment program is carried out by providing fair compensation and implementing open, fair, and non-discriminatory HR management.

Meanwhile, the implementation of corporate social responsibility related to manpower and OHS is carried out by referring to the applicable laws as well as policies that have been determined internally by the company, such as Collective Labor Agreements (PKB), Decision Letters of the Board of Directors, and CSR Policies/ Guidelines. With the implementation of this program, it is expected to increase the bonded relationship between employees and the company, and build good cooperation, so that it can have a positive influence on the company's operational activities in the long term.

Inisiatif dan Capaian Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Initiatives and Achievements of CSR Activities Regarding Employment and OHS



1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

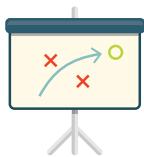
PI Utilitas dalam melaksanakan rekrutmen karyawan sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan. Selain itu, prinsip ini diterapkan saat memberikan kesempatan yang sama (*gender equity & equality*) untuk mengemban jabatan di level manajemen sejauh memenuhi persyaratan dan kompeten.

Gender Equality and Employment Opportunities

PI Utilitas in carrying out employee recruitment highly upholds the principles of equality. In addition, this principle is applied when providing equal opportunities (gender equity & equality) to assume positions at the management level as long as they meet the requirements and are competent.

Karyawan Berdasarkan Tingkatan dan Gender Employees Based on Rank and Gender

Tingkatan Karyawan	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Utama Main	3	3	6
Keuangan Finance	8	3	11
Operasi Operations	35	3	38
Penugasan Assignment	2	-	2



2. Tingkat Perpindahan Karyawan

PI Utilitas selalu menciptakan kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan rasa aman dan nyaman di lingkungan kerja. Melalui upaya tersebut akan terbentuk iklim bekerja yang kondusif, sehingga diharapkan karyawan menjadi lebih semangat dan maksimal dalam bekerja serta meminimalisir tingkat perpindahan karyawan.

Employee Turnover Rate

PI Utilitas always creates employee welfare by increasing a sense of security and comfort in the work environment. Through these efforts, a conducive working climate will be formed, so that employees are hoped to be more enthusiastic and maximal in their work as well as minimize the rate of employee turnover.

Perputaran Karyawan Employee Turnover

Latar Belakang Pekerja Meninggalkan Perusahaan Background of Employee Leaving the Company	Jumlah Pekerja Total Workers		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pensiun Pension	-	-	-
Masa pra purna karya Pre-employment period	-	-	-
Pindah ke Pupuk Indonesia atau anak perusahaan lain Move to Pupuk Indonesia or other subsidiary	2	-	2
Pelanggaran/sanksi perusahaan Corporate violation/sanction	-	-	-
Akhir kontrak End of contract	-	1	-
Meninggal Deceased	-	-	-
Jumlah Total	2	1	3





3. Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi atas jasa karyawan dengan tidak berada di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Komposisi remunerasi yang diterima karyawan mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan sarana, uang perumahan, uang komunikasi, pengganti kendaraan, jasa operasi, tunjangan hari raya, dan bantuan transportasi.

Remuneration

The company provides remuneration for employee's services by not being below the Provincial Minimum Wage (UMP). The composition of remuneration received by employees includes basic salary, position allowance, facility allowance, housing allowance, communication fee, vehicle replacement, operating services, holiday allowance, and transportation assistance.



4. Pendidikan dan/atau Pelatihan

PI Utilitas juga memperhatikan kompetensi karyawan dengan menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh karyawan. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris sebesar Rp1.685.921.

Education and/or Training

PI Utilitas also pays attention to employee competence by organizing training which is attended by employees. The total costs incurred for training employees, Board of Directors, and Board of Commissioners amounted to Rp1.685.921.

Jumlah dan Rata-Rata Hari Pelatihan Jumlah dan Rata-Rata Hari Pelatihan

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Hari Total Days	Peserta Pelatihan Training Participants			Rata-rata Hari Pelatihan per Karyawan Average Training Days per Employee
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
In house training	366	47	10	57	6.4
Sertifikasi kompetensi	138	33	4	37	3.7
Public training	338	47	10	57	5.9
Workshop/seminar	177	31	7	38	4.7



5. Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Inisiatif yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam praktik K3 yaitu:

- Melaporkan statistik Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH);
- Pengadaan dan Distribusi Alat Pelindung Diri (APD) karyawan serta perlengkapan keselamatan;
- Pelatihan K3LH;
- Inspeksi K3LH;
- Pemantauan Kesehatan;
- Pengelolaan Lingkungan dan Limbah B3;
- Kampanye dan Promosi K3LH;
- Insiden dan Investigasi;



- Pelatihan dan Kompetensi K3;
- Menerapkan WFH dan WFO selama masa pandemi COVID-19;
- Mendapatkan Zero Accident Award Provinsi Jawa Timur yang ditandatangani oleh Gubernur Jawa Timur.

Occupational Health and Safety Practices (OHS)

Initiatives that have been implemented by the company in its OHS practice are:

- Reporting statistics on Occupational Health and Safety and Environment (OHSE);
- Procurement and distribution of personal protective equipment (APD) for employees as well as safety equipments;
- OHSE training;
- OHSE inspection;
- Health Supervision;
- Environmental and B3 Waste Management;
- OHSE Campaign and Promotion;
- Incidents and Investigations;
- OHS Training and Competence;
- Implementing WFH and WFO during the COVID-19 pandemic;
- Received the Zero Accident Award for East Java Province which was signed by the Governor of East Java.

Sepanjang tahun 2021, tercatat nihil kecelakaan fatal dengan total 4.129.595 jam kerja di lingkungan operasional PI Utilitas. Hal tersebut terjadi karena Perusahaan menerapkan prosedur meliputi:

- Bekerja sesuai dengan prosedur dan Instruksi Kerja;
- Memakai alat kerja sesuai peruntukannya;
- Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3);
- Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada;
- Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan belum memiliki saluran mekanisme khusus pengaduan masalah ketenagakerjaan. Apabila terdapat indikasi adanya pelanggaran, karyawan dapat menyampaikannya melalui e-mail atau surat tertulis kepada Manajer SDM & Umum.

Throughout 2021, there were zero fatal accidents recorded with a total of 4,129,595 hours worked in PI Utilitas operational environment. Said matter was achieved because the Company implemented procedures including:

- Work according to procedures and Work Instructions;
- Use work tools according to their purpose;
- Remind colleagues to be careful at work and prioritize OHS (implementation of OHS culture);
- Ensure that the conditions of tools, facilities, workpieces and the environment are safe and suitable for use and follow existing regulations;
- Ensure that physical condition is in top condition (healthy).

Mechanism for Labor Issue Complaints

The company does not yet have a special mechanism for complaints on labor issues. If there is an indication of a violation, employees can submit it via e-mail or written letter to the HR & General Manager.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Pelanggan

Corporate Social Responsibility Regarding Products and Customers

Komitmen dan Kebijakan

PI Utilitas juga berkomitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terkait produk dan pelanggan. Tanggung jawab ini dilakukan berdasarkan standar operasional dan prosedur baku yang mengacu pada *power purchase agreement* (PPA) yang telah disepakati secara dua belah pihak dengan konsumen untuk menjaga produk yang disalurkan, sehingga memenuhi standar kualitas yang baik dari kuantitas maupun kualitasnya. PI Utilitas juga berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab atas produk kepada seluruh pelanggan dengan memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan.

Kegiatan CSR Terkait Produk dan Pelanggan

Pada tahun 2021, kegiatan CSR pada produk dan pelanggan dilaksanakan untuk menjaga kepuasan pelanggan yaitu dengan:

- Menjaga pasokan energi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan;
- Memastikan sumber pembangkit energi dapat dioperasikan dengan baik;
- Meminimalkan *shutdown unplanned*;
- Membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan.

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada pengaduan dari pelanggan terkait ketidakpuasan layanan, maupun terkait produk yang tidak sesuai. Berdasarkan hal tersebut, PI Utilitas akan terus berusaha meningkatkan kinerja pelanggan guna memaksimalkan produktivitas produk serta mempertahankan loyalitas pelanggan

Commitment and Policies

PI Utilitas is also committed to carrying out corporate social responsibility related to products and customers. This responsibility is carried out based on operational standards and standard procedures that refer to the power purchase agreement (PPA) which has been mutually agreed upon by both parties with consumers to maintain the distributed products, so that they meet quality standards both in terms of quantity and quality. PI Utilitas is also committed to fulfill its responsibility for products to all customers by providing equal service to all customers.

CSR Activities Related to Products and Customers

In 2021, CSR activities on products and customers are carried out to maintain customer satisfaction, namely by:

- Maintain energy supply to meet customer needs;
- Ensure that the power plant source can be operated properly;
- Minimize unplanned shutdowns;
- Establish good communication with customers.

Until the end of 2021, there were no complaints from customers regarding service dissatisfaction or regarding to unsatisfactory products. Based on this, PI Utilitas will continue to strive to improve customer performance in order to maximize product productivity and maintain customer loyalty.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Regarding Social and Community Development

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen PI Utilitas terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan juga dilakukan pada program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini dilakukan dengan berpedoman pada peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. PI Utilitas menetapkan program-program tersebut dengan tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2021, PI Utilitas telah melakukan 14 program dan kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp295.261.800. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Beasiswa fasilitas belajar mengajar untuk sekolah di lingkungan sekitar pabrik GGCP;
2. Pemberian beasiswa kepada siswa-siswi yang membutuhkan;
3. Pemberian bantuan sumbangannya bencana alam;

4. Pelestarian lingkungan;
5. Kegiatan sosial lainnya.

Sementara itu, untuk merespon kondisi pandemi COVID-19 perusahaan telah membantu masyarakat sekitar dengan membagikan sembako sebagai wujud kepedulian dan untuk menjaga ketahanan pangan keluarga serta membagikan masker gratis.

Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1. Bantuan Pendidikan

PI Utilitas memberikan bantuan pendidikan berupa fasilitas belajar mengajar untuk sekolah di lingkungan sekitar pabrik GGCP. Selain itu, pemberian beasiswa kepada siswa dan siswi yang membutuhkan seperti kepada anak yatim serta pemberian bantuan pendidikan dan pelatihan kepada YPBH. Semua upaya ini dilakukan PI Utilitas untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Commitment and Policies

PI Utilitas' commitment to the implementation of corporate social responsibility is also carried out in social and community development programs. This is done by referring to the applicable laws and regulations. PI Utilitas determines these programs with precision and provide maximum benefits according to the needs of the surrounding community.

Throughout 2021, PI Utilitas has carried out 14 CSR programs and activities related to social and community development with a total realization of Rp295,261,800. Some of the activities carried out, which include:

1. Educational scholarships and improvement to educational facilities;
2. Assistance for facilities and infrastructure (environmental rehabilitation);
3. Social Assistance to Surrounding Communities of the factory (providing assistance to mosques and orphanages);
4. Natural Disaster Relief;
5. Other Social Activities.

Meanwhile, to respond to the COVID-19 pandemic, the company has helped the surrounding community by distributing basic necessities as a form of concern and to maintain family food security and distributing free masks.

CSR Activities Related to Social and Community Development

1. Educational Assistance

PI Utilitas provides educational assistance in the form of teaching and learning facilities for schools in the neighborhood around the GGCP factory. In addition, providing scholarships to students in need such as orphans and providing education and training assistance to YPBH. All of these efforts are carried out by PI Utilitas to provide added value and improve good relations with the surrounding community.



2. Bantuan COVID-19

PI Utilitas memberikan bantuan kepada konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan saat menghadapi pandemi COVID-19. Hal ini dilakukan Perseroan sebagai wujud komitmen untuk memberikan bantuan dan melakukan kegiatan sosial untuk masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Bantuan tersebut berupa paket sembako, pemberian APD dan Hepafilter, serta vaksinasi kepada PMI.

3. Bantuan Bencana Alam

Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR melalui pemberian bantuan bencana alam yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam erupsi gunung semeru.

4. Pelestarian Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan CSR pada pelestarian lingkungan terealisasi pada kegiatan pelatihan budidaya lobster, perbaikan jembatan pecuk indah ecoriparian, penghijauan Kota Gresik, pembuatan instalasi PLTS di Pulau Bawean Gili Noko dan pemeliharaan Pecuk Indah Ecoriparian. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis dan kepercayaan dari masyarakat.

5. Kegiatan Sosial Lainnya

Kegiatan sosial lainnya yang dilaksanakan oleh PI Utilitas yaitu pembelian hewan Qurban untuk karyawan dan masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan untuk merayakan hari besar Idul Adha dan saling berbagi kepada masyarakat sekitar. Selain itu, perusahaan juga mengadakan kegiatan gelar buah nusantara yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing serta konsumsi buah nusantara yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan Kesehatan masyarakat sekitar.

2. COVID-19 Assistance

PI Utilitas provides assistance to consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the company's operations when facing the COVID-19 pandemic. This is done by the Company as a form of commitment to provide assistance and carry out social activities for the community, especially those around the Company's operational areas. The assistance is in the form of food packages, provision of PPE and Hepafilter and vaccination against PMI.

3. Natural Disaster Assistance

The company carries out CSR activities through the provision of natural disaster assistance to communities affected by the natural disaster of the Mount Semeru eruption.

4. Environmental Conservation

Implementation of CSR activities on conservation environment is realized in training activities lobster cultivation, pecuk bridge repair beautiful ecoriparian, greening of Gresik City, PLTS installation on Bawean Gili Island Noko and maintenance of the Ecoriparian Pecuk Indah. All of these activities are carried out for improve business sustainability and trust from society.

5. Other Social Activities

Other social activities carried out by PI Utilitas, namely the purchase of sacrificial animals for employees and the local community. It is aim to celebrate the big day of Eid al-Adha and mutual share with the local community. Besides that, The company also holds fruit degree activities the archipelago which aims to improve competitiveness and consumption of Indonesian fruit needed to increase endurance and Health of the surrounding community.

Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu/*formerly* PT PUPUK INDONESIA ENERGI)**

**DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/
*31 DECEMBER 2021***

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS DAN
ENTITAS ANAK ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama Alamat Kantor	:	Agus Subekti PT Pupuk Indonesia Utilitas Alamanda Tower 26 th Floor Jl. T.B. Simatupang No.22-26 Cilandak, Jakarta Selatan, 12430	:	Name 1. Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	Apartement Mediterania Palace Kemayoran, Jakarta Pusat	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
	Nomor Telepon Jabatan	:	(021) 29661630 Direktur Utama/President Director	:	Telephone Position
2.	Nama Alamat Kantor	:	Nuri Kristiawan PT Pupuk Indonesia Utilitas Alamanda Tower 26 th Floor Jl. T.B. Simatupang No.22-26 Cilandak, Jakarta Selatan, 12430	:	Name 2. Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	JL. Pondok Aren II, RT/RW: 001/003 Kel/Desa: Pondok Betung Kecamatan : Pondok Aren	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
	Nomor Telepon Jabatan	:	(021) 29661630 Direktur Keuangan/ Finance Director	:	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS AND
SUBSIDIARIES ("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

1.	Name Office Address	:	Agus Subekti PT Pupuk Indonesia Utilitas Alamanda Tower 26 th Floor Jl. T.B. Simatupang No.22-26 Cilandak, Jakarta Selatan, 12430	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
2.	Name Office Address	:	Nuri Kristiawan PT Pupuk Indonesia Utilitas Alamanda Tower 26 th Floor Jl. T.B. Simatupang No.22-26 Cilandak, Jakarta Selatan, 12430	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
3.	Name Office Address	:	JL. Pondok Aren II, RT/RW: 001/003 Kel/Desa: Pondok Betung Kecamatan : Pondok Aren	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts;
4. Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret/March 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/
President Director



Agus Subekti

Direktur Keuangan//
Finance Director

Nuri Kristiawan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS (dahulu/*formerly* PT PUPUK INDONESIA ENERGI)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Utilitas (dahulu PT Pupuk Indonesia Energi) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Utilitas (formerly PT Pupuk Indonesia Energi) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Utilitas (dahulu PT Pupuk Indonesia Energi) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia Utilitas (formerly PT Pupuk Indonesia Energi) and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
14 Maret/March 2022

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	336,243,708	336,056,748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	107,209,026	76,252,019	Trade receivables
Piutang lain-lain		9,088,744	7,241,672	Other receivables
Persediaan		9,082,423	25,506,735	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan		-	3,111,782	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		6,281,020	5,631,603	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka		4,252,259	5,623,259	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya		<u>3,315,111</u>	<u>2,254,183</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>475,472,291</u>	<u>461,678,001</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan		893,919	4,317,362	Deferred tax assets
Aset tetap	6	1,139,730,474	1,150,756,392	Fixed assets
Properti investasi		22,078,027	22,105,106	Investment properties
Pajak dibayar di muka – jangka panjang:				Prepaid taxes – non current:
- Pajak penghasilan		2,086,347	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		3,550,130	-	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya		<u>7,975,649</u>	<u>13,466,568</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>1,176,314,546</u>	<u>1,190,645,428</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>1,651,786,837</u>	<u>1,652,323,429</u>	TOTAL ASSETS

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7	18,084,459	21,855,150	Trade payables
Utang lain-lain		961,306	3,890,159	Other payables
Akrual	8	65,171,260	51,343,576	Accruals
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek		33,981,952	26,149,754	Employee benefits liabilities - current portion
Pendapatan diterima di muka		124,064	117,042	Unearned revenue
Utang pajak	16a			Tax payables
- Pajak penghasilan		9,714,135	16,079,566	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		7,451,198	5,913,181	Other taxes -
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang - Pinjaman bank	9	107,614,961	79,783,569	Current portion of long-term loan - Bank loan
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	19	<u>4,445,791</u>	<u>7,382,085</u>	Lease liabilities - current portion
Total liabilitas jangka pendek		<u>247,549,126</u>	<u>212,514,082</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman bank	9	475,299,357	576,214,628	Bank loan -
Liabilitas pajak tangguhan		22,826,069	17,202,780	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		7,970,690	10,065,315	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	19	<u>22,838,715</u>	<u>20,611,352</u>	Lease liabilities - net of current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>528,934,831</u>	<u>624,094,075</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>776,483,957</u>	<u>836,608,157</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350.000 dan 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	10	350,000,000	350,000,000	Share capital - authorised capital of 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 and 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	11	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba		283,233,544	232,818,933	Retained earnings
Rugi komprehensif lainnya		(2,071,762)	(2,645,859)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali		<u>212,016,607</u>	<u>203,417,707</u>	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>875,302,880</u>	<u>815,715,272</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,651,786,837</u>	<u>1,652,323,429</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	13	757,088,401	936,341,481	Revenues
Beban pokok pendapatan	14	<u>(507,184,767)</u>	<u>(641,185,448)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		249,903,634	295,156,033	Gross profit
Beban umum dan administrasi	15	(81,375,110)	(95,285,920)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih		6,119,974	(9,109,848)	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan		4,054,187	5,717,081	Finance income
Beban keuangan		<u>(21,139,629)</u>	<u>(21,026,614)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		157,563,056	175,450,732	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16	<u>(43,712,032)</u>	<u>(47,236,567)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>113,851,024</u>	<u>128,214,165</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1,167,446	(960,957)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		<u>(256,838)</u>	<u>192,191</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		910,608	(768,766)	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>114,761,632</u>	<u>127,445,399</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		86,146,845	89,330,585	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>27,704,179</u>	<u>38,883,580</u>	Non-controlling interest
		<u>113,851,024</u>	<u>128,214,165</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		86,720,942	88,882,667	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>28,040,690</u>	<u>38,562,732</u>	Non-controlling interest
		<u>114,761,632</u>	<u>127,445,399</u>	

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Rugi komprehensif	Kepentingan lain/ Other comprehensive loss	Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Saldo pada 1 Januari 2020	350,000,000	32,124,491	165,525,348	(2,197,942)	187,964,785	733,416,682		
Dividen	12	-	-	(22,037,000)	-	(23,109,809)	(45,146,809)	<i>Dividend</i>
Laba tahun berjalan		-	-	89,330,585	-	38,883,580	128,214,165	<i>Profit for the year</i>
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	(447,917)	(320,849)	(768,766)		<i>Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	350,000,000	32,124,491	232,818,933	(2,645,859)	203,417,707	815,715,272		<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Dividen	12	-	-	(35,732,234)	-	(19,441,790)	(55,174,024)	<i>Dividend</i>
Laba tahun berjalan		-	-	86,146,845	-	27,704,179	113,851,024	<i>Profit for the year</i>
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	574,097	336,511	910,608		<i>Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	350,000,000	32,124,491	283,233,544	(2,071,762)	212,016,607	875,302,880		<i>Balance as at 31 December 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 *Schedule*

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	757,849,842	993,401,009	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(513,008,304)	(743,594,111)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41,290,160)	(33,634,276)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran biaya keuangan	(13,907,824)	(17,823,768)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	4,054,187	5,717,081	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	-	4,341,334	Proceeds from tax restitution
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	193,697,741	208,407,269	Net cash flow generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(53,618,034)	(52,472,820)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	744,976	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(53,618,034)	(51,727,844)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(11,391,783)	(4,549,436)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank	(76,077,593)	(45,419,045)	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen	(55,174,024)	(45,146,809)	Payment of dividend
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(142,643,400)	(95,115,290)	Net cash flows used in by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(2,563,693)	61,564,135	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	2,750,653	(1,768,184)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	336,056,748	276,260,797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	336,243,708	336,056,748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Indonesia Utilitas (“Perusahaan”), dahulu PT Pupuk Indonesia Energi, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0467209 Tahun 2021 tanggal 30 Oktober 2021. Perubahan tersebut mengenai perubahan nama dari PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas dan modifikasi maksud, tujuan dan aktivitas Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang:

- a. konstruksi;
- b. pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- c. industri pengolahan;
- d. pengolahan air dan limbah;
- e. aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; and
- f. pertambangan dan penggalian

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Abdul Muis 50 Lantai 2, Jalan Abdul Muis No. 50, Jakarta Pusat. Pada tanggal 12 April 2021, kantor pusat Perusahaan berpindah ke Alamanda Tower, lantai 26, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pupuk Indonesia Utilitas (the “Company”), formerly PT Pupuk Indonesia Energi, was established based on Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.

The Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendment was made based on Notarial Deed No. 2 dated 28 October 2021 made by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0467209 of 2021 dated 30 October 2021. The amendment was concerning the change of name from PT Pupuk Indonesia Energi to PT Pupuk Indonesia Utilitas and modification of purpose, objectives and business activity of the Company.

According to Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in:

- a. construction;
- b. electricity, gas, steam/hot water and cold air supply;
- c. industrial processing;
- d. water and waste treatment;
- e. professional, scientific and technical activities; and
- f. mining and excavation;

The principal address of the Company’s head office is Gedung Abdul Muis 50 2nd floor Jl. Abdul Muis No. 50, Central Jakarta. On 12 April 2021, the principal address of the Company’s head office moved to Alamanda Tower, 26th floor, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah RI").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sumyana Sukandar	Winardi Sunoto	President Commissioner
Komisaris	Imam Mujahidin Fahmid	Dana Sudjana	Commissioner
Komisaris	Monica Desideria Puspapranjati	-	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Agus Subekti	Agus Subekti	President Director
Direktur Operasi	-*)	Seppalga Ahmad	Operational Director
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro	Nendroyogi Hadiputro	Finance Director

*) Seppalga Ahmad mengundurkan diri pada 8 Oktober 2021.

*) Seppalga Ahmad resigned on 8 October 2021.

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's immediate parent company is PT Pupuk Indonesia (Persero), incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is the Government of the Republic of Indonesia ("Government of RI").

As of 31 December 2021, and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ Electricity and utilities producers	2002	51.00%	51.00%	511,285,936	500,891,638
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Perdagangan batu bara/ Coal trading	2011	99.99%	99.99%	24,767,029	35,291,217
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ Electricity power plant	*	51.00%	51.00%	4,237,398	4,691,911
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ Electricity power plant	*	75.00%	75.00%	458,554	485,853

*Belum beroperasi secara komersial/Not yet operated commercially

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 14 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 14 March 2022.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 berikut ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa-Konsepsi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai setelah tanggal 31 Desember 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan
- Amendemen PSAK No. 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. *Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")*

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination – Business Definition"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*
- *Amendments to SFAS No. 73, "LeaseConcessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"*

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning after 31 December 2021, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendment of SFAS No. 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *Amendment of SFAS No. 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework*
- *Amendment of SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts"*
- *SFAS No. 74 "Insurance Contracts"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Group sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective from 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)</p> <p>i. Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.</p> <p>ii. Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.</p> <p>Per 31 Desember 2021, nilai tukar mata uang asing utama, yaitu Dolar Amerika Serikat ("USD"), berdasarkan nilai tukar tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah Rp14.269 (2020: Rp14.105).</p> <p>e. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>f. Piutang usaha dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Foreign currency transactions and balances (continued)</p> <p>i. Functional and presentation currency (continued)</p> <p>The consolidated financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.</p> <p>ii. Transactions and balances</p> <p>Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.</p> <p>At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.</p> <p>As at 31 December 2021, the exchange rate of the main foreign currency, which is United States Dollar ("USD"), based on the middle rates published by Bank Indonesia was Rp14,269 (2020: Rp14,105).</p> <p>e. Cash and cash equivalents</p> <p>Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and are neither used as collateral nor restricted.</p> <p>f. Trade and other receivables</p> <p>Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.</p> |
|---|---|

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukan, dikreditkan terhadap "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

f. Trade and other receivables (continued)

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Collectability of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "General and administrative expenses" in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur persediaan dan kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset bangunan yaitu 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spare parts, if any, is determined based on a review of the inventories aging and physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

h. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

i. Investment properties

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the companies in the consolidated Group.

Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of building assets which is 20 years.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income/(expenses), net" in profit or loss.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Pabrik dan peralatan pabrik	5 - 30	Installation and power plant
Suku cadang penyangga	4 - 30	Spareparts
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and infrastructure
Alat berat	5 - 8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	4 - 5	Office equipments

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

I. Instrumen keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

I. Financial instruments

Classifications, recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.

The Group determines the classification its financial assets into the following categories:

- (i) *Financial assets at amortised cost; and*
- (ii) *Financial assets at FVTPL or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus cost to sell, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan diidentikkan pengakuananya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain.

I. Financial instruments (continued)

Classifications, recognition and measurement
(continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*
- (ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses).*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

I. Financial instruments (continued)

Classifications, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)
- I. Instrumen keuangan** (lanjutan)
- Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)
- Instrumen keuangan disalinghapus** (lanjutan)
- Hak saling hapus tidak kontinen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.
- m. Penurunan nilai dari aset keuangan**
- Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.
- Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.
- n. Utang usaha dan utang lain-lain**
- Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.
- o. Provisi**
- Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- I. Financial instruments** (continued)
- Classifications, recognition and measurement** (continued)
- Offsetting financial instruments** (continued)
- The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*
- m. Impairment of financial assets**
- For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.*
- The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.*
- n. Trade and other payables**
- Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*
- o. Provision**
- Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision (continued)

Where there are numbers of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ("UU") yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU atau PKB tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU atau PKB tersebut adalah program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefit

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable law ("Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using bond yield rate at the reporting date of government bonds that are denominated in Rupiah currency, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefit (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leaves are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

r. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Sewa** (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Lease** (continued)

Group as a lessee (continued)

- (ii) *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
- The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. **Sewa** (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari akun aset tetap dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Lease** (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- (ii) *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- (iii) *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- (iv) *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- (v) *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of fixed assets account and lease liabilities as a separate account in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

r. **Sewa** (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

s. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

r. **Lease** (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

s. **Revenue and expense recognition**

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

- (i) *Identify contract(s) with a customer;*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- (iii) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
- (iv) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan berasal dari penjualan listrik, steam dan air demineralisasi, jasa integrasi listrik, dan nitrogen diakui selama suatu periode waktu. Sedangkan pendapatan yang berasal dari penjualan batu bara diakui pada suatu titik.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of electricity, steam and demineralized water, electrical system integration and nitrogen are recognised over the time while revenue from coal is recognised point in time.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Current and deferred income tax

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Dividend distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Provision for impairment of receivables

The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

b. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Jangka waktu sewa ditinjau ulang jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian jangka waktu sewa ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

c. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Pertimbangan atas analisa yang dibuat untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan dapat mempengaruhi jumlah utang pajak atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

c. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing examination by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". Judgement on the analysis of all uncertain tax positions could affect the amount of tax liability or a provision for unrecoverable claim for tax refund.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

e. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

d. Estimating the useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful life and depreciation expense related to property and equipment. Management will revise the depreciation if the useful lives are different from the previously estimated useful lives, or management will write off or reduce the value of the assets that are technically obsolete or assets that will be no longer be used or sold.

e. Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	115,000	110,172	<i>Cash on hand</i>
Bank	18,440,693	147,055,800	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>317,697,802</u>	<u>188,892,471</u>	<i>Time deposits</i>
Sub-total	336,253,495	336,058,443	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>(9,787)</u>	<u>(1,695)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>336,243,708</u>	<u>336,056,748</u>	<i>Total</i>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2021	2020	
Tingkat suku bunga per tahun	0.2% - 3.75%	0.75% - 6.0%	<i>Annual interest rate</i>
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	<i>Time period</i>
Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 17 for details of balances with related parties.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 17)	94,189,512	58,299,585	<i>Related parties (Note 17)</i>
Pihak ketiga	<u>28,269,944</u>	<u>33,206,547</u>	<i>Third parties</i>
	122,459,456	91,506,132	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,250,430)</u>	<u>(15,254,113)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>107,209,026</u>	<u>76,252,019</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables classified according to aging category are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	77,066,760	72,481,742	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- < 6 bulan	30,145,630	3,777,324	<i>< 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	-	-	<i>6 - 12 months -</i>
- > 1 tahun	<u>15,247,066</u>	<u>15,247,066</u>	<i>> 1 year -</i>
	122,459,456	91,506,132	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,250,430)</u>	<u>(15,254,113)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>107,209,026</u>	<u>76,252,019</u>	<i>Total</i>

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal (Pengurangan)/penambahan	15,254,113 <hr style="border-top: 1px solid black;"/> (3,683)	15,247,066 <hr style="border-top: 1px solid black;"/> 7,047	<i>Beginning balance (Deduction)/addition</i>
Saldo akhir	<u>15,250,430</u>	<u>15,254,113</u>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, bersama dengan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, berasal dari pelanggan dengan sejarah kredit yang baik dan diharapkan akan terpulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in allowance for impairments are as follow:

	2021	2020	
Saldo awal (Pengurangan)/penambahan	15,254,113 <hr style="border-top: 1px solid black;"/> (3,683)	15,247,066 <hr style="border-top: 1px solid black;"/> 7,047	<i>Beginning balance (Deduction)/addition</i>
Saldo akhir	<u>15,250,430</u>	<u>15,254,113</u>	<i>Ending balance</i>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that trade receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be recoverable.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan						
Tanah	4,231,814	-	-	-	4,231,814	<i>Acquisition cost</i>
Perlengkapan dan peralatan	19,255,502	1,351,980	-	-	20,607,482	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	73,270,689	-	-	-	73,270,689	<i>Office equipments</i>
Pabrik dan peralatan pabrik	1,476,049,886	16,351,164	-	35,844,003	1,528,245,053	<i>Building and infrastructures</i>
Kendaraan	841,744	-	-	-	841,744	<i>Plant and plant equipment</i>
Alat berat	3,741,275	-	-	-	3,741,275	<i>Vehicles</i>
Suku cadang penyangga	54,005,966	1,441,349	-	5,620,820	61,068,135	<i>Heavy equipment</i>
Aset dalam pelaksanaan	<u>22,617,707</u>	<u>42,931,080</u>	<u>-</u>	<u>(35,844,003)</u>	<u>29,704,784</u>	<i>Spareparts</i>
	<u>1,654,014,583</u>	<u>62,075,573</u>	<u>-</u>	<u>5,620,820</u>	<u>1,721,710,976</u>	<i>Assets during construction</i>
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	4,367,406	4,082,449	(3,710,564)	-	4,739,291	<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	26,340,739	1,900,535	-	-	28,241,274	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	<u>3,670,841</u>	<u>3,182,093</u>	<u>(919,925)</u>	<u>-</u>	<u>5,933,009</u>	<i>Land</i>
	<u>34,378,986</u>	<u>9,165,077</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>38,913,574</u>	<i>Vehicles</i>
Total	<u>1,688,393,569</u>	<u>71,240,650</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>5,620,820</u>	<u>1,760,624,550</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Perlengkapan dan peralatan	13,810,230	3,035,469	-	-	16,845,699	<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	16,401,657	3,574,573	-	-	19,976,230	<i>Office equipments</i>
Pabrik dan peralatan pabrik	494,058,398	67,172,150	-	-	561,230,548	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	554,809	151,256	-	-	706,065	<i>Plant and plant equipment</i>
Alat berat	1,419,287	424,656	-	-	1,843,943	<i>Vehicles</i>
Suku cadang penyangga	<u>5,243,136</u>	<u>6,045,498</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,288,634</u>	<i>Heavy equipment</i>
	<u>531,487,517</u>	<u>80,403,602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>611,891,119</u>	<i>Spareparts</i>
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	3,414,511	2,511,856	(3,710,564)	-	2,215,803	<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	1,872,607	1,937,946	-	-	3,810,553	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	<u>862,542</u>	<u>3,033,984</u>	<u>(919,925)</u>	<u>-</u>	<u>2,976,601</u>	<i>Land</i>
	<u>6,149,660</u>	<u>7,483,786</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>9,002,957</u>	<i>Vehicles</i>
Total	<u>537,637,177</u>	<u>87,887,388</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>620,894,076</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>1,150,756,392</u>				<u>1,139,730,474</u>	<i>Net book value</i>

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2020*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4,231,814	-	-	-	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	17,546,482	1,709,020	-	-	19,255,502	Office equipments
Bangunan dan prasarana	72,455,689	815,000	-	-	73,270,689	Building and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,432,324,093	11,242,459	-	32,483,334	1,476,049,886	Plant and plant equipment
Kendaraan	1,680,969	1,896,422	(2,735,647)	-	841,744	Vehicles
Alat berat	3,741,275	-	-	-	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	52,188,799	1,817,167	-	-	54,005,966	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	26,355,261	28,745,780	-	(32,483,334)	22,617,707	Assets during construction
	1,610,524,382	46,225,848	(2,735,647)	-	1,654,014,583	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	3,595,759	771,647	-	-	4,367,406	Buildings and Infrastructures
Tanah	26,340,739	-	-	-	26,340,739	Land
Kendaraan	959,775	2,711,066	-	-	3,670,841	Vehicles
	30,896,273	3,482,713	-	-	34,378,986	
Total	1,641,420,655	49,708,561	(2,735,647)	-	1,688,393,569	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perlengkapan dan peralatan	10,955,261	2,854,969	-	-	13,810,230	Office equipments
Bangunan dan prasarana	12,860,709	3,540,948	-	-	16,401,657	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	432,360,022	61,698,376	-	-	494,058,398	Plant and plant equipment
Kendaraan	563,266	817,133	(825,590)	-	554,809	Vehicles
Alat berat	972,802	446,485	-	-	1,419,287	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	2,988,289	2,254,847	-	-	5,243,136	Spareparts
	460,700,349	71,612,758	(825,590)	-	531,487,517	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	3,414,511	-	-	3,414,511	Buildings and infrastructures
Tanah	-	1,872,607	-	-	1,872,607	Land
Kendaraan	-	862,542	-	-	862,542	Vehicles
	-	6,149,660	-	-	6,149,660	
Total	460,700,349	77,762,418	(825,590)	-	537,637,177	Total
Nilai tercatat	1,180,720,306				1,150,756,392	Net book value

*) Termasuk penyesuaian PSAK 73/included SFAS 73 adjustment

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi dari persediaan suku cadang ke aset tetap suku cadang penyangga senilai Rp5.620.820.

Dampak dari penerapan dini PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

In 2021, there is reclasification from inventory sparepart to fixed assets sparepart amounting to Rp5,620,820.

The impact of early adoption PSAK 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Cost			
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
Aset hak guna				Right of use assets
Bangunan dan prasarana	-	3,595,759	3,595,759	Buildings and infrastructures
Tanah	-	26,340,739	26,340,739	Land
Kendaraan	-	959,775	959,775	Vehicles
	-	30,896,273	30,896,273	

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 14)	83,073,497	73,080,647	Cost of revenue (Note 14)
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	<u>4,813,891</u>	<u>4,681,771</u>	General and administrative expenses (Note 15)
Total	<u><u>87,887,388</u></u>	<u><u>77,762,418</u></u>	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia (2020: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp569.294.905 dan USD72.356.729 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp576.930.793 dan USD69.424.459 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

6. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 14)	83,073,497	73,080,647	Cost of revenue (Note 14)
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	<u>4,813,891</u>	<u>4,681,771</u>	General and administrative expenses (Note 15)
Total	<u><u>87,887,388</u></u>	<u><u>77,762,418</u></u>	Total

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT BRI Asuransi Indonesia (2020: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)) with total coverage of Rp569,294,905 and USD72,356,729 (full amount) as of 31 December 2021 and Rp576,930,793 and USD69,424,459 (full amount) as of 31 December 2020, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets' value.

7. UTANG USAHA

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 17)	4,441,728	11,278,203	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>13,642,731</u>	<u>10,576,947</u>	Third parties
Total	<u><u>18,084,459</u></u>	<u><u>21,855,150</u></u>	Total

8. AKRUAL

	2021	2020	
Biaya gas alam	22,329,891	9,700,952	Gas costs
Bahan baku non-gas	10,849,974	6,654,907	Non-gas materials
Aset tetap	9,072,696	5,197,984	Fixed assets
Retensi	6,951,283	9,369,719	Retention
Jasa	6,127,203	8,061,986	Services
Persediaan	2,369,830	4,015,667	Inventories
<i>Take or pay</i>	-	2,045,802	Take or pay
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>7,470,383</u>	<u>6,296,559</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u><u>65,171,260</u></u>	<u><u>51,343,576</u></u>	Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of balances with related parties.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan jaminan bangunan, mesin dan peralatan *Gresik Gas Cogeneration Plant*. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas jumlah sebesar USD63.500.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 1,95% per tahun ditambah LIBOR.

Pada tanggal 15 November 2019, BTPN dan Perusahaan menyetujui untuk mengubah tingkat bunga fasilitas menjadi 1,60% per tahun ditambah LIBOR. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman bank	582,914,318	655,998,197	<i>Bank loan</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(107,614,961)</u>	<u>(79,783,569)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>475,299,357</u>	<u>576,214,628</u>	<i>Non-current portion</i>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 November 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas kredit multi group jangka panjang dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit untuk Perusahaan adalah Rp 100.000.000.000 (nilai penuh). Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 25 April 2018, KDM menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank BTPN Tbk. Amandemen terakhir adalah pada tanggal 29 April 2021 yang berlaku sampai dengan 29 April 2022. Total fasilitas berjumlah Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) dengan jaminan aset berupa mesin-mesin *Electrical System Integration (ESI)*.

9. LONG-TERM LOAN

On 27 July 2016, the Company signed a loan agreement with PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") with maturity date on 30 August 2024 and collateral of building, machine and equipment of *Gresik Gas Cogeneration Plant*. The facility has a limit of USD63,500,000 (full amount) and bears interest rate 1.95% per annum above LIBOR.

On 15 November 2019, BTPN and the Company agreed to amend the interest rate to 1.60% per annum above LIBOR. As at 31 December 2021 and 2020, total outstanding loan balance is as follows:

	2021	2020	
Pinjaman bank	582,914,318	655,998,197	<i>Bank loan</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(107,614,961)</u>	<u>(79,783,569)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>475,299,357</u>	<u>576,214,628</u>	<i>Non-current portion</i>

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, and the Company has fulfilled this as at 31 December 2021.

On 28 November 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero), the parent entity, entered into a multi group long-term credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The credit facility for the Company is Rp 100,000,000,000 (full amount). As of 31 December 2021, the Company does not use this facility.

On 25 April 2018, KDM entered into working capital credit facilities agreement with PT Bank BTPN Tbk. The latest amendment is on 29 April 2021 which valid until 29 April 2022. The total facility amounting to Rp 100,000,000,000 (full amount) with collateral of *Electrical System Integration (ESI)* machineries.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. MODAL SAHAM

Rincian dari kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share capital ownership as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2021 dan/and 2020		
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000
PT Rekayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000
Total	<u>350,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>350,000,000</u>

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

12. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tanggal 30 Juni 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp35.732.234 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan sisa laba bersih tahun tersebut ditetapkan sebagai cadangan. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Juli, Agustus, dan September 2021.

11. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Effective on 16 December 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date, the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), an entity under common control, to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% ownership of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest method.

12. RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF DIVIDEND

On 30 June 2021, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp35,732,234 from the profit for the year ended 31 December 2020 and the remaining profit for the year is set as reserve. The dividends were paid in July, August, and September 2021.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Daya Mandiri menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp39.677.123 dari laba tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Dividen yang dibayarkan kepada entitas non pengendali sebesar Rp19.441.790.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp22.037.000 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan sisa laba bersih tahun tersebut ditetapkan sebagai cadangan. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Agustus, September, dan Oktober 2020.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Daya Mandiri menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp47.162.886 dari laba tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Dividen yang dibayarkan kepada entitas non pengendali sebesar Rp23.109.809.

13. PENDAPATAN

**12. RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF
DIVIDEND (continued)**

On 26 July 2021, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Daya Mandiri approved the distribution of dividends amounting to Rp39,677,123 from the profit for the year ended 31 December 2020. Dividend paid to non-controlling interest amounted Rp19,441,790.

On 6 August 2020, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp22,037,000 from the profit for the year ended 31 December 2019 and the remaining profit for the year is set as reserve. The dividends were paid in August, September, and October 2020.

On 7 August 2020, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Daya Mandiri approved the distribution of dividends amounting to Rp47,162,886 from the profit for the year ended 31 December 2019. Dividend paid to non-controlling interest amounted Rp23,109,809.

13. REVENUES

	2021	2020	
Listrik	353,693,965	398,283,788	Electricity
Steam dan air demineralisasi	264,185,051	270,703,898	Steam and demineralized water
Batu bara	70,605,391	189,413,077	Coal
Nitrogen	34,811,012	36,039,066	Nitrogen
Jasa integrasi listrik	<u>33,792,982</u>	<u>41,901,652</u>	Electrical system integration
Total	<u>757,088,401</u>	<u>936,341,481</u>	Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of transactions with related parties.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

14. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Bahan baku	320,376,453	475,695,529	<i>Raw materials</i>
Penyusutan (Catatan 6)	83,073,497	73,080,647	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Gaji dan tunjangan	32,667,304	26,507,848	<i>Salaries and other benefits</i>
Utilitas	14,517,094	14,068,068	<i>Utilities</i>
Bahan pendukung	11,046,450	11,720,943	<i>Supporting materials</i>
Pemeliharaan	8,791,575	6,231,219	<i>Maintenance</i>
Jasa profesional	8,267,250	11,096,797	<i>Professional services</i>
Air demineralisasi	5,787,031	5,062,943	<i>Demineralized water</i>
Asuransi	5,489,493	5,212,326	<i>Insurance</i>
Suku cadang	5,128,268	5,613,305	<i>Spareparts</i>
Penurunan nilai persediaan	3,086,839	-	<i>Impairment of inventory</i>
Bahan pelumas	2,725,849	2,145,329	<i>Lubricant oil</i>
Pelatihan	1,841,239	798,762	<i>Training</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4,386,425	3,951,732	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total	<u>507,184,767</u>	<u>641,185,448</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan
pihak berelasi.

*Refer to Note 17 for details of transactions with
related parties.*

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	42,480,406	42,074,415	<i>Salaries and other benefits</i>
Jasa profesional	11,793,337	16,376,923	<i>Professional services</i>
Penyusutan (Catatan 6)	4,813,891	4,681,771	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Jamuan	3,702,142	3,982,429	<i>Entertainment</i>
Perjalanan dinas	2,741,032	1,527,812	<i>Business travel</i>
Sewa	2,503,108	2,759,346	<i>Rental</i>
Transportasi	2,409,755	2,646,479	<i>Transportation</i>
Listrik, air, dan telekomunikasi	1,466,013	1,694,918	<i>Electricity, water & telecommunication</i>
Pelatihan	1,369,772	733,066	<i>Training</i>
Pembinaan wilayah	1,161,026	1,750,405	<i>Environmental development</i>
Pajak	1,113,536	9,367,972	<i>Taxes</i>
Take or pay	-	2,480,482	<i>Take or pay</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5,821,092	5,209,902	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total	<u>81,375,110</u>	<u>95,285,920</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan
pihak berelasi.

*Refer to Note 17 for details of transactions with
related parties.*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 29	533,128	6,263,479	Article 29 -
- Pasal 25	-	268,794	Article 25 -
-	<u>533,128</u>	<u>6,532,273</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 29	7,826,873	7,929,227	Article 29 -
- Pasal 25	1,354,134	-	Article 25 -
- Surat ketetapan pajak	-	1,618,066	Tax assessment letter -
	<u>9,181,007</u>	<u>9,547,293</u>	
Konsolidasian	<u>9,714,135</u>	<u>16,079,566</u>	Consolidated
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	2,539,702	1,335,027	Article 21 -
- PPN	2,034,043	1,533,993	VAT -
- Pasal 23	50,144	40,925	Article 23 -
- Pasal 4(2)	161,110	73,739	Article 4(2) -
	<u>4,784,999</u>	<u>2,983,684</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	2,233,358	2,398,634	Article 21 -
- PPN	261,118	217,746	VAT -
- Pasal 22	-	131,139	Article 22 -
- Pasal 23	37,567	112,996	Article 23 -
- Pasal 4(2)	134,156	68,982	Article 4(2) -
	<u>2,666,199</u>	<u>2,929,497</u>	
Konsolidasian	<u>7,451,198</u>	<u>5,913,181</u>	Consolidated

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	11,619,384	12,883,035	Current
Tangguhan	7,777,001	4,609,484	Deferred
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	4,749,463	Prior year deferred tax adjustment
Total	<u>19,396,385</u>	<u>22,241,982</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	23,305,345	23,552,107	Current
Tangguhan	1,010,302	1,442,478	Deferred
Total	<u>24,315,647</u>	<u>24,994,585</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	34,924,729	36,435,142	Current
Tangguhan	8,787,303	6,051,962	Deferred
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	4,749,463	Prior year deferred tax adjustment
Total	<u>43,712,032</u>	<u>47,236,567</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	157,563,056	175,450,732	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	34,663,872	38,599,161	<i>Tax calculated at the applicable effective tax rate</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(962,753)	(1,283,070)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,844,085	6,528,192	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	1,753,088	(1,357,179)	<i>Adjustment due to changes in tax rate</i>
Penghapusan pajak tangguhan	3,413,740	-	<i>Write-off of deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	4,749,463	<i>Prior year deferred tax adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>43,712,032</u>	<u>47,236,567</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp2.448.440, sesuai dengan yang diklaim Perusahaan. Perusahaan juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk PPN, pajak penghasilan 4(2) dan 23 termasuk penalti sejumlah Rp5.484.478. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan membebankannya ke dalam laba rugi tahun 2020.

KDM

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KDM masih dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 dan 2019. KDM masih belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Juli 2020, KDM AE, entitas anak KDM, menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp1.892.894, atas lebih bayar yang diklaim sejumlah Rp1.990.070. KDM AE juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk pajak penghasilan 21, 22, 23, 4(2) 15, dan PPN termasuk penalti sejumlah Rp4.808.093. KDM AE menerima ketetapan tersebut dan membebankannya ke dalam laba rugi tahun 2020.

16. TAXATION (continued)

c. Tax administration in Indonesia

Under the Taxation Laws of Indonesia, each entity submits tax return on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

d. Tax assessment letter

The Company

In March 2020, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp2,448,440, as claimed by the Company. The Company also received various tax assessment letters confirming underpayments of VAT, income tax art 4(2) and 23 including penalty amounting to Rp5,484,478. The Company accepted the assessment and charged the amount to 2020 profit or loss.

KDM

As at the completion date of these consolidated financial statements, KDM is being examined for tax 2018 and 2019 fiscal year. KDM has not received the results of such examination.

In July 2020, KDM AE, a subsidiary of KDM, received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp1,892,894, as opposed to the overpayment of Rp1,990,070 initially claimed. KDM AE also received various tax assessment letters confirming underpayments of income tax art 21, 22, 23, 4(2), 15, and VAT, including penalty amounting to Rp4,808,093. KDM AE accepted the assessments and charged the amount to profit or loss 2020.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pemerintah Indonesia mencabut penurunan tarif PPh badan sebelumnya dari 22% menjadi 20% pada tahun pajak 2022 yang sebelumnya diatur dalam UU No. 2/2020, sehingga kini tarif PPh badan akan tetap sebesar 22%.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

16. TAXATION (continued)

e. Tax rates changes

Based on Law No. 7/2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulations, the Government of Indonesia revoked the previous reduction in the corporate income tax rate from 22% to 20% in the 2022 tax year which was previously regulated in Law No. 2/2020, thus the corporate income tax rate will remain at 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated using the tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of transactions

The relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas dikendalikan oleh pemerintah/ <i>Entities controlled by the government</i>	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia PT Garuda Maintenance Facility PT Pembangkit Jawa Bali Services PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Gas	Kas dan setara kas, utang usaha, akrual, pembelian, dan dana pensiun/ <i>Cash and cash equivalents, trade payables, accruals, purchases, and pension fund</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Kaltim Industrial Estate PT Kaltim Nusa Etika PT Rekind Daya Mamuju PT Petrokimia Gresik PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, akrual, pendapatan, dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, lease liabilities, accruals, revenue, and purchases</i> .

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
 (dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) **17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat transaksi (lanjutan)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas induk/Parent company	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Akrual dan pembelian / <i>Accruals and purchases.</i>
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transaction and balances

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

	2021	2020	
Bank			Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,207,935	125,455,623	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,623,178	2,579,872	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>3,794,804</u>	<u>11,925,771</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>16,625,917</u>	<u>139,961,266</u>	Total

Deposito Berjangka

Time Deposit

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198,087,257	109,661,930	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69,269,010	68,830,541	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>10,000,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

267,356,267 188,492,471 Total

Piutang usaha

Trade receivables

	2021	2020	
PT Pupuk Kalimantan Timur	73,237,337	39,233,472	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	20,562,100	15,301,315	PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju	<u>-</u>	<u>3,042,712</u>	PT Rekind Daya Mamuju
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>390,075</u>	<u>722,086</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>94,189,512</u>	<u>58,299,585</u>	Total

Dana pensiun

Pension fund

	2021	2020	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	<u>2,461,408</u>	<u>-</u>	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI **17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** *(continued)*

b. Transaksi dan saldo yang signifikan *(lanjutan)* **b. Significant transaction and balances** *(continued)*

Utang usaha

	2021	2020	
PT Garuda Maintenance Facility	2,090,000	-	PT Garuda Maintenance Facility
PT Pupuk Kalimantan Timur	850,197	10,010,211	PT Pupuk Kalimantan Timur
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>1,501,531</u>	<u>1,267,992</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>4,441,728</u>	<u>11,278,203</u>	Total

Liabilitas sewa

	2021	2020	
PT Petrokimia Gresik	17,492,988	17,223,739	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,673,637	6,757,160	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Nusa Etika	1,173,441	1,351,216	PT Kaltim Nusa Etika
PT Kaltim Industrial Estate	<u>146,947</u>	<u>289,690</u>	PT Kaltim Industrial Estate
Total	<u>23,487,013</u>	<u>25,621,805</u>	Total

Akrual

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero)	21,861,699	9,633,173	PT Pertamina (Persero)
PT Petrokimia Gresik	11,256,482	11,120,693	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia (Persero)	3,840,066	2,915,015	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pembangkit Jawa Bali Services	1,656,198	-	PT Pembangkit Jawa Bali Services
PT Pupuk Kalimantan Timur	825	2,119,259	PT Pupuk Kalimantan Timur
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>359,079</u>	<u>456,660</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>38,974,349</u>	<u>26,244,800</u>	Total

Pendapatan

	2021	2020	
PT Pupuk Kalimantan Timur	439,290,919	543,029,914	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	204,370,251	209,311,703	PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju	-	47,238,273	PT Rekind Daya Mamuju
PT Kaltim Industrial Estate	3,701,798	3,077,096	PT Kaltim Industrial Estate
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>378,499</u>	<u>263,660</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>647,741,467</u>	<u>802,920,646</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)

Pembelian

	2021	2020	Purchases
PT Pertamina (Persero)	248,733,031	293,858,033	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	12,345,396	29,076,000	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
PT Petrokimia Gresik	8,117,702	8,710,481	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Kaltim Industrial Estate	1,988,753	3,326,492	<i>PT Kaltim Industrial Estate</i>
PT Pertamina Gas	2,284,529	2,350,668	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Kaltim Nusa Etika	3,002,707	2,262,078	<i>PT Kaltim Nusa Etika</i>
PT Garuda Maintenance Facility	1,900,000	-	<i>PT Garuda Maintenance Facility</i>
PT Pembangkit Jawa Bali Services	1,635,043	-	<i>PT Pembangkit Jawa Bali Services</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	1,795,886	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	1,906,712	-	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	944,662	884,149	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>2,221,010</u>	<u>2,410,727</u>	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total	<u>285,079,545</u>	<u>344,674,514</u>	<i>Total</i>

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.901.291 dan Rp9.285.526.

Key management compensation

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp8,901,291 and Rp9,285,526 respectively.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	336,243,708	336,056,748	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	107,209,026	76,252,019	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>9,088,744</u>	<u>7,241,672</u>	<i>Other receivables</i>
Total	<u>452,541,478</u>	<u>419,550,439</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sekitar 77% (2020: 64%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak berelasi, dan sekitar 23% (2020: 36%) merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables.

All cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	336,243,708	336,056,748	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	107,209,026	76,252,019	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>9,088,744</u>	<u>7,241,672</u>	<i>Other receivables</i>
Total	<u>452,541,478</u>	<u>419,550,439</u>	<i>Total</i>

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2021, approximately 77% (2020: 64%) of the Group's trade receivables represented receivables from related parties, and approximately 23% (2020: 36%) represented receivables from third party.

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 December 2021, liabilitas keuangan Grup yang memiliki jatuh tempo lebih 1 tahun adalah liabilitas sewa dan pinjaman, sedangkan sisanya akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Liabilitas sewa yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar Rp6.022.975 dan lebih dari satu tahun sebesar Rp37.430.617 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. Jumlah arus kas kontraktual atas semua liabilitas sewa tersebut sebesar Rp43.453.592 dengan nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp16.169.086 maka nilai tercatatnya adalah sebesar Rp27.284.506.

Lihat Catatan 9 untuk pembahasan mengenai risiko likuiditas pinjaman.

c. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau tinggi sebesar Rp1.087.422 (2020: Rp1.658.138), terutama timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang Rupiah and USD. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank tidak signifikan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2021, the Group's financial liabilities with contractual maturity more than 1 year are lease liabilities and borrowings, while the remaining are due within 1 year. Lease liabilities with maturity profile less than one year and over than one year are Rp6,022,975 and Rp37,430,617, respectively, based on contractual undiscounted payments. Total contractual cash flow on all the lease liabilities is Rp43,453,592 with interest value and unamortised transaction cost of Rp16,169,086, therefore the carrying amount is Rp27,284,506.

Refer to Note 9 for explanation related to liquidity risk from borrowings.

c. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp1,087,422 (2020: Rp1,658,138) lower or higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents and loan denominated in Rupiah and USD. Loan issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash in banks is not significant.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.381.722 (2020: Rp7.221.043).

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) *Interest rate risk (continued)*

As at 31 December 2021, if interest rates on loan had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp6,381,722 (2020: Rp7,221,043), lower/ higher.

d. Fair value of financial instruments

As at 31 December 2021 and 2020, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI **19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Perjanjian dan Perikatan

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam

a. Perusahaan

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Pada tanggal 1 November 2017, ketentuan perjanjian diubah sebagai berikut:

- masa operasional proyek dimulai pada tanggal 1 Juli 2018 atau operasi komersial dimulai, mana yang lebih awal terjadi
- perjanjian dimulai pada tanggal 1 April 2018 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

b. KDM

Pada tanggal 31 Desember 2021, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

Agreements and Commitments

Power and steam supply agreement

a. The Company

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

On 1 November 2017, the terms of the agreement were amended as follows:

- the project operational period started on 1 July 2018 or commercial operation, whichever occurs first*
- contract period started from 1 April 2018 or another date that is agreed by both parties.*

b. KDM

As of 31 December 2021, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

Pelanggan/ Customers	Jenis penjualan/ Selling category	Kapasitas/ Capacity	Periode kontrak/ Contract period
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan listrik atau uap/Electricity or steam supply agreement	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan listrik atau uap/Electricity or steam supply agreement	7 MW	Selama pabrik KPI beroperasi/as long as KPI's factory operates
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan nitrogen/Supply of electricity, steam, demineralized water and nitrogen	5.5 MW, 40 ton/hour, 10 m ³ /hour, 200 Nm ³ /hour	Selama pabrik KNI beroperasi/as long as KNI's factory operates
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan sarana lain/Supply of electricity, steam, demineralized water and others	11 MW, 336 m ³ /hour	2017 - 2022

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perjanjian dan Perikatan (lanjutan)

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam (lanjutan)

b. KDM (lanjutan)

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

Pelanggan/ Customers	Jenis penjualan/ Selling category	Jatuh tempo/ Due date
PT Pertamina Gas	Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa/ <i>Gas transportation agreement</i>	31 Desember 2031/ <i>31 December 2031</i>
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual beli gas alam/ <i>Natural gas sale and purchase agreement</i>	31 Desember 2028/ <i>31 December 2028</i>

Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, kendaraan, dan bangunan dan prasarana. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 20 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Perjanjian sewa Grup yang signifikan adalah dengan PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2021	2020	
Liabilitas sewa:			<i>Lease liabilities:</i>
- Lancar	4,445,791	7,382,085	<i>Current -</i>
- Tidak lancar	<u>22,838,715</u>	<u>20,611,352</u>	<i>Non-current -</i>
Total	<u>27,284,506</u>	<u>27,993,437</u>	<i>Total</i>
Beban bunga	2,338,184	2,406,246	<i>Interest expense</i>
Beban sewa jangka pendek	<u>2,631,422</u>	<u>2,822,557</u>	<i>Short term lease expense</i>
Total	<u>4,969,606</u>	<u>5,228,803</u>	<i>Total</i>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp11.391.783.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements and Commitments (continued)

Power and steam supply agreement (continued)

b. KDM (continued)

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to land, vehicles, and buildings and infrastructures. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 20 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes. The Group's significant lease agreements were entered with PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kalimantan Timur.

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Lease liabilities:			
Current -			
Non-current -			
Total			
Interest expense			
Short term lease expense			
Total			

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 was Rp11,391,783.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. GUGATAN HUKUM

KDM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik KDM. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD4.070.315 (nilai penuh) dan Rp617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC. Di tahun 2015, KDM berhasil menjual tanah milik PT BIC di Bali dengan nilai Rp17.500.000 melalui lelang. Sampai dengan 31 Desember 2021, KDM masih berusaha mencari aset lain dari PT BIC sebagai pengganti sisa klaim senilai USD 2.970.374.

21. TRANSAKSI NON-KAS

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui utang	10,637,785	10,872,289	Acquisition of fixed assets through payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	4,355,611	11,591,378	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui akrual	16,023,979	14,567,703	Acquisition of fixed assets through accruals
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9,165,077	3,482,713	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH

21. NON-CASH TRANSACTIONS

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui utang	10,637,785	10,872,289	Acquisition of fixed assets through payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	4,355,611	11,591,378	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui akrual	16,023,979	14,567,703	Acquisition of fixed assets through accruals
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9,165,077	3,482,713	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

22. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2021	27,993,437	655,998,197	683,991,634	Balance as at 1 January 2021
Arus kas	(11,391,783)	(76,077,593)	(87,469,376)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	9,165,077	-	9,165,077	Acquisition – lease liabilities
Beban bunga	2,338,184	-	2,338,184	Interest expense
Penyesuaian selisih kurs	-	2,993,714	2,993,715	Foreign exchange rate adjustment
Transaksi non-kas lainnya	(820,409)	-	(820,409)	Other non-cash transactions
Saldo pada 31 Desember 2021	27,284,506	582,914,318	612,979,363	Balance as at 31 December 2021

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH (lanjutan)

22. NET DEBT RECONCILIATION (*continued*)

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2020	-	690,193,718	690,193,718	Balance as at 1 January 2020
Arus kas	(4,549,436)	(45,419,045)	(49,968,481)	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	3,482,713	-	3,482,713	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Penyesuaian saldo awal Berdasarkan PSAK 73	28,474,071	-	28,474,071	<i>Adjustment to the beginning balance based on SFAS 73</i>
Beban bunga	(1,829,957)	-	(1,829,957)	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	11,223,524	11,223,524	<i>Foreign exchange rate adjustment</i>
Transaksi non-kas lainnya	2,416,046	-	2,416,046	<i>Other non-cash transactions</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	27,993,437	655,998,197	683,991,634	Balance as at 31 December 2020

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian. Namun pandemi ini tidak mempengaruhi aktivitas Grup secara signifikan karena Grup masih dapat terus menghasilkan laba, dan terkait dengan piutang pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat ditagih dan sebagian besar pelanggan beroperasi di industri yang tidak terlalu terpengaruh oleh pandemi COVID-19.

Grup akan terus memantau perkembangan dan evaluasi dampak pandemi COVID-19 ke depannya. Dampak yang dialami Grup sebagian besar terkait faktor eksternal seperti ketidakpastian terhadap masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan yang membatasi sebagai reaksi atas pandemi COVID-19. Grup saat ini melakukan berbagai tindakan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Grup, untuk mencukupi kebutuhan operasional Grup dan pembayaran pinjaman bank.
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasi Grup.
- Menjaga rasio keuangan Grup sesuai dengan perjanjian pinjaman yang berlaku.

23. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19 pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and this pandemic has affected the business and economic activities. However, this pandemic is not significantly affecting the Group's activities as the Group is able to continue generating profit, and in relation to customers' receivables, management believes that the receivables will be collectible and most customers operate in industries that are not heavily affected by the COVID-19 pandemic.

The Group will continuously monitor the development of and evaluate the impact of the COVID-19 pandemic going forward. The effect experienced by the Group are mostly attributable to external factors, such as uncertainty on health issues, level of economic growth and restrictive rules imposed as a response to the COVID-19 pandemic. The Group is currently executing a number of actions to maintain the Group's business continuity as follows:

- Maintaining the availability of the Group's cash flow, to adequately finance the Group's operational needs and the repayment of bank loan.*
- Implementing more efficient and effective business processes within the Group's operations.*
- Maintaining the Group's financial ratio according to the applicable loan covenant.*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan hal di atas, pada tanggal 31 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan Perppu No.1 tahun 2020 yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan dalam menghadapi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan perekonomian nasional. Hal tersebut diperbarui pada Oktober 2021 melalui terbitnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Salah satu klausul yang paling menonjol adalah revisi tarif Pajak Penghasilan Badan dari 20%, sebagaimana diatur dalam Perppu No.1 tahun 2020, menjadi 22% yang berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah mengesahkan RUU *Omnibus Law Cipta Kerja* menjadi undang-undang ("UU"). Salah satu UU yang terkena dampak dari *Omnibus Law* adalah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menilai UU tersebut tidak mempengaruhi perhitungan imbalan pascakerja karena Grup tidak mengubah Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal 31 Desember 2021 yang memberikan manfaat lebih tinggi daripada UU tersebut.

Selain itu, Grup menilai bahwa secara umum tidak ada potensi dampak yang merugikan dari Undang-undang tersebut terhadap bisnis dan operasi Grup. Grup akan memantau peraturan pemerintah yang akan dikeluarkan sesuai dengan Undang-undang dan mengevaluasi dampaknya terhadap Grup.

24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., no. 06 tanggal 20 Januari 2022, susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Direktur Operasi/Operational Director
Direktur Keuangan/Finance Director

: Agus Subekti
: Anis Ernani
: Nuri Kristiawan

23. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

COVID-19 pandemic (continued)

In relation to the above matter, on 31 March 2020 the government issued Perppu No.1 year 2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This was updated in October 2021 through the issuance of Law No. 7 year 2021 regarding harmonisation of tax regulation. One of the most notable clauses is the revision of the Corporate Income Tax rate from 20%, as stipulated in Perppu No.1 year 2020, to 22% which is effective for 2022 fiscal year onward.

Job Creation Law

*In October 2020, the Indonesia House of Representative (DPR) has passed the *Omnibus Bill on Job Creation* into law (the "Law"). One of the existing laws impacted by the Law is Labor Law No. 13/2003. The Group has assessed that the law does not affect the calculation of post employment benefit as the Group has not changed their Collective Labour Agreement as of 31 December 2021 which provides higher benefit than the Law.*

Other than that, the Group has assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation. The Group will monitor the government regulations to be issued pursuant to the Law and evaluate the impact to the Group.

24. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 06 dated 20 January 2022, the composition of the Company's Board of Directors became as follows:

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai 6/6 mencerminkan informasi keuangan PT Pupuk Indonesia Utilitas (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan metode biaya, bukan dengan metode konsolidasi.

25. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on schedule 6/1 to 6/6 represents financial information of PT Pupuk Indonesia Utilitas (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2021, which presents the Company's investments in subsidiaries under cost method, as opposed to consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	193,437,461	192,434,769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	20,562,100	15,301,315	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2,864,507	2,485,576	<i>Other receivables</i>
Persediaan	1,642,563	1,619,878	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	4,839,511	3,564,590	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,022,909	4,032,893	<i>Advance and prepayments</i>
Aset lancar lainnya	500,999	-	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	226,870,050	219,439,021	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	<i>Investment on subsidiaries</i>
Aset tetap	911,434,053	930,835,094	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,196,798	1,157,677	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	1,071,909,342	1,090,271,262	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	<u>1,298,779,392</u>	<u>1,309,710,283</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9,401,701	2,773,703	Trade payables
Utang lain-lain	164,464	76,893	Other payables
Akrual	33,359,181	31,296,439	Accruals
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	22,865,762	14,660,959	Employee benefit liabilities - current portion
Utang pajak	5,318,127	9,515,957	Tax payables
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: - Pinjaman bank	107,614,961	79,783,569	Current portion of long-term loan: Bank loan -
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	<u>3,422,089</u>	<u>3,191,238</u>	Lease liabilities - current portion
Total liabilitas jangka pendek	<u>182,146,285</u>	<u>141,298,758</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: - Pinjaman bank	475,299,357	576,214,628	Long-term borrowings - net of current maturities: Bank loan -
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	17,817,766	16,176,529	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	19,404,821	11,564,682	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>627,887</u>	<u>2,719,118</u>	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>513,149,831</u>	<u>606,674,957</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>695,296,116</u>	<u>747,973,715</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar 400,000 lembar; diempatkan dan disetor penuh 350,000 dan 100,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000,000 per saham	350,000,000	350,000,000	Share capital - authorised capital of 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 and 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>221,358,785</u>	<u>179,612,077</u>	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	<u>603,483,276</u>	<u>561,736,568</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,298,779,392</u>	<u>1,309,710,283</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN POSISI LABA RUGI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan	204,370,251	209,311,703	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(82,691,096)</u>	<u>(77,304,620)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	121,679,155	132,007,083	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(30,066,082)	(34,990,926)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	2,909,495	(9,860,372)	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan	1,519,415	3,596,562	Finance income
Pendapatan dividen	20,235,333	24,053,072	Dividend income
Beban keuangan	<u>(19,625,840)</u>	<u>(19,654,810)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	96,651,476	95,150,609	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(19,396,385)</u>	<u>(22,241,982)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>77,255,091</u>	<u>72,908,627</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas Program imbalan pasti	286,988	(142,466)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	<u>(63,137)</u>	<u>28,493</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	223,851	(113,973)	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>77,478,942</u>	<u>72,794,654</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran saham/ Advance from stock subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2020	350,000,000		32,124,491	128,854,423	510,978,914	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Dividen	-	-	-	(22,037,000)	(22,037,000)	<i>Dividend</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	(113,973)	(113,973)	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	72,908,627	72,908,627	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>350,000,000</u>	<u>-</u>	<u>32,124,491</u>	<u>179,612,077</u>	<u>561,736,568</u>	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Dividen	-	-	-	(35,732,234)	(35,732,234)	<i>Dividend</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	223,851	223,851	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	77,255,091	77,255,091	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	<u>350,000,000</u>	<u>-</u>	<u>32,124,491</u>	<u>221,358,785</u>	<u>603,483,276</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	199,129,893	210,126,828
Penerimaan restitusi pajak	-	2,448,440
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(61,580,622)	(101,576,359)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17,618,529)	(13,774,977)
Pembayaran biaya keuangan	(12,394,036)	(17,172,835)
Penerimaan bunga	1,519,415	3,596,562
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	109,056,121	83,647,659
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(12,605,718)	(5,245,478)
Penerimaan dividen	20,235,333	24,053,072
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	7,629,615	18,807,594
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank	(76,077,593)	(45,419,045)
Pembayaran dividen	(35,732,234)	(22,037,000)
Pembayaran liabilitas sewa	(5,923,675)	(3,407,842)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(117,733,502)	(70,863,887)
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(1,047,766)	31,591,366
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	2,050,458	(1,491,397)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	192,434,769	162,334,800
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	193,437,461	192,434,769
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES		
Receipts from customers		
Proceeds from tax restitution		
Payments to suppliers and employees		
Payment of corporate income taxes		
Payments of finance costs		
Interest received		
Net cash flow generated from operating activities		
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisition of fixed assets		
Dividend received		
Net cash flows generated from investing activities		
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES		
Repayments of bank loan		
Payment of dividend		
Payment of finance lease principal		
Net cash flows used in financing activities		
NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR		

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/6 Schedule

IKHTISAR PENTING	KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk		<i>Basis of preparation of separate financial statements of the parent entity</i>
Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri".		<i>The separate financial statements of the parent entity have been prepared in accordance with PSAK 4 "Separate Financial Statements".</i>
Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dan asosiasi.		<i>The accounting policies adopted in the preparation of the separate financial statements of the parent entity are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2, except for investments in shares of subsidiaries and associate.</i>



PT Pupuk Indonesia Utilitas

Alamanda Tower Lantai 26,
Jalan TB. Simatupang No. 22-26,
Jakarta Selatan 12430

Telp : +62 21 344 6678
Fax : +62 21 345 2609
E-mail : info@pi-energi.com

Website : pi-utilitas.com